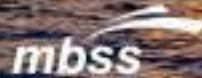




Managing
Adversity



ANNUAL REPORT
2020



DAFTAR ISI

Table of Contents

TINJAUAN PERUSAHAAN

Company Review

- 3 Managing Adversity**
Managing Adversity
- 6 Kekuatan Kami**
Our Strengths
- 8 Solusi Terintegrasi Kami**
Our Integrated Solutions
- 9 Armada Kami**
Our Fleet
- 11 Ikhtisar Kinerja**
Performance Highlights
- 14 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- 16 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- 17 Ikhtisar Kinerja**
Stock Highlights
- 18 Peristiwa Penting 2020**
Significant Events In 2020

LAPORAN MANAJEMEN

Manatement Report

- 23 Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners
- 29 Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors
- 34 Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris Dan Direksi**
Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROFILE USAHA

Company Profile

- 39 Profil Perusahaan**
Company Profile
- 41 Visi, Misi Dan Nilai-Nilai**
Vision, Mission And Values
- 42 Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 44 Profil Dewan Komisaris**
Board Of Commissioners Profile
- 50 Profil Direksi**
Profile Of The Board Of Directors
- 55 Komposisi Karyawan**
Employee Composition
- 58 Struktur Kepemilikan Saham**
Share Ownership
- 60 Entitas Anak**
Subsidiaries
- 62 Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information
- 63 Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2020**
20 Largest Shareholders As Of December 31, 2020
- 64 Jumlah Saham Per 31 Desember 2020**
Total Shares As Of December 31, 2020
- 66 Rekam Jejak**
Milestones
- 70 Wilayah Operasional MBSS**
MBSS Operational Areas
- 72 Alamat Perusahaan**
Company Address

ANALISIS DAN PEMAHAMAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 77 Tinjauan Industri**
Industry Review
- 78 Segmen Bisnis**
Business Segments
- 79 Tinjauan Kinerja Komersial Dan Operasional**
Commercial And Operational Performance Review
- 84 Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 93 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments Related To Capital Goods
- 96 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi**
Information On Material Transaction Swith Conflict Of Interests And/ Or Affiliated Transactions

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

103 Tinjauan Teknik
Technical Review

115 Sistem Pelacakan MBSS
MBSS Tracking System

107 Sumber Daya Manusia
Human Capital

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

119 Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

123 Struktur GCG
GCG Structure

125 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS)

128 Agenda Dan Keputusan RUPS Tahunan
Agenda And Resolutions Of Annual GMS

132 Keputusan Dan Realisasi Hasil RUPS Tahun Sebelumnya
Resolution And Realization Of The Result Of Previous Year GMS

136 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

146 Direksi
Board Of Directors

153 Remunerasi Direksi
Remuneration Of The Board Of Directors

156 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi
Performance Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

157 Kriteria Kinerja
Performance Criteria

159 Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Affiliate Relationship Between Members Of The Board Of Directors, Board Of Commissioners, And Majority/Controlling Shareholder

160 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi
Diversity Of Composition Of The Board Of Commissioners And Directors

163 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organ Of The Board Of Commissioners

MUTU, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (MK3L)

Quality, Safety, Health And Environment (QSHE)

179 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organ of The Board of Directors

182 Audit Internal
Internal Audit

184 Auditor Eksternal
External Auditor

186 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

190 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

192 Litigasi Perusahaan
Legal Action

192 Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Access To Company Information And Data

193 Kode Etik
Code Of Ethics

198 Sistem Whistleblowing
Whistleblowing System

200 Pernyataan Kepatuhan Pajak
Tax Compliance Statement

200 Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non-Keuangan Yang Belum Diungkap Di Laporan Lain
Transparency of Financial and Non-Financial Conditions that has Not Been Disclosed in Other Reports

200 Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik
Funding for Political Activities

200 Pengungkapan Sanksi Administratif
Disclosure of Administrative Sanction

201 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

205 Profil Komite
Committee Profile

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

227 Pilar CSR
CSR Pillars

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report.





TINJAUAN PERUSAHAAN

Company Review

MANAGING ADVERSITY



Banyak peristiwa yang mengguncang semua sektor bisnis pada tahun 2020, termasuk bisnis kami, yang telah memberikan beragam tantangan. Menanggapi hal tersebut, MBSS telah mengembangkan upaya yang kuat dengan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan kami, meningkatkan efisiensi operasional kami dengan inovasi digital, mengarahkan strategi bisnis yang berbeda dengan fokus untuk terus memberikan keunggulan operasional.

Dengan fondasi 'Back to Basics' yang kuat yang telah kami tetapkan di tahun sebelumnya, MBSS terus memperkuat fokus bisnis dan operasionalnya sekaligus menangani dengan sigap beragam masalah yang dihadapi sepanjang tahun.

MBSS percaya bahwa tantangan tersebut dapat menjadi peluang dan tujuannya adalah untuk terus fokus melanjutkan apa yang telah dicapai dan memanfaatkan peluang yang ada di depan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Many events rattled all business sectors in 2020, including ours, and have created a tidal wave of adversities. Responding to that, MBSS has developed a strong sense of resilience by prioritising the health and safety of our employees, improving our operational efficiency with digital innovation, navigating different business strategies and aiming to continue to deliver operational excellence.

With the strong foundation set in our previous year with 'Back to Basics', MBSS has continued strengthening our business and operational focus and at the same time that has taken immediate action in addressing a myriad of issues presented throughout the year.

MBSS believes that challenges can also bring opportunities and the aim is to continue to focus on what has already been achieved and seize the opportunities that lie ahead towards sustainable growth.

Fokus melakukan manajemen keuangan dengan prinsip kehati-hatian termasuk dalam hal manajemen liabilitas

Focus in implementing prudent financial management including liability management



PRUDENT
MANAGEMENT

LOUDSPEAKER

Platform aplikasi seluler untuk pelatihan
Mobile applications platform for training



SAFETY FIRST

Penerapan protokol kesehatan & keamanan yang ketat
Implementation of strict health & safety protocols



6 |



KEKUATAN KAMI

Our Strengths

ANDAL, TEPAT WAKTU DAN MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN YANG KETAT

Layanan MBSS yang cepat dan responsif mendukung klien dalam mencapai sasaran bisnis mereka melalui transportasi laut yang handal dan tepat waktu. Selain itu, kami juga menerapkan standar protokol kesehatan yang ketat sesuai ketentuan yang berlaku di seluruh lini operasional kami.

RELIABLE, ON TIME TRACK RECORD WITH IMPLEMENTATION OF STRICT HEALTH PROTOCOLS

MBSS' fast and responsive service supports our clients to achieve their business goals through reliable and timely maritime transport. In addition, MBSS has also implemented strict health protocols as required in all of our activities.

STANDAR KESELAMATAN YANG KETAT

RIGOROUS SAFETY STANDARDS



RIGOROUS SAFETY STANDARDS

ZERO LOSS

Time Injury
Per akhir 2020 / As of the end of 2020

Dengan dukungan penuh dari Manajemen, MBSS telah berupaya membangun budaya keselamatan kerja yang menjunjung tinggi standar keselamatan kerja yang ketat, untuk kinerja yang lebih baik dan mitigasi risiko.

With full support from Management, MBSS has strived to establish a safety culture which upholds rigorous safety standards, to ensure better performance and risk mitigation.

AWAK KAPAL YANG TERLATIH DENGAN BAIK

HIGHLY TRAINED CREW



HIGHLY TRAINED CREW

+182

Jam Pelatihan / Training Hours
Per akhir 2020 / As of the end of 2020

MBSS merilis aplikasi 'Loudspeaker' pada tahun 2020, sebuah aplikasi selular untuk memberikan pelatihan, tutorial dan akses ke Prosedur Standar Operasi (SOP) Perusahaan. Aplikasi ini memungkinkan MBSS untuk mengoptimalkan pelaksanaan program pelatihan di sepanjang tahun ini. Sertifikasi awak kapal MBSS telah sesuai dengan ketentuan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan semua awak kapal telah menyelesaikan

MBSS launched in 2020 'The Loudspeaker' application, a mobile phone application that provides training, tutorials and access to Company's Standard Operating Procedures (SOP). This tool has enabled MBSS to optimize the implementation of the planned training programs throughout this year. MBSS' crew certification is in compliance with statutory requirements as per SEACOM regulations, and all crew has completed the appropriate

pelatihan keselamatan kerja. Selain itu, Departemen DPA/HSE menjalankan inspeksi berkala serta pelatihan kembali apabila diperlukan.

safety training. In addition, the DPA/HSE Department conducts frequent audits and inspections as well as refresher training when required.

ARMADA YANG BESAR

Armada MBSS yang besar memberikan fleksibilitas dalam pemberian pelayanan dan alokasi armada yang mudah kepada klien kami. Armada MBSS telah memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI), Registro Italiano Navale (RINA), Nippon Kaiji Kyokai (NK) dan American Bureau of Shipping (ABS).

LARGE FLEET

MBSS' large fleet enables a flexible service and easy allocation of fleet for our clients. The MBSS fleet is in full compliance with applicable requirements of class societies, and the fleet is classed with Indonesian Classification Bureau (BKI), Registro Italiano Navale (RINA), Nippon Kaiji Kyokai (NK) and American Bureau of Shipping (ABS).

SISTEM PELACAKAN KAPAL

VESSEL TRACKING



Tug MBSS memiliki Sistem Pelacakan Kapal (Vessel Tracking System) yang menyampaikan lokasi kapal setiap 15 menit dan konsumsi bahan bakar serta RPM Mesin.

MBSS tugs are equipped with a Vessel Tracking System that relays their position every 15 minutes as well as the fuel consumption, and Engine RPM.

SOLUSI TERINTEGRASI

INTEGRATED SOLUTION

Kami bertujuan memberikan solusi transportasi laut dan *transshipment* yang terintegrasi sehingga memungkinkan klien untuk fokus pada usaha inti mereka.

Our aim is to deliver an integrated maritime transportation and transshipment solution that will enable clients to focus on their core business.

KESELAMATAN KERJA PRIORITAS UTAMA

SAFETY FIRST

Manajemen MBSS memiliki komitmen kuat terhadap Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja serta Perlindungan Lingkungan dengan cara mempertahankan kepatuhan terhadap ketentuan ISM Code, OHSAS 18001, ISO 14001, dan ISO 9001. MBSS juga memastikan penerapan protokol kesehatan yang ketat untuk mengurangi paparan virus Covid-19.

MBSS' management has a strong commitment to continue upholding its strong Quality, Safety and Health culture as well as Environmental Conservation by maintaining compliance with the ISM Code, OHSAS 18001, ISO 14001, and ISO 9001. MBSS also implemented strict health protocols to reduce exposure to Covid-19 virus.

PENGAWASAN OPTIMAL

OPTIMAL MONITORING

Semua kegiatan operasional diawasi dengan ketat untuk memastikan kepatuhan awak kapal dengan Prosedur Standar Operasi (SOP) yang relevan, sebagaimana telah ditetapkan oleh MBSS maupun klien. Pengawasan terhadap kegiatan operasional ini ditinjau secara berkala sesuai dengan Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 untuk memastikan kepuasan klien dan kepatuhan dengan proses bisnis dan kebijakan internal yang telah ditetapkan oleh manajemen.

MBSS operations are rigorously monitored to ensure crew compliance with the appropriate Standard Operating Procedure (SOP) as established by both MBSS and the clients. The monitoring of operational activities is periodically evaluated in line with ISO 9001 Quality Management System Standards to ensure client satisfaction and compliance with internal business processes and policies.

8 | SOLUSI TERINTEGRASI KAMI

Our Integrated Solutions

2. TRANSSHIPMENT

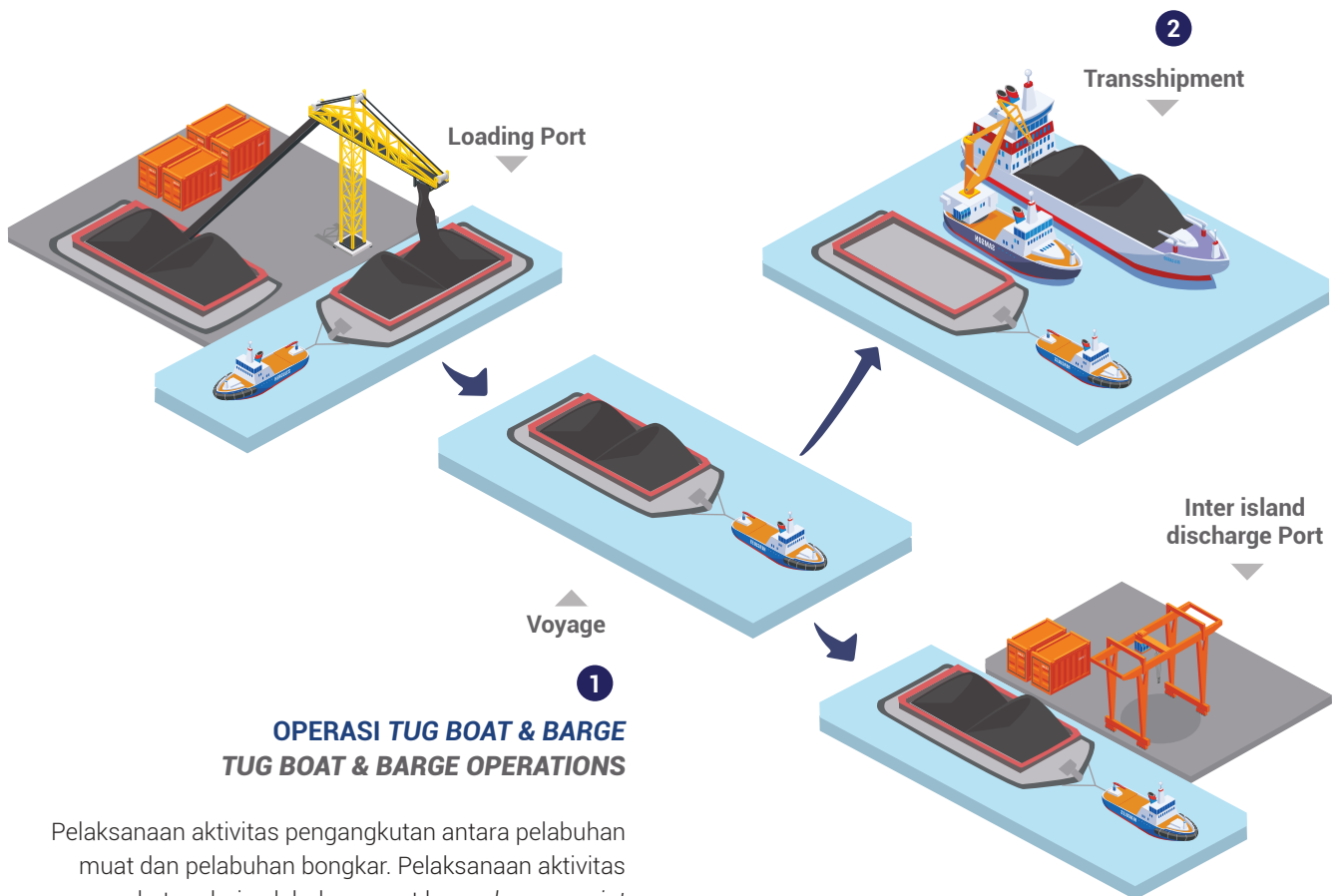
TRANSSHIPMENT

Pelaksanaan aktivitas pemindahan batu bara dari barge ke vessel (bulk carriers), yang dilakukan dengan:

- a. menggunakan geared vessel
- b. menggunakan Floating Cranes

Transfer of coal from barge to vessel (bulk carriers), which can be executed by:

- a. using geared vessels
- b. using Floating Cranes



OPERASI TUG BOAT & BARGE TUG BOAT & BARGE OPERATIONS

Pelaksanaan aktivitas pengangkutan antara pelabuhan muat dan pelabuhan bongkar. Pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari pelabuhan muat ke anchorage point untuk transshipment.

Transport of cargo between loading port and unloading port. Transport from loading port to anchorage point for transshipment.



ARMADA KAMI

Our Fleet



TUG BOAT
TUG BOATS

69

per 31 Desember 2020
as of December 31, 2020

78

per 31 Desember 2019
as of December 31, 2019



BARGE
BARGES

57

per 31 Desember 2020
as of December 31, 2020

62

per 31 Desember 2019
as of December 31, 2019



FLOATING CRANE
FLOATING CRANES

6

per 31 Desember 2020
as of December 31, 2020

6

per 31 Desember 2019
as of December 31, 2019



KAPAL PENDUKUNG
SUPPORT VESSEL

1

per 31 Desember 2020
as of December 31, 2020

1

per 31 Desember 2019
as of December 31, 2019



MBSS mengelola dengan baik seluruh armadanya, meliputi *tug boat*, *barge*, *floating crane* dan kapal pendukung (*support vessel*) untuk menunjang kegiatan usaha transportasi laut dan *transshipment* yang efisien serta dapat diandalkan. Armada MBSS memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI), Registro Italiano Navale (RINA), Nippon Kaiji Kyokai (NK) dan American Bureau of Shipping (ABS). Barge MBSS berukuran antara 250 kaki-365 kaki dan *tug boat* dengan kapasitas mesin antara 1.000 HP sampai dengan 2.800 HP.

MBSS memiliki *floating crane* dengan kapasitas 18.000 ton per hari sampai dengan 24.000 ton per hari yang menggunakan *single crane* dan *double cranes* serta dua *Floating Loading Facility* (FLF) yang menggunakan *double cranes* dengan kapasitas 40.000 ton per hari.

Sebagai bagian dari solusi terintegrasi, MBSS juga memiliki *Landing Craft* untuk menunjang kegiatan operasional.

MBSS manages a large fleet of tug boats, barges, floating cranes and a support vessel to ensure efficient and reliable maritime transportation and transshipment services. The MBSS' fleet fulfills the classification requirements of either Indonesia Classification Bureau (BKI), Registro Italiano Navale (RINA), Nippon Kaiji Kyokai (NK) and American Bureau of Shipping (ABS). MBSS' barge sizes range between 250 ft-365 ft and MBSS' tug boat engine capacity ranges between 1,000 HP to 2,800 HP.

MBSS has a fleet of floating cranes consisting of single and double cranes with capacity of 18,000 to 24,000 tons per day (tpd), as well as two Floating Loading Facilities (FLF) using double cranes with a capacity of 40,000 tpd.

As part of providing integrated solutions, MBSS also owns a Landing Craft to support its operational activities.



IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

11

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam ribuan US\$
In US\$ thousand

Uraian	2020	2019	2018*)	2017*)	2016*)	Description
Aset						Assets
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan setara kas	35.190,2	40.245,3	40.013,1	34.569,4	33.677,7	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Piutang berelasi	3.728,7	2.012,9	2.336,4	1.783,1	1.378,1	Related party
Piutang ketiga-bersih	8.364,2	10.375,0	15.178,0	12.449,4	15.458,4	Third parties-net
Aset kontrak	550,2	-	-	-	-	Contract assets
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Piutang berelasi	59,1	58,0	64,9	75,2	12,6	Related party
Piutang ketiga	-	-	328,9	442,2	848,0	Third parties
Persediaan	2.623,3	2.470,5	1.843,3	2.131,1	2.532,9	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.085,3	1.159,2	1.653,0	781,3	313,3	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	1.244,9	1.669,0	564,7	545,0	1.358,7	Advances and other prepaid expenses
Sub jumlah	52.845,9	57.989,9	61.982,3	52.776,6	55.579,7	Sub total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	932,7	-	-	-	843,0	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar	53.778,6	57.989,9	61.982,3	52.776,6	56.422,7	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Non-current Assets
Uang Muka Pembelian Aset	-	1.047,6	-	-	-	Advance for purchase of property, vessels, and equipment
Aset tetap-bersih	140.716,9	159.045,4	177.648,2	186.835,5	199.704,6	Property, vessels and equipment-net
Aset tidak lancar lainnya	363,5	52,5	78,1	491,3	4.393,4	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	141.080,4	160.145,5	177.726,3	187.326,8	204.098,0	Total Non-current Assets
Jumlah Aset	194.859,1	218.135,4	239.708,6	240.103,4	260.520,7	Total Assets

Uraian	2020	2019	2018*)	2017*)	2016*)	Description
Liabilitas dan Ekuitas						Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank	7.500,00	-	-	-	12.390,4	Bank loans
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	305,1	49,7	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	7.307,4	4.795,1	8.535,9	5.979,2	7.036,7	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	2,3	60,7	56,8	65,4	Related party
Pihak ketiga	2,7	83,5	144,0	215,5	226,5	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.957,5	1.840,2	1.275,8	664,9	1.388,4	Accrued expenses
Utang pajak	346,9	417,8	487,5	223,0	233,7	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturity of long-term liabilities
Utang pihak berelasi	-	305,1	729,8	729,7	-	Loan from a related party
Utang bank jangka panjang	8.084,5	8.128,3	3.120,0	907,6	21.847,1	Long-term bank loans
Uang muka pelanggan	-	-	76,1	-	-	Advances from customer
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	25.504,2	15.622,1	14.429,8	8.776,7	43.188,2	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	9.813,3	40.607,4	40.327,1	-	Long-term loan from related party-net of current maturity
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	9.441,3	17.441,3	10.449,0	-	18.076,0	Long-term bank loans-net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	3.108,3	3.377,8	2.835,0	3.125,8	2.137,1	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	12.549,6	30.632,4	53.891,4	43.452,9	20.213,1	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	38.053,8	46.254,6	68.321,2	52.229,6	63.401,3	Total Liabilities

Dalam ribuan US\$
In US\$ thousand

13

Uraian	2020	2019	2018*)	2017*)	2016*)	Description
Ekuitas						Equity
Modal ditempatkan dan disetor penuh-1.750.026.639 saham	26.684,8	26.684,8	26.684,8	26.684,8	26.684,8	Issued and paid-up-1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628,7	33.628,7	33.628,7	33.628,7	33.628,7	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(3.700,4)	(3.815,5)	(3.699,8)	(4.180,3)	(3.846,3)	Other components of equity
Saldo laba						Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249,0	249,0	249,0	249,0	249,0	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	87.977,9	103.183,7	101.596,1	118.740,9	127.593,9	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	144.840,0	159.930,7	158.458,8	175.123,1	184.310,1	Total equity attributable to owners of the company
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali	11.965,2	11.950,2	12.928,6	12.750,8	12.809,2	Total equity atributable to Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	156.805,3	171.880,8	171.387,4	187.873,9	197.119,3	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	194.859,1	218.135,4	239.708,6	240.103,5	260.520,6	Total Liabilities and Equity

*) Disajikan kembali
As restated

14 |  **LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN***Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*Dalam ribuan US\$
In US\$ thousand

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Pendapatan usaha	54.862,8	77.840,8	75.376,5	68.450,5	65.758,1	Revenue
Beban langsung	(50.981,4)	(59.391,5)	(70.523,7)	(65.906,3)	(64.821,6)	Direct cost
Laba kotor	3.881,4	18.449,3	4.852,8	2.544,2	936,5	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(10.541,2)	(11.467,9)	(9.569,1)	(8.630,6)	(11.249,1)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(12,9)	(143,3)	(103,8)	(141,4)	(298,8)	Selling expenses
Pendapatan bunga	693,4	947,9	623,8	338,5	231,2	Interest income
Beban keuangan	(2.298,4)	(4.795,8)	(4.057,5)	(3.713,0)	(3.391,9)	Finance cost
Beban pajak final	(683,2)	(957,3)	(954,3)	(847,1)	(789,1)	Final tax expense
Kerugian penurunan nilai aset-bersih	(5.991,5)	(2.092,7)	(5.949,7)	2.147,3	(4.103,6)	Loss from impairment assets -net
Keuntungan dan (kerugian) lain-lain-bersih	(23,6)	1.868,0	(1.591,2)	607,5	(11.114,2)	Other gain and (losses)-net
Laba (rugi) sebelum pajak	(14.976,0)	1.808,2	(16.748,9)	(8.909,5)	(29.779,0)	Profit (loss) for the year
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	Income tax expense
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(14.976,0)	1.808,2	(16.748,9)	(8.909,6)	(29.779,0)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain-setelah pajak						Other comprehensive income-net of tax
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	131,2	(123,4)	523,1	(362,3)	(143,5)	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(14,3)	8,7	(39,8)	24,5	(10,2)	Exchange differences from translation of financial statements
Jumlah penghasilan (Rugi) komprehensif lain tahun berjalan	116,9	(114,7)	483,2	(337,8)	(153,7)	Total other comprehensive income (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(14.859,0)	1.693,5	(16.265,6)	(9.247,4)	(29.932,7)	Total comprehensive income (loss) for the year

Dalam ribuan US\$
In US\$ thousand

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:						<i>Profit (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(14.989,2)	1.587,5	(17.144,8)	(8.853,0)	(29.869,4)	<i>Owners of the company</i>
Kepentingan non-pengendali	13,3	220,6	395,9	(56,6)	90,4	<i>Non-controlling interests</i>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(14.976,0)	1.808,1	(16.748,9)	(8.909,6)	(29.779,0)	Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						<i>Total comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(14.874,1)	1.471,8	(16.664,4)	(9.187,0)	(30.026,4)	<i>Owners of the company</i>
Kepentingan non-pengendali	15,0	221,6	398,8	(60,4)	93,7	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(14.859,0)	1.693,4	(16.265,6)	(9.247,4)	(29.932,7)	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) per saham dasar	(0,008)	0,001	(0,009)	(0,005)	(0,017)	<i>Profit (loss) per share basic</i>

16 |  **LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN***Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*Dalam ribuan US\$
In US\$ thousand

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Rasio pertumbuhan (%)						Growth Rate (%)
Pendapatan	(29,5)	3,3	10,1	4,1	(26,7)	Revenues
Laba kotor	(79,0)	280,2	90,7	171,7	(93,8)	Gross profit
Beban usaha	(14,2)	20,3	10,3	(24,0)	(5,3)	Operating expenses
Laba (rugi) sebelum pajak	(928,2)	89,2	88,0	(70,1)	(190,9)	Profit (loss) before tax
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(928,2)	89,2	88,0	(70,1)	(190,9)	Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(93,1)	76,4	75,9	(69,1)	(194,0)	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset	(10,7)	(9,0)	(0,2)	(7,8)	(15,4)	Assets
Liabilitas	(17,7)	(32,3)	30,8	(17,6)	(21,5)	Liabilities
Ekuitas	(8,8)	0,3	(8,8)	(4,7)	(13,2)	Equity
Rasio Usaha (%)						Operating Ratios (%)
Laba Kotor / Pendapatan	7,1	23,7	6,4	3,7	1,4	Gross Profit / Revenues
Laba Sebelum Pajak / Pendapata	(27,3)	2,3	(22,2)	(13,0)	(45,3)	Income Before Tax / Revenues
Laba Bersih / Pendapatan	(27,3)	2,3	(22,2)	(13,5)	(45,4)	Net Income / Revenues
Laba Bersih / Rata-rata Ekuitas	(9,6)	1,1	(9,8)	(4,9)	(15,2)	Net Income / Average Equity
Laba Bersih / Rata-rata Aset	(7,7)	0,8	(7,0)	(3,9)	(11,5)	Net Income / Average Assets
Rasio Keuangan (x)						Financial Ratios (x)
Aset Lancar / Liabilitas Lancar	2,1	3,7	4,3	6,0	1,3	Current Assets / Current Liabilities
Liabilitas / Ekuitas	0,2	0,3	0,4	0,3	0,3	Liabilities / Equity
Liabilitas / Aset	0,2	0,2	0,3	0,2	0,2	Liabilities / Assets



IKHTISAR KINERJA

Stock Highlights

17

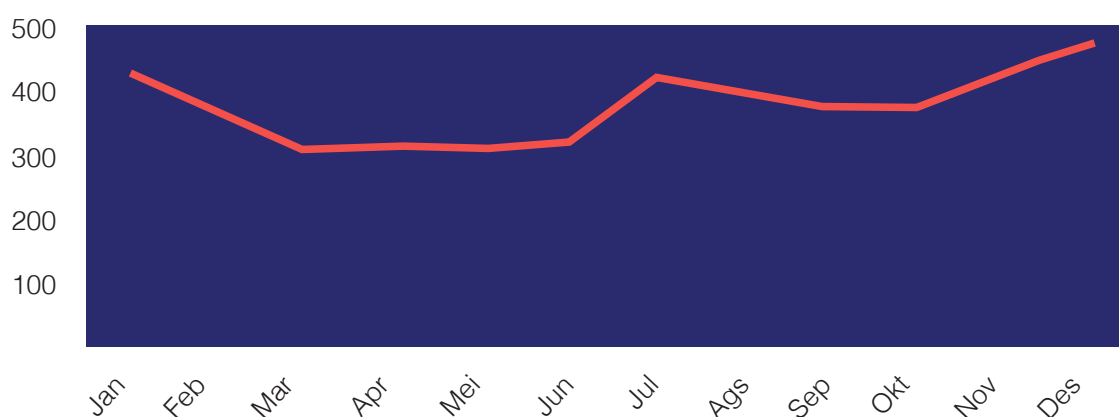
INFORMASI HARGA SAHAM

INFORMATION ON SHARE PRICE

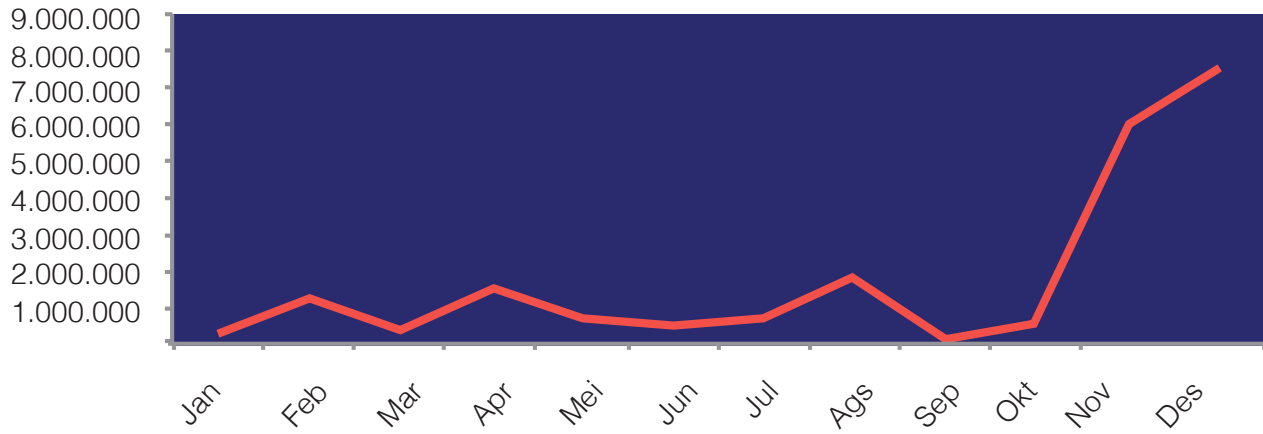
Triwulan Quarter	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Share	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan (rata-rata harian saham) Trading Volume (average daily shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Tahun / Year 2020						
I	1.750.026.639	496	224	304	62.092.100	532.008.098.256
II	1.750.026.639	358	300	318	63.020.900	556.508.471.202
II	1.750.026.639	424	322	374	102.073.600	654.509.962.986
IV	1.750.026.639	585	368	472	196.949.900	826.012.573.608
Tahun / Year 2019						
I	1.750.026.639	625	488	580	124.346.600	1.015.015.450.620
II	1.750.026.639	725	560	655	103.305.600	1.146.267.448.545
II	1.750.026.639	675	500	510	56.864.400	892.513.585.890
IV	1.750.026.639	545	482	482	29.487.300	843.512.839.998

GRAFIK HARGA SAHAM

CHART OF STOCK PRICE



GRAFIK VOLUME PERDAGANGAN
CHART OF TRADING VOLUME





PERISTIWA PENTING 2020

Significant Events In 2020

Februari

Penandatanganan Kontrak Pembongkaran dan Penyewaan Unit FC dengan PT Artha Daya Coalindo dalam jangka waktu 5 tahun dengan potensi pendapatan sebesar kurang lebih US\$9 juta pada 5 Februari 2020.

April

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan MBSS diselenggarakan dengan baik pada tanggal 20 April 2020 di Graha Mitra, Jakarta.

Desember

MBSS dan PT Kideco Jaya Agung telah menandatangani Kontrak *Barging* Batu bara pada 10 Desember 2020. Kontrak tersebut mengatur pengangkutan *barging* kargo batu bara Kideco menggunakan *Tug* dan *Barge* Perseroan menuju PLTU Jawa 7 dengan jangka waktu Kontrak hingga 15 November 2021. Potensi pendapatan sekitar Rp147 miliar tergantung bahan bakar yang akan digunakan.

Pada tanggal 20 Desember 2020, MBSS memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

February

Signing of the Contract for FC Unit Unloading and Leasing with PT Artha Daya Coalindo for 5 (five) years with potential revenue of approximately US\$9 million on February 5, 2020.

April

Annual General Meeting of Shareholders of MBSS was held on April 20, 2020 at Graha Mitra, Jakarta.

December

MBSS and PT Kideco Jaya Agung entered into a Coal Barging Contract on December 10, 2020. The contract regulates the transport of Kideco coal cargo, barging by using the Company's Tug and Barge to PLTU Jawa 7 with the term of the Contract until November 15, 2021. The potential revenue of approximately Rp147 billion subject to fuel usage.

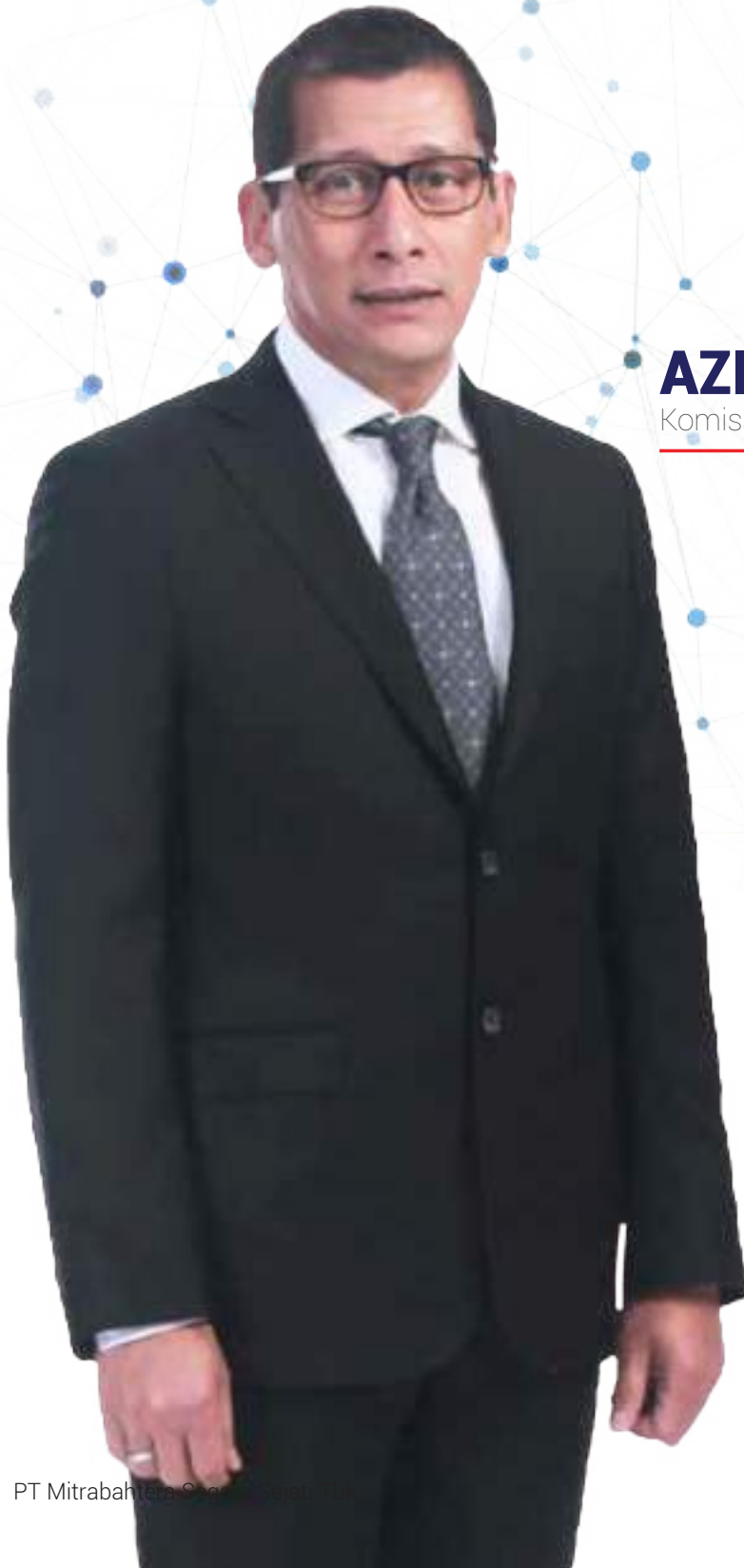
On December 20, 2020, MBSS obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification.





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



AZIS ARMAND

Komisaris Utama



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Sejak Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan COVID-19 sebagai pandemi global, aktivitas ekonomi di seluruh dunia terganggu. Hal tersebut memberikan tekanan yang berat bagi ekonomi global dan dengan cepat mempengaruhi kehidupan sehari-hari.

Sektor-sektor utama telah terpengaruh, rantai pasokan terganggu, pekerjaan terancam, sementara kepercayaan konsumen juga menurun. Salah satu sektor yang terkena dampak signifikan selama pandemi adalah sektor Energi yang dampaknya juga tidak terhindarkan kepada MBSS.

PENGAWASAN STRATEGI MANAJEMEN

Menanggapi hal tersebut, Manajemen dengan gesit menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama. Pada tahap awal, semua karyawan dites dan MBSS menerapkan protokol kesehatan yang ketat di seluruh operasinya sebelum standar yang diwajibkan oleh Pemerintah dikeluarkan. Beberapa penyesuaian prosedur kerja dilakukan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan dan pada saat yang sama tetap fokus untuk memberikan yang terbaik kepada para pelanggan.

Manajemen juga menyusun rencana kontijensi bisnis sebagai aspek penting dalam pengelolaan risiko MBSS. Ini melindungi MBSS dari gangguan bisnis jika terjadi peristiwa tak terduga yang mungkin terjadi sebagai dampak dari pandemi yang sedang berlangsung. Selain itu, MBSS juga fokus untuk meningkatkan efisiensi dan melakukan pemeliharaan kas di tahun 2020.

Dewan Komisaris menilai Manajemen telah mengambil tindakan yang cepat dalam menghadapi tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2020.

EVALUASI KINERJA MBSS TAHUN 2020

Komitmen MBSS dalam menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama ditunjukkan dengan angka kematian yang nihil atau *Lost Time Injury*

DEAR HONORED SHAREHOLDERS,

Since the World Health Organization (WHO) declared the COVID-19 as a global pandemic, the economic activities were disrupted around the world. It was an unprecedented shock to the global economy and has rapidly affected day-to-day life.

Key sectors have been affected, supply chains disrupted, employment put at risk, while consumer confidence has also declined. One of the sectors impacted significantly during pandemic was Energy sector, which impact was unavoidable to MBSS as well.

SUPERVISION OF THE MANAGEMENT STRATEGY

Responding to that, the Management was agile in putting the health and safety of the employees as top priority. At an early stage, all employees were tested and MBSS implemented strict health protocols across its operations prior to the required standards by the Government being released. Some adjustments in working procedures were made to ensure the health and safety of employees and at the same time still focus on delivering excellence to our clients.

The Management also prepared business contingency plan as an important aspect of MBSS risk management. It protects MBSS against business disruption in case of unforeseen event that might be happen as an impact of the ongoing pandemic. In addition to that, the MBSS also focus on improving efficiency and ensuring cash preservation in 2020.

The Board of Commissioners considers that the Management has taken agile responses in managing the adversities faced throughout 2020.

EVALUATION OF MBSS PERFORMANCE IN 2020

The commitment of MBSS in putting health and safety as top priorities has resulted in zero fatalities or *Lost Time Injuries* in 2020. It was a remarkable achievement for

di tahun 2020. Ini merupakan pencapaian yang luar biasa bagi MBSS dengan pandemi yang terus berlangsung sepanjang tahun.

Pembatasan gerakan sosial yang diberlakukan oleh pemerintah di seluruh dunia telah menurunkan komoditas, yang selanjutnya menurunkan permintaan di sektor Energi. Situasi ini membuat beberapa pelanggan kami melakukan beberapa penyesuaian kontrak yang berdampak pada kinerja MBSS. Pada tahun 2020, MBSS mencatat penurunan volume kargo sebesar 7,1% dari 35,2 juta metrik ton pada tahun 2019 menjadi 32,7 juta metrik ton. Dengan volume kargo yang diangkut lebih rendah, pendapatan MBSS turun menjadi US\$54,9 juta pada tahun 2020 yang mengakibatkan kerugian sebesar US\$15,0 juta dibandingkan laba US\$1,6 juta pada tahun 2019. Namun, manajemen liabilitas yang dilakukan oleh MBSS sebagai bagian dari strategi pemeliharaan kasnya telah menghasilkan kas dan setara kas yang positif sebesar US\$35,2 juta pada akhir tahun 2020.

Pada tahun 2020, MBSS meluncurkan Insight, sebuah platform analitik untuk pengoptimalan operasi pelayaran dan Loudspeaker, aplikasi seluler untuk menyediakan akses ke e-learning dan Prosedur Standar Operasi (SOP). Aplikasi tersebut memungkinkan MBSS untuk memantau operasinya dan mengembangkan kompetensi awak kapalnya untuk terus memberikan keunggulan.

Dengan inisiatif dan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah secara efektif mengelola Perseroan dengan tangguh dan tetap fokus untuk memberikan yang terbaik di sepanjang tahun yang penuh tantangan ini.

IKHTISAR KOMITMEN LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (ESG)

Dewan Komisaris meyakini bahwa di tengah tantangan yang kami hadapi, MBSS harus memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan melalui inisiatif dalam mengelola dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. MBSS telah menunjukkan kemajuan dalam mengelola jejak lingkungannya sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2020, MBSS melakukan penanaman pohon bakau bersama

MBSS with the ongoing pandemic took place throughout the year.

The restriction of social movement imposed by the government all over the world has lower demand of the commodity, which further decreased the demand in Energy sector. This situation has lead to some of our clients making some contractual adjustments that had impacted in MBSS performance. In 2020, MBSS recorded a decrease in volume of cargo by 7.1% from 35.2 million MT in 2019 to 32.7 million MT. With lower volume of cargo transported, MBSS revenue decreased to US\$54.9 million in 2020 resulting in loss of US\$15.0 million compared to profit US\$1.6 million in 2019. However, the liability management taken by MBSS as part of its cash preservation strategy resulted in positive cash and cash equivalents of US\$35.2 million at the end of 2020.

In 2020, MBSS launched Insight, an analytical platform for voyage operations optimisation and Loudspeaker, mobile application to provide access to e-learning and Standard Operating Procedure (SOP). Those applications allowed MBSS to monitor its operations and develop the competencies of its crews to continue deliver excellence.

With these initiatives and achievements, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has effectively managed the Company with resilience and maintained its focus to deliver excellence throughout this challenging year.

OVERVIEW ON ENVIRONMENT, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) COMMITMENT

The Board of Commissioners believes that amid the challenges faced, MBSS has to deliver benefits to all stakeholders through initiatives in managing its impact on environment and surrounding communities. MBSS has shown progress in managing its environmental footprint in accordance with prevailing rules and regulations. In 2020, MBSS planted mangrove trees together with its partner and local communities in Janju – Tanah Merah beach

mitranya dan masyarakat sekitar di kawasan pantai Janju - Tanah Merah dan Pasir Mayang. Selain itu, MBSS saat ini sedang mengkaji beberapa inisiatif untuk meningkatkan komitmennya pada aspek lingkungan termasuk menjajaki kemungkinan penggunaan energi surya di beberapa asetnya untuk lebih mengurangi emisi karbon.

Dari aspek sosial, MBSS terus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah. Inisiatif yang diambil untuk aspek sosial pada tahun 2020 berfokus pada pilar pendidikan dan pengembangan masyarakat. Dari pilar pendidikan, MBSS membuka perpustakaan terapung di kawasan Sungai Barito untuk meningkatkan minat baca anak. MBSS juga terus memberikan program beasiswa kepada 104 mahasiswa berprestasi. Dari pilar pemberdayaan masyarakat, MBSS menyediakan peralatan nelayan untuk membantu para nelayan yang terkena dampak pandemi.

Dari aspek tata kelola, MBSS berhasil memperoleh sertifikasi ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan komitmen MBSS dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. MBSS juga berkomitmen untuk memperkuat kesetaraan dalam praktik tata kelola termasuk kesetaraan *gender* di tingkat manajemen senior.

Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Proyek & Investasi mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2020, seluruh komite secara konsisten menunjukkan kontribusi positif dalam memberikan rekomendasi dan masukan kepada Dewan Komisaris.

PROSPEK BISNIS

Manajemen mulai mencari peluang untuk melakukan diversifikasi usaha ke sektor terkait energi non batu bara. Dewan Komisaris telah meninjau dan memantau perkembangan tersebut sepanjang tahun untuk memastikan hal tersebut dapat memberikan kontribusi positif bagi MBSS.

area and Pasir Mayang. In addition, MBSS is currently assessing some initiatives to improve its commitment on environmental aspect included exploring the possibility of using solar energy in some of its assets to further reduce the carbon emission.

From social aspect, MBSS continued to deliver benefits to surrounding communities by collaborating with local government. The initiatives taken for social aspect in 2020 focus on education and community development pillars. From education pillar, MBSS opened floating library in the Barito River area to increase children's interest in reading. MBSS also continued to provide scholarship program to 104 high performing students. From community development pillar, MBSS provided fishermen's equipment to help the fishermen impacted by the pandemic.

From the governance aspect, MBSS successfully obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certifications in 2020. It shows MBSS commitment in implementing good corporate governance based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. MBSS is also committed to strengthening its equality in governance practices including gender equality in senior management level.

Audit, Risk and Compliance Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Project & Investment Committee support the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities. Throughout 2020, all the committees have consistently showed positive contribution in providing recommendations and input for the Board of Commissioners.

BUSINESS PROSPECT

The management has started to look into opportunities for business diversification to non-coal energy related sector. The Board of Commissioners has reviewed and monitored the progress throughout the year to ensure it will generate positive contribution to MBSS.

Kemajuan pemulihan ekonomi global dan nasional serta pendistribusian vaksin telah memperbaiki kondisi bisnis menuju arah yang positif di tahun 2021. Oleh karena itu, prospek bisnis MBSS ke depan diharapkan semakin baik. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa dengan langkah-langkah berkelanjutan yang dilakukan MBSS dalam mengoptimalkan pemanfaatan asetnya, meningkatkan efisiensi, memastikan pemeliharaan kas dan juga mengedepankan keselamatan operasi, akan dapat meningkatkan kinerjanya di tahun berikutnya.

PERUBAHAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2020 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris. Susunan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Azis Armand

Komisaris: Andrew Clarke

Komisaris: Nurcahya Basuki

Komisaris Independen: Agoes Rianto Silaban

Komisaris Independen: Harry Wiguna

PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi kepada manajemen dan seluruh karyawan dalam mengatasi kesulitan di tahun 2020. Saya ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pelanggan setia dan mitra MBSS, serta semua pemegang saham, atas dukungan yang diberikan kepada MBSS selama masa-masa sulit ini.

The recovery progress of global and national economy as well as distribution of vaccine, have improved the business conditions towards positive direction in 2021. Therefore, MBSS business prospect is expected to be better as well in the future. The Board of Commissioners believes that with the ongoing measures taken by MBSS in optimizing the utilization of its assets, improving efficiency, ensuring cash preservation and also prioritising safety operations, will improve its performance in the following year.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on April 20, 2020, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The composition as of December 31, 2020, is as follows:

President Commissioner: Azis Armand

Commissioner: Andrew Clarke

Commissioner: Nurcahya Basuki

Independent Commissioner: Agoes Rianto Silaban

Independent Commissioner: Harry Wiguna

CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey my appreciation to the management and all employees in managing the adversities in 2020. I would like to express my gratitude and appreciation to all MBSS' loyal customers and partners, as well as all shareholders, for the continuous support given to MBSS during these difficult times.

**Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,**



**Azis Armand
Presiden Komisaris**

President Commissioner





SUSANA GERMINO

Direktur Utama



LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

29

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

2020 adalah tahun yang penuh tantangan bagi sebagian besar sektor bisnis dan tidak terkecuali bagi MBSS. Pandemi tersebut menantang tim dan bisnis kami serta memaksa perusahaan untuk beradaptasi dengan realitas baru. Namun di MBSS, fokus kami adalah membangun dan mengembangkan ketahanan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Saya sangat bangga dengan bagaimana semua tim MBSS beradaptasi dengan kondisi normal baru dan berhasil untuk terus memberikan keunggulan baik dalam layanan dan operasi kami. Berdasarkan pelajaran 'Back to Basic' tahun lalu, perusahaan telah memiliki dasar yang kuat untuk mengelola kesulitan yang dihadapi sepanjang tahun.

LANGKAH STRATEGIS DI TAHUN 2020

Ketika wabah pertama kali melanda Indonesia, prioritas MBSS adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan kami. Tes dilakukan untuk semua karyawan pada tahap awal, dan protokol kesehatan yang ketat diterapkan melebihi standar yang disyaratkan. Beberapa langkah yang dilakukan antara lain membatasi jumlah orang yang bekerja di kantor sebelum adanya pedoman PSBB, penerapan pembatasan jarak, melakukan pengetesan secara acak di kantor dan menyiapkan protokol pengujian untuk perubahan awak kapal dan dukungan kepada karyawan yang dinyatakan positif, termasuk memberikan fasilitas karantina mandiri.

Sepanjang tahun, protokol kami telah disesuaikan, untuk mencerminkan serangkaian pedoman dinamis yang diberlakukan oleh pemerintah, tetapi prioritas utama kami tetap untuk memberikan keunggulan kepada klien dan keselamatan karyawan.

Fokus MBSS di tahun 2020 juga tertuju pada pemeliharaan kas melalui manajemen liabilitas. *Revolving loan* diambil pada bulan April dan utang jangka panjang dengan Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL) dilunasi pada bulan November.

Bagian dari strategi kami dari tahun lalu adalah berinovasi menggunakan teknologi, dan bermigrasi secara *online* sebagai bagian dari pemantauan operasi komersial. MBSS tidak hanya memasang sistem pelacakan di armada yang

DEAR SHAREHOLDERS,

2020 was a challenging year for most business sectors and MBSS was no exception. The pandemic challenged our teams and business and forced the company to adapt to these new realities. However at MBSS, our focus is to build and develop resilience to overcome these adversities. I am so proud of how all MBSS team adapted to the new normal and managed to continue delivering excellence in our services and operations. Building upon the 'Back to Basics' lessons learnt last year, the company had a solid foundation for managing the adversities faced throughout the year.

STRATEGIC ACTIONS TAKEN IN 2020

When the outbreak first hit Indonesia, MBSS priority was to place the health and safety of our people first. Tests were conducted for all employees at an early stage, and strict health protocols were implemented over and above the required standards. Some of the measures taken included reducing the number of people working in the office prior to PSBB guidelines, implementation of social distancing, conducting random testing in offices and setting up test protocols for crew changes and support to employees that were tested positive, that included providing facilities for self quarantine.

Throughout the year, our protocols have changed, to mirror the dynamic set of guidelines imposed by the government, but delivering excellence to our clients together with safety of our people has always been at the forefront of our priorities.

MBSS focus in 2020 was also on cash preservation through liability management. A revolving loan was taken in April and the outstanding long-term loan with Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL) was settled in November.

Part of our strategy from last year was to innovate using technology, and migrate online as part of the monitoring of commercial operations. Not only MBSS has installed a tracking system in the fleet but also developed "Insight"

dimiliki namun juga mengembangkan "Insight" sebuah *platform* yang menyusun dan menganalisis data dari sistem pelacakan dan memungkinkan operasi komersial untuk mengelola armada kami secara proaktif.

Sistem pelacakan dan Insight memungkinkan pemantauan ketat konsumsi bahan bakar, posisi dan pergerakan kapal yang pada akhirnya akan menghasilkan pengurangan biaya komersial. Hingga akhir tahun 2020, sistem pelacakan telah dipasang di 50 kapal.

Pada tahun 2020 MBSS juga meluncurkan Loudspeaker, sebuah *platform e-learning* yang dapat diakses oleh semua awak kapal dengan materi pelatihan interaktif, tutorial dan akses ke Prosedur Standar Operasi (SOP). Aplikasi yang mulai dikembangkan dari tahun lalu tersebut, memungkinkan MBSS melakukan pelatihan secara konsisten di tengah pembatasan perjalanan dan kebijakan pembatasan jarak. Pada akhir tahun 2020, sebanyak 260 awak kapal yang telah mengakses aplikasi dan diharapkan jumlah tersebut akan semakin meningkat pada tahun 2021.

MBSS terbukti menjadi organisasi yang tangguh dengan melewati tahun yang penuh dengan tantangan dan mampu mempertahankan fokusnya dalam memprioritaskan kesehatan karyawan, mengoptimalkan pemanfaatan aset, meningkatkan efisiensi, dan memastikan upaya pemeliharaan kas.

KINERJA TAHUN 2020

MBSS mencatat tidak ada korban jiwa atau *Lost Time Injury* di tahun 2020. Hal ini mendasari komitmen berkelanjutan untuk keselamatan di seluruh organisasi dan merupakan sesuatu yang patut dibanggakan terlepas dari tantangan yang dihadapi tahun ini.

Pandemi tersebut berdampak signifikan pada permintaan batu bara yang menyebabkan tekanan pada bisnis pelanggan kami. Dengan berkurangnya permintaan batu bara, baik di pasar domestik maupun ekspor, operasi pelanggan kami mengalami penurunan volume yang signifikan untuk transportasi yang berpengaruh signifikan dalam bisnis MBSS. Volume kargo yang diangkut menurun sebesar 7,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya

a platform that collates and analyse the data from the tracking system and allows commercial operations to manage proactively our fleet.

The tracking system and Insight allow close monitoring fuel consumption, position and progress of voyages that ultimately will translate to reduced commercial costs. By the end of 2020, the tracking system had been installed in 50 vessels.

In 2020 MBSS also launched Loudspeaker, an e-learning platform that can be accessed by all crews with interactive training materials, tutorials and access to Standard Operating Process (SOP). This application that started to be developed last year, allowed MBSS conduct consistent trainings amidst the travel restrictions and social distancing guidelines. At the end of 2020, there were a total of 260 crews who had accessed the app and it is expected that this number will increase further in 2021.

MBSS is proving to be a resilient organisation by getting through an eventful year and was able to maintain its focus in prioritising the health of our people, optimising the utilisation of assets, improving efficiency, and ensuring cash preservation.

PERFORMANCE IN 2020

MBSS recorded no fatalities or Lost Time Injuries in 2020. This underlies the continued commitment to safety across the organisation and a reason to celebrate despite the challenges faced this year.

The pandemic caused a significant impact in coal demand that caused pressure in our customer's business. With reduced coal demand, both in domestic and export markets, our customer's operations had significant reduction of volume required for transport that had a significant in MBSS business. The volume of cargo transported decreased by 7.1% yoy to 32.7 million MT. In line with that, MBSS recorded a decrease in revenue of US\$54.9 million in 2020.

menjadi 32,7 juta metrik ton. Sejalan dengan itu, MBSS mencatatkan penurunan pendapatan sebesar US\$54,9 juta pada tahun 2020. Biaya komersial MBSS yang terutama didorong oleh penurunan penggunaan bahan bakar mengakibatkan penurunan biaya langsung sebesar 14,2% menjadi US\$51,0 juta. Ada juga pengurangan 13,2% dalam biaya Teknis dibandingkan dengan 2019 meskipun biaya Suku Cadang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, karena waktu tunggu pasokan meningkat akibat pandemi dan strategi MBSS adalah membeli suku cadang yang paling umum diperlukan untuk memastikan ketersediaan teknis aset. Meskipun dengan volume yang berkurang dimungkinkan untuk mengurangi biaya komersial (bahan bakar, agen, biaya pelabuhan, sewa alat berat), namun biaya teknis (awak kapal, pemeliharaan dan perlengkapan, perlengkapan kapal, survei dan sertifikasi, dll.) tetap ada, terlepas dari aset yang berfungsi atau tidak dan dengan pendapatan yang lebih rendah tersebut, MBSS mencatatkan kerugian tahun ini sebesar US\$15,0 juta.

Dari sisi posisi keuangan, terjadi penurunan Jumlah Aset menjadi US\$194,9 juta karena penurunan aset lancar dan aset tidak lancar. Liabilitas Perusahaan juga turun 17,7% menjadi US\$38,1 juta karena pelunasan pihak berelasi dan pinjaman bank. Sebagai bagian dari strategi pemeliharaan kas, pada April 2020 MBSS mencairkan *Revolving Loan* dengan Bank Permata sebesar US\$7,5 juta dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan.

PENDEKATAN KAMI TERHADAP LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (ESG)

Dampak pandemi di industri batu bara semakin mempertanyakan keberlanjutan bisnis dan ketergantungan pada batu bara. Rencana diversifikasi bisnis terhalang oleh kondisi yang dialami tahun ini, tetapi sangat penting untuk mempertimbangkan peluang non-batu bara sebagai penyeimbang bisnis MBSS. Pada akhir tahun, MBSS menugaskan orang yang didedikasikan khusus untuk pengembangan bisnis, untuk menjajaki peluang terkait energi non-batu bara.

MBSS berupaya dengan sungguh-sungguh mengelola jejak karbon dan lingkungannya, tidak hanya dengan mematuhi semua aturan dan peraturan yang berlaku, tetapi juga melihat langkah-langkah lain, meskipun kecil namun

MBSS commercial costs mainly driven by a reduction in fuel usage resulted in a 14.2% decrease in Direct Costs to US\$51.0 million. There was also a reduction of 13.2% in Technical costs compared to 2019 although the costs of Spares increased in comparison to the previous year, as lead times for supplies increased due to the pandemic and MBSS strategy was to purchase the most common parts required to ensure the technical availability of assets. Although with reduced volume it was possible to reduce commercial costs (fuel, agency, port costs, heavy equipment rental), the technical costs (crew, repairs and maintenance, vessel supplies and stores, surveys and certification, etc.) remain, independently of assets working or not and with lower revenue MBSS recorded a loss for the year of US\$15.0 million.

*In terms of the financial position, there was a decrease in Total Assets to US\$194.9 million due to lower current assets and non-current assets. The Company's liabilities also decreased by 17.7% to US\$38.1 million due to repayment of related party and bank loans. As part of cash preservation strategy, in April 2020 MBSS drew down *Revolving Loan* with Bank Permata for US\$7.5 million with maturity less than 12 months.*

OUR APPROACH TO ENVIRONMENT, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG)

The impact of the pandemic in the coal industry has raised even more the question of business sustainability and the dependency on coal. The business diversification plans were hindered by the conditions experienced this year, but more than ever it is imperative to consider non-coal related opportunities as a natural balance for MBSS business. By the end of the year, MBSS assigned a dedicated person to focus on business development, to explore non-coal energy related opportunities.

MBSS is passionate in managing its carbon and environmental footprint, not only by complying with all prevailing rules and regulations, but also looking at other measures, even if small to demonstrate our commitment

tetap menunjukkan komitmen kami terhadap lingkungan. Ada dua inisiatif kecil pada bidang tersebut tahun ini, kantor MBSS telah mengubah penggunaan botol air plastik sekali pakai menjadi botol isi ulang dan telah menetapkan hari "Kamis Tanpa Daging". Diperkirakan pengurangan konsumsi daging tidak hanya memberikan manfaat dari segi kesehatan tetapi juga setara dengan menanam lebih dari 2.000 pohon dalam satu tahun. Selain itu, MBSS saat ini sedang mempelajari kemungkinan penggunaan energi surya di beberapa aset untuk melengkapi kondisi saat ini, dan MBSS sepenuhnya menggunakan Biofuel di seluruh armada, yang telah mengurangi jejak karbon jika dibandingkan dengan diesel tradisional. MBSS saat ini sedang meninjau keikutsertaan dalam proyek daur ulang plastik dan pengelolaan limbah masyarakat di wilayah operasi kami dan akan terus mengupayakan proyek yang lebih ramah lingkungan dan terus mengurangi jejak karbon.

Pada tahun 2020 MBSS mendapatkan sertifikasi ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, yang menandai dengan jelas pentingnya Tata Kelola Perusahaan dalam organisasi. Penekanan pada penerapan tata kelola yang kuat di seluruh operasi kami tetap menjadi target organisasi yang konsisten.

Terlepas dari keterbatasan yang dialami sepanjang tahun, MBSS terus berhasil berkontribusi kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui beberapa program CSR baik secara mandiri maupun bekerja sama tidak hanya dengan klien tetapi juga dengan pemerintah daerah, berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat yang lebih rentan terhadap dampak dari pandemi yang terjadi.

PROSPEK BISNIS

2021 tentunya akan menjadi tahun yang lebih baik bagi MBSS. Sasaran MBSS untuk tahun 2021 tidak hanya mencakup pengoptimalan dan efisiensi Operasi Komersial yang berkelanjutan, tetapi juga menggunakan digitalisasi untuk meningkatkan aktivitas teknis, termasuk platform digital untuk Pemeliharaan Terencana, Manajemen Awak Kapal, serta Kesehatan dan Keselamatan. Kuartal terakhir tahun 2020 menunjukkan tren yang lebih positif pada permintaan batu bara dan harga batu bara, yang akan berpengaruh pada bisnis MBSS. Dengan adanya

to the environment. There were two small initiatives in this area this year, MBSS offices have changed from use of single use plastic water bottles into refillable bottles and have established "Meatless Thursdays". It is estimated that the reduction of the consumption of meat not only has benefits from a health perspective but it is also the equivalent of planting over 2,000 trees in one year. In addition MBSS is currently studying the possibility of using solar energy in some of the assets to complement the current requirements, and MBSS fully subscribes the use of Biofuels across the fleet, that has already has a reduced carbon footprint when compared to traditional diesel. MBSS is currently assessing involvement in plastic recycling and waste management projects in the communities in our operations area and will continue to strive for more environmental friendly projects and continuous decrease in carbon footprint.

In 2020 MBSS was certified in ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System, that marks clearly the importance of Corporate Governance in the organisation. The emphasis on implementing strong governance across our operations remains a constant target of the organisation.

Despite the limitations experienced throughout the year, MBSS continued to successfully contribute to the communities in our operational areas through several CSR programs both independently and in collaboration not only with clients but also with local governments, contributing to the empowerment of communities more vulnerable to the impact of the pandemic.

BUSINESS PROSPECT

2021 will certainly be a marking year for MBSS. MBSS's objectives for 2021 will include not only to continue with the continuous optimisation and efficiency of Commercial Operations but also to use digitalisation to improve technical activities, including digital platforms for Planned Maintenance, Crew Management and Health and Safety. The last quarter of 2020 hinted a more positive trend with coal demand and coal prices, that will have an effect in MBSS' business. With the Business Development Department adequately resourced, MBSS can pursue and

Departemen Pengembangan Bisnis yang memiliki sumber daya memadai, MBSS dapat mengejar dan menjajaki peluang diversifikasi dalam sektor energi. Manajemen berkeyakinan bahwa MBSS akan mampu meningkatkan kinerja dan terus memberikan kepuasan pelanggan di masa depan.

PERUBAHAN DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2020 tidak ada perubahan komposisi Direksi. Susunan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Carla Susana Iria Germino
Direktur : Burhan Sutanto
Direktur : Adhitya Nugroho
Direktur : Surya Aribowo

PENUTUP

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, karyawan, mitra kerja dan pemegang saham atas dukungan yang tiada henti kepada MBSS sepanjang tahun yang penuh tantangan ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas masukan dan bimbingannya.

Meskipun ketidakpastian tetap ada, namun pemberian vaksin secara bertahap dan pelonggaran kebijakan dan arahan Pemerintah memberikan harapan, dan dengan kesiapan MBSS untuk mengatasi tantangan di tahun 2020, saya yakin kita lebih siap untuk menyongsong masa depan dengan optimisme menjadi salah satu Perusahaan pelayaran energi yang paling aman, andal dan efisien di Indonesia.

explore diversification opportunities within the energy sector. It is the Management's belief that MBSS will be able to improve performance and continue to deliver customer satisfaction in the future.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on April 20, 2020, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The composition as of December 31, 2020 is as follows:

President Director : Carla Susana Iria Germino
Director : Burhan Sutanto
Director : Adhitya Nugroho
Director : Surya Aribowo

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank our customers, employees, partners and shareholders for their continuous support to MBSS throughout this challenging year. I would also like to thank to Board of Commissioners for their input and guidance.

While uncertainty remains, the gradual distribution of vaccines and relaxation of policies and guidelines by the Government is encouraging and with MBSS better prepared for managing adversity with the lessons learned in 2020, I believe we are better prepared to embrace the future with optimism of becoming one of the safest, most reliable and efficient energy shipping companies in Indonesia.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Susana Germino
Direktur Utama
President Director



PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and
Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Mitrahahtera Segara
Sejati Tbk.

*Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on
Responsibility for The 2020 Annual Report of PT Mitrahahtera Segara
Sejati Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan
bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan
PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk Tahun 2020 telah
dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh
atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

*We, the undersigned, hereby state that all information
contained in the 2020 Annual Report of PT Mitrahahtera
Segara Sejati Tbk has been presented in its entirety, and
assume fully responsible for the accuracy of the contents
of the Company's annual report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

The statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Azis Armand
Presiden Komisaris
President Commissioner



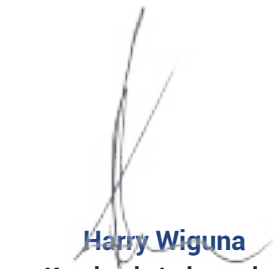
Andrew Clarke
Komisaris
Commissioner



Nurcahya Basuki
Komisaris
Commissioner



Agoes Rianto Silaban
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Harry Wiguna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Susana Germino
Direktur Utama
President Director



Burhan Sutanto
Direktur
Director



Adhitya Nugroho
Direktur
Director



Surya Aribowo
Direktur
Director





PROFILE USAHA

Company Profile





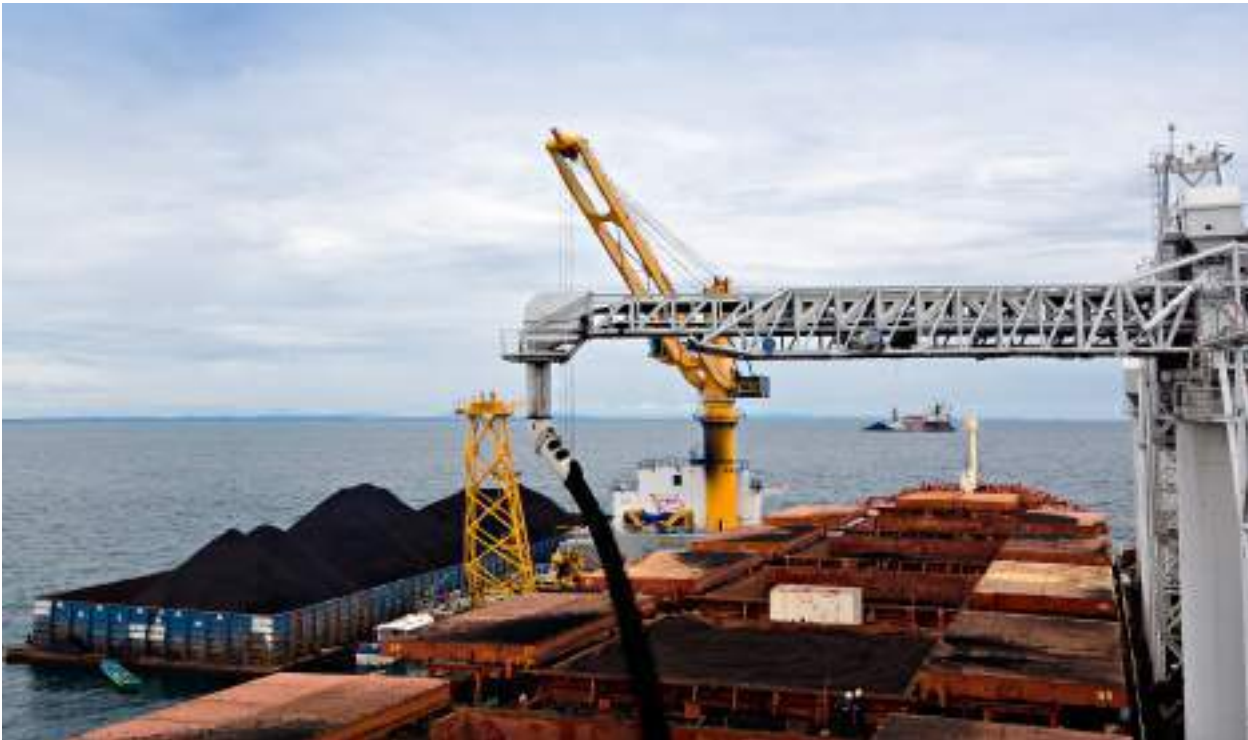
PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
Jenis/Badan Hukum Perusahaan <i>Type/Company Legal Entity</i>	Perusahaan Terbuka <i>Public Listed Company</i>
Kode Emiten <i>Ticker Code</i>	MBSS
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Listing Date on the Indonesia Stock Exchange</i>	6 April 2011 <i>April 6, 2011</i>
Kegiatan Usaha Utama <i>Line of Business</i>	Pelayaran <i>Shipping</i>
Produk Utama Perusahaan/Anak Perusahaan <i>Company/Subsidiaries Core Product</i>	Jasa Pengangkutan Laut dan Transshipment <i>Sea Transportation and Transshipment</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	24 Maret 1994 <i>March 24, 1994</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	PT Indika Energy Infrastructure (51,000%) The China Navigation Company Pte Ltd (25,682%) Drs. Lo Kheng Hong (5,794%) Masyarakat / Public (17,524%)
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Rp600.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Rp175.002.663.900
Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	Menara Karya, Lantai 12 Jl. H.R. Rasuna said Blok X-5 Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Telepon <i>Phone</i>	(62-21) 57944755 (62-21) 57944766
Faks <i>Fax</i>	(62-21) 57944767 (62-21) 57944768
Email	corporate.secretary@mbss.co.id
Email	investor.relations@mbss.co.id
Website <i>Website</i>	www.mbss.co.id



SEKILAS MBSS

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) adalah salah satu perusahaan jasa transportasi laut dan *transshipment* terkemuka di Indonesia yang menyediakan solusi terpadu untuk transportasi laut barang curah, terutama batu bara. MBSS didirikan di Jakarta, Indonesia pada tahun 1994, sebagai perusahaan pelayaran.

Di tahun 2011, MBSS menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun yang sama, MBSS menjadi bagian dari Grup Indika Energy. Dengan menerapkan standar operasi internasional serta praktik industri terbaik, MBSS berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan unggul melalui strategi bisnisnya dan efisiensi operasi untuk memastikan pelayanan yang handal sehingga memberikan solusi yang menguntungkan kedua belah pihak.

KEGIATAN USAHA

MBSS menyediakan transportasi laut dan *transshipment* untuk barang curah terutama batu bara. MBSS mengoperasikan armada besar terdiri dari *tug boat*, *barge*, dan *floating crane*, yang mendukung Perusahaan dalam menyediakan solusi terpadu *barging* dan *transshipment*.

MBSS AT A GLANCE

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) is a leading Indonesian provider of integrated maritime transportation and transshipment services which provides integrated solutions and marine transport for bulk materials, particularly coal. MBSS was established in 1994 in Jakarta, Indonesia as a shipping company.

In 2011, MBSS was successfully listed on the Indonesia Stock Exchange. In the same year, MBSS became a member of the Indika Energy Group. By applying international operating standards and industry best practices, MBSS is committed to sustainable growth and excellence through its business strategy and efficient operations to ensure reliable services and win-win solutions for clients.

BUSINESS ACTIVITIES

MBSS provides maritime transportation and transshipment for bulk materials particularly coal. In order to so, MBSS operates a large fleet of tugs and barges as well as floating cranes, enabling it to provide integrated barging and transshipment solutions.



VISI, MISI DAN NILAI-NILAI

VISION, MISSION AND VALUES



VISI Vision

Membangun perusahaan pengangkutan yang paling aman, andal dan efisien dalam sektor energi di Indonesia, untuk mendukung perkembangan infrastruktur dan energi regional.

To build Indonesia's safest, most reliable and efficient energy shipping company, enabling the region's growth in infrastructure and energy development.



MISI Mission

Menyediakan jasa pengangkutan energi Indonesia dengan aman, tepat waktu dan hemat biaya dengan mengutamakan layanan pelanggan dan integritas yang tinggi untuk menjadikan kami sebagai mitra pilihan.

To transport Indonesia's energy safely, timely and cost-efficiently by providing excellent customer service and integrity, making us the shipping partner of choice.



Nilai-Nilai Values

Integritas

Jujur dengan diri sendiri, orang lain dan pekerjaan seseorang setiap saat dengan menjunjung tinggi berlaku standar etika dan norma hukum.

Integrity

Honest with oneself, others and one's work in every moment by upholding prevailing ethical standards and legal norms.

Bersatu Dalam Perbedaan

Melihat keragaman sebagai aset bagi perusahaan dan menerima, menghargai, melengkapi dan memperkuat satu sama lain sebagai entitas kokoh bersatu.

Unity in Diversity

Viewing diversity as an asset to the company and accepting, valuing, completing and strengthening one another as a solid unified entity.

Kerjasama Dalam Tim

Aktif berkontribusi dan berkolaborasi berdasarkan kepercayaan dan berbagi kepentingan daripada kepentingan pribadi.

Teamwork

Actively contributing and collaborating based on trust and shared interests rather than personal interests.

Pencapaian

Prestasi sebagai ukuran keberhasilan dan motivasi untuk melakukan apa yang terbaik bagi perusahaan.

Achievement

Achievement as the measure of success and the motivation to do what is best for the company.

Tanggung Jawab Sosial

Peka terhadap lingkungan, masyarakat, dan kepatuhan untuk memberikan nilai tambah serta memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat.

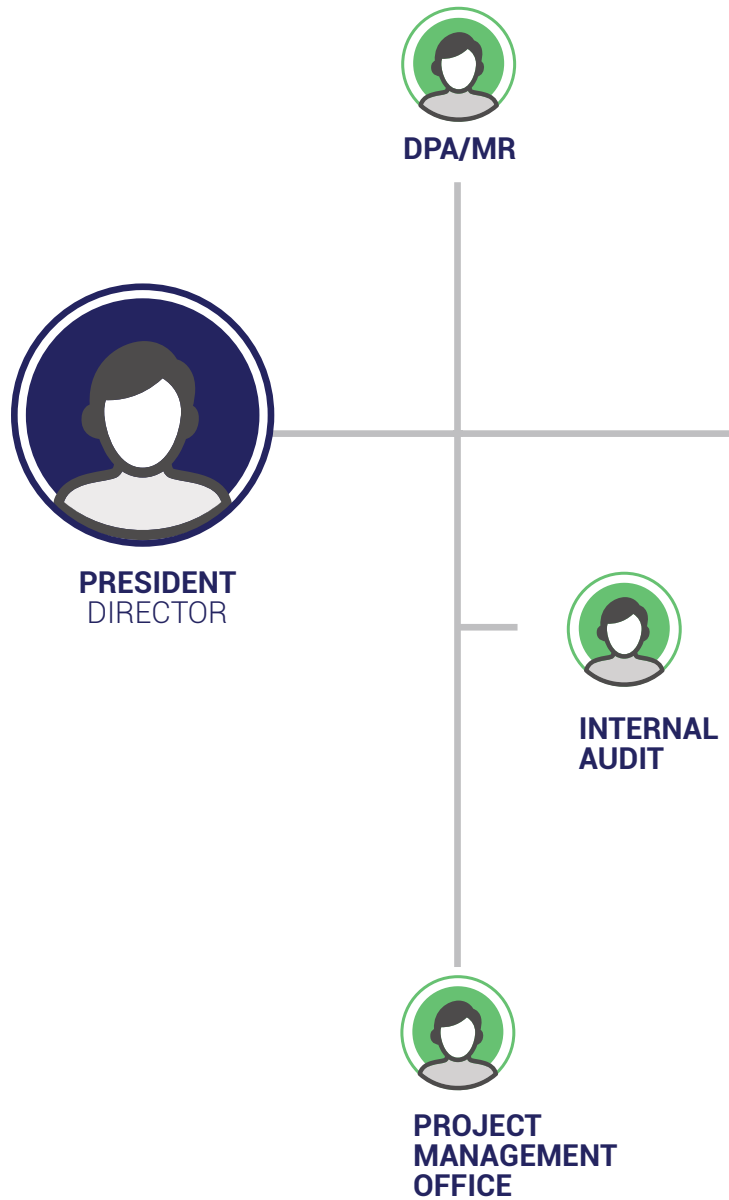
Social Responsibility

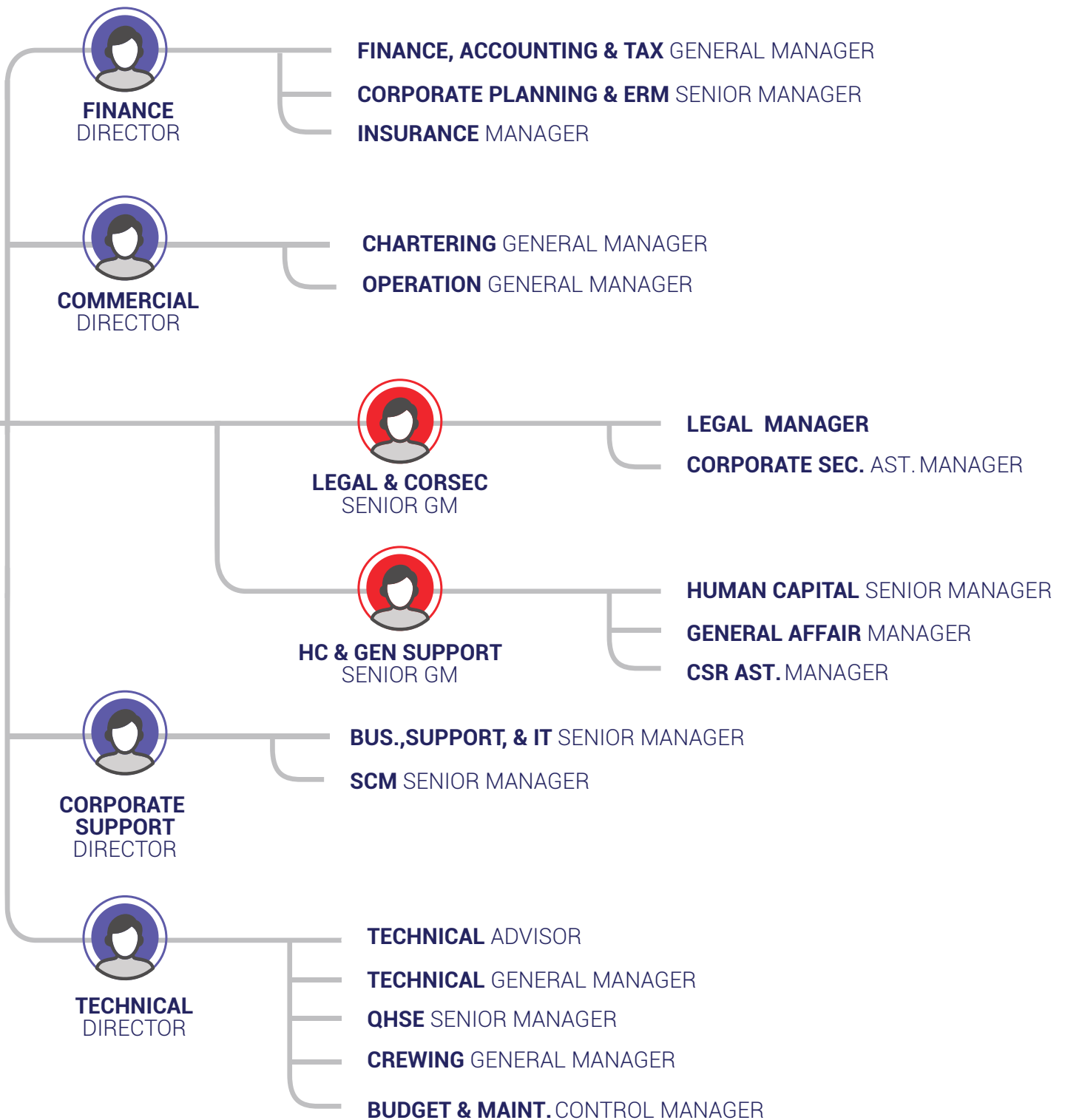
Highly concerned for the environment, community, and compliance, and giving added value as well as contributing to the prosperity of the society.



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure







PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Profile



AZIS ARMAND

Komisaris Utama

AZIS ARMAND
Komisaris Utama

Warga negara Indonesia, usia 53 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama MBSS (sejak April 2017), berdasarkan Akta Nomor 09 tertanggal 20 April 2017.

Indonesian Citizen, age 53, appointed as President Commissioner of MBSS (since April 2017), as referred to in Deed Number 09 dated 20 April 2017.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indika Multi Energi Internasional (sejak Juni 2020) dan PT Kideco Jaya Agung (sejak 2018), sebagai Komisaris di PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak 2008), Direktur Utama di PT Indika Inti Corpindo (sejak Juni 2020), Direktur Pelaksana & CEO di PT Indika Energy Tbk (sejak April 2018) serta menjabat sebagai Direktur PT Indika Energy Infrastructure (sejak 2016). Beliau juga adalah Chief Executive Officer Indika Foundation (sejak 2017).

He also serves as President Commissioner of PT Indika Multi Energi Internasional (since June 2020) and PT Kideco Jaya Agung (since 2018), as Commissioner at PT Indika Infrastruktur Investindo (since 2008), President Director at PT Indika Inti Corpindo (since June 2020), Vice President Director and Group CEO at PT Indika Energy Tbk (since April 2018) and also serves as Director of PT Indika Energy Infrastructure (since 2016). He is also the Chief Executive Officer of Indika Foundation (since 2017).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Petrosea (2009-2013 dan 2017-2018), Wakil Komisaris Utama Tripatra (2017-2018) dan Direktur Utama PT Indika Indonesia Resources (2014-2015). Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang Keuangan Korporasi dan Investasi. Sebelumnya beliau berkarier sebagai Rating Manager di PT Pemeringkatan Efek Indonesia (1995-1997) dan Associate di JP Morgan Chase (1997-2004)..

Previously he also served as Commissioner of Petrosea (2009-2013 and 2017-2018), Vice President Commissioner of Tripatra (2017-2018) and President Director of PT Indika Indonesia Resources (2014-2015). He has more than 10 years of extensive experience in Corporate Finance and Investment. He was previously employed as a Rating Manager at PT Pemeringkatan Efek Indonesia (1995-1997) and Associate at JP Morgan Chase (1997-2004)..

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1991 dan Master di bidang Urban Planning dari University of Illinois, Urbana-Champaign, Amerika Serikat pada tahun 1995.

He earned his Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia in 1991 and Master's Degree in Urban Planning from the University of Illinois, Urbana-Champaign, USA in 1995.

ANDREW CLARKE

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Asing, usia 45 tahun. Menjabat sebagai Komisaris MBSS berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) pada tanggal 24 April 2019, yang efektif pada tanggal 10 Mei 2019. Bapak Andrew Clarke bergabung di CNCo pada Agustus 2017, dan menjadi anggota Komite Audit dan GCG MBSS menggantikan Bapak Robert Paul Etchells berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris MBSS pada tanggal 20 Desember 2017.

Andrew bergabung di grup Swire sejak 2007 dan dalam karirnya menduduki berbagai jabatan keuangan di Swire Pacific Limited di Hong Kong termasuk Swire Pacific Offshore di Singapura dan terakhir sebagai Chief Financial Officer untuk United States Cold Storage di Amerika Serikat. Saat ini Andrew adalah Direktur Keuangan di CNCo Singapura. Sebelum bergabung di grup Swire, Andrew bekerja untuk PwC di London dan Hong Kong. Andrew adalah anggota dari the Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales Beliau meraih gelar Filosofi, Politik dan Ekonomi dari Oxford University.

Foreign Citizen, 45 years old. Appointed as Commissioner of MBSS at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 24th, 2019, which became effective on May 10th, 2019. Mr. Andrew Clarke joined CNCo in August 2017, and became a member of the Audit and Good Corporate Governance Committee of MBSS, replacing Mr. Robert Paul Etchells, based on MBSS Board of Commissioners Letter of Decree on December 20th 2017.

Andrew has worked for the Swire group since 2007 and has held various finance positions at Swire Pacific in Hong Kong, Swire Pacific Offshore in Singapore and more recently as Chief Financial Officer for United States Cold Storage in the USA. Andrew is currently Finance Director at CNCo in Singapore. Prior to joining the Swire group, Andrew worked for PwC in London and Hong Kong. Andrew is a member of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales. He has a degree in Philosophy, Politics and Economics from Oxford University.



NURCAHYA BASUKIKomisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Komisaris MBSS sejak 2010. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Teladan Utama Foundation (sejak 2008), Komisaris PT Teladan Properties (sejak 2005), Direktur PT Teladan Resources (sejak 2016), Direktur PT Teladan Utama (sejak 2008), Komisaris Utama PT Imeco Inter Sarana (sejak 2017), Komisaris Utama PT Aquaria Shipping (sejak 2015), Direktur PT Teladan Prima Agro (sejak 2012), Direktur PT Bahtera Daya Utama (sejak 2013), dan Direktur PT Trans Marine Utama (sejak 2014). Beliau lulus dari Pepperdine University sebagai Sarjana Sains untuk Bisnis Internasional pada tahun 2000 dan menyelesaikan program pendidikan eksekutif di INSEAD dalam bidang Finance for Executives pada tahun 2017.

Indonesian Citizen, 43 years old. Serves as Commissioner of MBSS since 2010. He also serves as Supervisory Board member of Teladan Utama Foundation (since 2008), Commissioner of PT Teladan Investama (since 2008), Commissioner of PT Teladan Properties (since 2005), Director of PT Teladan Resources (since 2016), Director of PT Teladan Utama (since 2008), Commissioner of PT Premindo Resources (since 2008), President Commissioner of PT Imeco Inter Sarana (since 2017), President Commissioner of PT Aquaria Shipping (since 2015), Director of PT Teladan Prima Agro (since 2012), Commissioner of Teladan Prima Group of Companies (since 2005), Commissioner of PT Teladan Pusaka (since 2008), Commissioner of PT Indira Investindo (since 2007), Director of PT Bahtera Daya Utama (since 2013), Director of PT Bahtera Mitra Utama (since 2013), President Commissioner of PT Bina Khatulistiwa Prima (since 2014), Director of PT Trifekta Multi Investama (since 2014), Director of PT Trans Sarana Mitra (since 2012), Director of PT Trans Marine Utama (since 2014), Commissioner of PT Imeco Multi Infrastruktur (since 2016), Director of PT Wahana Investindo Nusantara (since 2016), Director of PT Wahana Investama Nusantara (since 2016), and Commissioner of PT Imeco Multi Data (since 2020). He graduated from Pepperdine University as Bachelor of Science for International Business in 2000 and in 2017 he has completed executive education program at INSEAD in Finance for Executives.





AGOES RIANTO SILABAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen MBSS sejak 2013. Saat ini juga sebagai Anggota Dewan Pertimbangan di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, Ketua Komite Tetap Energi Minyak & Gas (2011), Wakil Ketua Umum KADIN (2009). Presiden Direktur PT Mega Pratama Semesta sejak 1998 dan Managing Director PT Polaris Sakti sejak 1988. Dari tahun 1986-1988 bekerja di Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), pada saat yang sama diperbantukan pada PT Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN). Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia jurusan Akuntansi pada tahun 1986.

Indonesian Citizen, 58 years old. Appointed as Independent Commissioner of MBSS since 2013. He currently also serves as a Member of Advisory Council at the Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN) Indonesia, former Chairman of the KADIN Oil & Gas Committee (2011) and Vice Chairman of KADIN (2009). President Director of PT Mega Pratama Semesta since 1998 and Managing Director of PT Polaris Sakti since 1988. During 1986-1988 worked at Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) and at the same time assigned at PT Industri Pesawat Terbang Nusantara (The Indonesian Aircraft Industry). He graduated from Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia majoring in Accounting in 1986.

**HARRY WIGUNA**

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Komisaris Independen MBSS sejak 2010. Anggota Komite Audit PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance Sejak April 2018-saat ini, Anggota Komite Audit Astra Graphia Sejak April 2016-April 2018, Anggota Komite Audit PT Astra Auto Finance sejak Maret 2017-April 2018, Anggota Komite Audit PT Astra Internasional Tbk sejak 2012-Juni 2016, Komisaris Independen PT Golden Eagle Energy Tbk (d/h PT Entertainment International Tbk) sejak 2011-Juni 2017, dan Direktur Utama di PT Eagle Capital sejak 2009 saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama KPEI (2010-2013), Komisaris Independen di KPEI (2007-2010), Direktur Eksekutif di PT Danareksa (Persero) (2005-2009), Komisaris di PT Danareksa sekuritas (2008-2009), Komisaris di PT Danareksa Investment Management (2005-2008), Komisaris di PT Danareksa Finance (2005-2009), Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005), Direktur Perdagangan dan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002), Direktur Utama di PT Sinar Mas Sekuritas (1995-1999), Direktur di PT Prima Sekuritas Indonesia (1991-1995), Direktur di PT Bina Tatalaksana Pacific (1989-1991), *Treasury Senior Manager* di PT BT Lippo Leasing (1989-1981), *Deputy Treasury Manager* PT ASEAM Indonesia (Non-Bank Financial Institution) (1981-1989), dan *Head of Division Accounting* PT Satya Raya Indah Woodbased Industries (1978-1981). Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 1981.

Indonesian Citizen, 66 years old. Independent Commissioner of MBSS since 2010. He serves as an Member of the Audit Committee of PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance Since April 2018-present, Member of the Astra Graphia Audit Committee From April 2016-April 2018, Member of the Audit Committee of PT Astra Auto Finance since March 2017-April 2018, and was an Audit Committee member of PT Astra Internasional Tbk since 2012-June 2016, Independent Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk (formerly PT Entertainment International Tbk) since 2011-June 2011, and President Director of PT Eagle Capital since 2009-present. Prior to that, he served as President Commissioner of KPEI (2010-2013), Independent Commissioner of KPEI (2007-2010), Executive Director of PT Danareksa (Persero) (2005-2009), Commissioner of PT Danareksa Sekuritas (2008-2009), Commissioner of PT Danareksa Investment Management (2005-2008), Commissioner of PT Danareksa Finance (2005-2009), Listing Director of PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005), Trade and Listing Director of PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002), President Director of PT Sinar Mas Sekuritas (1995-1999), Director of PT Prima Sekuritas Indonesia (1991-1995), Director of PT Bina Tatalaksana Pacific (1989-1991), Treasury Senior Manager of PT BT Lippo Leasing (1989-1981), Deputy Treasury Manager PT ASEAM Indonesia (Non Bank Financial Institution) (1981-1989) and Head of Division Accounting PT Satya Raya Indah Woodbased Industries (1978-1981). Graduated from University of Indonesia, Faculty of Economy majoring in Accountancy in 1981.

50 |



PROFIL DIREKSI

Profile Of The Board Of Directors



SUSANA GERMINO

Direktur Utama
President Director

SUSANA GERMINO

Direktur Utama

Warga Negara Asing, 48 tahun. Carla Susana Iria Germino menjabat sebagai Direktur Utama MBSS berdasarkan keputusan RUPST tanggal 24 April 2019 dan efektif tanggal 10 Mei 2019. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris MBSS menggantikan James Hugh Woodrow saat ditutupnya RUPST tanggal 25 April 2018. Beliau juga pernah menjadi anggota Komite Proyek dan Investasi, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mitrahaftera Segara Sejati (MBSS) tertanggal 2 Juni 2017. Susana menempuh pendidikan di bidang *Naval Engineering* di Portugal, di mana beliau berasal dan menghabiskan tahun-tahun pertama karirnya bekerja di galangan kapal di negara asalnya. Setelah itu, Beliau bergabung dengan Lloyd's Register, bertempat di London, Shanghai dan Hamburg. Susana meninggalkan Lloyd's Register untuk bergabung dengan *third party Technical Manager*, sebagai *Commercial Manager* untuk Eropa dan kemudian sebagai *Managing Director* untuk kantor mereka di Glasgow, yang mana beliau bertanggung jawab termasuk manajemen teknis kapal curah, kapal tanker dan kapal ro-ro. Pada tahun 2009, Susana diangkat sebagai Direktur Komersial di perusahaan Thoresen Co (Bangkok), yang mana tanggung jawabnya termasuk di bidang Operasional, Penjualan dan Pembelian kapal. Pada 2012, Susana bergabung dengan Steamships Shipping, anggota Grup Perusahaan Swire di Papua Nugini sebagai *General Manager* Steamships Shipping dan kemudian pada 2015, beliau bergabung di Perusahaan The China Navigation Company (CNC), yang merupakan Grup Perusahaan Swire lainnya, sebagai *General Manager*, Swire Bulk Logistic.

SUSANA GERMINO

President Director

Foreign Citizen, 48 years old. Carla Susana Iria Germino was appointed as President Director of MBSS referring to resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 24, 2019 and effective on May 10, 2019. She previously served as a Commissioner of MBSS replacing James Hugh Woodrow at the close of the AGMS held on April 25, 2018. Prior to that, she was a member of the Risk & Investment Committee member based on MBSS Board of Commissioners Letter of Decree on June 2, 2017. Susana studied Naval Engineering in Portugal, where she is originally from and spent the first years of her career working in shipyards in her home country. Afterwards, she joined Lloyd's Register, working in London, Shanghai and Hamburg. Susana left Lloyd's Register to join a third party Technical Manager, first as the Commercial Manager for Europe and later as Managing Director of their office in Glasgow, where responsibilities included the technical management of bulk carriers, tankers and ro-ro vessels. In 2009, Susana was appointed Commercial Director of Thoresen Co (Bangkok), where responsibilities included chartering, operations and sale and purchase of vessels. In 2012, Susana joined Steamships Shipping, a member of the Swire Group in Papua New Guinea as General Manager Steamships Shipping and later in 2015, she moved to The China Navigation Company, another Company of the Swire Group, as General Manager, Swire Bulk Logistics.

BURHAN SUTANTO

Direktur

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Beliau diangkat sebagai Direktur MBSS berdasarkan keputusan RUPST tanggal 24 April 2019 dan efektif tanggal 10 Mei 2019. Selain peran di MBSS, Bapak Burhan Sutanto saat ini juga memegang posisi Direktur PT Mitra Swire CTM (2020–sekarang), Presiden Direktur PT Mitra Alam Segara Sejati (2020–sekarang). Beliau bergabung dengan PT Indika Energy Tbk sejak tahun 2011 dan beliau pernah ditugaskan di beberapa perusahaan Indika Energy termasuk di antaranya yaitu PT Interport (2018), anggota Dewan Komisaris PT Tripatra Engineering (2015–2016), Direktur Utama PT Indika Logistic and Support Services (2015–2016) dan *Senior VP Corporate Planning* (2011–2016). Sebelum bergabung dengan Indika Energy, Bapak Burhan Sutanto pernah bekerja pada Danone Vietnam dengan jabatan terakhir sebagai Finance Director (2009–2011). Rekam jejak karir beliau juga termasuk diantaranya sebagai *Finance Director* PT IBSA (anak perusahaan PT HM Sampoerna) (2004–2005), bekerja pada PT ICI Paints Indonesia (2002–2004) dan PT HM Sampoerna (1996–2002). Bapak Burhan Sutanto pernah mengenyam pendidikan di Universitas Trisakti.

Indonesian Citizen, 49 years old. Appointed as Director of MBSS based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 24, 2019 and effective on May 10, 2019. In addition to his role at MBSS, Burhan Sutanto is concurrently serving as Director of PT Mitra Swire CTM (2020–now), President Director of PT Mitra Alam Segara Sejati (2020–now). He has joined PT Indika Energy Tbk since 2011 and he has been assigned to several Indika Energy companies including PT Interport (2018), member of the Board of Commissioners of PT Tripatra Engineering (2015–2016), President Director of PT Indika Logistic and Support Services (2015–2016) and Senior VP of Corporate Planning (2011–2016). Before joining Indika Energy, Mr. Burhan Sutanto had worked for Danone Vietnam with his last position as Finance Director (2009–2011). His career track record also includes, among others, the Finance Director of PT IBSA (a subsidiary of PT HM Sampoerna) (2004–2005), working for PT ICI Paints Indonesia (2002–2004) and PT HM Sampoerna (1996–2002). Mr. Burhan Sutanto was educated at Trisakti University.





ADHITYA NUGROHO

Direktur

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Beliau diangkat sebagai Direktur MBSS berdasarkan keputusan RUPST tanggal 24 April 2019 dan efektif tanggal 10 Mei 2019. Rekam jejak karir beliau dimulai sejak bergabung dengan Lloyd Register (LR) di London (1999–2002), kemudian beliau bergabung dengan LR Singapore (2002–2014) dengan posisi terakhir sebagai *Surveyor in Charge, South Asia Technical Support Office*. Beliau kemudian kembali ke Indonesia (2014) dan bekerja di American Bureau of Shipping (ABS). Sebelum beliau bergabung dengan MBSS, jabatan terakhir beliau adalah *Country Manager* di ABS Indonesia dan Presiden Direktur dari PT ABS Indoclass Pratama (anak perusahaan ABS di Indonesia). Bapak Adhitya Nugroho pernah mengenyam pendidikan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya dan University of Newcastle upon Tyne, Inggris. Selain itu, beliau juga terdaftar sebagai *Chartered Engineer (CEng)* pada UK Engineering Council, *Fellow* dari the Institute of Marine Engineering Science and Technology (FIMarEST) dan Member of the Royal Institution of Naval Architects (MRINA).

Indonesian Citizen, 46 years old. Appointed as Director of MBSS based on resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 24, 2019 and effective on May 10, 2019. His career track record began since joining Lloyd Register (LR) in London (1999–2002), then he joined LR Singapore (2002–2014) with his last position as Surveyor in Charge, South Asia Technical Support Office. He then returned to Indonesia (2014) and worked at the American Bureau of Shipping (ABS). Before he joined MBSS, his last position was Country Manager at ABS Indonesia and President Director of PT ABS Indoclass Pratama (an ABS subsidiary in Indonesia). Mr. Adhitya Nugroho has studied at the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya and the University of Newcastle upon Tyne, England. In addition, he is also registered as a Chartered Engineer (CEng) at the UK Engineering Council, a Fellow of the Institute of Marine Engineering Science and Technology (FIMAREST) and a Member of the Royal Institution of Naval Architects (MRINA).

SURYA ARIBOWO

Direktur

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur MBSS berdasarkan keputusan RUPST tanggal 24 April 2019 dan efektif tanggal 10 Mei 2019. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Independen MBSS sejak RUPST dan RUPSLB Perseroan tanggal 9 September 2016. Bapak Surya Aribowo telah menghabiskan hampir 30 tahun di industri pertambangan batu bara. Beliau memulai kariernya di Perum Tambang Batu bara sebagai akuntan perusahaan. Kemudian beliau pindah ke PT Berau Coal dan mengembangkan kariernya di berbagai fungsi, seperti *General Affairs*, *Transportasi*, *Shipping*, dan *Supply Chain Management*. Beliau dipercaya untuk mengelola operasional transportasi milik Noble Energy Inc. Setelah empat tahun Bapak Surya Aribowo kembali ke PT Berau Coal untuk mengelola seluruh kegiatan operasional laut serta mendirikan dan memimpin perusahaan kapal *tug* dan *barge* milik perusahaan. Beliau kemudian diminta bergabung dengan PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk sebagai GM Operasional perusahaan. Bapak Surya Aribowo lulus dari Universitas Jayabaya, Jakarta, dengan gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen.

Indonesian Citizen, 57 years old. Reappointed as Director of MBSS based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 24, 2019 and effective on May 10, 2019 as an Independent Director of MBSS since the AGMS and EGMS of the Company dated September 9, 2016. Surya Aribowo has spent close to 30 years in the coal mining industry. He began his career at Perum Tambang Batu bara as an accountant before joining PT Berau Coal where he served various functions including General Affairs, Transportation, Shipping and Supply Chain Management. He was chosen to manage the Noble Energy Inc. coal transportation operations. After four years Mr. Aribowo returned to PT Berau Coal to manage the entire marine operations and to set up and lead its own tug and barge company. Recently he was invited to join PT Mitrahahtera Segara Sejati as the GM of Operations. Surya Aribowo graduated from Jayabaya University, Jakarta, majoring in Economics, specialising in management.





KOMPOSISI KARYAWAN

Employee Composition

55

JUMLAH KARYAWAN

Total Employees

Per Desember 2020 / As of December 2020

Keterangan Description	2020	2019
Jumlah Karyawan Darat Onshore Employees	215	246
Jumlah Karyawan laut Offshore Employees	978	1.154
Jumlah Total	1.193	1.400

KOMPOSISI KARYAWAN DARAT MENURUT JENJANG JABATAN

Composition of Onshore Employees by Position Level

Per Desember 2020 / As of December 2020

Keterangan Description	2020	2019
Eksekutif *) Executive	3	3
Manajer Manager	39	45
Supervisor Supervisor	63	71
Staf Staff	77	84
Non Staf Non-Staff	33	44
Jumlah Total	215	247

*) Di luar Dewan Komisaris dan Direksi / Exclude the Board of Commissioners and Board of Directors

KOMPOSISI KARYAWAN DARAT MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

Composition of Onshore Employees by Education Level

Per Desember 2020 / As of December 2020

Keterangan Description	2020	2019
Strata 2 Postgraduate	15	45
Strata 1 Bachelor	89	71
Diploma Diploma	27	84
SMA atau Sederajat High school or equivalent	84	44
Jumlah Total	215	247

KOMPOSISI KARYAWAN DARAT MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN
Composition of Onshore Employees by Employment Status

Per Desember 2020 / As of December 2020

Keterangan Description	2020	2019
Permanen Permanent	192	227
Kontrak Contract	23	19
Jumlah Total	215	247

KOMPOSISI KARYAWAN LAUT (KONTRAK/PKL)
Composition of Offshore Employees (Contract/Pkl)

Per Desember 2020 / As of December 2020

Keterangan Description	2020	2019
Tug Boat		
Nahkoda Master	74	89
Perwira Officer	368	456
ABK Rating	281	361
Floating Crane		
Nahkoda Master	12	13
Perwira Officer	54	51
ABK Rating	179	174
Landing Craft Transport		
Nahkoda Master	1	1
Perwira Officer	5	5
ABK Rating	4	4
Jumlah Total	978	1.164

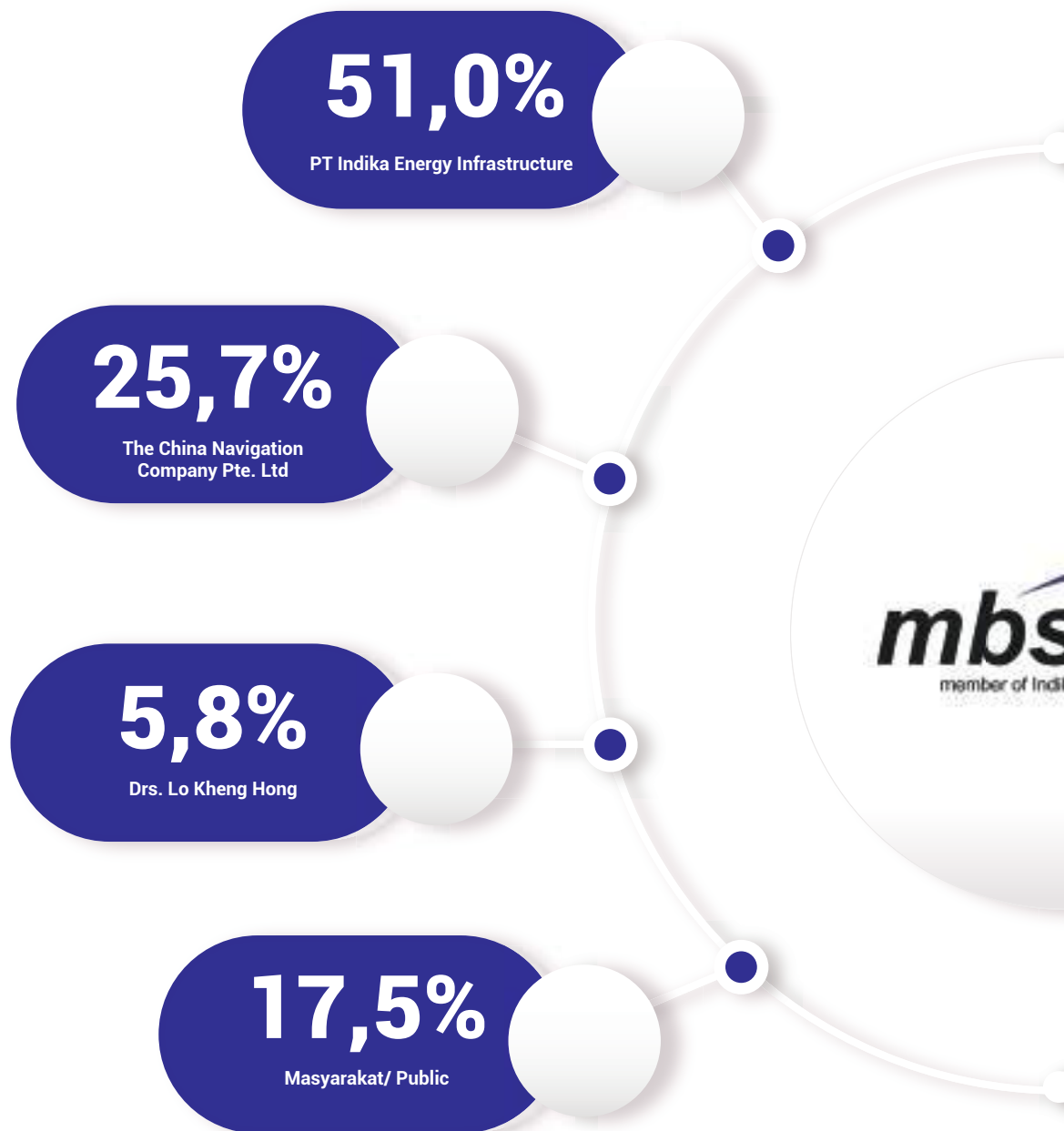




STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership

Per 31 Desember 2020 / As of December 31, 2020







ENTITAS ANAK

Subsidiaries

MBSS memiliki entitas anak sebagai berikut:

MBSS has the following subsidiaries:

PT Mitra Swire CTM (MSC)	
Tahun pendirian <i>Established</i>	2008, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri. <i>2008, with MBSS as a founding shareholder.</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS <i>MBSS Ownership</i>	MBSS memiliki 27.617.281 (dua puluh tujuh juta enam ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh satu) saham atau 70,0% dari semua saham yang dikeluarkan MSC. <i>MBSS owns 27,617,281 (twenty seven million six hundred seventeen thousand and two hundred eighty one) shares or 70.0% of all shares issued by MSC..</i>
Kegiatan <i>Activity</i>	MSC bergerak dalam bidang pelayaran. <i>MSC is primarily active in the shipping sector.</i>
Status	Beroperasi. <i>In operation.</i>

PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	
Tahun pendirian <i>Established</i>	2005, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri. <i>2005, with MBSS as a founding shareholder.</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS <i>MBSS Ownership</i>	MBSS memiliki 11.500 (sebelas ribu lima ratus) saham atau 50,0% dari semua saham yang dikeluarkan MHS. <i>MBSS owns 11,500 (eleven thousand five hundred) shares or 50.0% of all shares issued by MHS.</i>
Kegiatan <i>Activity</i>	MHS bergerak dalam bidang pelayaran. <i>MHS is primarily active in the shipping sector.</i>
Status	Tidak aktif. <i>Inactive.</i>

PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)

Tahun pendirian <i>Established</i>	2005, diakuisisi MBSS di tahun 2012. <i>2005, acquired by MBSS in 2012.</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS <i>MBSS Ownership</i>	MBSS memiliki 600 (enam ratus) saham atau 60,0% dari semua saham yang dikeluarkan MASS. <i>MBSS owns 600 (six hundred) shares or 60.0% of all shares issued by MASS.</i>
Kegiatan <i>Activity</i>	MASS bergerak dalam bidang pelayaran. <i>MASS is primarily active in the shipping sector.</i>
Status	Beroperasi. <i>In operation.</i>

Mitrabahtera Segara Sejati Pte. LTD. (MBSS Pte. Ltd.)

Tahun pendirian <i>Established</i>	2010, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri. <i>2010, with MBSS as a founding shareholder.</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Singapura.
Kepemilikan MBSS <i>MBSS Ownership</i>	MBSS memiliki 2.000.000 (dua juta) saham atau 100,0% dari semua saham yang dikeluarkan MBSS Pte. Ltd. <i>MBSS owns 2,000,000 (two million) shares or 100.0% of all shares issued by MBSS Pte. Ltd.</i>
Kegiatan <i>Activity</i>	MBSS Pte. Ltd. bergerak dalam bidang pelayaran. <i>MBSS Pte. Ltd. is primarily active in the shipping sector.</i>
Status	Tidak aktif. <i>Inactive.</i>

PT Transship Teknik Solusi (TTS)

Tahun pendirian <i>Established</i>	2017, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri. <i>2017, with MBSS as a founding shareholder.</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS <i>MBSS Ownership</i>	MBSS memiliki 2.653 (dua ribu enam ratus lima puluh tiga) saham atau 99,0% dari semua saham yang dikeluarkan TTS. <i>MBSS owns 2,653 (two thousand six hundred and fifty three) shares or 99.0% of all shares issued by TTS.</i>
Kegiatan <i>Activity</i>	TTS bergerak dalam bidang konsultasi kelautan. <i>TTS is primarily active in the marine consultancy.</i>
Status	Beroperasi. <i>In operation.</i>



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2020

Shareholders Composition As Of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Shares	Persentase Percentage
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,0%
The China Navigation Company Pte. Ltd.	449.441.414	25,7%
Drs. Lo Kheng Hong	101.399.300	5,8%
Masyarakat / Public	306.672.339	17,5%
Jumlah / Total	1.750.026.639	100,0%

KEPEMILIKAN SAHAM DENGAN OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2020

Share Ownership By Members Of The Board Of Commissioners And Directors As Of December 31, 2020

Nama Name	Nama Name	Jumlah Saham Shares	Persentase Percentage
Azis Armand	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Nurchaya Basuki	Komisaris Commissioner	-	-
Andrew Clarke	Komisaris Commissioner	-	-
Agoes Rianto Silaban	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Carla Susana Iria Germino	Direktur Utama President Director	-	-
Surya Aribowo	Direktur Director	-	-
Adhitya Nugroho	Direktur Director	-	-
Burhan Sutanto	Direktur Director	-	-



KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2020

20 Largest Shareholders As Of December 31, 2020

63

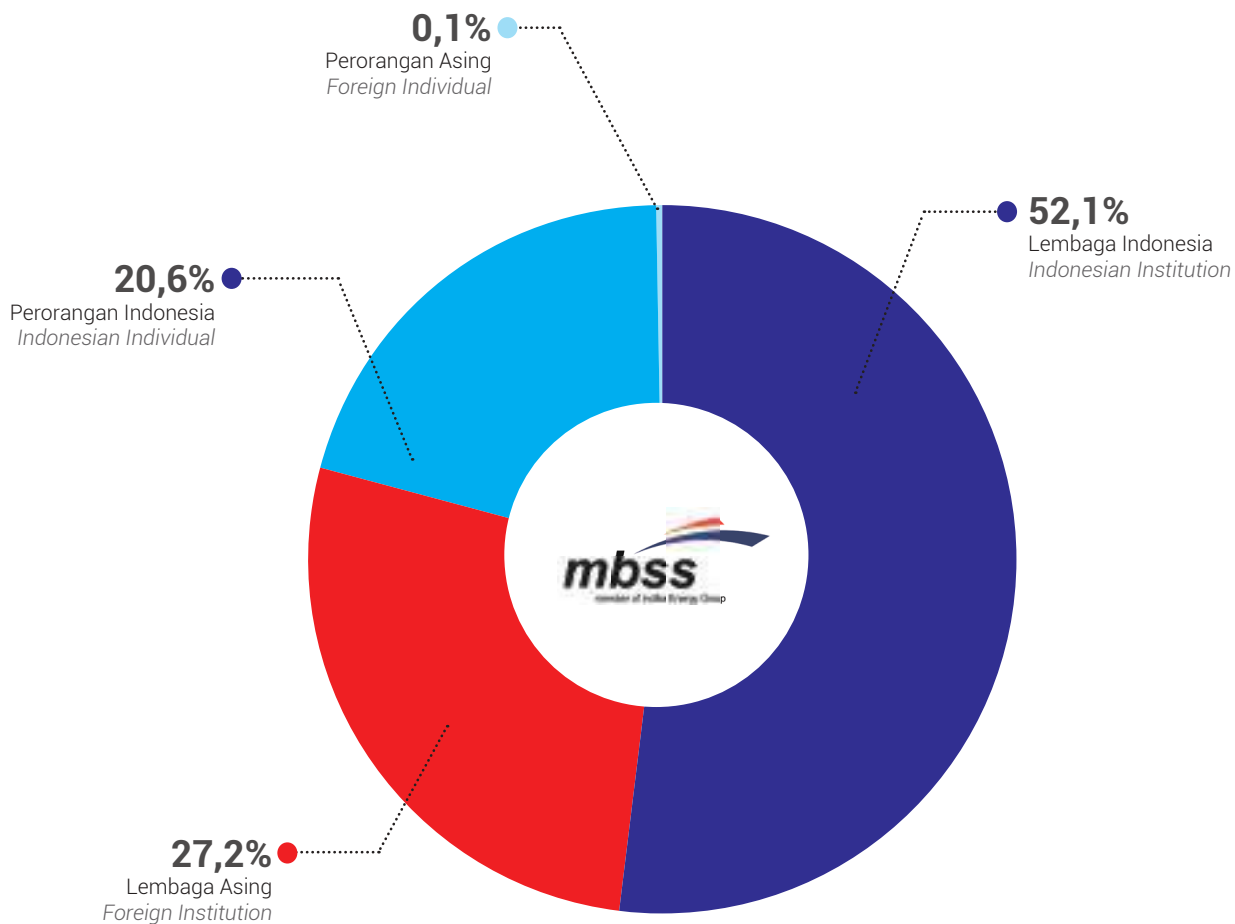
Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
INDIKA ENERGY INFRASTRUCTURE, PT	892.513.586	51,0
UBS AG SINGAPORE S/A CHINA NAVIGATION CO	449.441.414	25,7
DRS. LO KHENG HONG	101.399.300	5,8
RITZTON PTE. LTD	22.350.000	1,3
ADRIAN ANDI GAZALI	11.095.900	0,6
REKSA DANA MINNA PADI HASTINAPURA SAHAM	10.411.200	0,6
MARIANUS MARIO HALIM	10.097.000	0,6
MARSELINUS HALIM	9.009.000	0,5
RUDY SUSANTO	8.349.000	0,5
NG DOBIAS ISKANDAR	8.183.457	0,5
DAUD AZIZ PURWASABDA	7.300.000	0,4
MARKUS BUDIMAN DRMAN	4.428.700	0,3
HENRY NURJANTO	3.461.200	0,2
PUDJIANTO	3.354.000	0,2
PT AJ MANULIFE INDONESIA - MANULIFE DANA	3.316.700	0,2
DBS BANK LTD S/A INCLUSIF VALUE FUND	2.786.400	0,2
SHINTA DEWI INDARTO	2.628.400	0,2
RENARD GAMALIEL	2.342.200	0,1
MINNA PADI PRINGGONDANI SAHAM	2.155.200	0,1
CHRISTOPHER ANGKASA	2.129.300	0,1
Lainnya / <i>Others</i>	193.274.682	11,0
Jumlah / Total	1.750.026.639	100,0



JUMLAH SAHAM PER 31 DESEMBER 2020

Total Shares As of December 31, 2020

Kelompok <i>Group</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Total Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Lembaga Indonesia <i>Indonesian Institution</i>	17	912.809.888	52,1
Lembaga Asing <i>Foreign Institution</i>	10	475.669.884	27,2
Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individual</i>	4.490	360.728.567	20,6
Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	10	818.300	0,1
Jumlah / Total	4.527	1.750.026.639	100,0



AKSI KORPORASI

Sejak terdaftar sebagai anggota Bursa Efek pada tahun 2011, MBSS tidak pernah melakukan aksi korporasi berhubungan dengan saham seperti pemecahan saham, merger, dividen saham atau bonus saham, yang akan mempengaruhi jumlah saham atau sekuritas diterbitkan, atau telah diterbitkan peringkat sekuritas, dengan pengecualian membagikan dividen tunai. Informasi terkait dengan dividen dapat ditemukan pada halaman 95.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

MBSS melakukan Penawaran Saham Umum Perdananya sebesar 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) Saham Biasa senilai Rp1.600 per lembar saham. Pada tanggal 6 April 2011, MBSS melakukan Pencatatan Saham Perdananya di Bursa Efek Indonesia.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Imelda & Rekan
(Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350, Indonesia

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34
Jakarta 10220, Indonesia

CORPORATE ACTION

Since listed as a member of the Stock Exchange in 2011, MBSS has never taken any corporate actions related to shares such stock splits, mergers, stock dividends or bonus shares, that would affect the number of shares or securities issued, nor has it been issued securities ratings, with the exception of distributing cash dividends. Information related to dividends may be found on page 95.

CHRONOLOGY OF SHARES AND SECURITIES LISTING

MBSS carried out an initial public offering in the amount of 175,000,000 (one hundred seventy five million) ordinary shares at Rp1,600 per share. On April 6, 2011, MBSS listed for the first time on Indonesia Stock Exchange.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Imelda & Rekan
(Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350, Indonesia

SHARE REGISTRAR

PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34
Jakarta 10220, Indonesia



REKAM JEJAK

Milestones

1994 ————— **1994**

- Didirikan pada 24 Maret 1994
- Kontrak barging PT Varia Usaha (anak perusahaan Semen Gresik) dan PT Arutmin Indonesia untuk transportasi batu bara domestik.

- *Established on March 24, 1994*
- *Barging contracts PT Varia Usaha (Semen Gresik subsidiary) and PT Arutmin Indonesia for domestic coal transportation.*

1998 ————— **1998**

- Memperoleh kontrak jangka panjang untuk transportasi batu bara dari PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Resources).
- MBSS menjadi perusahaan transportasi batu bara pertama yang memasukkan klausul *dispatch* dan *demurrage* dalam kontrak.

- *Obtained long-term contract for coal transportation from PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Resources).*
- *First coal transportation company to implement dispatch and demurrage clause in contracts.*

2004 ————— **2004**

Penanganan material.

Material handling.

2008 ————— **2008**

Pengoperasian *floating crane* pertama (FC Ben Glory).

First floating crane operations (FC Ben Glory).

2011 ————— **2011**

- 6 April 2011 Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia.
- April 2011 PT Indika Energy Infrastructure mengakuisisi 51,0% saham MBSS.

- *April 6, 2011, Initial Public Offering on Indonesian Stock Exchange.*
- *April 2011, PT Indika Energy Infrastructure acquired 51.0% of shares in MBSS.*

2012 ————— **2012**

Januari 2012 mengakuisisi PT Mitra Alam Segara Sejati.

January 2012, acquired PT Mitra Alam Segara Sejati.

2013

- Perjanjian pembiayaan kembali atas pinjaman sebesar US\$59,1 juta ditandatangani pada tanggal 23 Mei 2013 dengan Standard Chartered dan ANZ Bank, dengan jangka waktu utang yang lebih panjang serta bunga yang lebih rendah.
- Di bulan Desember 2013, MBSS menerapkan sistem *Balanced Scorecard* (BSC) untuk mengelolakan kinerja perusahaan. BSC adalah suatu kerangka kerja yang membantu MBSS memvisualisasikan dan menerjemahkan strategi ke dalam tujuan operasional yang memacu perilaku dan kinerja.
- Lisensi *System Application & Product* (SAP) MBSS ditingkatkan menjadi lisensi *Enterprise*.

2013

- A refinancing agreement for US\$59.1 million was signed with Standard Chartered and ANZ Bank on May 23, 2013, with longer repayment term and lower interest.
- In December 2013, MBSS implemented the *Balanced Scorecard* (BSC) performance management system. The BSC framework assists MBSS to visualise and translate strategy into operational aims that will drive behavior as well as performance.
- MBSS upgraded its *System Application & Product* (SAP) license to *Enterprise* level.

67

2014

MBSS mulai mengembangkan sistem manajemen terpadu untuk mutu, K3 dan Lingkungan yang disebut "Mitra QSHE" (*Mitrabahtera Segara Sejati Quality Safety Health & Environmental*) yang akan diterapkan di seluruh area operasional MBSS.

2014

MBSS began to implement an integrated management system for Quality, Safety, Health and Environment called *Mitra QSHE* (*Mitrabahtera Segara Sejati Quality Safety Health & Environment*), which will be implemented across all operational areas of MBSS.

2015

MBSS memulai inisiatif manajemen aset yang berfokus pada peningkatan kemampuan teknik, analisis aset portofolio dan menyesuaikan siklus pemanfaatan aset dengan aset portofolio sehingga mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dari aset-aset tersebut.

2015

MBSS instituted an asset management initiative focused on improving its technical capabilities, portfolio asset analysis, and matching the asset life cycle to the asset portfolio in order to optimise return on assets.

2016

- MBSS meningkatkan standar kualitas atas armada yang dimilikinya di mana MBSS telah meningkatkan standar mutu kapal-kapal tertentu menjadi standar teknik TS3.
- Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan yang disyaratkan oleh SEACOM untuk pembaharuan dan revalidasi sertifikat awak kapal, MBSS telah memenuhi persyaratan tersebut dan memberlakukannya untuk semua awak kapal sehingga dalam melaksanakan operasionalnya MBSS menjadi lebih aman.

2016

- MBSS improved its safety standards for its fleet, upgrading certain vessels to TS3 technical standard.
- All MBSS crew successfully updated and revalidated their certification as required by SEACOM regulations, fulfilling regulations for safer operations.

2017

- Pada tanggal 8 Maret 2017, Perusahaan mendirikan anak perusahaan baru, PT Transship Teknik Solusi (TTS), dengan kegiatan utama konsultasi kelautan.
- Sebagai bagian dari manajemen liabilitas, MBSS mendapatkan pinjaman sebesar US\$41,7 juta dari Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), pihak berelasi, pada tanggal 13 April 2017.
- MBSS meningkatkan layanannya dengan menawarkan solusi aset manajemen terpadu bagi pelanggan.

2017

- *On March 8, 2017, the Company established a new subsidiary, PT Transship Teknik Solusi (TTS), with the main activity of marine consultancy.*
- *As a part of liability management, MBSS obtained a loan amounting to US\$41.7 million from Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), a related party, on April 13, 2017.*
- *MBSS took its service to the next level by offering integrated asset management solutions to customers.*

2018

- MBSS menambah jumlah armada Perusahaan dengan membeli 6 (enam) unit tug boat dengan kapasitas mesin 1600 HP dan 2000 HP dan 9 (sembilan) unit barge berukuran 300 kaki.
- Pada tanggal 24 September 2018 Perusahaan melikuidasi anak perusahaan, PT Mitra Jaya Offshore (MJO) yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0007164.
- Rekor pencapaian keselamatan kerja sebanyak 3,8 juta jam kerja tanpa LTI.
- Perjanjian pinjaman dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sejumlah US\$15,0 juta ditandatangani pada tanggal 19 April 2018 yang bertujuan untuk membiayai investasi pembelian kapal Perusahaan.

2018

- *MBSS increased the number of its vessel by purchasing 6 (six) tug boat units with engine capacity of 1600 HP and 2000 HP, and 9 (nine) barges measuring 300 ft.*
- *On September 24, 2018, the Company liquidated its subsidiary, PT Mitra Jaya Offshore (MJO) which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0007164.*
- *Record work safety achievement of 3.8 million man hours without LTI.*
- *A loan agreement with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk for the amounts of US\$15.0 million was signed on April 19, 2018, to finance the investment on new vessels.*

2019

- Pada tanggal 28 Oktober 2019, MBSS telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Permata Tbk sejumlah US\$15,0 juta. Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai kembali sebagian utang pihak berelasi yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd.
- MBSS menetapkan Visi, Misi dan Nilai-nilai baru yang menekankan pada efisiensi, keselamatan, dan layanan sebagai target untuk dicapai, sehingga dapat memberikan nilai optimal bagi pemegang saham dan pelanggan.
- Manajemen mendirikan *Project Management Office* (PMO) lintas fungsi untuk mendorong peningkatan internal dan inovasi.

2019

- *In October 28, 2019, MBSS obtained a long-term loan facility from PT Bank Permata Tbk amounting to US\$ 15.0 million. The purpose of the loan is to refinance a portion of the related party loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd.*
- *MBSS established a new Vision, Mission and Values that emphasised efficiency, safety and service as targets to be achieved, thus giving optimal value to shareholders and customers.*
- *Management established a cross-functional Project Management Office (PMO) to drive internal improvements and innovation.*

2020

- Penerapan teknologi digital dalam Operasional Komersial, melalui Insight: Platform Analitik untuk optimalisasi operasional pelayaran dan Loudspeaker: aplikasi seluler untuk *e-learning* dan penyimpanan informasi dan prosedur kerja untuk awak kapal.
- MBSS mencairkan fasilitas *revolving loan* dari Bank Permata sebesar US\$7,5 juta dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan.
- Penandatanganan Kontrak Pembongkaran dan Penyewaan Unit FC dengan PT Artha Daya Coalindo dalam jangka waktu 5 tahun dengan potensi pendapatan sebesar kurang lebih US\$9 juta.
- MBSS dan PT Kideco Jaya Agung telah menandatangani Kontrak *Barging* Batu bara pada 10 Desember 2020. Kontrak tersebut mengatur kerjasama *barging* kargo batu bara Kideco menggunakan *Tug* dan *Barge* Perseroan menuju PLTU Jawa 7 dengan jangka waktu Kontrak hingga 15 November 2021. Potensi pendapatan sekitar Rp147 miliar tergantung bahan bakar yang akan digunakan.
- Pada tanggal 20 Desember 2020, MBSS memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

2020

- *Application of digital technology in Commercial Operations, through Insight: Analytical Platform for the optimisation of voyage operations and Loudspeaker: Mobile application for e-learning and repository of information, and work procedures for the crew.*
- *MBSS drew down a revolving loan facility from Bank Permata amounting to US\$7.5 million with a maturity of less than 12 months.*
- *Contract Signing for FC Unit Unloading and Leasing with PT Artha Daya Coalindo for 5 (five) years with potential revenue of approximately US\$9 million.*
- *MBSS and PT Kideco Jaya Agung have entered into a Coal Barging Contract on December 10, 2020. The contract regulates the transport of Kideco coal cargo, barging by using the Company's Tug and Barge to PLTU Jawa 7 with the term of the Contract until November 15, 2021. The potential revenue of approximately Rp147 billion subject to fuel to be consumed.*
- *On December 20, 2020, MBSS obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification.*



WILAYAH OPERASIONAL MBSS

MBSS Operational Areas







ALAMAT PERUSAHAAN

Company Address

Sebagai penyedia jasa transportasi laut dan *transshipment* terkemuka di Indonesia untuk barang curah terutama batu bara, MBSS memiliki kantor di Jakarta serta lima kantor regional di wilayah Kalimantan dan Sumatera.

As a leading Indonesian provider of integrated maritime transportation and transshipment services for bulk materials particularly coal, MBSS maintains offices in Jakarta as well as five regional offices in Kalimantan and Sumatera.

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk

Gedung Menara Karya Lantai 12
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2,
Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

Site Banjarmasin

Jalan Zafri Zam-Zam No. 3, RT 40/RW 03,
Kelurahan Belitung Selatan,
Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin,
Banjarmasin 70113, Kalimantan Selatan - Indonesia
Tel. +62 511 3350534, +62 511 3350953
Fax. +62 511 4365156

Site Balikpapan

Jl. Mulawarman, No. 205 RT. 59 Kel. Sepinggan,
Balikpapan Kal-Tim 76115 (Ex kantor PT Teconindo)
Tel. +62 542 8521735

Site Berau

Jl. Durian III Ruko Berau Indah R. 8 Berau,
Kalimantan Timur

Site Tanah Grogot

Jl. Pangeran Menteri No. 149 Rt 03/04,
Tanah Grogot, Paser Kaltim
Tel. +62 852 46747579

Site Palembang

Jl. PHDM II no. 79 RT 005 RW 01, Kelurahan 2
Ilir Kecamatan Ilir Timur II
Palembang Sumatra Selatan

Site Kariangau

Kampung Teluk Waru RT 9, Kel. Kariangau
Kec. Balikpapan Barat
Kota Balikpapan
Kalimantan Timur – 76134

PT Mitra Alam Segara Sejati

Gedung Menara Karya Lantai 12
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2,
Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

PT Mitra Swire CTM

Gedung Menara Karya Lantai 12
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2,
Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

PT Transship Teknik Solusi

Gedung Menara Karya Lantai 10
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2,
Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

KODE SAHAM / TICKER CODE : MBSS

corporate.secretary@mbss.co.id
investor.relations@mbss.co.id







ANALISIS DAN PEMAHAMAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





TINJAUAN INDUSTRI

Industry Review

Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang luar biasa kepada dinamika perekonomian dunia di tahun 2020, termasuk Indonesia. Untuk mengurangi penyebaran Covid-19, serangkaian pembatasan mobilitas dan penerapan kebijakan menjaga jarak dilakukan di seluruh dunia, yang menyebabkan krisis ekonomi global, dengan beberapa negara memasuki resesi dan yang lain mengalami depresi. Berbagai indikator menunjukkan aktivitas konsumsi, investasi, dan produksi di banyak negara mengalami tekanan yang cukup tajam dan mengakibatkan penurunan perdagangan internasional. Tekanan besar di pasar keuangan juga terjadi seiring dengan ketidakpastian prospek global dan risiko efek *spillover* terhadap stabilitas sistem keuangan.

Perlambatan global tersebut juga berdampak pada perekonomian Indonesia yang terkoreksi sebesar 2,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pandemi yang menyebar sangat cepat ke seluruh wilayah Indonesia sejak awal Maret 2020 dan penerapan kebijakan pembatasan mobilitas, termasuk PSBB di beberapa daerah telah diberlakukan. Pembatasan mobilitas menyebabkan penurunan tajam aktivitas ekonomi masyarakat, baik konsumsi rumah tangga, maupun investasi Pemerintah dan swasta. Kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen berkontraksi dimana komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70%. Hal tersebut disebabkan adanya pelemahan permintaan global, kecuali beberapa komoditas ekspor manufaktur sejalan dengan pemulihan Tiongkok yang lebih cepat.

Pandemi Covid-19 juga membuat permintaan terhadap batu bara merosot. Dari estimasi total produksi 558 juta metrik ton, 76,3% atau 426 juta metrik ton diekspor, dibandingkan dengan 77,4% pada tahun 2019. Sedangkan sisanya diserap pasar domestik dengan penggunaan domestik yang juga turun 4,3% di tahun 2020. Kondisi pasar dan harga yang tertekan berkontribusi pada penurunan kinerja ekspor batu bara Indonesia di sepanjang tahun 2020. Estimasi volume ekspor batu bara sampai pada tahun 2020 tercatat sebanyak 426 juta metrik ton. Angka tersebut turun 9,7% dibandingkan realisasi pada periode yang sama tahun lalu, yang sebesar 472 juta metrik ton.

The Covid-19 pandemic has had a tremendous impact on the dynamics of the world economy in 2020, including in Indonesia. In order to reduce the spread of Covid-19, a series of mobility restrictions and social distancing measures were adopted worldwide, that lead to global economic crisis, with some nations entering recession and others in depression. Various indicators show that consumption, investment and production activities in many countries were under sharp pressure and resulted in a decline in international trade. There was also heavy pressure on the financial market in line with the uncertainty over the global outlook and the risk of having a spillover effect on financial system's stability.

This global slowdown also impacted the Indonesian economy, which was corrected by 2.07% (yoy). The pandemic that has spread rapidly throughout Indonesia since the beginning of March 2020 and policies to restrict mobility, including the PSBB in several regions, were adopted. Mobility restrictions resulted in a sharp decline in people's economic activity both on household consumption and public and private investment. The deepest contraction occurred in Transportation and Warehouse Business with 15.04% decrease. Meanwhile, most components of Expenditure decreased, with Export of Goods and Services experiencing the deepest contraction of 7.70%. That was due to the weakening global demand, except for a number of manufactured export commodities in line with China's faster recovery.

The Covid-19 pandemic has also caused demand for coal to decline. From estimated total production of 558 million MT, 76.3% or 426 million MT were exported, compared with 77.4% in 2019. The remaining was absorbed by the domestic market that also decreased by 4.3% in 2020. Pressured market conditions and prices contributed to the decline in Indonesia's coal export performance throughout 2020. The estimated volume of coal exports in 2020 was recorded at 426 million MT. This figure decreased by 9.7% compared to the realization in the same period last year, which amounted to 472 million MT. The decline in the volume and decrease in the price of coal has also

Penurunan volume dan harga batu bara membuat nilai ekspor komoditas ini juga menurun. Hingga November, nilai ekspor batu bara Indonesia sebesar US\$14,8 miliar, anjlok 25% dibandingkan dengan nilai ekspor sampai dengan November 2019 yang sebesar US\$19,9 miliar. Adanya pembatasan impor yang membuat penurunan kebutuhan batu bara terutama dari India dan Tiongkok sangat berpengaruh terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia tahun ini.

caused the export value of this commodity to decline. Until November, the export value of Indonesian coal was US\$14.8 billion, a 25% drop compared to the export value until November 2019 which was US\$19.9 billion. The existence of import restrictions that reduced demand for coal, especially in India and China, greatly affected the performance of Indonesia's coal exports this year.



SEGMENT BISNIS

Business Segments

MBSS adalah salah satu perusahaan jasa transportasi laut dan *transshipment* terkemuka di Indonesia yang menyediakan solusi terpadu untuk transportasi dan *transshipment* barang curah, terutama batu bara. Segmen usahanya terdiri dari *Barging* dan jasa *Floating Crane*.

MBSS is a leading Indonesian provider of integrated maritime transportation and transshipment services which provides integrated solutions and marine for bulk materials, particularly coal. Its business segments are Barging and Floating Crane's services.

BARGING

Jasa segmen *barging* MBSS mencakup transportasi dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar, dan transportasi dari pelabuhan muat ke *anchorage point* untuk *transshipment* barang curah. Pada tanggal 31 Desember 2020 MBSS memiliki 57 set *barging* berukuran antara 250 ft sampai 365 ft, serta *tug boat* dengan kapasitas mesin antara 1.000 HP sampai dengan 2.800 HP.

BARGING

MBSS' barging segment services comprise transport of cargo from loading port to unloading port, as well as transport from loading port to anchorage point for transshipment of bulk materials. As of December 31, 2020 MBSS owned 57 sets of barging ranging from 250 ft to 365 ft barges and tug boat engine capacity ranging from 1,000 HP to 2,800 HP.

FLOATING CRANE

MBSS memiliki empat *floating crane* dengan kapasitas 18.000 ton per hari sampai dengan 24.000 ton per hari yang menggunakan *single crane* dan *double cranes* serta dua *Floating Loading Facilities (FLF)* yang menggunakan *double cranes* dengan kapasitas 40.000 ton per hari yang dilengkapi dengan *belt conveyor* dan *metal detector*. Armada ini melakukan *transshipment* barang-barang curah dari *barge* dan dipindahkan ke kapal laut. Seluruh armada MBSS dilengkapi dengan pelacakan GPS berbasis satelit dan sepenuhnya diasuransikan.

FLOATING CRANE

MBSS owns four Floating Cranes with a capacity between 18,000 tpd to 24,000 tpd that use single crane and double cranes as well as two Floating Loading Facilities (FLF) using double cranes with a capacity of 40,000 tpd which are equipped with a conveyor belt system and metal detector. The fleet carries out transshipment of bulk materials from barges and transfers to the anchored ocean-going vessels. MBSS' entire fleet is equipped with satellite-based GPS tracking and are fully insured.



TINJAUAN KINERJA KOMERSIAL DAN OPERASIONAL

79

Commercial and Operational Performance Review

KINERJA OPERASIONAL

Project Management Office (PMO) dibentuk pada akhir tahun 2019, dengan tujuan untuk melakukan peningkatan dan peluang inovasi. Di bawah bendera "Proyek Berani", PMO telah menghasilkan beberapa inisiatif di sepanjang tahun 2020 dengan lima area fokus utama yaitu: pengurangan biaya, pemanfaatan, ketersediaan, komersial, dan awak kapal. Hingga akhir Desember 2020, Proyek Berani telah memberikan beberapa hasil dalam bentuk peningkatan produktivitas dan efisiensi yang terukur.

Beberapa inovasi dan inisiatif digital lainnya pada tahun 2020 adalah :

- **Insight**

Insight adalah *platform* yang mengumpulkan informasi dari sistem pelacakan yang dipasang pada kapal MBSS sehingga seluruh informasi dan data perjalanan dapat dipantau. Saat ini Perseroan juga memfinalisasi *Web Form Reporting* yang akan memungkinkan kapal untuk mengirimkan laporan perjalanan dan harian melalui jaringan data satelit, sehingga komunikasi dua arah dapat dilakukan dan MBSS dapat secara proaktif meningkatkan pengendalian atas kegiatan operasionalnya. Dengan adanya data yang tersimpan, akan dapat memberikan bantuan apabila kapal menghadapi kendala selama perjalanan. Selain itu, konsumsi bahan bakar juga dapat dipantau dan dengan mudah mengindikasikan penggunaan di luar standar. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan telah memasang alat *tracking* pada 50 tug.

- **Loudspeaker**

Loudspeaker adalah platform aplikasi *e-learning* yang tersedia di sistem berbasis Android dimana seluruh awak kapal dapat mengakses video materi pelatihan

OPERATIONAL PERFORMANCE

The Project Management Office (PMO) was established at the end of 2019, with the objective of leading improvement and innovation opportunities. Under the banner of "Berani Project" PMO has lead several initiatives throughout 2020 with five main focus areas including: cost reduction, optimisation, availability, commercial, and crew. Until the end of December 2020, Berani Project has had delivered tangible results, achieving measurable productivity and efficiency gains.

There were further innovation and digital initiatives in 2020 including :

- **Insight**

Insight is the platform that collects information from the tracking systems installed in MBSS vessels so that all sailing information and data can be monitored. Currently the Company is also finalising the Web Form Reporting that will enable the vessel to send in their sailing and daily reports directly via satellite data connection. Furthermore, it will enable the vessel to gain two-way text communication and MBSS can further pro-actively control its operational activities. With the data stored in the system, will be able to provide support if the vessels experience any difficulties during sailing time. In addition, fuel consumption can also be monitored and non-standard fuel usage identified. Until the end of 2020, the Company has installed tracking devices in 50 of its tugs.

- **Loudspeaker**

Loudspeaker is an e-learning application platform available on an Android-based system where all crew members can access video training materials

dengan fokus khusus pada keselamatan. Awak kapal juga dapat mengakses tutorial dan Prosedur Standar Operasi Perseroan. Sosialisasi penggunaan aplikasi ini telah dilakukan di tahun 2020 dan akan terus dilakukan pada tahun 2021. Materi pelatihan juga akan terus dikembangkan setiap tahunnya berdasarkan analisa indikator *lagging* HSE.

with a special that focus on safety. Crews can also access tutorials and Company's Standard Operation Procedures. Socialisation of the use of this application was done in 2020 and will continue in 2021. Training materials will continue to be developed every year based on the analysis of HSE lagging indicators.

MBSS berhasil mempertahankan sertifikasi internasional, yaitu ISM Code, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OHSAS 18001:2007, setelah audit pengawasan tahunan yang dilaksanakan pada tahun 2020 oleh SGS S.A. (Societe General de Surveillance SA). MBSS juga telah tersertifikasi ISO 37001:2016 oleh British Standard Institute (BSI).

MBSS successfully maintained its international certification for ISM Code, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001: 2007 following annual surveillance audits in 2020 by the SGS S.A. (Societe General de Surveillance SA). MBSS has also been certified for ISO 37001:2016 by British Standard Institute (BSI).

KOMPOSISI PENDAPATAN

Pandemi dan perlambatan ekonomi yang terjadi menyebabkan penurunan permintaan batu bara, yang berada di luar kendali Perusahaan. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi kinerja MBSS secara keseluruhan.

REVENUE COMPOSITION

The pandemic and the associated economic slowdown lead to a decline in coal demand, beyond the Company's control. These factors resulted in the overall performance of MBSS.

MBSS mencatatkan volume pengangkutan sebesar 32,7 juta metrik ton pada tahun 2020, dibandingkan dengan 35,2 juta metrik ton pada tahun 2019. Sejalan dengan penurunan pada volume tersebut, pendapatan Perseroan turun menjadi US\$54,9 juta pada tahun 2020 sehingga membukukan rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$15,0 juta pada tahun 2020, dibandingkan dengan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$1,6 juta pada tahun 2019. Segmen *barging* memberikan kontribusi sebesar 69,5% terhadap pendapatan Perseroan sementara segmen *floating crane* memberi kontribusi sisanya.

MBSS recorded a total cargo volumes of 32.7 million MT in 2020, compared to 35.2 million MT in 2019. In line with this decrease in volume, the Company's revenue decreased to US\$54.9 million in 2020 resulting in an attributable loss to owners of the parent company of US\$15.0 million in 2020, compared to a profit of US\$1.6 million attributable to owners of the parent company in 2019. The barging segment contributed 69.5% to the Company's revenue while the floating crane segment contributed with the rest.

Penghematan biaya tercapai pada Biaya Komersial (biaya bahan bakar, pelabuhan dan agen dan biaya terkait pengangkutan lainnya) yang terjadi utamanya dengan adanya pengurangan dalam penggunaan bahan bakar, yang tidak hanya berasal dari inisiatif digital melalui Insight tetapi juga terkait dengan pengurangan volume kargo yang diangkut. Biaya teknis (awak kapal, pemeliharaan dan perlengkapan, perlengkapan kapal, survei dan sertifikasi, dll.) juga berkurang dibandingkan tahun lalu, meskipun

Cost savings were achieved in Commercial Costs (fuel, port and agency costs and other associated shipment costs) especially with a special reduction in fuel usage, derived not only from the digital initiatives through Insight but also related to a reduction of volume of cargo transported. The technical costs (crew, repairs and maintenance, vessel supplies and stores, surveys and certification, etc.) were also reduced in comparison to last year, albeit the reduced volume of cargo transported not having an impact in these

penurunan volume kargo yang diangkut tidak berdampak pada biaya-biaya tersebut. Biaya langsung Perusahaan termasuk biaya teknis, biaya komersial dan depresiasi tercatat turun 14,2% dari US\$59,4 juta pada tahun 2019 menjadi US\$51,0 juta pada tahun 2020.

MBSS melakukan review secara berkala untuk memastikan kebutuhan sumber daya manusia dapat terpenuhi dan ukuran organisasi tetap selaras dengan ukuran armada serta strategi bisnis. Sebagai bagian dari upaya optimalisasi sumber daya manusia, MBSS melakukan peninjauan dan perubahan ukuran organisasi.

Keselamatan tetap menjadi prioritas utama dalam bisnis. Menyadari bahwa bisnis ini membawa risiko tertentu, sepanjang tahun ini manajemen terus berupaya meningkatkan kesadaran dan praktik keselamatan melalui perencanaan dan pelaksanaan yang lebih baik, serta penggunaan alat keselamatan yang tepat. Berdasarkan informasi dan data yang diterima Departemen MK3L hingga Desember 2020, dari total 4.044.330 jam kerja yang tercatat, MBSS telah berhasil mencapai zero LTI.

Setelah dibentuknya Departemen Training pada akhir tahun 2019, pada tahun 2020, Pelatihan Awak Kapal menunjukkan peningkatan yang signifikan, tidak hanya dalam hal penggunaan materi yang konsisten dan penyampaian *e-training* melalui Loudspeaker, namun juga dengan menggunakan *platform online* untuk memberikan pelatihan khusus lainnya seperti pelatihan *Induction* dan *Refresher*.

BARGING

Terlepas dari penurunan jumlah aset dan tantangan berkelanjutan dalam mengelola perbaikan dan *docking* wajib, armada *barging* telah berhasil meningkatkan ketersediaan armada dan efisiensi operasional sepanjang tahun, namun tetap dapat mengatasi penurunan signifikan di pasar, dimana permintaan listrik yang menurun sehingga pendapatan *barging* tercatat sebesar US\$38,1 juta pada tahun 2020.

Secara komersil, MBSS berhasil mempertahankan sebagian besar basis pelanggan yang ada sepanjang

costs. The Company's direct costs that include technical costs, commercial costs and depreciation decreased by 14.2% from US\$59.4 million in 2019 to US\$51.0 million in 2020.

MBSS conducts regular reviews to ensure that human capital needs are met and the size of the organisation remains aligned with the size of the fleet and business strategies. As part of the human capital optimisation efforts, MBSS conducted a review and consequent resizing of the organisation.

Safety continued to be the top business priority. Recognising that the business inherently carries certain risks, the management worked through the year to continuously improve safety awareness and safety practices through better planning, execution and proper use of safety equipment. Based on information and data received by QSHE Department until December 2020, out of the total of 4,044,330 man-hours recorded, MBSS has managed to achieve zero LTI.

After the creation of the Training Department in the end of 2019, in 2020, Crew Training took a significant step forward, not only with regards to the use of consistent material and delivery of e-training through Loudspeaker, but also by using online platforms to delivery other more targeted training like Induction and Refresher Training.

BARGING

Despite the reduction in the number of assets and the ongoing challenge of managing repairs and mandatory dockings, the barging fleet has succeeded in increasing its physical availability and operational efficiency during this year, yet still managed to face the significant drop in the market, as the demand for electricity has fallen, resulted in US\$38.1 million barging revenue in 2020.

Commercially, MBSS managed to maintain most of its core customer base throughout 2020, despite variations



tahun 2020, meskipun terdapat beberapa perubahan dalam persyaratan kontrak-kontrak yang sudah disepakati. Perseroan senantiasa melakukan tinjauan komprehensif terhadap proses bisnis dari sisi komersial, dengan menekankan pada proses *Know Your Customer* (KYC) untuk memastikan umur minimum piutang dan arus kas yang sehat. Baik kontrak spot atau jangka panjang, seluruh peluangnya dievaluasi dengan cermat dalam hal biaya/manfaatnya, dengan mempertimbangkan ketersediaan armada Perusahaan dan dinamika pasar. Tim *Chartering* juga terus menjajaki peluang diversifikasi basis pelanggan yang ada.

Secara keseluruhan, Tim *Chartering* terus mempertahankan campuran kontrak *time charter* dan *volume-based* sepanjang tahun ini, dengan tujuan mencapai keseimbangan antara tingkat pendapatan yang aman dan potensi keuntungan yang lebih baik.

in some of the contractual terms. The Company continues to conduct a comprehensive review of the business processes from a commercial perspective, giving a particular emphasis to the KYC (Know your Customer) process to ensure minimum aging of accounts receivable and the healthy cashflow. Whether spot or long-term contracts, all opportunities were carefully evaluated in terms of their cost/benefits, taking into account the availability of the Company's fleet and market dynamics. The Chartering Team continued to explore opportunities to diversify its existing customer base.

Overall, the Chartering Team continued to maintain a mix of time charter and volume-based contracts throughout the year, with the aim of achieving a balance between a safe level of income and potential for better returns.



FLOATING CRANE

MBSS memiliki salah satu armada *floating crane* terbesar di Indonesia terdiri dari empat *floating crane* dan dua fasilitas *floating loading*. Pada tahun 2020, kontribusi segmen *floating crane* tercatat 30,5% dari pendapatan total MBSS. Pendapatan tercatat turun menjadi US\$16,8 juta pada 2020. Volume yang diangkut oleh segmen *floating crane* tercatat turun menjadi 8,1 juta metrik ton dari tahun 2019 sebesar 10,1 juta metrik ton. *Floating crane* terutama digunakan untuk memuat kapal ekspor, dengan penurunan kargo ekspor yang signifikan, berdampak sangat besar terhadap volume kargo yang diangkut pada tahun 2020.

FLOATING CRANE

MBSS has one of the largest floating crane fleets in Indonesia consisting of four floating cranes and two floating loading facilities. In 2020, the contribution of the floating crane segment was recorded at 30.5% of MBSS total revenue. Revenue decreased to US\$16.8 million in 2020. The volume of cargo handled by the floating cranes decreased to 8.1 million MT compared to 10.1 million MT in 2019. The floating cranes are mainly used in loading export vessels, with the significant reduction in export cargoes, had a very large impact on the volumes of cargo transhipped in 2020.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Analisa kinerja keuangan komprehensif ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan MBSS untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan.

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersama dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang termasuk dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This comprehensive financial performance analysis was based on information obtained from MBSS Financial Statement for the period ending December 31, 2020, which has been audited by Public Accounting Firm Imelda & Rekan.

The following analysis should be read in conjunction with the annual consolidated financial statements for the years ending December 31, 2020 and 2019 that are included in this Annual Report. The consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam ribuan US\$
In US\$ thousand

Uraian	2020	2019	Description
Pendapatan	54.862,8	77.840,8	Revenue
Beban langsung	(50.981,4)	(59.391,5)	Direct Costs
Laba kotor	3.881,4	18.449,3	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(10.541,2)	(11.467,9)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(12,9)	(143,3)	Selling expense
Pendapatan bunga	693,4	947,9	Interest income
Beban keuangan	(2.298,4)	(4.795,8)	Finance costs
Beban pajak final	(683,2)	(957,3)	Final tax expense
Kerugian penurunan nilai aset-bersih	(5.991,5)	(2.092,7)	Loss from impairment assets-nett
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(23,6)	1.868,0	Other gains and losses – net
(Rugi) laba sebelum pajak	(14.976,0)	1.808,2	(Loss) profit before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
(Rugi) laba bersih tahun berjalan	(14.976,0)	1.808,2	(Loss) profit for the year
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	131,2	(123,4)	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(14,3)	8,7	Exchange differences from translation of financial statements
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan	(14.859,0)	1.693,5	Total comprehensive (loss) income for the year

PENDAPATAN

MBSS mencatat pendapatan sebesar US\$54,9 juta pada tahun 2020, menurun dibandingkan dengan US\$77,8 juta pada tahun 2019. Penurunan terjadi seiring dengan penurunan volume pengangkutan batu bara sebesar 2,5 juta metrik ton dan jumlah kapal *tug* dan *barge* yang lebih sedikit merupakan penyebab utama penurunan pendapatan yang terjadi di tahun berjalan.

Dari jumlah pendapatan tersebut, segmen *Barging* memberikan kontribusi sebesar 69,5% terhadap pendapatan (US\$38,1 juta) dan segmen *Floating Crane* memberikan kontribusi sebesar 30,5% (US\$16,8 juta). Pendapatan segmen *Barging* dan *Floating Cranes* mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 karena adanya penurunan volume kargo yang diangkut.

REVENUE

MBSS recorded a revenue of US\$54.9 million in 2020, a decrease in comparison with US\$77.8 million in 2019. A declining volume coal transported of 2.5 million MT and a smaller number of units of tugs and barges were the main cause for the decrease in revenues in the reporting year.

From the total revenue, the *Barging* segment contributed 69.5% of the revenue (US\$38.1 million) and the *Floating Crane* segment contributed 30.5% (US\$16.8 million). The revenue from *Barging* and *Floating Cranes* decreased compared to 2019 due to lower volume of cargos transshipped and transported.

BEBAN LANGSUNG

Beban langsung turun sebesar 14,2% dari US\$59,4 juta pada tahun 2019 menjadi US\$51,0 juta pada tahun 2020. Beban langsung mencerminkan biaya yang dikeluarkan terkait dengan layanan transportasi dan *transshipment*, terutama terdiri dari biaya komersial (biaya bahan bakar, pelabuhan dan agen dan biaya terkait pengangkutan lainnya) dan biaya teknis (awak kapal, pemeliharaan dan perlengkapan, perlengkapan kapal, survei dan sertifikasi, dll.)

Dengan penurunan volume kargo yang diangkut, biaya komersial dan biaya langsung juga menurun. Selain penurunan alami dalam biaya komersial, terdapat juga penurunan yang signifikan dalam konsumsi bahan bakar, produk dari inisiatif perbaikan yang dipimpin oleh PMO, pemantauan sistem pelacakan dan Insight. Karena tantangan dalam rantai pasokan akibat pandemi, Tim Teknik terpaksa membeli beberapa *spare parts* sebagai cadangan karena waktu pengiriman yang lebih lama yang dapat menurunkan ketersediaan teknis armada dan menurunkan pemanfaatan komersial.

Bahan bakar, sebagai komponen utama dari beban langsung turun sebesar 36,8% dari US\$11,1 juta pada tahun 2019 menjadi US\$7,0 juta pada tahun 2020.

Pada tahun berjalan, Perusahaan juga melakukan review atas jumlah terpulihkan aset kapal, mempertimbangkan penurunan harga dan penurunan permintaan batu bara tahunan yang terlihat jelas. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai kapal sebesar US\$6,0 juta pada tahun 2020.

LABA KOTOR

Dengan adanya penurunan pada pendapatan, laba kotor tercatat menurun dari US\$18,4 juta pada tahun 2019 menjadi US\$3,9 juta pada tahun 2020.

DIRECT COSTS

The Direct costs decreased by 14.2% from US\$59.4 million in 2019 to US\$51.0 million in 2020. The Direct costs reflect costs that are expended in relation to transport and transshipment services, primarily comprise the commercial costs (fuel, port and agency costs and other associated shipment costs) and technical costs (crew, repairs and maintenance, vessel supplies and stores, surveys and certification, etc.).

With the decreased volume of transported cargo, commercial costs and therefore direct costs have also decreased. In addition to the natural decrease in commercial costs there was also a significant reduction in fuel consumption, product of the improvement initiative led by PMO, monitoring of the tracking system and Insight. Due to challenges in the supply chain due to the pandemic, the Technical Team was forced to purchase several spare parts as backups due to longer lead-time for supply that could decrease technical availability of the fleet and decrease commercial utilisation.

Fuel, as the main component of direct costs decreased by 36.8% from US\$11.1 million in 2019 to US\$7.0 million in 2020.

During the year, the Company carried out a review of the recoverable amount of the vessels, taking in consideration the apparent annual decline of the coal prices and demand. Accordingly, the Company recognised US\$6.0 million of impairment losses of vessels in 2020.

GROSS PROFIT

In line with the decreasing revenue, there was also a decrease in gross profit from US\$18.4 million in 2019 to US\$3.9 million in 2020.

BEBAN KEUANGAN

Pada tahun 2020, beban keuangan menurun sebesar 52,1% dari US\$4,8 juta pada tahun 2019 menjadi US\$2,3 juta.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

MBSS mencatat rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk sebesar US\$15,0 juta pada tahun 2020, dibandingkan dengan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk sebesar US\$1,6 juta pada tahun 2019.

TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF

Selama tahun 2020, penghasilan dan/atau rugi komprehensif dihasilkan dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian penjabaran mata uang asing dari laporan keuangan. MBSS mencatat rugi komprehensif sebesar US\$14,9 juta untuk tahun berjalan dibandingkan dengan kerugian komprehensif pada tahun sebelumnya sebesar US\$1,7 juta.

PROFITABILITAS

Profitabilitas bisnis MBSS dihitung dengan membagi pendapatan operasional dengan pendapatan. Pada tahun 2020, profitabilitas bisnis tercatat negatif 12,2% dibandingkan dengan 2019 yang tercatat positif 8,8%.

FINANCE COST

In 2020, the finance cost decreased by 52.1% from US\$4.8 million in 2019 to US\$2.3 million.

PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

MBSS recorded a loss attributable to Owners of the Company of US\$15.0 million in 2020, compared with a profit attributable to the Owners of the Company of US\$1.6 million in 2019.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

In 2020, the comprehensive income and/or loss was generated from remeasurement of the defined benefit obligation and exchange differences from translation of financial statements. MBSS recorded a comprehensive loss of US\$14.9 million for the year compared with a comprehensive income of US\$1.7 million in the previous year.

PROFITABILITY

Business profitability of MBSS is calculated by dividing operating income by revenues. In 2020, business profitability recorded at negative 12.2% compared with positive 8.8% in 2019.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASET / ASSETS

Tabel Aset / Table of Assets

Dalam ribuan US\$
In US\$ thousand

Uraian	2020	2019	Description
Kas dan setara kas	35.190,2	40.245,3	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade account receivables
Piutang berelasi	3.728,7	2.012,9	Related parties
Piutang ketiga – bersih	8.364,2	10.375,0	Third parties – net
Aset kontrak	550,2	-	Contract assets
Piutang lain-lain			Other account receivables
Piutang berelasi	59,1	58,0	Related parties
Persediaan	2.623,2	2.470,5	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.085,3	1.159,2	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka lainnya	1.244,9	1.669,0	Advances and other prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	923,7	-	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar	53.778,6	57.989,9	Total Current Assets
Uang muka pembelian aset tetap	-	1.047,6	Advance for purchase of property, vessels and equipment
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	140.716,9	159.045,4	Property, vessels and equipment – net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	363,5	52,5	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	141.080,4	160.145,5	Total Non-current Assets
Jumlah Aset	194.859,1	218.135,4	Total Assets

ASET LANCAR

Pada tahun 2020, aset lancar tercatat stabil sebesar US\$53,8 juta, menurun sedikit 7,3% dari US\$58,0 juta pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 12,6% menjadi US\$35,2 juta pada tahun 2020 karena Perseroan melunasi pinjaman kepada pihak berelasi di akhir tahun 2020. Piutang usaha kepada pihak ketiga juga mengalami penurunan sebesar 19,4% dari US\$10,4 juta pada tahun 2019 menjadi US\$8,4 juta pada tahun 2020. Sementara persediaan meningkat sebesar 6,2% menjadi US\$2,6 juta.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar tercatat turun 11,9% dari US\$160,1 juta pada tahun 2019 menjadi US\$141,1 juta pada tahun

CURRENT ASSETS

In 2020, the Current Assets were stable at US\$53.8 million, a slight decrease of 7.3% from the US\$58.0 million in 2019. This decrease was primarily due to a decrease in cash and cash equivalents by 12.6% to US\$35.2 million in 2020 since the Company prepaid the related party Loan at the end of 2020. Trade account receivables to third parties also decreased by 19.4% from US\$10.4 million in 2019 to US\$8.4 million in 2020. Meanwhile inventories increased by 6.2% to US\$2.6.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets decreased by 11.9% from US\$160.1 million in 2019 to US\$141.1 million in 2020 due to a

2020 karena penurunan aset tetap. Aset tetap bersih menurun 11,5% dari US\$159,0 juta pada tahun 2019 menjadi US\$140,7 juta pada tahun 2020 terutama karena penjualan kapal yang sudah tua dan depresiasi.

JUMLAH ASET

Pada tahun 2020, jumlah aset tercatat menurun 10,7% dari US\$218,1 juta pada tahun 2019 menjadi US\$194,9 juta, karena penurunan yang terjadi pada aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar menurun karena jumlah kas dan setara kas yang lebih rendah. Sedangkan aset tidak lancar menurun karena penurunan aset tetap pada tahun 2020.

decrease in property, vessels and equipment. Net property decreased by 11.5% from US\$159.0 million in 2019 to US\$140.7 million in 2020 due to disposal of aging vessels and depreciation.

TOTAL ASSETS

In 2020, total assets recorded decreased by 10.7% from US\$218.1 million in 2019 to US\$194.9 million, due to lower current assets and non-current assets. Current assets decreased due to cash and cash equivalent. Whereas, non-current assets decreased due to decrease in property, vessels and equipment in 2020.

LIABILITAS / LIABILITIES

Tabel Liabilitas / Table of Liabilities

Dalam ribuan US\$
In US\$ thousand

Uraian	2020	2019	Description
Utang bank	7.500,0	-	Bank loan
Utang usaha			Trade account payable
Pihak berelasi	305,1	49,7	Related parties
Pihak ketiga	7.307,4	4.795,1	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	2,3	Related parties
Pihak ketiga	2,7	83,5	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.957,5	1.840,2	Accrued expenses
Utang pajak	346,9	417,8	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long-term liabilities
Utang pihak berelasi	-	305,1	Loan from a related party
Utang bank jangka panjang	8.084,5	8.128,3	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	25.504,2	15.622,1	Total Current Liabilities
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	9.813,3	Long-term loan from related party – net of current maturity
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	9.441,3	17.441,3	Long-term bank loans – net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	3.108,3	3.377,8	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	12.549,6	30.632,4	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	38.053,8	46.254,6	Total Liabilities

Pada tahun 2020, Jumlah Liabilitas menurun 17,7% dari US\$46,3 juta pada 2019 menjadi US\$38,1 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 59,0% dari US\$30,6 juta pada 2019 menjadi US\$12,5 juta pada 2020 karena adanya pelunasan utang pihak berelasi dan sebagian utang bank. Sementara Liabilitas Jangka Pendek meningkat sebesar 63,3% dari US\$15,6 juta pada 2019 menjadi US\$25,5 juta pada 2020.

In 2020, Total Liabilities decreased by 17.7% from US\$46.3 million in 2019 to US\$38.1 million. This was mainly due to a decrease in non-current liabilities by 59.0% from US\$30.6 million in 2019 to US\$12.5 million in 2020 due to the repayment of the related party loan and bank loan. Whereas Current Liabilities increased by 63.3% from US\$15.6 million in 2019 to US\$25.5 million in 2020.

EKUITAS

EQUITY

Tabel Ekuitas

Table of Equity

Dalam ribuan US\$
In US\$ thousand

Uraian	2020	2019	Description
Modal ditempatkan dan disetor – 1.750.026.639 saham	26.684,8	26.684,8	Subscribed and paid-up – 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628,7	33.628,7	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(3.700,4)	(3.815,5)	Other components of equity
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249,0	249,0	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	87.977,9	103.183,7	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			Total equity attributable to
Pemilik Entitas Induk	144.840,0	159.930,7	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	11.965,2	11.950,2	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	156.805,3	171.880,9	Total Equity

Jumlah Ekuitas menurun sebesar 8,8% dari US\$171,9 juta pada tahun 2019 menjadi US\$156,8 juta pada tahun 2020, terutama karena laba ditahan menurun sebesar 14,7% dari US\$103,2 juta pada tahun 2019 menjadi US\$88,0 juta pada tahun 2020.

The Total Equity decreased by 8.8% from US\$171.9 million in 2019 to US\$156.8 million in 2020, mainly due to a 14.7% decrease in retained earnings from US\$103.2 million in 2019 to US\$88.0 million in 2020.

ARUS KAS

CASH FLOW

Tabel Arus Kas

Table of Cash Flow

Dalam ribuan US\$
In US\$ thousand

Uraian	2020	2019	Description
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	17.106,2	27.347,2	Net cash provided by operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(9.582,6)	(2.217,9)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(12.578,7)	(24.897,1)	Net cash used in financing activities
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(5.055,1)	232,2	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	40.245,3	40.013,1	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir tahun	35.190,2	40.245,3	Cash and cash equivalents at end of year

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi menurun 37,4% dari US\$27,3 juta pada 2019 menjadi US\$17,1 juta pada 2020, sejalan dengan penurunan pada pendapatan. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat 332% dari US\$2,2 juta pada 2019 menjadi US\$9,6 juta pada 2020 karena Perusahaan melakukan *docking* dan investasi dalam bentuk aset tetap. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2020 tercatat sebesar US\$12,6 juta, menurun 49,5% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar US\$24,9 juta.

Net cash provided by operating activities decreased by 37.4% from US\$27.3 million in 2019 to US\$17.1 million in 2020, in line with the decrease in revenue. Net cash used in investing activities increased by 332% from US\$2.2 million in 2019 to US\$9.6 million in 2020 as MBSS conducted *docking* and acquired some property, vessels and equipment. Net cash used in financing activities in 2020 was US\$12.6 million, decreased by 49.5% compared to 2019 of US\$24.9 million.

SOLVABILITAS

Manajemen liabilitas menjadi salah satu fokus MBSS di tahun 2020, dimana Perusahaan selalu mempertahankan kemampuan arus kasnya untuk membayar utang meskipun menghadapi tantangan dalam industri. Manajemen kas yang sehat menghasilkan kas dan setara kas sebesar US\$35,2 juta pada akhir 2020, cukup untuk mendukung investasi dan pembayaran utang dengan tetap mempertahankan posisi kas yang solid di akhir tahun.

SOLVENCY

Liability management became one of the focuses of MBSS in 2020, maintaining its cash flow in order to ensure ability to pay debt despite challenges faced in the industry. Prudent cash management resulted in cash and cash equivalents of US\$35.2 million at the end of 2020, sufficient to support investment and debt repayments, maintaining a solid cash position at end of the year.

RASIO UTANG TERHADAP EKUITAS

Rasio utang terhadap ekuitas adalah 0,16 pada tahun 2020 dibandingkan dengan 0,21 pada tahun 2019.

DEBT TO EQUITY RATIO

Debt to equity ratio was 0.16 in 2020 compared with 0.21 in 2019.

RASIO UTANG TERHADAP TOTAL ASET

Rasio utang terhadap aset pada tahun 2020 adalah 0,13 dibandingkan dengan 0,16 pada tahun 2019.

DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO

Debt to total assets ratio in 2020 was 0.13 compared with 0.16 in 2019.

RASIO UTANG TERHADAP EBITDA

Rasio utang terhadap EBITDA pada tahun 2020 adalah 1,70 dibandingkan dengan 1,30 pada tahun 2019.

DEBT TO EBITDA RATIO

Debt to EBITDA ratio in 2020 was 1.70 compared with 1.30 in 2019.

STRUKTUR MODAL

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Manajemen MBSS berkomitmen untuk memastikan bahwa MBSS mempertahankan struktur modal yang stabil, dengan likuiditas yang baik. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan non-pengendali.

CAPITAL STRUCTURE

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The management of MBSS is committed to ensure that MBSS maintains a stable capital structure, with good liquidity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents and equity of stockholders of the holding consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and non-controlling interest.

STRUKTUR MODAL

Pada akhir 2020, struktur modal MBSS adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

At the end of 2020, capital structure of MBSS was as follows:

Tabel Struktur Modal
Table of Capital Structure

Dalam ribuan US\$
In US\$ thousand

Uraian	2020	2019	Description
Kas dan setara kas pada akhir tahun	35.190,2	40.245,3	Cash and cash equivalents at end of year
Modal ditempatkan dan disetor – 1.750.026.639 saham	26.684,8	26.684,8	Subscribed and paid-up – 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628,7	33.628,7	Additional paid-in capital
Saldo laba	88.226,9	103.432,7	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	11.965,2	11.950,2	Total equity attributable to non- controlling interests



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

93

Material Commitments Related to Capital Goods

Pada tahun 2020, MBSS tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2020, MBSS did not have major material commitments related to capital goods.

PROSPEK BISNIS

Perekonomi global dan nasional diperkirakan akan mulai pulih di tahun 2021. Berdasarkan data dari Dana Moneter Internasional, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 diproyeksikan akan berada pada level 5,5% sementara pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan berada pada level 4,4%.

BUSINESS PROSPECTS

The global and national economies are expected to begin to recover in 2021. Based on data from the International Monetary Fund, world economic growth in 2021 is projected to be at the level of 5.5% while Indonesia's economic growth is expected to be at the level of 4.4%.

Pemulihan ekonomi tersebut memberikan dampak positif pada permintaan batu bara serta diperkirakan akan terus meningkat baik secara global maupun domestik. Dari sisi domestik, Pemerintah Indonesia telah menetapkan target produksi sebesar 550 juta metrik ton untuk tahun 2021, relatif sama dengan rencana di tahun 2020 karena Pemerintah masih mempertimbangkan pemulihan akibat kondisi pandemik Covid-19 yang terjadi. Sementara dari sisi global, pemulihan perekonomian di Tiongkok serta adanya prospek peningkatan impor batu bara di negara tersebut diperkirakan akan meningkatkan permintaan batu bara di tahun 2021. Permintaan batu bara juga diperkirakan akan membaik di India, seiring dengan pelonggaran kebijakan menjaga jarak dan impor serta aktivitas industri manufaktur yang telah berjalan sehingga meningkatkan penggunaan listrik.

This economic recovery will have a positive impact on coal demand, that is expected to increase, both globally and domestically. From the domestic side, the Indonesian Government has set a production target of 550 million MT for 2021, relatively the same target as the 2020 plan as the Government is still considering the recovery due to the Covid-19 pandemic. From the global side, the economic recovery of China and the associated prospects of increased coal imports are expected to increase the demand of coal in 2021. Coal demand is also expected to improve in India, in line with the relaxation of social distancing policies and import restrictions as well as the ongoing activity of the manufacturing industry thus increasing the use of electricity.

Tren kenaikan harga batu bara juga sudah mulai terlihat di penghujung tahun 2020 dan diperkirakan akan terus berlanjut di tahun mendatang. MBSS memandang optimis tahun 2021, melihat kemajuan program pemberian vaksin dan penanggulangan pandemi saat ini yang akan memberi pelonggaran pembatasan sosial, dan akan mengarah pada pemulihan perekonomian dan permintaan serta harga batu bara yang berkelanjutan.

The rising coal prices' trend became evident at the end of 2020 and is expected to continue in the coming year. MBSS is optimistic that in 2021, with the current progress of vaccine programs and pandemic prevention, will ease social restrictions that will lead to a recover of the economy and a sustainable coal demand and prices.

Namun MBSS menyadari bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan yang diluar kontrol Perusahaan, seperti fluktuasi permintaan dan harga batu bara. Oleh karena itu, pada tahun 2021 Perusahaan berupaya untuk lebih mengembangkan upaya diversifikasi usahanya sehingga memiliki beberapa alternatif sumber pendapatan sebagai upaya menjaga kelangsungan bisnis

However, MBSS recognises that there are many factors that affect the Company's performance, that are beyond the Company's control, such as fluctuations in coal demand and prices. Therefore, in 2021 the Company will seek actively to further develop its business diversification efforts to ensure it has access to a different sources of revenue streams to ensure the Company's business

Perusahaan di masa mendatang untuk meningkatkan marjin dan nilai kepada pemegang saham.

sustainability in the future to increase margins and value to shareholders.

TARGET TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan akan terus fokus pada Proyek Berani yang mengutamakan optimalisasi dan inovasi proses bisnis. Fokus utama untuk inisiatif pada tahun 2021 adalah perbaikan *docking*, teknis, pencarteran, dan rantai pasokan. Jika kondisi pasar kondusif, MBSS akan terus mengupayakan kontrak jangka panjang yang menguntungkan. Proyek perbaikan berkelanjutan akan menilai efisiensi internal dengan tujuan untuk mengurangi waktu siklus, waktu tunggu, baik sewa teknis maupun komersial. Penerapan digitalisasi juga akan berlanjut dengan target antara lain manajemen teknis terintegrasi dengan pelaporan *real time*, manajemen bunker, manajemen *docking*, optimalisasi penjadwalan dan *business intelligence/analytics*. Perusahaan akan terus menerapkan protokol kesehatan yang ketat dalam semua kegiatan operasionalnya dan mengembangkan sumber daya manusianya melalui pelatihan dan pengembangan dalam menjaga keunggulan operasional dan layanan. Terakhir, Perusahaan akan secara pro aktif mengejar peluang diversifikasi bisnis untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan mengurangi eksposur ke industri batu bara.

TARGETS IN 2021

In 2021, the Company will continue to focus on the Berani Project which prioritises optimisation and innovation of the business processes. The main focus for the initiatives in 2021 will be docking, technical, chartering and supply chain improvements. If the market conditions are conducive, MBSS will continue to strive for profitable long- term contracts. Continuous improvements projects will assess internal efficiencies with the objective of reducing cycle time, waiting times and both technical and commercial off-hire. The implementation of digitisation will also continue with the target, amongst others, of integrated technical management with real time reporting, bunker management, docking management, scheduling optimisation and business intelligence / analytics. The Company will continue to implement strict health protocols in all of its operational activities and developing its human capital through training and development in maintain operational and service excellence. Last but not least, the Company will pro-actively pursue business diversification opportunities to ensure the sustainability of the business and reduce the exposure to the coal industry.

PERBANDINGAN PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2020

COMPARISON OF PROJECTIONS AND REALIZATION IN 2020

PENDAPATAN

REVENUE

Pada tahun 2020, MBSS mencatatkan pendapatan yang terkoreksi karena resesi ekonomi global.

In 2020, MBSS recorded a decrease in revenue due to global economic recession.

LABA

PROFIT

Perusahaan mencatatkan rugi pada tahun 2020, karena penurunan pendapatan meskipun telah dilakukan upaya efisiensi biaya.

The Company recorded a loss in 2020 due to lower revenue amid cost efficiency taken.

STRUKTUR MODAL

MBSS terus mempertahankan struktur modal yang sehat. Struktur modal tidak mengalami perubahan yang signifikan selama 2020.

CHARTERING

STRATEGI CHARTERING

MBSS menjalin hubungan baik dengan para pelanggan, sehingga dapat mempertahankan kontrak yang ada meskipun terjadi beberapa penyesuaian karena adanya pandemi yang terjadi. Upaya *chartering* terus berfokus pada tier-1 produsen batu bara. Sebagai bagian dari tinjauan komprehensif yang dilakukan MBSS atas kontrak yang dimiliki dan penerapan standar pelayaran internasional, tolak ukur untuk kontrak komersial dievaluasi kembali guna memastikan fokus penuh pada hal yang penting.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI

Kebijakan dividen MBSS sebagai berikut:

1. Pembayaran dividen maksimum 80% dari laba bersih setelah pajak, yang dibayarkan sebagai dividen tunai setiap tahun, didasarkan atas persetujuan para pemegang saham sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
2. Pembagian dividen berdasarkan kondisi keuangan dan kemampuan MBSS, didasarkan atas keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sesuai dengan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2020, tidak ada dividen yang dibagikan pada tahun ini disebabkan kinerja Perusahaan.

CAPITAL STRUCTURE

MBSS continued to maintain a healthy capital structure. The capital structure did not significantly change during 2020.

CHARTERING

CHARTERING STRATEGY

MBSS maintained a good relationship with existing customer base, therefore the existing contracts were maintained even though there were some adjustments made due to the pandemic. Chartering efforts continued to focus on the tier-1 coal producers. As part of MBSS' comprehensive review of its contracts and best international shipping practices, the metrics for commercial contracts were re-evaluated to ensure complete focus on what it matters.

DIVIDEND POLICY AND DISBURSEMENT

Dividend policy of MBSS is as follows:

1. *Maximum dividend payment is 80% of net income after taxes, which is paid out as cash dividends annually on the basis of approval by shareholders as decided during the Annual General Shareholders Meeting.*
2. *Dividend distribution is based on the financial condition and capability of MBSS, based on the decisions taken at the General Shareholders Meeting. In addition, the Board of Directors may change the dividend policy in accordance with the approval of General Shareholders Meeting.*

Based on the Annual General Shareholders Meeting held on April 20, 2020, no dividends were distributed for the year due to the performance of the Company.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Dana dari penawaran umum perdana Perusahaan senilai Rp269,3 miliar dimanfaatkan sepenuhnya oleh MBSS sebelum tahun 2013 untuk investasi modal dengan membeli *tug boat*, *barge* dan *floating crane*. Laporan penggunaan dana ini diterima pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2012.

REALISATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Funds from the initial public offering of the Company in the amount of Rp269.3 billion were utilised in full by MBSS prior to 2013 for capital investment with the purchase of tug boats, barges and floating cranes. The report of these funds usage was accepted at the General Shareholders Meeting dated May 23, 2012.

**INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI**

Information on Material Transaction Swith Conflict of Interests and/or Affiliated Transactions

Perusahaan memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar US\$13,0 juta pada tahun 2020 (2019: US\$11,2 juta). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi.

The Company provided voyage services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to US\$13.0 million in 2020 (2019: US\$11.2 million). At the reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties.

Perusahaan memberikan jasa *transshipment* dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar US\$8,6 juta pada tahun 2020 (2019: US\$8,7 juta). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi.

The Company provided transshipment and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to US\$8.6 million in 2020 (2019: US\$8.7 million). At the reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties.

MSC memberikan jasa *transshipment* kepada CSTS Joint Operation. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar nihil pada tahun 2020 (2019: US\$1,7 juta). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi.

MSC provided transshipment to CSTS Joint Operation. Revenue from these services amounted nil in 2020 (2019: US\$1.7 million). At the reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties.

Perusahaan memberikan jasa pelayaran kepada PT Multi Tambangjaya Utama. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar US\$0,7 juta pada tahun 2020 (2019: US\$0,2 juta). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi.

Perusahaan memberikan jasa manajemen kapal kepada PT Sea Bridge Shipping. Pendapatan jasa manajemen adalah sebesar US\$0,3 juta pada tahun 2020 (2019: US\$0,3 juta). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI). Berdasarkan perjanjian tersebut XTI akan menyediakan jasa manajemen layanan dalam bidang informasi, komunikasi dan teknologi. Jasa informasi, komunikasi dan teknologi dengan biaya sebesar US\$0,4 juta pada tahun 2020 (2019: US\$0,3 juta). Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2020, PT Zebra Cross Teknologi memberikan jasa layanan dan perawatan perangkat lunak tahunan sebesar US\$38 ribu.

PERUBAHAN REGULASI

Tidak ada perubahan regulasi penting yang memengaruhi Perusahaan sepanjang tahun 2020.

PERUBAHAN DALAM KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah PSAK baru dan amandemen untuk PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 71 Instrumen Keuangan
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 Sewa

The Company provided voyage services to PT Multi Tambangjaya Utama. Revenue from these services amounted to US\$0.7 million in 2020 (2019: US\$0.2 million). At the reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties.

The Company provides ship management services to PT Sea Bridge Shipping. The management fee earned amounted to US\$0.3 million in 2020 (2019: US\$0.3 million). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as other accounts receivable from related part.

On January 1, 2019, the Company entered into a service agreement with PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI). Based on such agreement, XTI will provide management information, communication and technology services. Information, communication and technology services at a cost of US\$0.4 million in 2020 (2019: US\$0.3 million). At the reporting date, the outstanding payables from these transactions were recorded as trade accounts payable to related party.

In 2020, PT Zebra Cross Teknologi charge annual service and maintenance software fee total amounting to US\$38 thousand.

REGULATORY CHANGES

There were no major regulatory changes that affected the Company during 2020.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

In the current year, the Company has applied new PSAK and certain amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective on January 1, 2020 are as follows:

- *PSAK 71 Financial Instrument*
- *PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers*
- *PSAK 73 Leases*

Penerapan Amandemen atas PSAK dan PSAK baru tersebut tidak berdampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kecuali penerapan PSAK 71 Instrumen Keuangan yang telah mengakibatkan tambahan pengakuan cadangan kerugian dan PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang mempengaruhi pengakuan pendapatan pada bisnis Perseroan.

The adoption of Amendment to PSAK and new PSAK did not have material impact on the disclosure or on the amounts recognized in the financial statements, except adoption of PSAK 71 Financial Instrument that has resulted in additional loss allowance to be recognized and PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers that affects revenue recognition in the Company's business.







TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review





TINJAUAN TEKNIK

Technical Review

TINJAUAN TEKNIK

Departemen Teknik mengawasi Manajemen Teknik Armada termasuk Manajemen Teknik (Perbaikan dan Pemeliharaan), Docking, MK3L, dan Awak Kapal. Sepanjang pandemi, fokus utama kami adalah memastikan kesehatan dan keselamatan awak kapal. Selain itu, kami juga fokus untuk mengoptimalkan armada yang kami miliki dengan menyesuaikan standar operasi dan prosedur dengan peraturan dan protokol kesehatan yang berlaku dan memastikan standar kualitas dan keselamatan telah terpenuhi dan ditingkatkan.

MEMASTIKAN KESELAMATAN AWAK KAPAL KAMI

Departemen Teknik telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk memastikan kesehatan dan keselamatan para awak kapal. Di tahun 2020, kami telah membuat dua Prosedur Standar Operasi (SOP) yang berkaitan dengan protokol kesehatan untuk keselamatan para karyawan laut:

1. Protokol Pencegahan Covid-19 di *Floating Crane*
2. Penanganan Kondisi Darurat Wabah Covid-19 di atas Kapal

MELANJUTKAN REORGANISASI DAN PELATIHAN AWAK KAPAL

Pada tahun 2020, upaya untuk memastikan kapal-kapal dibagi secara merata di antara para *Fleet Engineer* terus dilanjutkan. Setiap *Fleet Engineer* ditugaskan menjaga sejumlah aset tertentu di setiap wilayah. Hal ini meningkatkan familiarisasi teknisi dengan kondisi setiap aset, meningkatkan koordinasi dengan tim di kantor pusat, sehingga membantu penyampaian masalah ke tingkat atas lebih cepat. Saat ini Departemen Teknik berkomitmen memberi solusi dalam waktu 24 jam terhadap masalah yang dilaporkan.

Secara paralel, para *Fleet Engineer* terus diberikan pelatihan teknis untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Pelatihan di tahun 2020 dilakukan secara online mengikuti kebijakan jaga jarak. Selain itu,

TECHNICAL REVIEW

The Technical Department oversees the Technical Management of the Fleet that includes Technical Management (including Repairs and Maintenance), Docking, QSHE (Quality, Safety, Health Environment), and Crewing. Throughout the pandemic, ensuring the health and safety of our crew became the main concern. In addition, the focus was on the optimisation of the fleet with adjusted business operations and procedures to ensure compliance with prevailing regulations and health protocols as well as to meet and even improve quality and safety standards.

ENSURING THE SAFETY OF OUR CREW

The Technical Department have imposed strict health protocols to ensure the health and safety of our crew. In 2020, two new Standard Operation Procedures (SOP) were established regarding health protocols related to the safety of our sea-based personnel:

1. *Covid-19 Prevention Protocol in Floating Crane*
2. *Emergency Response of Covid-19 on Fleet*

CONTINUED REORGANIZATION AND TRAINING OF THE CREW

In 2020, continued efforts to ensure that the vessels were divided equitably among Fleet Engineers, with each Fleet Engineer assigned a specific number of assets to manage in each region. This increased familiarity with the condition of each asset improving coordination with the team headquarters and allowing for problems to be escalated faster. Currently, the Technical Department is committed to providing solutions within 24 hours of a problem being reported.

In parallel, the Fleet Engineers continued to be given technical training to upgrade their skills and knowledge. Training in 2020 was conducted online following the guidelines for social distancing. In addition, the Fleet

para *Fleet Engineer* juga tetap mencatat dan menganalisa semua gangguan ke dalam katalog, untuk kemudian data tersebut dibagikan sehingga masalah-masalah umum dapat dideteksi dan diambil langkah pencegahan.

PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN TERENCANA

MBSS mempertahankan profil pemeliharaan terkini untuk setiap aset dalam armadanya, dengan sistem untuk mengidentifikasi dan menjadwalkan pemeliharaan yang dibutuhkan dan menangani perbaikan dengan cepat. Pada tahun 2020, Departemen Teknik mendorong penerapan pendekatan perbaikan dan pemeliharaan yang lebih proaktif. Para *Fleet Engineer* secara rutin ditugaskan memeriksa masalah yang muncul, di samping membuat *checklist* dan deskripsi pekerjaan yang distandarisasi untuk setiap tugas, guna memastikan semua aspek secara seragam tercakup. Pemeriksaan berkala secara formal dilakukan terhadap setiap kapal, beberapa kali dilaksanakan setiap tahun. Selain itu, Tim Teknik juga menguji kondisi fisik semua *barge*, dengan prioritas pada *barge* yang sudah tua.

Jadwal perencanaan *docking* juga disusun sebelumnya. Sebagai contoh, untuk *tug* yang perlu menjalani *docking* 5 tahun yang wajib menurut hukum, proses perencanaan ditarik mundur 6 bulan ke depan, guna memastikan tempat kapal berlabuh telah dipesan sebelumnya, *checklist* yang harus diperbaiki telah diidentifikasi dengan tepat, dan setiap suku cadang yang diperlukan dipesan agar dapat siap sebelum perbaikan dimulai. Langkah-langkah ini mampu memotong waktu *docking* dari rata-rata 43 hari pada tahun 2019 menjadi 37 hari pada tahun 2020. Suatu pencapaian yang langsung mendukung kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

Koordinasi antara Departemen Teknik, *Chartering*, Operasional, dan Keuangan sangat penting untuk meminimalisasi gangguan operasi yang sedang berlangsung, serta memastikan izin, tempat *docking*, dan pembayaran semuanya selesai, sehingga pekerjaan dapat segera dimulai.

Sebagai dampak dari pandemi yang memungkinkan adanya kendala dalam pengiriman suku cadang, maka Departemen Teknik telah menambah jumlah suku cadang

Engineers also continued to record, analyse and catalogue all breakdowns, which allow data to be shared so that common problems can be detected and preventive measures taken.

PLANNED REPAIRS AND MAINTENANCE

MBSS maintains up-to-date maintenance profiles for each asset in the fleet, with a system to identify and schedule needed maintenance as well as swiftly handle repairs. In 2020 the Technical Department pushed to implement a more proactive repair and maintenance approach. Fleet Engineers were routinely assigned to check for problems, and standardised checklists and description were created for each task, ensuring that all aspects were uniformly covered. Periodic inspections were formally established for each vessel, taking place several times during the year. In addition, the Technical Team also verified the physical condition of all barges, with the priority being given to the older barges.

A planning schedule for docking has also been created in advance, for example for a tug needing to undergo mandatory statutory 5-year docking, the planning process was pulled back as far as 6 months ahead in order to ensure that shipyard berths were booked in advance, lists of items to repair had been properly identified and any necessary spare parts ordered in order to be ready before the repairs to commence. These steps were able to cut down docking time from 43 days on average in 2019 to 37 days in 2020, an achievement which directly supported the Company's earning ability.

The coordination between Technical, Chartering, Commercial Operations and Finance Departments has been crucial to minimise the disruption of the ongoing operations and ensure that permits, docking berths and payments are all in order, so that the work can commence quickly.

As the impact of pandemic could significantly delay the delivery of spare parts, the Technical Department has assembled a stock of critical spares for tugs and floating

penting untuk *tug* dan *floating crane* yang telah disimpan di gudang Balikpapan atau, dalam kasus suku cadang curah, disediakan secara konsinyasi dengan *vendor* eksternal. Gudang Perusahaan di Balikpapan akan diperuntukkan bagi bahan habis pakai yang perputarannya cepat, seperti barang-barang yang sering dibutuhkan.

Selain itu, Departemen Teknik terus memastikan penerapan standar dan spesifikasi yang seragam untuk peralatan dan perlengkapan, dari jenis cat hingga oli pelumas dan suku cadang, guna memastikan keseragaman standar kinerja.

MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DIGITAL

Departemen Teknik bekerja sama dengan Departemen TI untuk menggunakan teknologi dalam merampingkan dan membuat proses-proses lebih transparan. Salah satu proyek utama adalah penambahan perangkat yang menunjang internet di setiap kapal, termasuk penambahan *desktop* di setiap *tug*. Proyek ini memastikan awak kapal tetap terhubung dengan kantor pusat dan *site* lain, sehingga mereka dapat berkomunikasi, bertukar informasi dan data 24 jam sehari, 7 hari seminggu. Alat *tracking* juga telah terpasang pada kapal yang dapat memantau lokasi, kecepatan dan konsumsi bahan bakar setiap kapal, guna memastikan perbaikan yang berkesinambungan dalam rute operasi dan pemanfaatan bahan bakar.

Data yang dikumpulkan 4 kali dalam satu jam, kemudian ditransmisikan ke Tim *Operational* dan *platform* Insight. Kapal-kapal juga akan dilengkapi dengan sistem komunikasi yang memungkinkan komunikasi dua arah antara awak kapal dan staf di darat.

PEMBERDAYAAN AWAK KAPAL

Pada tahun 2018, Departemen Teknik mulai melibatkan para awak kapal dalam pemeliharaan teknis, berperan aktif dalam mengidentifikasi masalah, menindaklanjuti dan melaksanakan solusi. Sebagai contoh, sebelum memulai pelayaran, kapten kapal atau perwira senior lain memberi informasi terkini tentang kondisi kapal dan mengkomunikasikan jika ada masalah ke Departemen Teknik. Pada tahun 2019, koordinasi antara *Fleet Engineer* dan awak kapal semakin dikukuhkan melalui sebuah

cranes that have been stored either in the Balikpapan warehouse, or, in the case of bulky parts, provided under consignment with external vendors. The Company's warehouse in Balikpapan will be dedicated to fast-moving consumables, i.e. items which are frequently needed.

In addition, the Technical Department continued to enforce the uniform application of standards and specifications for equipment and supplies, from paint type to lubricant oil and spare parts, ensuring uniformity in performance standards.

HARNESSING DIGITAL TECHNOLOGY

The Technical Department has collaborated with the IT Department to use technology to streamline and make processes more transparent. One of the major projects was the addition of internet-enabled devices on every vessel, including the addition of desktops on every tug. This project, ensures that the crew stays connected to headquarters and other sites, enabling them to communicate, exchange information and data 24 hours a day, 7 days a week. The vessels have also been installed with tracking devices that monitor location, speed and fuel consumption of each vessel, to ensure continuous improvement in our operating routes and fuel utilisation.

The data, which is collected is 4 times an hour, is then transmitted to the Operations Team and Insight platform. The vessels will also be equipped with a communication system that allows two-way communication between crew and shore staff.

EMPOWERMENT OF CREW

In 2018, the Technical Department began to involve crew members in technical maintenance, taking an active role in identification of problems, follow up and execution of solutions. As an example, before embarking on a voyage, the ship captain or another senior officer gives updates to Technical Department on the condition of the ship, and communicates if there is any problems. In 2019, coordination between Fleet Engineers and crew members was further strengthened with a policy which has helped

kebijakan yang membantu Departemen Teknik untuk memperbaiki kapal lebih cepat, sehingga meningkatkan ketersediaan armada.

Untuk menunjang hal tersebut, para awak kapal diberi pelatihan berkesinambungan dalam hal pemeliharaan teknis dan penyelesaian masalah, sehingga mereka mampu menyelesaikan masalah-masalah kecil dan menyampaikan masalah lebih cepat ke *Fleet Engineer*. Dengan cara ini, diharapkan dapat membantu awak kapal untuk secara proaktif menyampaikan masalah-masalah yang dihadapi secara cepat.

Selain itu, aplikasi pelatihan selular untuk para awak kapal, *Loudspeaker*, telah diluncurkan pada tahun 2020. Aplikasi ini memungkinkan *e-learning* dilakukan melalui tampilan informasi dalam modul-modul di telepon seluler mereka. Awak kapal juga akan dapat melihat informasi penting dan terkini dari Perusahaan. Aplikasi ini diharapkan dapat memperkuat keterlibatan dan rasa memiliki awak kapal terhadap Perusahaan

the Technical Department to get to repairs faster and thus improve fleet availability.

To support this, the crew was given continuous training in technical maintenance and troubleshooting, enabling them to solve minor problems and more quickly escalate problems to Fleet Engineers. By doing so, the aim is to empower the crew to proactively communicate problems promptly.

In addition, a mobile training application designed for crew members, Loudspeaker, was launched in 2020. This application enables e-learning with information presented in bite-sized modules on their phones. Crew members will also be able to see important information and updates from the Company. This is expected to further strengthen the crew members' engagement and sense of belonging to the Company



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

107

Bagi MBSS, mengelola dan memotivasi karyawan secara strategis adalah hal yang utama bagi kesuksesan kami. Kami percaya semakin besar pelibatan karyawan, maka akan semakin produktif dan bersemangat mereka dalam memberikan kontribusi yang lebih baik lagi bagi Perusahaan. Departemen Human Capital telah meninjau organisasi Perusahaan untuk mengakomodir kebutuhan bisnis Perusahaan dan memastikan efektivitasnya. Selain itu, dampak dari wabah virus yang terjadi telah mendorong Perusahaan untuk mencari cara meningkatkan efisiensi termasuk dari aspek Human Capital.

Beberapa topik yang muncul pada tahun 2020 terkait dengan inisiatif sumber daya manusia kami antara lain adalah berkordinasi dengan HSE memastikan proses kerja dilakukan dengan aman menerapkan protokol kesehatan yang ketat, menjaga dan meningkatkan produktivitas termasuk adanya pengaturan bekerja dari kantor dan bekerja dari rumah. Meriview organisasi agar lebih sesuai dengan kondisi Perusahaan, memastikan tetap dilakukan program pengembangan karyawan dengan pelatihan online, dan terus menjaga komunikasi dan koordinasi antara departemen agar koordinasi tindakan dapat dilakukan dengan cepatserta program pelibatan karyawan.

PROTOKOL KESEHATAN

Sepanjang tahun 2020, MBSS berfokus pada penerapan protokol kesehatan yang ketat mengikuti kebijakan Pemerintah terkait pembatasan sosial berskala besar secara nasional. Beberapa protokol kesehatan yang telah dilakukan dalam merespon pandemi yang terjadi di tahun 2020 antara lain adalah:

1. Seluruh karyawan termasuk pasangannya dites dan yang tesnya menunjukkan hasil positif selanjutnya diberikan fasilitas isolasi.
2. Seluruh awak dites dua kali, sebelum mereka meninggalkan tempat tinggal dan sebelum mereka memasuki armada.
3. Kapasitas kantor dikurangi 50% sepanjang tahun dan karyawan yang masuk kantor harus melewati pos pengecekan suhu tubuh terlebih dahulu.

For MBSS, strategically managing and motivating our employees is central to our success. MBSS believes that the more engaged our employees are, the more productive and passionate they will be in delivering better outcomes for the Company. The Human Capital Department has been reviewing the Company's organization structure to accommodate the Company's business needs and ensure its effectiveness. Moreover, the impact of virus outbreak had pushed the Company to look for ways to improve efficiency including from Human Capital aspect.

Several activities emerged in 2020 with regards to human capital initiatives including the health and safety of the employees by applying strict health protocols, maintaining and improving productivity with Work From Home program, resizing the organization structure to better fit the Company's strategy, providing online training programs, and continue maintaining good communication and coordination amongst all departments as well as employee engagement programs.

HEALTH PROTOCOLS

During 2020, MBSS emphasised was on a robust implementation of strict health protocols following the Government's policies of large-scale social restrictions nationally. Several health protocols carried out in response to the pandemic including:

1. *All our employees including their spouses were tested and those who resulted positive were provided isolation facilities.*
2. *All of crews are tested twice, before leaving their hometown and before entering the vessels.*
3. *The capacity of the office was reduced by 50% throughout the year and those who come to the office had to complete an online health assessment and periodic temperature test.*

- | | |
|--|---|
| <p>4. Layanan transportasi disediakan bagi karyawan yang biasa pergi ke kantor dengan menggunakan transportasi umum untuk mengurangi penyebaran virus.</p> <p>5. Menerapkan protokol kesehatan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dari Pemerintah.</p> | <p>4. <i>Transportation services for all employees who previously used public transportation was provided, to reduce the exposure of virus.</i></p> <p>5. <i>Implementation of health protocols in accordance with prevailing regulation from Government.</i></p> |
|--|---|

STRUKTUR ORGANISASI

Departemen *Human Capital* terus berupaya memadukan para karyawan dengan tuntutan bisnis (misalnya "orang yang tepat untuk posisi yang tepat"), agar dapat meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

Menyusul tinjauan komprehensif terhadap proses bisnis Perusahaan, struktur organisasi di tahun 2020 difokuskan untuk memastikan produktivitas dan efisiensi agar lebih menyelaraskan struktur dengan kondisi Perusahaan. Oleh karena itu, pada tahun 2020, Perusahaan memutuskan untuk melakukan perubahan ukuran struktur organisasi Perusahaan menjadi lebih ramping.

Selain itu, MBSS juga terus melakukan peninjauan dan penyesuaian deskripsi pekerjaan di seluruh Perusahaan agar selaras dengan kebutuhan proses bisnis dan perampingan.

MANAJEMEN POTENSI DAN PELATIHAN

Manajemen potensi tetap menjadi salah satu fokus utama di tahun 2020, dimulai dengan identifikasi kesenjangan antara kebutuhan bisnis dan sumber daya manusia yang ada. Di mana memungkinkan, upaya-upaya difokuskan pada pengembangan potensi internal untuk mengisi kesenjangan ini, sehingga memberi kesempatan kepada para karyawan untuk berkembang dan bertumbuh. Upaya tersebut dilengkapi dengan sistem perekrutan untuk menemukan kandidat-kandidat yang memenuhi syarat mengisi kesenjangan dalam bagan organisasi, serta membangun jalur suksesi untuk posisi manajerial.

ORGANISATION STRUCTURE

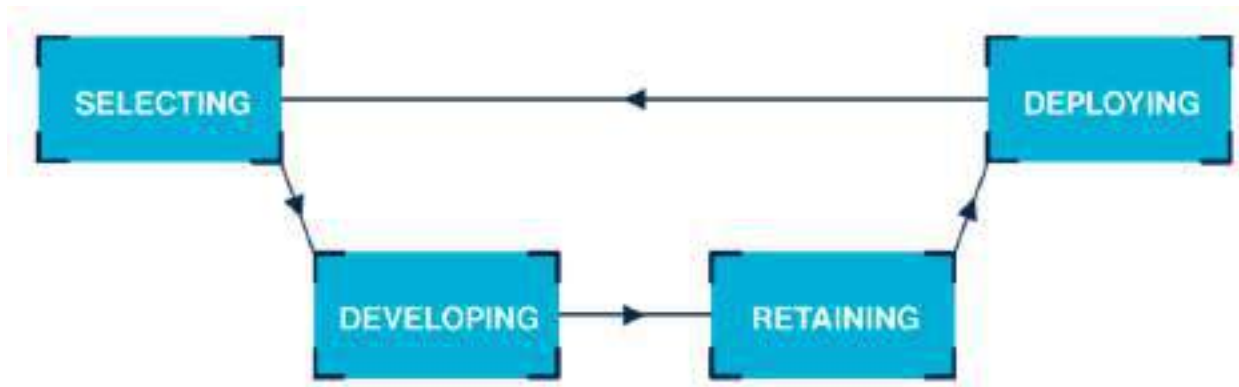
The Human Capital Department continued to strive to matching employees with business requirements (i.e. "the right man for the right position") in order to increase overall productivity.

Following the comprehensive review of the Company's business processes, the organisation structure was focused on ensuring productivity and efficiency to better align the structure with the Company's business strategy. Therefore in 2020, the Company decided to resize organisation structure to a leaner size.

In addition, MBSS continued reviewing and adjusting the job descriptions throughout the Company to be in line with business process needs and the resizing.

TALENT MANAGEMENT AND TRAINING

Talent management was still one of the major focuses in 2020, starting with the identification of gaps between business needs and existing human capital. Where possible, efforts were focused on developing internal talent to fill these gaps, thus giving employees chances to develop and grow. When the right internal candidate was not found, the company had use external recruitment to find qualified candidates to fill gaps in the organisation chart, as well as to build a pipeline of succession for managerial positions.



Dari segi kuantitas, jumlah pelatihan meningkat di tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya, namun hampir semua pelatihan dilakukan secara online. Kepada karyawan, pelatihan fungsional diberikan untuk memenuhi kompetensi pekerjaan tertentu, sesuai dengan fungsinya agar memenuhi standar kualitas, keselamatan kerja, kesehatan, dan lingkungan. Selain itu juga pelatihan soft skill dilakukan untuk menunjang keberhasilan karyawan dalam menjalankan tugasnya. Pelatihan pada pemimpin difokuskan pada pemberdayaan agar bisa menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan lebih baik, termasuk melanjutkan program pimpinan sebagai coach, sehingga pimpinan bisa lebih efektif dalam mengembangkan karyawan di bawah supervisinya. Para pemimpin dinilai dan ditetapkan Rencana Pengembangan Individual bagi setiap pemimpin. Secara keseluruhan, penekanan pada pelatihan bergeser ke pembinaan pemimpin potensial untuk meningkatkan keterampilan manajerial mereka dan kemampuan membina yang lain, serta mengembangkan kepemimpinan dan kompetensi umum.

In terms of quantity, the number of trainings increased in 2020 compared to the previous year, however almost all training was conducted online. For employees, functional training is provided to fulfill certain job competencies, in accordance with their functions in order to meet quality, work safety, health and environmental standards. In addition, soft skills training is also carried out to support the success of employees in carrying out their duties. Training for leaders is focused on empowering them to better carry out their leadership functions, including continuing the leadership program as a coach, so that leaders can be more effective in developing employees under their supervision. Leaders were assessed and an Individual Development Plan set for each of them. Overall, the emphasis of training shifted to coaching potential leaders to improve their managerial skills and ability to coach others, as well as development of leadership and general competencies. In addition, functional training was provided where necessary to meet certain job competencies in accordance with quality, work safety, health and environment standards.

MBSS telah 6 tahun menetapkan 8 + 1 kompetensi kepemimpinan dan 8 kompetensi umum sebagai berikut :

MBSS has established 8 + 1 leadership competencies and 8 general competencies for 6 years as follows:

8 + 1 kompetensi kepemimpinan:

8 + 1 leadership competencies:

1. Mencapai hasil
2. Menetapkan arah
3. Memberdayakan tim
4. Mengembangkan pemimpin
5. Memimpin perubahan
6. Mendorong sinergi
7. Bermitra dengan para pemangku kepentingan

1. *Achieving results*
2. *Establishing the direction*
3. *Empowering the team*
4. *Developing leaders*
5. *Leading change*
6. *Driving synergy*
7. *Partnering with stakeholders*

8. Menciptakan peluang bisnis
9. Pengendalian diri (Kepemimpinan Diri)

8. *Creating business opportunities*
9. *Self-control (Self Leadership)*

8 kompetensi umum:

1. Pemikiran konseptual
2. Penyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan
3. Pencarian informasi
4. Integritas
5. Pengendalian diri
6. Orientasi pada kepuasan pelanggan
7. Bersatu dalam perbedaan
8. Pelaporan

8 general competencies:

1. *Conceptual thinking*
2. *Problem solving & decision making*
3. *Finding Information*
4. *Integrity*
5. *Control yourself*
6. *Orientation of customer satisfaction*
7. *Unity in Diversity*
8. *Reporting*

Kebijakan ini mencerminkan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Grup Indika Energy. Di tahun 2020 satu bidang yang sangat diperkuat pelatihannya ialah keselamatan. Pelatihan keselamatan ditingkatkan dengan lebih banyak jam pelatihan bagi para awak kapal dan teknisi, serta dibentuk tim pelatihan Keselamatan.

These policies reflect the general policies established by the parent company, Indika Energy Group. One area where training was considerably strengthened in 2020 was safety. Safety training was improved with more training hours for crew and Fleet Engineers, that included the establishment of a Training Department, under the Crewing Department.

Pemberian materi pelatihan pada tahun 2020 secara umum dilakukan secara online melalui aplikasi Loudspeaker. Pelatihan secara online juga membuka kesempatan yang lebih besar lagi bagi karyawan untuk turut berpartisipasi dalam beberapa pelatihan berskala internasional dan nasional yang tentunya dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kompetensi mereka dan juga mengurangi biaya karena dilakukan secara online.

The training materials in 2020 were generally provided online. Online training also opened up even greater opportunities for employees to participate in several international and national scale trainings, which can certainly make a positive contribution to increasing their competence and also reduce costs.

EVALUASI DAN REMUNERASI

Secara umum, Departemen *Human Capital* berupaya menetapkan standar remunerasi yang kompetitif dengan pasar, melalui kebijakan dan standar remunerasi transparan yang memberi penghargaan kepada para karyawan secara adil atas kontribusi mereka, serta mendorong mereka memacu kinerja sesuai dengan sasaran manajemen. Para karyawan mendapat penghargaan atas kinerja yang baik dan pengembangan kompetensi berdasarkan evaluasi Sumber Daya Manusia secara berkala, yang mempertimbangkan masukan dari atasan dan kolega.

EVALUATION AND REMUNERATION

In general, the Human Capital Department strives to set remuneration standards that are competitive with the market, with transparent remuneration policies and standards that fairly reward employees for their contributions and encourage them to drive performance in accordance with the Company's objectives. Employees are rewarded for good performance and competency development based on periodic HR evaluations, which take into account the feedback from both superiors and peers.

Sistem remunerasi dan struktur insentif ditinjau pada tahun 2020, serta disesuaikan untuk lebih mencerminkan deskripsi pekerjaan individu dan tujuan korporasi yang lebih luas. Antara lain, struktur insentif dan tunjangan kesejahteraan bagi para awak kapal disesuaikan dan distandarisasi, sebagai bagian dari upaya Perusahaan membangun gugus tugas awak kapal yang berpengalaman dan sangat memenuhi persyaratan. Perubahan ini telah membuahkan hasil dalam hal kepuasan awak kapal dan peningkatan kinerja, termasuk pengurangan penggunaan bahan bakar secara substansial yang dicapai setelah insentif lebih dikaitkan dengan efisiensi bahan bakar dan *cycle time*.

The remuneration system and incentive structure was reviewed in 2020 and realigned to better reflect individual job descriptions as well as broader corporate objectives. Among others, the incentive structure and welfare benefits for crew members were adjusted and standardised as part of the Company's aim of building an experienced and highlight qualified crew workforce. These changes have already produced benefits in terms of both crew satisfaction and improved performance including a substantial reduction in fuel usage, which was achieved after incentives were more strongly linked to fuel efficiency and cycle time.

MEMBANGUN BUDAYA KETERBUKAAN KOMUNIKASI

Salah satu tujuan penting di tahun 2020 adalah terus meningkatkan komunikasi di dalam dan antar departemen, menuju terciptanya budaya komunikasi terbuka. Dengan mendorong departemen untuk bekerja sama, bersama dengan pembentukan tim lintas fungsi, Manajemen membantu memfasilitasi komunikasi. Manajemen senior mulai sering mengunjungi situs sejak pertengahan 2019 dan berlanjut pada tahun 2020 sebelum penerapan pembatasan perjalanan, dengan harapan bahwa kunjungan yang sering ini akan membantu memelihara keakraban, kepercayaan, dan keterlibatan antara situs dan kantor pusat. manajemen dan staf untuk terus memastikan jalur komunikasi terbuka.

ESTABLISHING A CULTURE OF OPEN COMMUNICATION

One of the important objectives in 2020 was to continue improving communication within and between departments, towards establishing a culture of open communication. By encouraging departments to work together, along with the formation of cross-functional teams, Management helped facilitating communication. Senior management began frequent site visits since mid 2019 and continued in 2020 prior to implementation of travel restrictions, with the expectation that these frequent visits would help to nurture familiarity, trust and engagement between sites and headquarters. During large scale social restrictions monthly townhalls were conducted between senior management and staff to continue to ensure open lines of communication.

HUBUNGAN INDUSTRIAL (HI)

Departemen *Human Capital* secara sadar berupaya memelihara hubungan yang harmonis antara manajemen dan para karyawan. Forum Komunikasi Pimpinan dan Karyawan diselenggarakan, agar kedua pihak dapat berbagi informasi dan ekspektasi. Peraturan Perusahaan dan SOP yang terkait dengan kebijakan SDM selalu disosialisasikan sebelum diterapkan, dan para karyawan juga diperkenankan memberi umpan balik dan masukan kepada manajemen.

INDUSTRIAL RELATIONS (IR)

The Human Capital Department consciously strives to maintain a harmonious relationship between Management and Employees. Leadership and Employee Communication forums are held so that both parties can share their information and expectations. Company regulations and SOPs related to HR policies are always socialised prior to implementation and employees are also welcome to give feedback and input to Management.

TEKNOLOGI INFORMASI

Sepanjang tahun 2020, Departemen Teknologi Informasi (TI) berfokus mendukung proses bisnis Perusahaan dan memberi nilai tambah jika memungkinkan melalui otomatisasi dan digitalisasi, menuju sasaran menjadi perusahaan yang aman, dapat diandalkan, dan sangat efisien seperti yang ditetapkan dalam visi dan misi baru Perusahaan. MBSS memiliki keyakinan dalam memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) untuk produktivitas, pengendalian, dan pencatatan yang lebih baik dalam kegiatan operasionalnya.

Secara umum, Departemen TI bertanggung jawab memelihara, meninjau, dan membarui semua perangkat lunak dan perangkat keras di MBSS, selaras dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Tujuan keseluruhannya ialah meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan dan memperketat koordinasi, serta memperkuat tata kelola dan pengendalian melalui pelaporan yang lebih transparan dan pencatatan yang lebih akurat.

Selain itu, dengan dukungan Grup Indika Energy, Departemen TI secara berkala meninjau dan membarui kebijakan dan standar TI, serta melakukan peningkatan dan pengembangan berbagai platform dan aplikasi digital. Departemen TI juga mengamati pencapaian anggota Grup Indika Energy lainnya dalam hal TI untuk mempelajari peran TI dalam keberhasilan meningkatkan kinerja operasional.

Meningkatkan upaya-upaya yang telah ada dari tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2020 Departemen TI membantu manajemen merencanakan dan mendigitalisasi kegiatan operasional Perusahaan lebih lanjut. Tujuan keseluruhannya adalah mendukung komunikasi antar departemen dan antar site lebih baik dalam hal komunikasi, koordinasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan.

DIGITALISASI ARMADA

Departemen TI terus meningkatkan kapabilitas perangkat lunak pelacakan kapal berbasis satelit dan sistem pemantauan bahan bakar untuk armadanya. Perangkat baru ini memiliki kemampuan tidak hanya melacak serta

INFORMATION TECHNOLOGY

Throughout 2020, the Information Technology (IT) Department focused on supporting the Company's businesses processes and adding value where possibly through automation and digitalisation, towards the goal of becoming a safe, reliable and highly efficient company as set forth in the Company's new vision and mission. MBSS believes in utilising Information Technology (IT) towards better productivity, control and record keeping in its operations.

In general, IT Department is responsible for maintaining, reviewing and updating all of MBSS' software and hardware in line with the evolving needs of the business. The overall goal is to increase the Company's operational efficiency and tighten coordination, well as strengthening governance and control through more transparent reporting and more accurate record-keeping.

In addition, with the support of Indika Energy Group, the IT Department periodically reviews and updates its IT policies and standards, and carries out enhancement and development of various digital platforms and applications. The IT Department also looks at the achievements of other Indika Energy Group members in terms of IT to learn how IT can successfully improve operational performance.

Building on the Company's efforts in previous years, in 2020 the IT Department helped Management to prepare a roadmap to plan the digitalisation of the Company's operations. The overall goal was to better support inter-departmental and inter-site communication, coordination, planning, execution and monitoring.

DIGITALISING THE FLEET

The IT Department continue upgrading the fleet's satellite-based vessel tracking software and fuel monitoring system. These new devices are able to not only track and send each vessel's position and direction more accurately

mengirimkan posisi dan arah setiap kapal lebih akurat dibandingkan sebelumnya, bahkan perangkat ini mampu mengirimkan lokasi, kecepatan dan konsumsi bahan bakar kapal, yang dapat membantu meningkatkan pemanfaatan bahan bakar. Yang lebih penting, *bandwidth* data akan memungkinkan sensor dan pembaruan lokasi setiap 15 menit dibandingkan sebelumnya setiap 2 jam. Data dikirim ke Insight dan tim operasional.

Selain itu, Departemen TI telah melengkapi setiap kapal dengan komputer, sebuah proses yang akan berlanjut di tahun 2021. Hal ini memungkinkan awak kapal terus-menerus terkoneksi dengan kantor pusat dan site lain, memperketat koordinasi di dalam Perusahaan secara keseluruhan.

TRANSPARANSI, PEMANTAUAN DAN DATA SHARING YANG LEBIH BAIK

Proses bisnis dan pencatatan terus didigitalisasi sejalan dengan sasaran Perusahaan untuk pengurangan penggunaan kertas dan perpendekan waktu tanggapan, meningkatkan koordinasi antar departemen, serta mendukung pengadaan suku cadang, pemantauan aset, dan pemantauan bahan bakar. Dengan menerapkan teknologi digital, dokumentasi administratif, serta koordinasi antar departemen menjadi lebih cepat dan efektif sehingga menghasilkan pemanfaatan armada yang lebih tinggi.

Sistem dokumentasi digital diperbaharui sehingga dapat diakses oleh kantor *site* jika diperlukan. Secara terpisah, Departemen TI juga mengelola sistem informasi berbasis web yang dinamai MQSHE Sharepoint untuk menyimpan dokumentasi yang terkait dengan masalah keselamatan seperti manual, prosedur, formulir, dan laporan.

Sebagai upaya untuk menghilangkan sekat antar tim dan memastikan semua bagian di Perusahaan mengetahui masalah-masalah utama dan penanganannya, Departemen TI bersama dengan manajemen sedang mengembangkan *dashboard* komunikasi internal untuk mengkomunikasikan dan mencermati perihal-perihal terkait.

than before but the devices are moreover able to transmit each vessel's location, speed and fuel consumption, which helped to improve fuel usage. More importantly, the data bandwidth will allow sensors and location update every 15 minutes instead of every 2 hours. The data is transmitted to Insight and operations team.

In addition, the IT Department has fit out every vessel with computers. This enables that the crew stay continuously connected to headquarters and sites offices, tightening coordination within the entire Company.

BETTER TRANSPARENCY, MONITORING AND DATA SHARING

Business processes and record continued to be digitalised in keeping in line with the Company's objective to go paperless and shorten response time, improve coordination between departments, and support spare parts procurement, asset monitoring and fuel monitoring. By applying digital technology, MBSS has effectively sped up administrative documentation and coordination between departments which in turn resulted in higher fleet utilisation.

A centralised system for digital documentation was updated, to enable site offices to access as needed. Separately, the IT Department also maintained a web-based information system called MQSHE Sharepoint to save documentation related to safety matters such as manuals, procedures, forms and reports.

Separately, as part of breaking down silos and ensuring that all parts of the Company are aware of major issues and directives, the IT department is in discussion with management to create an internal communication dashboard to help disseminate and keep abreast of pertinent issues.

MEMPERKOKOH KETERLIBATAN DAN PELATIHAN

Aplikasi pelatihan seluler, Loudspeaker, dirancang untuk para awak kapal di tahun 2020. Dengan aplikasi ini, para awak kapal dapat melanjutkan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing, di mana pun dan kapan pun. Informasi ini akan ditampilkan dalam modul-modul di telepon seluler mereka. Para awak kapal juga dapat melihat status mereka, informasi penting dan terkini dari Perusahaan, sehingga memperkokoh rasa memiliki mereka terhadap Perusahaan.

KONEKTIVITAS DAN KEAMANAN SIBER

Seiring semakin bergantungnya kegiatan operasional terhadap perangkat lunak digital untuk proses bisnis yang lebih efisien, Departemen TI memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan *site*, kantor pusat, dan aset tetap terkoneksi secara digital, seraya memastikan kegiatan operasional Perusahaan aman dari serangan keamanan siber. *Traffic Monitoring Center* dari Departemen TI terus memantau gangguan koneksi secara *real time*, termasuk keamanan jaringan yang didukung oleh *firewall* dan perangkat lunak keamanan. Dukungan Grup Indika Energy atas sistem TI terintegrasi dirasa memberikan manfaat lebih.

STRENGTHENING ENGAGEMENT AND TRAINING

MBSS' management, with the support of the IT Department, has designed a mobile training application, Loudspeaker, for crew members in 2020. Crew members will be able to continue training at their own pace on this application, whenever and wherever is convenient for them. This information will be presented in bite sized modules on their phones. Crew members will also be able to see their status, view updates and see important information and updates from the Company, strengthening their sense of engagement with the Company.

CONNECTIVITY AND CYBERSECURITY

As the operations increasingly rely on digital software for more efficient business process, the IT Department has the key responsibility to ensure that sites, headquarters and assets stay digitally connected, whilst ensuring that the Company's operations are safe from cybersecurity attacks. The IT Department's Traffic Monitoring Center continuously monitors connection disturbances in real time, including network security supported by a firewall and security software. The support from Indika Energy Group on integrated IT system added benefits.



SISTEM PELACAKAN MBSS

MBSS Tracking System

Armada MBSS

Tug boat dilengkapi dengan peralatan pelacakan Inmarsat® *Tracking Device* yang mengirim sinyal secara teratur ke Satelit Inmarsat. Peralatan pelacakan tersebut dapat pula menerima sinyal instruksi dari pengguna yang dikirimkan melalui Satelit.

Satelit

Satelit menerima atau mengirimkan sinyal dari/ke alat pelacak (*Tracking Device*) MBSS secara teratur. Satelit mengirim dan menerima sinyal dan informasi ke/dari stasiun di bumi (*Land Earth Station*).

Land Earth Station

menerima dan mengirimkan sinyal dari/ke satelit. *Land Earth Station* mengirim atau menerima data ke/dari sistem kami.

End User

Data tentang lokasi kapal, kecepatan, arah dan kondisi lingkungan termasuk cuaca, angin dan arus laut pada saat itu serta informasi berupa konsumsi bahan bakar dan putaran mesin (RPM) diterima secara *real time*. MBSS dapat juga mengirimkan instruksi ke peralatan pelacakan tersebut.

MBSS Ships

Tug boats are equipped with Inmarsat® *Tracking Devices* that transmit a signal beacon on a regular basis to the Inmarsat Satellite. The device can also receive instruction signals from the end user sent through the Satellite.

Satellite

The Satellite receives and sends signals from/ to the MBSS tracking devices on a regular basis. The satellite sends and receives signals and information to/from the Land Earth Station.

Land Earth Station

The Land Earth Station receives and sends the corresponding signal from/to the satellite. The Land Earth Station routes the data to/from our system

End User

Data related to the vessel's location, speed, direction and environment conditions including weather, wind and sea current at that particular time and the information such as fuel consumption and engine rotation per minute (RPM) are received in real time. MBSS can also send instructions to the tracking device.





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

119

Bertindak secara bertanggung jawab merupakan bagian integral dari MBSS. Kami berkomitmen untuk menjaga standar tinggi etika bisnis dan praktik tata kelola yang menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan. Manajemen risiko proaktif dan budaya risiko yang tertanam juga penting untuk kesuksesan jangka panjang kami. MBSS percaya bahwa kemampuan kami untuk membangun dan memelihara kepercayaan dengan para pemangku kepentingan didasarkan pada penerapan praktik tata kelola perusahaan yang kuat secara konsisten dalam semua aktivitas dan interaksi kami.

Acting responsibly is an integral part of MBSS. We are committed to maintaining high standards of business ethics and governance practices that balance the interests of the Company and stakeholders. Proactive risk management and an embedded risk culture are also essential to our long-term success. MBSS believes that our ability to build and preserve trust with our stakeholders is based on consistently applying strong corporate governance practices in all of our activities and interactions.

TUJUAN INTERNAL

Selama tahun berjalan, MBSS melakukan penilaian internal secara berkala sepanjang tahun terhadap mekanisme pengendalian Perusahaan dan berbagai aspek terkait dengan tata kelola yang baik dan efektif, sesuai dengan penekanan Grup Indika Energy terhadap penerapan GCG. Yang paling signifikan adalah dengan melaksanakan *internal assessment* dengan menggunakan metode *ASEAN Corporate Governance Balanced Scorecard*.

INTERNAL SELF ASSESSMENT

Throughout the year, MBSS in line with the overall emphasis of Indika Energy Group on GCG implementation, periodically carried out self-assessments of the Company's control mechanisms and various aspects related to effective good corporate governance. The most significant is internal assessment using the ASEAN Corporate Governance Balanced Score Card approach.

Penilaian juga dilakukan oleh fungsi-fungsi seperti Audit Internal dan berbagai komite pengawasan seperti Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, serta Komite Proyek dan Investasi, yang bekerja secara berkala untuk menilai kekuatan, kelemahan, dan kemajuan yang dicapai MBSS dalam beragam aspek yang terkait dengan GCG.

Assessments were also carried out by functions such as the Internal Audit and various oversight committees such as the Audit, Risk and Compliance Committee and the Project and Investment Committee helped to periodically assess the strengths, weaknesses and progress made by MBSS in various GCG-related aspects.

Kualitas tata kelola perusahaan MBSS juga tampak dari pemahaman dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan struktur perusahaan, seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan unit-unit manajemen lainnya. MBSS juga patuh sepenuhnya terhadap semua peraturan yang berlaku, yang diterapkan kepada komite-komite yang ada di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

The quality of our corporate governance is also seen in our clear and legitimate legal standing and compliance with regulations regarding corporate structure, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, and other management units. MBSS also strictly adheres to all regulatory stipulations that apply to the various committees overseen by the Board of Commissioners.

ROADMAP PENERAPAN GCG

GCG senantiasa menjadi landasan usaha MBSS. Sepanjang tahun 2020, implementasi GCG terus ditingkatkan. Sejalan dengan rencana ini, berbagai langkah diambil, termasuk dilanjutkannya pengembangan dan penguatan Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Proyek dan Investasi selaku

ROADMAP OF GCG IMPLEMENTATION

GCG continues to be the foundation of MBSS' business. During 2020, implementation of GCG was continuously improved. In line with this plan, various steps were taken including the continued development and strengthening of the Audit, Risk and Compliance Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Project and Investment

fungsi-fungsi yang menunjang tata kelola perusahaan yang baik.

Pembentukan komite-komite dimaksud untuk memberikan tanggapan, masukan, dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mensupervisi dan mengawasi Direksi, sehingga diharapkan permasalahan yang mungkin dapat timbul di kemudian hari dapat diantisipasi terlebih dahulu. Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris mensupervisi dan mengawasi Direksi dalam mengurus Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Struktur Perseroan terus diperkokoh untuk memastikan praktik bisnis yang efektif dan prima, termasuk menyampaikan laporan internal yang jelas dan akurat serta komunikasi antar departemen; meningkatkan komunikasi dan hubungan dengan regulator, meningkatkan kerahasiaan terkait strategi dan perencanaan perusahaan, melaksanakan sinergi yang lebih efektif dengan perusahaan Grup Indika Energy menuju pertumbuhan yang lebih kuat; dan meningkatkan integrasi antar departemen dan divisi.

Untuk memfasilitasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Kalender Perusahaan dibuat untuk memastikan pelaksanaan rapat rutin dan rapat insidental terlaksana, yaitu:

1. Rapat Direksi;
2. Rapat Direksi dengan masing-masing Komite (Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Proyek dan Investasi);
3. Rapat Dewan Komisaris dan seluruh komite;
4. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Pertemuan ini dilakukan untuk mengkomunikasikan perkembangan perusahaan serta membahas segala permasalahan yang ada di dalam perusahaan. Rapat insidental juga dapat diadakan atas permintaan Direksi dari salah satu Komite atau Dewan Komisaris.

Committee as functions that enhance good corporate governance.

These committees were established with the intention of giving responses, feedback and recommendations to the Board of Commissioners in supervising and overseeing the Board of Directors, therefore any issues can be anticipated. In implementing good corporate governance, the Board of Commissioners supervises and monitors the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the Company's Articles of Association.

The Company's corporate structure was strengthened to ensure effective and excellent business practices, including deliver clear and accurate internal report and inter-departmental communication; improve communication and relations with regulators, improve confidentiality relating to corporate strategies and planning, implement more effective synergy with Indika Energy Group companies towards more robust growth; and improve integration among departments and divisions.

To facilitate the implementation of good corporate governance, a Corporate Calendar was procured to ensure the convention of regular and incidental meetings, namely:

1. *Meetings of the Board of Directors;*
2. *Meetings of the Board of Directors with each Committee (the Audit, Risk and Compliance Committee, Nomination and Remuneration Committee and the Project and Investment Committee);*
3. *Meetings of the Board of Commissioners and all committees;*
4. *Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

These meetings are carried out to communicate the development of the company as well as any issues within the company. Incidental meetings may also be held at the request of the Board of Directors of any of the Committees or the Board of Commissioners.



KOMITMEN GCG

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
3. POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
4. SEOJK No. 30/POJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Perseroan terus berupaya memastikan agar seluruh organ GCG bekerja sesuai dengan ruang lingkup kerjanya secara independen serta terhindar dari konflik kepentingan.

PRINSIP GCG

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran atau dikenal dengan TARIF.

GCG COMMITMENT

The Company continuously complying with prevailing rules and regulations including:

1. *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Good Corporate Governance*
2. *Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Guidelines for Good Corporate Governance*
3. *Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 regarding the Annual Reports of Issuers or Public Companies*
4. *Financial Services Authority Circular No. 30/POJK.04/2016 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.*

The Company continues to ensure that all GCG organs work in accordance to their scope independently as well as avoiding any conflict of interest.

GCG PRINCIPLE

The Company's GCG implementation refers to 5 (five) principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, or known as TARIF.

Prinsip GCG GCG Principle	Penerapan di MBSS Implementation in MBSS
<p>Transparansi</p> <p><i>Transparency</i></p>	<p>Materi dan informasi yang relevan secara rutin disediakan melalui akses yang mudah dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat; bukan hanya untuk pemenuhan keterbukaan informasi yang diharuskan pihak berwenang, namun juga informasi material lainnya yang berdampak pada kepentingan para pemangku kepentingan.</p> <p><i>Materials and relevant information are provided that can enable the stakeholders with easy and timely access to enable decision-making; not just the statutory information required by regulatory bodies under the law, but also all other material information that may impact stakeholder interests.</i></p>
<p>Akuntabilitas</p> <p><i>Accountability</i></p>	<p>Kredibilitas dan kepatutan manajemen Perusahaan dalam berkomitmen terhadap transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam kinerjanya yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan melalui penanganan kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan secara bijak.</p> <p><i>The credibility and appropriateness of the management of the Company, which is highly committed to transparency, fairness and accountability in its performance, is readily measurable and accounted for by its prudent handling of the interests of both its business and its stakeholders.</i></p>
<p>Responsibilitas</p> <p><i>Responsibility</i></p>	<p>Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku senantiasa ditegakkan, termasuk pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan praktik korporasi yang tepat; seraya memenuhi tanggung jawab sosialnya secara konsisten terhadap masyarakat, terutama masyarakat setempat di mana Perusahaan beroperasi, sehingga keberlanjutan usaha dapat dicapai dan dipelihara.</p> <p><i>Compliance to prevailing rules and regulations is always upheld, including implementation of Articles of Association provisions and proper corporate practices; while ensuring its consistent social corporate responsibilities to the communities, mainly the surrounding communities of the Company's operations area, so business sustainability can be achieved and maintained.</i></p>
<p>Independensi</p> <p><i>Independency</i></p>	<p>Independensi Korporasi diterapkan berdasarkan proses mekanisme pengendalian dan keseimbangan serta kehati-hatian dalam membuat keputusan bisnis yang objektif dan bijak. Hal ini menjamin Dewan Komisaris dan Direksi serta elemen-elemen lain dalam struktur dan sistem manajemen Perusahaan sungguh-sungguh menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sesuai Anggaran Dasar dan peraturan hukum yang berlaku, untuk mencegah konflik kepentingan atau dominasi dan intervensi dari pihak eksternal.</p> <p><i>Corporate independency is implemented based on checks and balances as well as prudent mechanism process in making objective and prudent business decision. Thus ensuring that the Board of Commissioners and the Board of Directors and other parts of the Company's management structure and systems strictly perform their functions and duties in line with the Articles of Association and other legal stipulations to prevent conflicts of interest or domination and intervention by external elements.</i></p>
<p>Kewajaran</p> <p><i>Fairness</i></p>	<p>Kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya selalu diutamakan untuk memastikan kebijakan dan prosedur yang setara dan adil, berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan.</p> <p><i>The interest of shareholders and other stakeholders become the main priorities to ensure equitable and just policies and procedures based on the principles of fairness and equality.</i></p>

Untuk mendukung prinsip-prinsip inti ini, telah dibuat beragam kebijakan, seperti Kode Etik karyawan dan struktur seperti komite-komite yang terkait GCG.

Supporting these core principles, various policies, such as an employee Code of Conduct, and structures such as GCG-related committees, have been established.

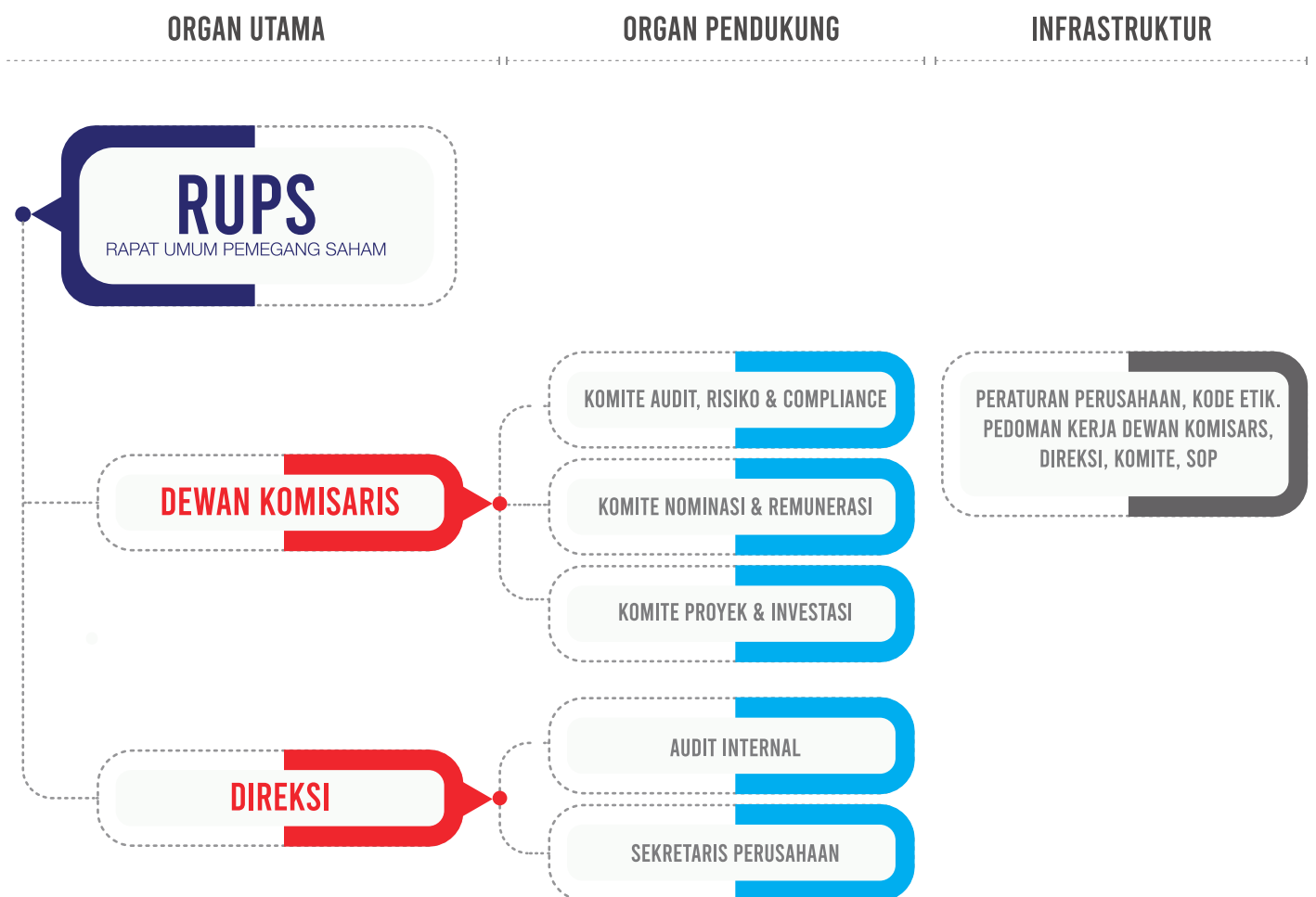


STRUKTUR GCG

GCG Structure

Struktur GCG Perseroan dapat terlihat sebagai berikut:

The Company's GCG structure is shows as follows:



MEKANISME GCG

Mekanisme penerapan GCG Perseroan mengacu kepada 4 (empat) aspek Tata Kelola yang terdiri dari komitmen tata kelola, struktur tata kelola, proses tata kelola dan hasil tata kelola.

GCG MECHANISM

Mechanism of the Company's GCG implementation refers to 4 (four) Governance aspects that comprise of governance commitment, governance structure, governance process and governance outcome.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

| 125

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perusahaan, yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan kebijakan dan arah Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company, serving as a forum for the shareholders to decide the policies and direction of the Company.

Pada tahun 2020, Perseroan hanya menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 20 April 2020 dan proses pelaksanaannya telah sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017.

In 2020, the Company only hold 1 (one) GMS, Annual GMS on 20 April 2020 and the process is in accordance with the mechanism stated in POJK No.32/POJK/04/2014 as amended with POJK No. 10/POJK.04/2017.

RUPS TAHUNAN TAHUN 2020 ANNUAL GMS IN 2020

Tanggal dan Waktu <i>Date and Time</i>	:	20 April 2020
Lokasi <i>Location</i>	:	Studio Net TV, Graha Mitra, Jalan Gatot Soebroto Kav. 21, Jakarta Selatan
Kuorum <i>Quorum</i>	:	1.342.167.720 saham atau 76,69% <i>1,342,167,720 shares or 76.69%</i>
Pimpinan RUPST <i>Chairman of AGMS</i>	:	Azis Armand (Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>)
Kehadiran Dewan Komisaris <i>Attendance of the Board of Commissioners</i>	:	1. Azis Armand (Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>) 2. Agoes R. Silaban (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>)
Kehadiran Direksi <i>Attendance of the Board of Directors</i>	:	1. Carla Susana Iria Germino (Direktur Utama / <i>President Director</i>) 2. Burhan Sutanto (Direktur / <i>Director</i>)
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat <i>Number of shareholders who asked questions and/or opinaion</i>	:	Dua Pemegang Saham pada mata acara agenda RUPST ke-1 dan ke-2. <i>Two Shareholders on the 1st and 2nd AGMS agenda.</i>

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan

Steps in Organizing Annual GMS

No.	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Keterangan Description
1.	Pemberitahuan RUPST kepada Regulator <i>Notification of AGMS to Regulator</i>	9 Maret 2020 <i>March 9, 2020</i>	Disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS melalui surat No. 012/Corsec-MBSS/III/2020 <i>Submitted to OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX) within 5 working days prior to the announcement of AGMS through letter No. 012/Corsec-MBSS/III/2020</i>
2.	Pengumuman RUPST <i>Announcement of AGM</i>	16 Maret 2020 <i>March 16, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan 14 hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST. Diumumkan dalam: <ol style="list-style-type: none"> Surat kabar Bisnis Indonesia Situs Web Perseroan Situs Web BEI Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik) <ol style="list-style-type: none"> <i>Conducted within 14 days prior to the invitation of AGMS, regardless the date of GMS announcement and date of invitation.</i> <i>Announced in:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Bisnis Indonesia newspapers</i> <i>the Company's Website</i> <i>IDX's Website</i> <i>Evidence of the announcement were submitted to OJK and IDX on the same day (hardcopy and e-reporting via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies))</i>
3.	Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST <i>Recording Date of List of Shareholders entitled to attend the AGMS</i>	27 Maret 2020 <i>March 27, 2020</i>	Tercatat 1 hari kerja sebelum Pemanggilan RUPST <i>1 working day prior to AGMS Invitation</i>
4.	Panggilan dan Informasi penjelasan mata acara RUPS <i>Invitation with explanation of AGMS agenda</i>	28 Maret 2020 <i>March 28, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan 21 hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST. Diumumkan dalam: <ol style="list-style-type: none"> Surat kabar Bisnis Indonesia Situs Web Perseroan Situs Web BEI Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik) <ol style="list-style-type: none"> <i>Conducted within 21 days prior to AGMS implementation regardless the date of AGMS Invitation and date of AGMS.</i> <i>Announced in:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Bisnis Indonesia newspapers</i> <i>the Company's Website</i> <i>IDX's Website</i> <i>Evidence of the announcement were submitted to OJK and IDX on the same day (hardcopy and e-reporting via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies).</i> <i>Revision to the Invitation of AGMS in the context of government regulatory policies related to Covid-19 on April 15, 2020. Evidence of advertisement was submitted to OJK on the same date.</i>

No.	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Keterangan Description
5.	Pelaksanaan RUPST <i>AGMS Implementation</i>	20 April 2020 <i>April 20, 2020</i>	-
6.	Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST <i>Summary of the Minutes (Results) of AGMS</i>	22 April 2020 <i>April 22, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST disampaikan kepada OJK dan BEI pada 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPST (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik). 2. Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST dipublikasikan 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPST dalam: <ol style="list-style-type: none"> a. Surat kabar Bisnis Indonesia b. Situs Web BEI 3. Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik) <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Summary of the Minutes (Results) AGMS submitted to OJK and IDX in 2 working day after the AGMS (hardcopy and e-reporting via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies).</i> 2. <i>Summary of the Minutes (Results) of AGMS published in 2 working day after AGMS, in::</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Bisnis Indonesia newspapers</i> b. <i>IDX's Website</i> 3. <i>Evidence of the publication were submitted to OJK and IDX on the same day (hardcopy and e-reporting via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies)</i>
7.	Akta Risalah RUPST <i>Deed of Minutes of AGMS</i>	22 April 2020 <i>April 22, 2020</i>	<p>Akta Risalah RUPST disampaikan ke OJK dalam jangka waktu 30 hari kerja setelah Pelaksanaan RUPST (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik).</p> <p><i>Deed of AGMS Minutes submitted to OJK within 30 working days after AGMS (hardcopy and e-reporting via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies).</i></p>



AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN

Agenda and Resolutions of Annual GMS

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2020, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara dan keputusan RUPS Tahunan 2020 tercantum dalam tabel di bawah ini.

Until this Annual Report is published, all resolution of the Annual GMS 2020 have been fully implemented. Description of each agenda of the Annual GMS 2020 is listed in the table below.

No.	Agenda dan Keputusan <i>Agenda and Resolution</i>	Hasil Pemungutan Suara (<i>Voting Result</i>)		
		Setuju <i>Agree</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Abstain <i>Abstain</i>
1.	Dikarenakan agenda pertama dan kedua saling berhubungan, pembahasan mengenai agenda pertama dan kedua digabung. <i>Since the first and the second agendas were related, the discussions on the first and second agenda were conducted simultaneously.</i>	1.342.167.720	-	-
2.	Agenda /Agenda: 1. Penyampaian dan persetujuan laporan tahunan Perseroan, laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; <i>Submission and approval of annual report of the Company, statement of accountability of the Board of Directors of the Company and the supervisory of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31 December 2019.</i> 2. Penyampaian dan pengesahan laporan keuangan Perseroan yang memuat neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; <i>Submission and approval the financial statement of the Company which includes balance sheet and profit and loss of the Company for the financial year ended on 31 December 2019.</i> Keputusan / Resolution: 1. Menerima baik Laporan Pengurusan Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. <i>Accept the management report from the Board of Directors and the supervisory report from the Board of Commissioners regarding activities and administration of the Company for the financial year ended 31 December 2019.</i> 2. Memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tugas pengawasan dan Direksi Perseroan untuk tugas pengurusan dalam tahun 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019. <i>Provide release (acquit et de charge) to the Board of Commissioners on their supervisory duties and to the Board of Directors on their management duties of 2019 provided that the actions are reflected in the Financial Statement of 2019.</i>	1,342,167,720 votes or 100% from all shares with legal voting rights that present at the AGMS		

No.	Agenda dan Keputusan <i>Agenda and Resolution</i>	Hasil Pemungutan Suara (<i>Voting Result</i>)		
		Setuju <i>Agree</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Abstain <i>Abstain</i>
3.	<p>Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p><i>Accept the Company's Annual Report for the year ended 31 December 2019.</i></p> <p>Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 00097/2.1265/AU.1/05/0560-1/1/III/2020, tertanggal 23 Maret 2020.</p> <p><i>Ratify the Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Statements of Profit or Lost and other Comprehensive Income the Company for the year ended 31 December 2019 which audited by Public Accountant Imelda & Rekan with reasonable opinion in all material aspect as described on report No. 00097/2.1265/AU.1/05/0560-1/1/III/2020 dated 23 March 2020.</i></p>			
3.	<p>Agenda /Agenda: Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p><i>The approval for the use of net profits of the Company for the financial year ended on 31 December 2019.</i></p> <p>Keputusan / Resolution: Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang akan ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan.</p> <p><i>Approved not to distribute dividend for the financial year ended 31 December 2019 and shall be set as Company's retained earnings.</i></p>	1.342.167.720 suara atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST	-	-
4.	<p>Agenda /Agenda: Penunjukkan serta penetapan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p><i>The appointment and determination for Public Accountant to conduct an audit for the Company's Financial Statement for the financial year ended 31 December 2019.</i></p> <p>Keputusan / Resolution: Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman, kredibilitas yang baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta untuk menetapkan jumlah</p>	1.342.167.720 suara atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST	-	-

No.	Agenda dan Keputusan <i>Agenda and Resolution</i>	Hasil Pemungutan Suara (<i>Voting Result</i>)		
		Setuju <i>Agree</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Abstain <i>Abstain</i>
4.	<p>honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit, Risiko & Compliance.</p> <p><i>Gave an authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant or Public Accountant Firm who has experience, sounds credible and registered with the Finance Service Authority (OJK) to conduct audit the Company's Financial Statement for the financial year ended on 31 December 2020, also to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of Public Accountant or Public Accountant Firm, with due observance to the Director and Audit, Risk & Compliance Committee's recommendations.</i></p>			
5.	<p>Agenda /Agenda:</p> <p>Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan; dan</p> <p><i>The approvals for the change of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors compositions; and</i></p> <p>Keputusan / Resolution:</p> <p>Terkait dengan susunan dan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, adalah merujuk kepada usulan dari pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Indika Energy Infrastructure Nomor 001/IEI/BOD/LET/IV/2020 tertanggal 17 April 2020, surat dari The China Navigation Company Pte. Ltd tanggal 17 April 2020 serta berdasarkan surat rekomendasi dari Komite <i>Human Capital</i> No. 001/MBSS/IV/2020 tanggal 18 April 2020, maka dengan demikian menyetujui pengunduran diri Bapak Lucas Djunaidi sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 17 April 2020.</p> <p>Selanjutnya, terhitung sejak ditutupnya RUPST ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>Komisaris Utama : Azis Armand Komisaris : Nurcahya Basuki Komisaris : Andrew Clarke Komisaris Independen : Agoes R. Silaban Komisaris Independen : Harry Wiguna</p> <p>Direksi</p> <p>Direktur Utama : Carla Susana Iria Germino Direktur : Burhan Sutanto Direktur : Adhitya Nugroho Direktur : Surya Aribowo</p> <p>Masing-masing untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2022, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sewaktu-waktu.</p>	1.342.167.720 suara atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST	-	-

No.	Agenda dan Keputusan <i>Agenda and Resolution</i>	Hasil Pemungutan Suara (<i>Voting Result</i>)		
		Setuju <i>Agree</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Abstain <i>Abstain</i>
5.	<p><i>Related to the composition and term of the Director and Board of Commissioners, is referred to the proposal from the main shareholders of the Company, namely PT Indika Energy Infrastructure pursuant to its letter number 001/IEI/BOD/LET/IV/2020 dated 17 April 2020, and letter from The China Navigation Company dated 17 April 2020 and pursuant to the letter dated 18 April 2020 No. 001/MBSS/IV/2020 from Human Capital Committee, thus agree to approve the resignation of Mr. Lucas Djunaidi as the Vice President Director of the Company effective per 17 April 2020.</i></p> <p><i>Further, since the AGMS is closed, the compositions of the Board of Commissioners and the Directors are as follows:</i></p> <p>Board of Commissioners</p> <p><i>President Commissioner : Azis Armand</i></p> <p><i>Commissioner : Nurcahya Basuki</i></p> <p><i>Commissioner : Andrew Clarke</i></p> <p><i>Independent Commissioner : Agoes R. Silaban</i></p> <p><i>Independent Commissioner : Harry Wiguna</i></p> <p>Directors</p> <p><i>President Director : Carla Susana Iria Germino</i></p> <p><i>Director : Burhan Sutanto</i></p> <p><i>Director : Adhitya Nugroho</i></p> <p><i>Director : Surya Aribowo</i></p> <p><i>Respectively for the terms until the closing of Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2022, by subject to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors at any time</i></p>	1,342,167,720 <i>votes or 100% from all shares with legal voting rights that present at the AGMS</i>	-	-
6.	<p>Agenda /Agenda:</p> <p>Penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2019.</p> <p><i>Determination of the remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for year 2019.</i></p> <p>Keputusan / Resolution:</p> <p>1. Besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun 2019 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut perlu disesuaikan sesuai dengan rekomendasi dari Komite Human Capital untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>2. Rapat Umum Pemegang Saham mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Human Capital.</p> <p>1. <i>The remuneration of the Board of Commissioners shall be the same with the year of 2019 or adjusted if it is necessary pursuant to the recommendations from the Human Capital Committee and further will be determined by Board of Commissioners.</i></p> <p>2. <i>The General Meeting of Shareholders delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Director of the Company by considering the recommendation from the Human Capital Committee.</i></p>	1.342.167.720 suara atau 100% dari total seluruh saham yang hadir dalam RUPST	-	-



KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Resolution and Realization of the Result of Previous Year GMS

Pada tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 24 April 2019. Hasil Keputusan RUPS tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web Perseroan (www.mbss.co.id), situs BEI (www.idx.co.id) serta dimuat pada harian Bisnis Indonesia pada tanggal 26 April 2019. Berikut adalah ringkasan hasil keputusan RUPST tahun 2019 beserta informasi akan tindak lanjut yang dilakukan oleh Perseroan:

In 2019, the Company held 2 (two) GMS, Annual GMS and Extraordinary GMS on April 24, 2019. The GMS Resolution was reported to OJK and announced on the Company's website (www.mbss.co.id), IDX website (www.idx.co.id) and published in Bisnis Indonesia newspaper on April 26, 2019. The following summary of AGMS resolutions in 2019 with information on follow-up actions taken by the Company is as follows:

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1. Penyampaian dan persetujuan laporan tahunan Perseroan, laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; <i>Submission and approval of annual report of the Company, statement of accountability of the Board of Directors of the Company and the supervisory of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31 December 2018.</i>	Agenda Pertama dan Kedua: 1. Menerima baik Laporan Pengurusan Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. 2. Memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tugas pengawasan dan Direksi Perseroan untuk tugas pengurusan dalam tahun 2018, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018. 3. Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	Terlaksana <i>Implemented</i>
2. Penyampaian dan pengesahan laporan keuangan Perseroan yang memuat neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; <i>Submission and approval the financial statement of the Company which includes balance sheet and profit and loss of the Company for the financial year ended on 31 December 2018.</i>	4. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 001162/2.1097/AU.1/02/0568-1/1/III/2019, tertanggal 15 Maret 2019. <i>First and Second Agendas:</i>	
Dikarenakan agenda pertama dan kedua saling berhubungan, pembahasan mengenai agenda pertama dan kedua digabung. <i>Due to the correlation between the first and the second agenda, the discussions on the first and second agenda are combined.</i>	1. <i>Accept the management report from the Board of Directors and the supervisory report from the Board of Commissioners regarding activities and administration of the Company for the financial year ended 31 December 2018.</i> 2. <i>Provide release (acquit et de charge) to the Board of Commissioners on their supervisory duties and to the Board of Directors on their management duties of 2017 provided that the actions are reflected in the Financial Statement of 2018.</i> 3. <i>Accept the Company's Annual Report for the year ended 31 December 2018.</i> 4. <i>Ratify the Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Statements of Profit or Lost and other Comprehensive Income the Company for the year ended 31 December 2018 which audited by Public Accountant Satrio Bing Eny & Rekan with reasonable opinion in all material aspect describe on report No. 001162/2.1097/AU.1/02/0568-1/1/III/2019, dated 15 March 2019.</i>	

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>3. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p><i>The approval for the use of net profits of the Company for the financial year ended on 31 December 2018.</i></p>	<p>Agenda Ketiga:</p> <p>Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Third Agenda:</p> <p>Approve not to distribute dividend for the financial year ended 31 December 2018.</p>	<p>Terlaksana <i>Implemented</i></p>
<p>4. Penunjukkan serta penetapan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p><i>The appointment and determination for Public Accountant to conduct an audit for the Company's Financial Statement for the financial year ended 31 December 2019.</i></p>	<p>Agenda Keempat:</p> <p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman, kredibilitas yang baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit, Risk & Compliance.</p> <p>Fourth Agenda:</p> <p>Give an authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant or Public Accountant Firm who has experience, good credibility and registered to Finance Service Authority (OJK) to conduct audit the Company's Financial Statement for the financial year ended on 31 December 2019, also to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of Public Accountant or Public Accountant Firm, by considering the Director and Audit, Risk & Compliance Committee's recommendations.</p>	
<p>5. Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan / atau Direksi Perseroan; dan</p> <p><i>The approvals for the change of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors compositions; and</i></p>	<p>Agenda Kelima:</p> <p>Terkait dengan susunan dan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, adalah merujuk kepada usulan dari pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Indika Energy Infrastructure Nomor 001/IEI/BOD/LET/1/2019 tertanggal 18 April 2019, surat The China Navigation Company Pte. Ltd. tertanggal 18 April 2019 dan Surat Rekomendasi dari Komite Human Capital Perseroan Nomor. 001/MBSS-HCC/IV/2019 tertanggal 22 April 2019.</p> <p>Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Usulan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyetujui pengangkatan Andrew Clarke sebagai Komisaris • menyetujui pengangkatan Carla Susana Iria Germino sebagai Direktur Utama • menyetujui pengangkatan Burhan Sutanto sebagai Direktur • menyetujui pengangkatan Adhitya Nugroho sebagai Direktur 	<p>Terlaksana <i>Implemented</i></p>

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
------------------	-------------------------	--------------------------

Selanjutnya, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Azis Armand
Komisaris	: Nurcahya Basuki
Komisaris	: Andrew Clarke
Komisaris Independen	: Agoes R. Silaban
Komisaris Independen	: Harry Wiguna

Direksi

Direktur Utama	: Carla Susana Iria Germino
Wakil Direktur Utama	: Lucas Djunaidi
Direktur	: Burhan Sutanto
Direktur	: Surya Aribowo
Direktur	: Adhitya Nugroho

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ini berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Fifth Agenda:

Related to the composition and term of the Director and Board of Commissioners, namely PT Indika Energy Infrastructure pursuant to its letter number 001/IEI/BOD/LET/I/2019 dated 18 April 2019, the letter from the China Navigation dated 18 April 2019 and also recommendation letter from Human Capital Committee number 001/MBSS-HCC/IV/2019 dated 22 April 2019.

In connection with the expiration of the term of office of all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company, the Company intends to make changes to the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company.

The proposal to the composition of Board of Commissioners and Directors to the Shareholders and proxy of Shareholders are as follows:

- *Approve to appoint Andrew Clarke as Commissioner*
- *Approve to appoint Carla Susana Iria Germino as President Director*
- *Approve to appoint Burhan Sutanto as Director*
- *Approve to appoint as Adhitya Nugroho as Director*

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	<p>Therefore, the compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:</p> <p>Board of Commissioners</p> <p>President Commissioner : Azis Armand Commissioner : Nurcahya Basuki Commissioner : Andrew Clarke Independent Commissioner : Agoes R. Silaban Independent Commissioner : Harry Wiguna</p> <p>Directors</p> <p>President Director : Carla Susana Iria Germino Vice President Director : Lucas Djunaidi Director : Burhan Sutanto Director : Surya Aribowo Director : Adhitya Nugroho</p> <p>The composition of Board of Commissioners and Directors of the Company shall be effective on the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on the end of 1 (one) term of office as determined in the Company's Articles of Association.</p>	
<p>6. Penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2019</p> <p><i>Determination of the remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for year 2019</i></p>	<p>Agenda Keenam:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun 2018 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut perlu disesuaikan sesuai dengan rekomendasi dari Komite <i>Human Capital</i> untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Menyetujui Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite <i>Human Capital</i>. <p>Sixth Agenda</p> <ol style="list-style-type: none"> To approve the remuneration of the Board of Commissioners shall be the same with the year of 2018 or adjusted if it is necessary pursuant to the recommendations from the Human Capital Committee and further will be determined by Board of Commissioners. To approve the General Meeting of Shareholders to delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Director of the Company by considering the recommendation from the Human Capital Committee. 	<p>Terlaksana <i>Implemented</i></p>

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Realisasi <i>Realization</i>
<p>Selanjutnya Rapat dilanjutkan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa:</p> <p><i>Furthermore, the Meeting continued with the Extraordinary General Meeting of Shareholders:</i></p> <p>Persetujuan atas perubahan (i) Pasal 3 anggaran dasar Perseroan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik ("Peraturan Pemerintah 24/2018") dan (ii) Pasal 15 ayat 7 anggaran dasar perihal masa jabatan Direksi dan Pasal 18 ayat 7 anggaran dasar perihal masa jabatan Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Approval of the changes of (i) Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objective and Line of Business, in order to fulfill the requirements and conditions of Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing services ("Government Regulation 24/2018") and (ii) Article 15 paragraph 7 of the Articles of Association on the term of office of Directors and Article 18 paragraph 7 of the Articles of Association concerning the term of office of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Selanjutnya Rapat dilanjutkan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa:</p> <p><i>Furthermore, the Meeting continued with the Extraordinary General Meeting of Shareholders:</i></p> <p>Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan, dimana perubahan ini dilakukan dalam rangka memenuhi persyaratan dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah 24/2018, dan (ii) perubahan Pasal 15 ayat 7 perihal masa jabatan Direksi dan Pasal 18 ayat 7 perihal masa jabatan Dewan Komisaris.</p> <p><i>To approve the changes of (i) Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objective and Line of Business, whereby such change in order to fulfil the requirements and conditions of Government Regulation 24/2018, and (ii) Article 15 paragraph 7 of the Articles of Association on the term of office of Directors and Article 18 paragraph 7 of the Articles of Association on the term of office of the Board of Commissioners.</i></p>	



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah salah satu organ Tata Kelola Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan secara umum sesuai dengan Anggaran Dasar serta memastikan Perseroan menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG di setiap jenjang organisasi. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam hal mengawasi beberapa kebijakan Perseroan terhadap operasional perusahaan secara umum yang mengacu kepada penerapan strategi bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris, dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

The Board of Commissioners is one of the Governance organs that has the duties and responsibilities to supervise the Company in accordance with the Articles of Association, as well as to ensure that the Company conducts its business in accordance with the established objectives, provides advice to the Board of Directors, and ensures that the Company implements GCG principles at every level of the organization. The Board of Commissioners is also responsible for overseeing the Company's policies regarding its general operations related to the business strategies approved by the Board of Commissioners, and for ensuring compliance with all applicable laws and regulations. In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung dan memudahkan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbarui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen dan akuntabel.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kebijakan dan manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, memberi saran kepada Direksi terkait pelaksanaan kebijakan serta sistem dan prosedur manajemen.

Tugas Dewan Komisaris meliputi:

- Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perusahaan.
- Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberi masukan dan saran kepada Direksi tentang semua hal penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.
- Memantau pelaksanaan Praktik GCG dalam semua aspek operasional Perusahaan dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada masyarakat di mana Perusahaan beroperasi yang dilakukan di bawah pengarahannya Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

To support and facilitate the Board of Commissioners in carrying out their functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners has a Charter that is regularly evaluated and updated to conform to all prevailing rules and regulations in Indonesia. This charter contains the binding guidelines and procedures for each member of the Board of Commissioners, enabling the Board of Commissioners to perform its supervisory function in an efficient, effective, transparent, independent, and accountable manner.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners supervises the implementation of the policies and management of the Company by the Board of Directors, advising the Directors in the implementation of policies and management systems and procedures.

The Board of Commissioners' duties including:

- *Supervising the Board of Director's management of the Company based on prevailing laws, regulations, and the Company's Articles of Association.*
- *Carrying out duties in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or decisions by the GMS.*
- *Providing input to and advising the Board of Directors on all important management matters.*
- *Monitoring the implementation of GCG Practices within all aspects of the Company's Operations and the implementation of Corporate Social Responsibility within the Company and the communities in which it operates as carried out under the direction of the Board of Directors.*

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris harus terdiri dari paling sedikit dua orang anggota, yang meliputi:

- 1 orang Komisaris Utama;
- Sekurang-kurangnya 1 orang Komisaris dan salah satu atau lebih di antaranya dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama.

Per 31 Desember 2020, Dewan Komisaris MBSS terdiri dari lima (5) anggota, dua (2) di antaranya adalah Komisaris Independen, sesuai dengan Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-03/PM/2000 dan Peraturan BEI No. I-A yang menetapkan paling sedikit 30% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Hingga akhir tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners must consist of at least two members, comprised of:

- 1 President Commissioner;
- At least 1 Commissioner of which one or more may be appointed as Vice President Commissioner

As of December 31, 2020, the MBSS Board of Commissioners was comprised of five (5) members, two (2) of which were Independent Commissioners in accordance with Bapepam-LK Circular Letter No. SE-03/PM/2000, and IDX Regulation No. I-A which requires that at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Until the end of 2020, composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Azis Armand	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS tanggal 30 April 2019 GMS dated April 30, 2019
Andrew Clarke	Komisaris Commissioner	RUPS tanggal 30 April 2019 GMS dated April 30, 2019
Nurchaya Basuki	Komisaris Commissioner	RUPS tanggal 30 April 2019 GMS dated April 30, 2019
Agoes Rianto Silaban	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS tanggal 30 April 2019 GMS dated April 30, 2019
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS tanggal 30 April 2019 GMS dated April 30, 2019

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan serta menjunjung tinggi prinsip independensi, mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri dan tetap menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

KOMISARIS INDEPENDEN

Semua Komisaris Independen MBSS memenuhi kriteria independensi sebagai berikut, yang dibuat mengacu pada ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.1.5 dan ketentuan Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A:

- Jumlah Komisaris Independen Perseroan harus meliputi lebih dari 30% Dewan Komisaris Perseroan;
- Para Komisaris Independen Perseroan bukan merupakan karyawan dan tidak mempunyai wewenang atau tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Para Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, di Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau mengendalikan Pemegang Saham Utama Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan bisnis secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut.

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCY

The Board of Commissioners at all times upholds the principle of independency when performing its duties, prioritizes the interests of the Company above its own interests and cannot be influenced by any party when conducting its duties.

INDEPENDENT COMMISSIONER

All Independent Commissioners of MBSS fulfill the criteria of independence as follows, which have been established based on the Financial Service Authority (OJK) No. IX.1.5 and Indonesia Stock Exchange Regulation I-A:

- *The number of Independent Commissioners of the Company must comprise more than 30% of the Board of Commissioners of the Company;*
- *The Independent Commissioners of the Company are not employed and do not have authority or responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Corporation or Public Company in the last 6 (six) months;*
- *The Independent Commissioners of the Company do not own shares in the Company, whether directly or indirectly, in the Corporation or Public Company;*
- *Are not affiliated with the Corporation, Public Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholder of the Corporation or Public Company; and*
- *Do not have business relations that are directly or indirectly related to the business activities of the Corporation or the Public Company.*

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga menduduki beberapa jabatan lain di anak perusahaan dan entitas yang berelasi dengan Perusahaan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners of the Company also hold several other positions in subsidiaries or affiliates. The details of concurrent positions held by members of Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Anggota Direksi pada perusahaan publik lain di Indonesia Director at other listed company in Indonesia	Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at other listed company in Indonesia	Anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)
Azis Armand	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Direktur Utama PT Indika Energy Tbk 2. Wakil Direktur Utama PT Indika Inti Corpindo 3. Direktur PT Tripatra Multi Energi 4. Direktur PT Indika Energy Infrastructure 5. Direktur PT Indika Multi Energi Internasional 6. Chief Executive Officer Indika Foundation 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Utama Kideco 2. Komisaris Utama PT indika Indonesia Resources 3. Komisaris Utama PT Indika Energy Trading 4. Komisaris Utama PT Zebra Cross Teknologi 5. Komisaris PT Indika Infrastruktur Investindo 	-
Andrew Clarke	<p>Direktur China Navigation Company (CNCo)</p> <p>Director of China Navigation Company (CNCo)</p>	-	-

Nama Name	Anggota Direksi pada perusahaan publik lain di Indonesia <i>Director at other listed company in Indonesia</i>	Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan publik lain di Indonesia <i>Commissioner at other listed company in Indonesia</i>	Anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) <i>Committee member or other position (if any)</i>
Nurcahya Basuki	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur PT Teladan Resources 2. Direktur PT Teladan Utama 3. Direktur PT Teladan Prima Agro 4. Direktur PT Bahtera Daya Utama 5. Direktur PT Bahtera Mitra Utama 6. Direktur PT Trifekta Multi Investama 7. Direktur PT Trans Sarana Mitra 8. Direktur PT Trans Marine Utama 9. Direktur PT Wahana Investindo Nusantara 10. Direktur PT Wajana Investama Nusantara <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Director of PT Teladan Resources</i> 2. <i>Director of PT Teladan Utama</i> 3. <i>Director of PT Teladan Prima Agro</i> 4. <i>Director of PT Bahtera Daya Utama</i> 5. <i>Director of PT Bahtera Mitra Utama</i> 6. <i>Director of PT Trifekta Multi Investama</i> 7. <i>Director of PT Trans Sarana Mitra</i> 8. <i>Director of PT Trans Marine Utama</i> 9. <i>Director of PT Wahana Investindo Nusantara</i> 10. <i>Director of PT Wajana Investama Nusantara</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Dewan Pengawas Teladan Utama Foundation 2. Komisaris PT Teladan Investama 3. Komisaris PT Teladan Properties 4. Komisaris PT Premindo Resources 5. Komisaris Utama PT Imeco Inter Sarna 6. Komisaris Utama PT Aquaria Shipping 7. Komisaris Teladan Prima Group of Companies 8. Komisaris PT Teladan Pusaka 9. Komisaris PT Indira Investindo 10. Komisaris Utama PT Bina Khatulistiwa Prima 11. Komisaris PT Imeco Multi Infrastruktur <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Supervisory Board Member of Teladan Utama Foundation</i> 2. <i>Commissioner of PT Teladan Investama</i> 3. <i>Commissioner of PT Teladan Properties</i> 4. <i>Commissioner of PT Premindo Resources</i> 5. <i>President Commissioner of PT Imeco Inter Sarna</i> 6. <i>President Commissioner of PT Aquaria Shipping</i> 7. <i>Commissioner of Teladan Prima Group of Companies</i> 8. <i>Commissioner of PT Teladan Pusaka</i> 9. <i>Commissioner of PT Indira Investindo</i> 10. <i>President Commissioner of PT Bina Khatulistiwa Prima</i> 11. <i>Commissioner of PT Imeco Multi Infrastruktur</i> 	-

Nama Name	Anggota Direksi pada perusahaan publik lain di Indonesia Director at other listed company in Indonesia	Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at other listed company in Indonesia	Anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)
Agoes Rianto Silaban	-	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Dewan Pertimbangan Kamar Dagang dan Indonesia (KADIN) 2. Ketua Komite Tetap Energi Minyak & Gas 3. Wakil Ketua Umum KADIN <ol style="list-style-type: none"> 1. Member of Advisory Council of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) 2. Chairman of the Standing Committee on Energy Oil & Gas 3. Deputy Chairman of KADIN
Harry Wiguna	Direktur Utama PT Eagle Capital <i>President Director of PT Eagle Capital</i>	-	<p>Anggota Komite Audit PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance</p> <p><i>Audit Committee Member of PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance</i></p>

MEKANISME PENUNJUKAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib mengikuti ketentuan:

- a. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
- b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
- c. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Usulan anggota Dewan Komisaris dapat diajukan melalui mekanisme pengajuan usulan acara RUPS dengan ketentuan:

1. Usulan diajukan oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per

APPOINTMENT MECHANISM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

Members of the Board of Commissioners to be appointed shall comply with the provisions of:

- a. The Limited Liability Company Act;
- b. Capital market legislation; and
- c. Laws and regulations related to the Company's business activities.

Proposed members of the Board of Commissioners may be submitted through the proposal mechanism of the GMS on the condition that:

1. The proposal is made by one or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total

sepuluh) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara;

2. Usulan tersebut harus sudah diterima oleh Direksi 10 (sepuluh) hari kalender sebelum tanggal RUPS.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS yang diselenggarakan pada tahun kedua setelah tanggal pengangkatan para anggota, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila 60% (enam puluh persen) anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Jika rapat Dewan Komisaris yang diusulkan tidak mencapai kuorum dalam waktu 90 (sembilan puluh) menit dari waktu mulai yang dijadwalkan, maka rapat harus dijadwalkan kembali pada hari ke-7 setelah tanggal rapat. Tanggal rapat baru harus ditetapkan oleh Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut dan seluruh anggota Dewan Komisaris harus diberitahu tentang rapat yang dijadwalkan ulang tersebut.

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul terkait dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis mengenai usul yang diajukan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

shares issued by the Company with voting rights;

2. *The relevant proposal must be received by the Board of Directors 10 (ten) calendar days prior to the date of the GMS.*

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment will stand in effect from the date determined at the GMS, with tenure through to the end of the GMS held in the second year from the date of their appointment, unless determined otherwise in the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Meetings of the Board of Commissioners meetings must be held at least once in 3 (three) months. A Meeting of the Board of Commissioners shall be deemed legitimate and is entitled to make legally binding decisions if 60% (sixty percent) of the Board of Commissioners members are either present or represented at the meeting. If the proposed Board of Commissioners Meeting does not achieve quorum within 90 (ninety) minutes from the time scheduled, the meeting must be rescheduled for the 7th day after the date of the meeting, and the date of the new meeting must be established by the Commissioners who are present at the meeting and all members of the Board of Commissioners must be informed of the rescheduled meeting.

Resolutions of Board of Commissioners meetings shall be made based on consensus. Should consensus fail to be achieved, a decision will be made based on affirmative votes of at least more than 1/2 (one half) of the total votes cast at the meeting.

The Board of Commissioners may also pass legitimate and binding resolutions without convening a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have received written notification regarding related proposals and provided their signed approval in writing. Any resolutions passed in such a manner shall have the same legal force as resolutions lawfully passed at Board of Commissioners' meetings.

Pada tahun 2020 Dewan Komisaris Perusahaan menyelenggarakan 5 (lima) rapat yang dilakukan dengan selalu memperhatikan protokol kesehatan yang ketat dan juga dilakukan dengan virtual sebagai berikut:

In 2020, the Company's Board of Commissioners held 5 (five) meetings that always were conducted by complying with strict health protocols and also conducted virtually as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
21 Februari 2020 <i>February 21, 2020</i>	Kinerja FY 2019 <i>FY 2019 Performance</i>	100% dihadiri Dewan Komisaris, Komite-komite dan Direksi <i>100% attended by the Board of Commissioners, Committees and Board of Directors</i>
13 Mei 2020 <i>May 13, 2020</i>	Kinerja Q1 2020 <i>Q1 2020 Performance</i>	100% dihadiri Dewan Komisaris, Komite-komite dan Direksi <i>100% attended by the Board of Commissioners, Committees and Board of Directors</i>
5 Agustus 2020 <i>August 5, 2020</i>	Kinerja Q2 2020 <i>Q2 2020 Performance</i>	100% dihadiri Dewan Komisaris, Komite-komite dan Direksi <i>100% attended by the Board of Commissioners, Committees and Board of Directors</i>
27 Agustus 2020 <i>August 27, 2020</i>	Update Kinerja 2020 <i>Performance Update 2020</i>	100% dihadiri Dewan Komisaris, Komite-komite dan Direksi <i>100% attended by the Board of Commissioners, Committees and Board of Directors</i>
22 Oktober 2020 <i>October 22, 2020</i>	Kinerja Q3 2020 <i>Q3 2020 Performance</i>	100% dihadiri Dewan Komisaris, Komite-komite dan Direksi <i>100% attended by the Board of Commissioners, Committees and Board of Directors</i>

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa tugas antara lain:

- Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perusahaan.
- Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberi masukan dan saran kepada Direksi tentang semua hal penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.
- Memantau pelaksanaan Praktik GCG dalam semua aspek operasional Perusahaan dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada masyarakat

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

Throughout 2020, the Board of Commissioners has conducted some duties as follows:

- Supervising the Board of Director's management of the Company based on prevailing laws, regulations, and the Company's Articles of Association.*
- Carrying out duties in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or decisions by the GMS.*
- Providing input to and advising the Board of Directors on all important management matters.*
- Monitoring the implementation of GCG Practices within all aspects of the Company's Operations and the implementation of Corporate Social Responsibility*

di mana Perusahaan beroperasi yang dilakukan di bawah pengarahan Direksi.

within the Company and the communities in which it operates as carried out under the direction of the Board of Directors.

145

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Perusahaan menyusun anggaran remunerasi, antara lain untuk Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pencapaian atau kinerja perusahaan pada tahun yang berjalan dan strategi bisnis pada tahun berikutnya. Anggaran remunerasi ini disampaikan oleh Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi MBSS dan berdasarkan pembahasan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris MBSS mengenai anggaran remunerasi ini. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham MBSS. Pada tahun 2020, Dewan Komisaris menerima jumlah remunerasi senilai US\$297,4 ribu.

PROCEDURE OF BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

The Company formulates remuneration budgets, among others for the Board of Commissioners, taking into account the achievements or performance of the company during the year and the business strategy for the following year. The remuneration budget is submitted by the Board of Directors to the MBSS Nomination and Remuneration Committee and based on discussion, the Nomination and Remuneration Committee will make recommendations to the MBSS Board of Commissioners regarding the remuneration budget. Remuneration for the Board of Commissioners is determined by the MBSS General Meeting of Shareholders. In 2020, the Board of Commissioners received total remuneration amounting to US\$297.4 thousand.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengikuti beragam pelatihan sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

Throughout 2020, the Board of Commissioners has participated in various training programs as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training
Azis Armand <i>President Commissioner</i>		30 Juli 2020 <i>July 30, 2020</i>	Indika Energy Group BOC BOD Induction <i>Indika Energy Group BOC BOD Induction</i>
		16 November 2020 <i>November 16, 2020</i>	Pelatihan mengenai Omnibus Law untuk Indika Energy Group <i>Training regarding Omnibus Law for Indika Energy Group</i>
Andrew Clarke <i>Commissioner</i>		16 November 2020 <i>November 16, 2020</i>	Pelatihan mengenai Omnibus Law untuk Indika Energy Group <i>Training regarding Omnibus Law for Indika Energy Group</i>
Nurchaya Basuki <i>Commissioner</i>		30 Juli 2020 <i>July 30, 2020</i>	Indika Energy Group BOC BOD Induction <i>Indika Energy Group BOC BOD Induction</i>
		16 November 2020 <i>November 16, 2020</i>	Pelatihan mengenai Omnibus Law untuk Indika Energy Group <i>Training regarding Omnibus Law for Indika Energy Group</i>
Agoes Rianto Silaban <i>Independent Commissioner</i>		30 Juli 2020 <i>July 30, 2020</i>	Indika Energy Group BOC BOD Induction <i>Indika Energy Group BOC BOD Induction</i>
		16 November 2020 <i>November 16, 2020</i>	Pelatihan mengenai Omnibus Law untuk Indika Energy Group <i>Training regarding Omnibus Law for Indika Energy Group</i>
Harry Wiguna <i>Independent Commissioner</i>		30 Juli 2020 <i>July 30, 2020</i>	Indika Energy Group BOC BOD Induction <i>Indika Energy Group BOC BOD Induction</i>
		16 November 2020 <i>November 16, 2020</i>	Pelatihan mengenai Omnibus Law untuk Indika Energy Group <i>Training regarding Omnibus Law for Indika Energy Group</i>



DIREKSI

Board Of Directors

Direksi merupakan salah satu organ Tata Kelola yang memiliki tanggung jawab penuh secara kolegal atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Direksi MBSS senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Perseroan, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib kerja atau Piagam Direksi yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbaharui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia yang mengikat bagi setiap anggota Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertanggung jawab atas kegiatan operasional dan manajemen Perusahaan, serta bekerja demi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

- Mengelola seluruh kegiatan operasional Perusahaan;
- Menerapkan kebijakan, prinsip, nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang Perusahaan;
- Memastikan pencapaian target-target kinerja dan pelaksanaan regulasi dengan penilaian berdasarkan prinsip kehati-hatian.

The Board of Directors is one of the Governance organs that have full collegial responsibility for the management of the Company for the interests and in accordance with the vision and objectives of the Company, and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. Each member of the Board of Directors carries out his/her duties in accordance with their respective duties and authorities, with the aim of achieving management effectiveness and maximum results. The Board of Directors of MBSS always uphold professional, objective, strategic thinking and prioritize the interests of the Company to increase added value for stakeholders and ensure business sustainability.

BOARD OF DIRECTORS MANUAL

The Board of Directors has a Charter which periodically reviewed and updated with reference to the applicable rules and regulations in Indonesia that are binding for each member of the Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for the operational and management activities of the Company and works for the interests of shareholders and stakeholders.

The responsibilities and tasks of the Board of Directors are:

- *Managing the overall operations and activities of MBSS;*
- *Applying policies, principles, values, strategies, aims, and performance targets that have been evaluated and approved by the Board of Commissioners;*
- *Ensuring the continuity of the long term business of MBSS;*
- *Ensuring achievement of performance targets and implementation of regulations with discretion based on the principles of prudence.*

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

For each Director, the scope of work and responsibilities is as follows:

Direktur Utama

- Direktur Utama bertanggung jawab memimpin pengembangan dan pelaksanaan strategi jangka panjang MBSS dengan tujuan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Kepemimpinan Direktur Utama juga mencakup tanggung jawab akhir terkait semua keputusan manajemen sehari-hari, serta penerapan rencana jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan. Direktur Utama juga menetapkan tujuan strategis bisnis jangka panjang; memastikan pertumbuhan bisnis melalui pengarahannya dan pengelolaan kegiatan pengembangan bisnis guna memastikan hal-hal telah dilaksanakan sesuai strategi perusahaan.
- Direktur Utama bertindak sebagai penghubung langsung antara Dewan dengan pemegang saham Perusahaan, serta berkomunikasi dengan manajemen atas nama Dewan. Direktur Utama juga mewakili Perusahaan menjalin komunikasi dengan pihak berwenang di Pemerintahan, pemangku kepentingan lain, dan masyarakat.

President Director

- *The President Director is responsible for leading the development and execution of the MBSS' long term strategy with a view to creating shareholder value. The President Director's leadership role also entails being ultimately responsible for all day-to-day management decisions and for implementing the Company's long and short term plans. Determine the long-term strategic objectives of the business; ensure business growth through directing and managing business development activities to ensure these are delivered in accordance with the organisational strategy.*
- *The President Director acts as a direct liaison between the Board and shareholders of the Company and communicates to the management on behalf of Board. The President Director's also communicates on behalf of the Company to Government authorities, other stakeholders and the public.*

Direktur Keuangan

- Merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan fungsi dan kegiatan Keuangan di MBSS secara efektif, efisien, dan patuh, sehingga tujuan Keuangan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan memenuhi harapan pemegang saham;
- Merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan pengembangan rencana bisnis strategis MBSS, serta menjadi mitra bisnis dan memberikan solusi bagi masalah strategis organisasi;
- Memastikan ketersediaan dana untuk setiap keputusan strategis;
- Memastikan adanya nasihat hukum untuk setiap keputusan strategis.

Financial Director

- *Plan, direct, and control the functions and activities of Finance at MBSS in an effective, efficient, and compliant manner, so that Finance can achieve its predetermined purpose and meet the expectations of shareholders;*
- *Plan, direct, and control the development of MBSS strategic business plan, as well as acting as a business partner and providing solutions to strategic organisational problems;*
- *Ensuring the availability of funds for each strategic decision;*
- *Ensure that legal advice is provided on every strategic decision.*

Direktur Komersial

- Menentukan tujuan strategis bisnis jangka panjang; memastikan pertumbuhan bisnis dengan memimpin dan mengelola kegiatan pengembangan bisnis untuk memastikan hal tersebut dicapai sesuai dengan strategi organisasi;
- Merencanakan, memimpin, dan mengelola kegiatan pemasaran, memastikan pencapaian efektif dari tujuan fungsional pemasaran melalui kepemimpinan divisi, dengan menetapkan tujuan yang jelas untuk memaksimalkan kinerja individu, divisi, dan departemen;
- Memastikan pengelolaan kompetitor, pasar dan analisis kondisi mikro dan makro yang berdampak terhadap profitabilitas Perusahaan, dengan memastikan keputusan manajemen yang strategis dan taktis serta hasil pengembangan bisnis yang baru.
- Memastikan semua kegiatan operasional sehari-hari dan layanan pelanggan untuk setiap armada telah memenuhi harapan pelanggan; serta memberi informasi kepada Direktur Utama dan para anggota Dewan terkait kegiatan operasional di semua fungsi operasi dan kantor *site* MBSS.

Corporate Support Director

Menjadi *Strategic Partner* Direktur Utama, memastikan semua fungsi di dalam MBSS berjalan baik dan memastikan semua permasalahan yang dihadapi MBSS dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien dengan memfasilitasi semua fungsi terkait dalam proses penyelesaian masalahnya. Corporate Support Director membawahi Divisi TI dan *Supply Chain Management* (SCM).

Commercial Director

- *Determine long-term strategic business goals; ensure business growth by leading and managing business development activities to ensure that these are achieved in accordance with the organisation's strategy;*
- *Plan, lead and manage marketing activities, ensure effective achievement of functional marketing goals by leading the division, setting clear goals to maximise individual, division, and Department performance;*
- *Ensuring management of competitors, the market, and analysis of micro and macro conditions which impact the Company's profitability, by ensuring that the management's decisions are strategic and tactical and that new business development delivers results.*
- *Ensuring that all day-to-day operational activities day-to-day and customer service for every vessel has met customer expectations; and providing information to the President Director and Board members related to operational activities at all MBSS site operations and offices.*

Corporate Support Director

Act as a Strategic Partner to the President Director, ensuring all functions within MBSS are running smoothly and ensuring that all problems faced by MBSS can be resolved effectively and efficiently by facilitating all related functions in the problem solving process. Corporate Support Director supervises IT and Supply Chain Management (SCM) Division.

KOMPOSISI DIREKSI

Direksi harus terdiri dari paling sedikit tiga anggota yang meliputi:

- 1 (satu) orang Direktur Utama;
- Sekurang-kurangnya 2 (dua) orang Direktur.

Pada akhir 2020, Direksi MBSS terdiri atas empat (4) anggota.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors must consist of at least three members, comprised of:

- 1 (one) President Director
- At least 2 (two) Directors.

As of the end of 2020, the MBSS Board of Directors was comprised of four (4) members.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Susana Germino	Direktur Utama President Director	RUPS tanggal 30 April 2019 GMS dated April 30, 2019
Burhan Sutanto	Direktur Director	RUPS tanggal 30 April 2019 GMS dated April 30, 2019
Adhitya Nugroho	Direktur Director	RUPS tanggal 30 April 2019 GMS dated April 30, 2019
Surya Aribowo	Direktur Director	RUPS tanggal 30 April 2019 GMS dated April 30, 2019

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa mengedepankan serta menjunjung tinggi prinsip independensi, mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri dan tetap menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi Perusahaan juga menduduki beberapa jabatan lain di anak perusahaan dan entitas yang berelasi dengan Perusahaan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Direksi Perusahaan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCY

The Board of Directors at all times upholds the principle of independency when performing its duties, prioritizes the interests of the Company above its own interests and cannot be influenced by any party when conducting its duties.

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors of the Company also hold several other positions in subsidiaries or affiliates. The details of concurrent positions held by members of Board of Directors are as follows:

Nama Name	Anggota Direksi pada perusahaan publik lain di Indonesia Director at other listed company in Indonesia	Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at other listed company in Indonesia	Anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)
Susana Germino	-	-	1. Komisaris Utama MASS <i>President Commissioner of MASS</i> 2. Komisaris MSC <i>Commissioner of MSC</i> 3. Komisaris TTS <i>Commissioner of TTS</i>
Burhan Sutanto	-	-	1. Direktur Utama TTS <i>President Director of TTS</i>
Adhitya Nugroho	-	-	-
Surya Aribowo	-	-	-

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi wajib diadakan paling sedikit sekali setiap bulan. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila 60% (enam puluh persen) dari seluruh jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Jika rapat Direksi yang diusulkan tidak mencapai kuorum dalam waktu 90 (sembilan puluh) menit dari waktu mulai yang dijadwalkan, maka rapat harus dijadwalkan kembali pada hari ke-7 setelah tanggal rapat. Tanggal rapat baru harus ditetapkan oleh para Direktur yang hadir dalam rapat tersebut dan seluruh anggota Direksi harus diberitahu tentang rapat yang dijadwalkan ulang tersebut.

Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam Rapat.

Direksi juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul terkait dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan tertulis mengenai usul yang diajukan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.

Pada tahun 2020 Direksi menyelenggarakan 33 rapat yang dilakukan dengan selalu memperhatikan protokol kesehatan yang ketat dan juga dilakukan dengan *virtual* sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Meetings of the Board of Directors meetings must be held at least once each month. A Meeting of the Board of Commissioners shall be deemed legitimate and is entitled to make legally binding decisions if 60% (sixty percent) of the Board of Directors members are either present or represented at the meeting. If the proposed Board of Directors Meeting does not achieve quorum within 90 (ninety) minutes from the time scheduled, the meeting must be rescheduled for the 7th day after the date of the meeting, and the date of the new meeting must be established by the Directors who are present at the meeting and all members of the Board of Directors must be informed of the rescheduled meeting.

The decisions of Board of Directors Meetings are made based on consensus agreement. In the case that a consensus decision is not reached, the decision will be made based on affirmative votes of more than 1/2 (one half) the number of valid votes cast at the Meeting.

The Board of Directors may also take valid and binding decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been informed in writing regarding the proposals in question and all members of the Board of Directors have approved in writing regarding the proposal in question and provided signed approval. Decisions taken in this way have the same authority as a valid decision made at a Board of Directors Meeting.

In 2020, the Board of Directors held 33 meetings that always were conducted by complying with strict health protocols and also conducted virtually as follows:

SUKSESI DIREKSI

Fungsi perencanaan suksesi dikelola oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan dukungan dari Dewan Komisaris dan Direksi, jika diperlukan.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2020

Selama tahun 2020, Direksi telah melaksanakan beberapa tugas antara lain:

1. Melakukan review *Strategic Business Plan 2020-2025*
2. Menyusun dan melakukan review *Annual Business Plan Tahun 2020*
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019
4. Melakukan identifikasi risiko dan penyusunan strategi upaya pengendalian risiko
5. Menyusun strategi pengembangan bisnis
6. Melakukan inovasi dan peningkatan proses bisnis termasuk pengembangan teknologi
7. Menyusun laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan pemangku kepentingan lainnya
8. Melakukan review terhadap struktur organisasi Perusahaan
9. Menyusun dan melakukan review *Business Continuity Plan*
10. Mensupervisi penyusunan dan pelaksanaan Prosedur Standar Operasi kesehatan dan keselamatan terkait penanganan Covid-19

SUCCESSION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The function of succession planning is largely handled by the Nomination and Remuneration Committee with assistance from the Board of Commissioners and Board of Directors as required.

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2020

Throughout 2020, the Board of Directors has conducted the following duties:

1. *Reviewing Strategic Business Plan 2020-2025*
2. *Preparation and revision of Annual Business Plan of 2020*
3. *Organising Annual GMS for Financial Year 2019*
4. *Identification of risks and developing risk management strategies for mitigation of these risks*
5. *Preparation of business development strategies*
6. *Innovation and improvement of business process including developments of technology*
7. *Preparation of annual report, financial reports, and other reports for Shareholders, Regulators, and other stakeholders*
8. *Revision the Company's organisation structure*
9. *Preparation and revision of the Business Continuity Plan*
10. *Supervision of the preparation and implementation of health and safety Standard Operating Procedure related to Covid-19 handling*



REMUNERASI DIREKSI

Remuneration of the Board of Directors

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Seperti ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, namun wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dengan demikian, Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 20 April 2020 menetapkan bahwa Dewan Komisaris berwenang menentukan dan menggunakan laba bersih Perusahaan untuk keperluan khusus seperti remunerasi dan bonus bagi Direksi pada tahun 2020.

Tepatnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan manfaat khusus serta remunerasi dan bonus yang sesuai bagi Direksi. Dengan mengacu kepada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut sebagai pertimbangan, maka Dewan Komisaris akan menetapkan jumlah dan struktur remunerasi tersebut.

STRUKTUR REMUNERASI

Pada tahun 2020, Direksi menerima total remunerasi berjumlah US\$1,2 juta, yang terdiri dari imbalan jangka panjang maupun jangka pendek.

INDIKATOR KINERJA KUNCI

Direksi dinilai berdasarkan sejumlah aspek termasuk kinerja keuangan Perusahaan, yang dicerminkan oleh laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; peningkatan sumber daya manusia, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Secara khusus, Direksi dievaluasi menurut *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan dalam *Balanced Scorecard*. KPI tersebut dibuat dengan tujuan mendukung dan menyelaraskan kinerja Direksi dengan sasaran strategis Perusahaan.

ESTABLISHMENT OF REMUNERATION PROCEDURES

As is stipulated in the Articles of Association, the salaries, bonuses and other allowances for the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), with the understanding that this authority can be transferred to the Board of Commissioners. As such, the General Meeting of Shareholders dated April 20, 2020 established that the Board of Commissioners has the authority to determine and utilise the Company's net profit for specific purposes such remuneration and bonuses for the Board of Directors for 2020.

Specifically, the Nomination and Remuneration Committee provided recommendations on the appropriate remuneration for the Board of Directors in specific benefits and appropriate remuneration and bonuses for the Board of Directors. The Board of Commissioners shall establish the amount and structure of remuneration with reference to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee for consideration.

REMUNERATION STRUCTURE

For the year 2020, the Board of Directors received total remuneration of US\$1.2 million which was derived from both long and short term components.

KEY PERFORMANCE INDICATORS

The Directors are assessed on a number of aspects including financial performance of the Company, as reflected by the Company's consolidated financial statements; human capital improvements, and good corporate governance implementation. Specifically, the Directors are assessed according to Key Performance Indicators (KPI) laid forth in the Balanced Score Card. These KPI have been established to support and align the Directors' performance with the strategic goals of the Company.

PELATIHAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah mengikuti beragam pelatihan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS TRAINING

Throughout 2020, the Board of Directors has participated in various training programs as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training
Susana Gemino	Direktur Utama President Director	30 Juli 2020 July 30, 2020	Indika Energy Group BOC BOD Induction Indika Energy Group BOC BOD Induction
		16 November 2020 November 16, 2020	Pelatihan mengenai Omnibus Law untuk Indika Energy Group Training regarding Omnibus Law for Indika Energy Group
Burhan Sutanto	Direktur Director	30 Juli 2020 July 30, 2020	Indika Energy Group BOC BOD Induction Indika Energy Group BOC BOD Induction
		16 November 2020 November 16, 2020	Pelatihan mengenai Omnibus Law untuk Indika Energy Group Training regarding Omnibus Law for Indika Energy Group
Adhitya Nugroho	Direktur Director	30 Juli 2020 July 30, 2020	Indika Energy Group BOC BOD Induction Indika Energy Group BOC BOD Induction
		16 November 2020 November 16, 2020	Pelatihan mengenai Omnibus Law untuk Indika Energy Group Training regarding Omnibus Law for Indika Energy Group
Surya Aribowo	Direktur Director	30 Juli 2020 July 30, 2020	Indika Energy Group BOC BOD Induction Indika Energy Group BOC BOD Induction
		16 November 2020 November 16, 2020	Pelatihan mengenai Omnibus Law untuk Indika Energy Group Training regarding Omnibus Law for Indika Energy Group

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 5 (lima) kali. Tujuan semua rapat gabungan tersebut untuk memaparkan dan mendiskusikan laporan keuangan kuartalan.

Rapat dilakukan dengan selalu memperhatikan protokol kesehatan yang ketat dan juga dilakukan dengan *virtual* dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors held 5 (five) joint meetings. The purpose of these joint meetings was the presentation and discussion of the quarterly financial statements.

The meetings were taken by complying strict health protocol and also conducted virtually with agenda and attendance as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
21 Februari 2020 February 21, 2020	Kinerja FY 2019 FY 2019 Performance	100% dihadiri Dewan Komisaris, Komite-komite dan Direksi 100% attended by the Board of Commissioners, Committees and Board of Directors
13 Mei 2020 May 13, 2020	Kinerja Q1 2020 Q1 2020 Performance	100% dihadiri Dewan Komisaris, Komite-komite dan Direksi 100% attended by the Board of Commissioners, Committees and Board of Directors
5 Agustus 2020 August 5, 2020	Kinerja Q2 2020 Q2 2020 Performance	100% dihadiri Dewan Komisaris, Komite-komite dan Direksi 100% attended by the Board of Commissioners, Committees and Board of Directors
27 Agustus 2020 August 27, 2020	Update Kinerja 2020 Performance Update 2020	100% dihadiri Dewan Komisaris, Komite-komite dan Direksi 100% attended by the Board of Commissioners, Committees and Board of Directors
22 Oktober 2020 October 22, 2020	Kinerja Q3 2020 Q3 2020 Performance	100% dihadiri Dewan Komisaris, Komite-komite dan Direksi 100% attended by the Board of Commissioners, Committees and Board of Directors



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN

Penilaian Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai dari laporan pengawasan yang disampaikan kepada pemegang saham MBSS.

Penilaian Direksi

Sebagai tolak ukur kinerja Direksi, Direksi MBSS menyampaikan Laporan Keuangan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Laporan Keuangan Konsolidasi Interim pada setiap kuartal pertama dan kuartal ketiga yang disampaikan kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance*; dan
- Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan yang disampaikan kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance*.

Selanjutnya Komite Audit, Risiko dan *Compliance* akan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk dibahas. Direksi kemudian menyampaikan Laporan Keuangan ini kepada Dewan Komisaris.

Selain itu, kinerja anggota Direksi masing-masing dievaluasi berdasarkan kriteria *Balanced Score Card* tahun 2020.

ASESSMENT PROCEDURE

Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance is evaluated from the supervisory report that is submitted to the shareholders of MBSS.

Assessment of the Board of Directors

As a benchmark for Directors' performance, the Directors of MBSS submit the Financial Statements to the Audit, Risk and Compliance Committee and Board of Commissioners as follows:

- *The Interim Consolidated Financial Statements for each first and third quarter are provided to the Audit, Risk and Compliance Committee; and*
- *The Mid-Year and Annual Consolidated Financial Statements are provided to the Audit, Risk and Compliance Committee.*

Thereafter the Audit, Risk and Compliance Committee will give recommendations to the Board of Commissioners for discussion. The Board of Directors will then give the Financial Statements to the Board of Commissioners.

In addition, members of the Board of Directors are individually scored according to the Balanced Score Card criteria for 2020.



KRITERIA KINERJA

Performance Criteria

Kriteria Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris berupa penyampaian laporan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan yang dijalankan Direksi.

Kriteria Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian terhadap kinerja Direksi dalam mengelola MBSS adalah laporan keuangan tahunan MBSS yang disusun oleh Direksi, kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPST.

PROSES PENILAIAN

Kinerja Direksi Perusahaan dinilai dengan cara sebagai berikut:

- Komisaris Utama Perusahaan mengevaluasi kinerja Direktur Utama dan para Wakil Direktur Utama; serta
- Direktur Utama mengevaluasi setiap Direktur Perusahaan.

Selain itu, setiap kuartal Direksi menyampaikan laporan kepada Komite Audit, Risiko dan Compliance, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Proyek dan Investasi. Masing-masing komite kemudian menyampaikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya Dewan Komisaris dan Direksi membahasnya dalam rapat gabungan, bersama dengan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan operasional Perusahaan, atau dinamika perekonomian atau pasar Indonesia yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Performance Criteria for Board of Commissioners

The criteria used as a basis for evaluating of the Board of Commissioners' performance takes the form of a supervisory report on the performance of the Company as operated by the Board of Directors.

Performance Criteria for Board of Directors

The criteria used as a basis for evaluating the Board of Directors' performance in operating MBSS is MBSS' annual financial statement which is formulated by the Board of Directors and then submitted to the Board of Commissioners as well as to the AGMS.

ASSESSMENT PROCESS

The performance of Directors of the Company are assessed in the following manner:

- *The President Commissioner of the Company evaluates the performance of the President Director and the Vice President Directors; and*
- *The President Director evaluated each of the Directors of the Company.*

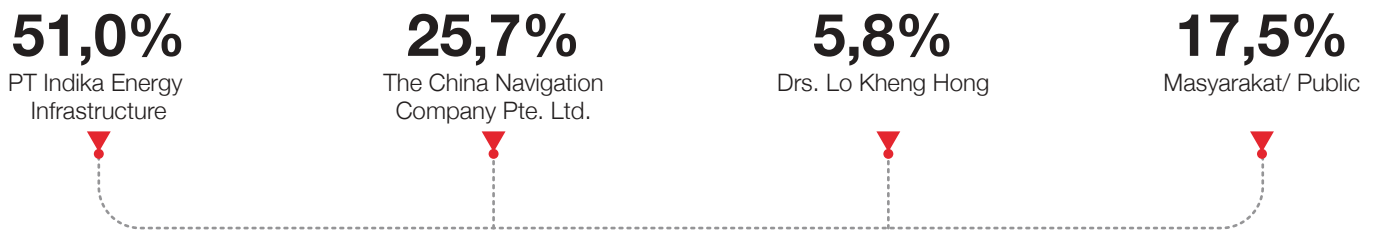
Apart from that, every quarter the Board of Directors submits a report to the Audit, Risk and Compliance Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Project and Investment Committee. Each committee subsequently submits a report along with recommendations to the Board of Commissioners, for the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss in a joint meeting along with the discussion of any problems with the Company's operations or economic or Indonesian market dynamics which can affect the performance of the Company.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJORITY & CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Majority and controlling shareholders of the Company as of December 31, 2020 is as follows:





HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Affiliate Relationship Between Members of the Board of Directors,
Board of Commissioners, and Majority/Controlling Shareholder

Pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan sebagai berikut:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya. Tidak ada hubungan afiliasi
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris. Tidak ada hubungan afiliasi
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. Tidak ada hubungan afiliasi
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Tidak ada hubungan afiliasi
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Bapak Nurcahya Basuki, Komisaris Perusahaan, adalah putra dari pemegang saham utama Perusahaan, Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro di PT Indika Mitra Energi.

The affiliate relationships between the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Main Shareholder of the Company are as follows:

1. *Affiliate relationships between members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors. No affiliation.*
2. *Affiliated relationships between the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. No affiliation*
3. *Affiliated relationships between members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholder. No affiliation*
4. *Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners. No affiliation.*
5. *Affiliated relationship between the members of the Board of Commissioners and the Main/Controlling Shareholder.*

Mr. Nurcahya Basuki, Commissioner of the Company, is the son of the major shareholder of the Company, Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro, at PT Indika Energy Partners.

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors			
	Azis Armand	Nurchaya Basuki	Andrew Clarke	Agoes R. Silaban	Harry Wiguna	Carla Susana Iria Germino	Burhan Sutanto	Surya Aribowo	Adhitya Nugroho
Azis Armand	■								
Nurchaya Basuki		■							
Andrew Clarke			■						
Agoes R. Silaban				■					
Harry Wiguna					■				
Carla Susana Iria Germino						■			
Burhan Sutanto							■		
Surya Aribowo								■	
Adhitya Nugroho									■



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

MBSS tidak memiliki Kebijakan Keragaman Dewan yang khusus. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat berdasarkan keunggulan dan kemampuan untuk memberi kontribusi, berdasarkan pengalaman kerja dan pendidikan mereka; tanpa prasangka terhadap usia, *gender*, ras, atau kebangsaan. Dalam praktik, Dewan selalu menunjukkan campuran ras, usia, *gender*, dan kebangsaan.

MBSS does not have a specific Board Diversity Policy. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed based on merit and ability to contribute based on their working experience and education, without prejudice to age, gender, race or nationality. In practice, the Boards have always represented a mix of races, ages, gender and nationalities.





ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organ of the Board of Commissioners

163

KOMITE AUDIT, RISIKO DAN COMPLIANCE

Inisiatif untuk membentuk Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, menunjukkan komitmen MBSS untuk mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

Kami percaya bahwa sebuah Komite Audit, Risiko dan *Compliance* yang tepat guna (efektif) akan meningkatkan transparansi struktur internal perusahaan, sehingga mendorong adanya keterbukaan dan objektivitas mengenai isu-isu yang berkaitan dengan risiko bisnis, pelaporan keuangan dan tata kelola perusahaan yang pada akhirnya akan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit, Risiko dan *Compliance* MBSS dibentuk dengan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan 20 Juli 2016 untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi supervisinya (*oversight function*) (yang selanjutnya disebut dengan "Komite Audit, Risiko dan *Compliance*"). Sebelumnya, Komite Audit dan Komite GCG berdiri secara independen antara satu sama lain.

Agar dapat berperan sebagai penasehat Dewan Komisaris yang independen, Komite Audit, Risiko dan *Compliance* harus melaksanakan penelaahan dan menyusun rencana kerja tahunan. Seluruh laporan Komite Audit, Risiko dan *Compliance* bersifat usulan, sedangkan keputusan akhir dibuat oleh Dewan Komisaris atau Direksi.

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT, RISIKO DAN COMPLIANCE

Komite Audit, Risiko dan *Compliance* terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) anggota yang diangkat, diangkat kembali, dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. Kep-29/PM/2004, masa tugas anggota Audit, Risiko dan Tata Kelola dapat diperpanjang maksimal satu periode.

Semua anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* MBSS memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang sesuai, serta memenuhi kualifikasi seperti ditentukan dalam peraturan No. IX.I.5, Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-643/BL/2012 tertanggal

AUDIT, RISK AND COMPLIANCE COMMITTEE

The initiative to form an Audit, Risk and Compliance Committee shows the commitment of MBSS to uphold compliance with Good Corporate Governance.

We believe that an effective Audit, Risk and Compliance Committee would enhance transparency of the internal structure of the company, so that it would promote openness and objectivity in addressing issues related to business risks and financial reports which in turn would improve the quality of decision-making process at the Board of Commissioners and the Board of Directors levels.

The Audit, Risk and Compliance Committee of MBSS was established pursuant to the Company Board of Commissioners Decree dated July 20, 2016 to support the Board of Commissioners in exercising its oversight function (to be referred further as "Audit, Risk and Compliance Committee"). Previously, the Audit Committee and GCG Committee existed independently of one another.

In order to provide independent advice to the Board of Commissioners, the Audit, Risk and Compliance Committee shall conduct assessments and formulate the annual work plan. The entire Audit, Risk and Compliance Committee reports shall be in the form of recommendations, whereas the final decision shall rest with the Board of Commissioners or Board of Directors.

MEMBERSHIP OF AUDIT, RISK AND COMPLIANCE COMMITTEE

The Audit, Risk and Compliance Committee consists of least 3 (three) members which are appointed, reappointed and dismissed by the Board of Commissioners. In line with BAPEPAM Regulation No. Kep-29 /PM/2004, the term of service of the Audit, Risk and Compliance Committee members may be extended for a maximum of one period.

All members of the Audit, Risk and Compliance Committee of MBSS possess relevant education qualifications and work experience and comply with regulation No. IX.I.5, Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency Number: Kep-643/BL/2012

7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Risiko dan *Compliance*.

dated December 7, 2012 regarding guidelines on establishment and Working Implementation of Audit, Risk and Compliance Committee.

Persyaratan keanggotaan Komite Audit, Risiko dan *Compliance* adalah sebagai berikut:

Audit, Risk and Compliance Committee membership is subject to the following:

- a. Ketua Komite Audit, Risiko dan *Compliance* adalah Komisaris Independen;
- b. Anggota yang lainnya harus orang yang bebas/mandiri, sesuai dengan kriteria bebas/mandiri dan persyaratan lainnya sesuai dengan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), sebelumnya dikenal sebagai Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012 tentang Pedoman Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("Peraturan No. IX.1.5");
- c. Paling sedikit 1 (satu) anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* harus memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman di bidang *finance* atau *accounting*;
- d. Paling sedikit 1 (satu) anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* adalah independen yang mendalami prinsip GCG dan memiliki latar belakang, keahlian dan pengalaman di bidang hukum, utamanya hukum korporasi dan/atau prinsip GCG;
- e. Salah satu anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* ditunjuk sebagai Sekretaris Komite Audit, Risiko dan *Compliance*.

- a. *Audit, Risk and Compliance Committee Chairman is an Independent Commissioner;*
- b. *Other members shall be independent persons in compliance with the independent criteria and other requirements as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), previously known as Bapepam-LK Decree No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012, on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit and Good Corporate Governance Committee, ("Regulation No. IX.1.5");*
- c. *At least 1 (one) of the Audit, Risk and Compliance Committee members shall has educational qualification and experience in finance or accounting profession;*
- d. *At least 1 (one) member of the Audit, Risk and Compliance Committee shall be independent person who studied the principles of GCG and has backgrounds, expertise and experience in the field of law, particularly corporate law and/or the principles of GGCG;*
- e. *One of the members of the Audit, Risk and Compliance Committee shall be appointed as the Secretary of the Audit, Risk and Compliance Committee.*

Selain itu, anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* disyaratkan:

In addition, Audit, Risk and Compliance Committee members shall:

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan tugas, dan mampu berkomunikasi lancar;
- b. Memiliki kemampuan untuk memahami laporan keuangan, khususnya terkait kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan sektor terkait lainnya;
- c. Mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh Perusahaan, khususnya ketentuan yang berhubungan dengan peran dan fungsi Komite Audit, Risiko dan *Compliance*;

- a. *Having high integrity, capability, knowledge and experience in duties, and is able to communicate fluently;*
- b. *Having capability to understand financial statements, in particularly related to Company's business activities, audit process, risk management, and prevailing regulations in the capital market sector and other related sectors;*
- c. *Complying with the code of conduct stipulated by the Company, in particular to the provisions relate to the Audit, Risk and Compliance;*

- | | |
|--|---|
| <p>d. Bersedia untuk terus meningkatkan kompetensi yang dimilikinya melalui pendidikan dan pelatihan;</p> <p>e. Tidak menjadi orang dalam dari kantor akuntan publik, firma hukum, penilai, kantor penilai atau pihak lain yang memberikan layanan jasa <i>assurance</i> dan <i>non-assurance</i>, jasa penilaian dan/atau jasa konsultasi lain untuk Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir;</p> <p>f. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen;</p> <p>g. Tidak memiliki saham Perusahaan dalam jumlah material baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Perusahaan;</p> <p>h. Jika anggota Komite Audit, Risiko dan <i>Compliance</i> menerima atau memperoleh saham dalam jumlah yang material dari Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung karena adanya suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu maksimal 6 (enam) bulan setelah memperoleh saham tersebut;</p> <p>i. Tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Pemegang Saham Utama harus didefinisikan sebagai setiap pemegang saham yang memiliki 20% atau lebih saham dalam Perusahaan;</p> <p>j. Tidak memiliki hubungan bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.</p> | <p>d. <i>Willing to continuously improve its competency through educations and trainings;</i></p> <p>e. <i>Does not become a person in a public accounting firms, law firms, appraiser, appraiser offices and or other parties that provide services on assurance and non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;</i></p> <p>f. <i>Does not become a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of Company within the last 6 (six) months unless as the Commissioner Independent;</i></p> <p>g. <i>Does not have a significant number of shares of the Company directly or indirectly;</i></p> <p>h. <i>If the members Audit, Risk and Compliance Committee receive or acquire a significant number of share of the Company either directly or indirectly due to a legal events, those shares shall be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining the shares;</i></p> <p>i. <i>Does not have affiliation with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Principal Shareholders of the Company. Principal Shareholders shall be defined as any shareholder who has 20% or more shares in the Company;</i></p> <p>j. <i>Does not have a business relationship, either directly or indirectly relating to the business activities of the Company.</i></p> |
|--|---|

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT, RISIKO DAN COMPLIANCE

Per 31 Desember 2020, susunan dan profil Komite Audit, Risiko dan Compliance adalah sebagai berikut:



Harry Wiguna

Ketua
Chairman

Profil dan kualifikasi Harry Wiguna dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualification of Harry wiguna may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

COMPOSITION AND PROFILE OF AUDIT, RISK AND COMPLIANCE COMMITTEE

As of December 31, 2020, composition and profile of Audit, Risk and Compliance Committee is as follows:

Andrew Clarke

Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Andrew Clarke dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualification of Andrew Clarke may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



Dian Paramita

Anggota
Member

Profil Dian Paramita dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

The profile of Dian Paramita can be seen in Committee Profile section.





Lista Kusnadi

Anggota

Member

Profil Lista Kusnadi dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

The profile of Lista Kusnadi can be seen in Committee Profile section.

Dyah Paramita

Anggota

Member

Profil Dyah Paramita dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

The profile of Dyah Paramita can be seen in Committee Profile section.



INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT, RISIKO DAN COMPLIANCE

Piagam Komite Audit, Risiko dan *Compliance* menyatakan bahwa Ketua Komite Audit, Risiko dan *Compliance* adalah Komisaris Independen. Anggota yang lain harus orang yang bebas/mandiri, sesuai dengan kriteria bebas/mandiri dan persyaratan lainnya seperti tercantum dalam Keputusan BAPEPAM No. Kep-29/PM/2004, tertanggal 24 September 2004.

Ketua dan seluruh anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT, RISIKO DAN COMPLIANCE

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit, Risiko dan *Compliance* yang bertindak sebagai penasihat Dewan Komisaris adalah:

INDEPENDENCE OF MEMBERS OF THE AUDIT, RISK AND COMPLIANCE COMMITTEE

The Charter of the Audit, Risk and Compliance Committee states that the Audit, Risk and Compliance Committee shall be chaired by an Independent Commissioner, and other members shall be independent / autonomous persons in compliance with the independent/ autonomous criteria and other requirements as stipulated in BAPEPAM Decree No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004.

Chairman and all members of Audit, Risk and Compliance Committee are not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority and ultimate shareholder.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT, RISK AND COMPLIANCE COMMITTEE

The main tasks and responsibilities of the Audit, Risk and Compliance Committee, which acts as an advisor to the

- Menelaah berbagai risiko bisnis yang dihadapi MBSS dan penerapan manajemen risiko yang efektif oleh Direksi.
 - Mengawasi penerapan audit internal yang dilakukan oleh auditor internal, yang melaporkan langsung kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance* segala kegiatan yang dilakukan; juga mengawasi audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.
 - Menelaah laporan dan rekomendasi yang diberikan oleh para auditor internal dan eksternal.
 - Menelaah semua laporan keuangan dan proyeksi keuangan untuk memastikan keterandalan laporan sebelum dipublikasikan.
 - Menganalisis risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
 - Mengevaluasi penerapan audit internal.
 - Menelaah informasi keuangan dan informasi lain yang akan dipublikasikan Perusahaan kepada publik untuk memastikan:
 - Laporan wajar dan mencerminkan hasil bisnis yang nyata;
 - Audit yang dilakukan auditor internal dan eksternal telah memadai dan memenuhi semua aspek administrasi Perusahaan;
 - Audit dilaksanakan secara objektif sesuai dengan Standar Audit yang berlaku;
 - Sesuai dengan regulasi pasar modal dan peraturan hukum lain yang berlaku terkait kegiatan operasional Perusahaan.
- Board of Commissioners, are:*
- *Review of the various business risks faced by MBSS and the implementation of effective risk management by the Board of Directors.*
 - *Supervision of implementation of internal audits carried out by the internal auditor, who reports directly to the Audit, Risk and Compliance Committee on all activities undertaken, as well supervision of audits done by the external auditor.*
 - *Review of the reports and recommendations submitted by internal and external auditors.*
 - *Review of all financial statements and projections to ascertain reliability before publication.*
 - *Analysing corporate risks and the implementation of risk management by the Board of Directors.*
 - *Evaluating implementation of internal audit.*
 - *Reviewing financial and other information to be issued by the Company to the public to ensure:*
 - *Reports are fair and representative of real business results;*
 - *Adequate audits by internal and external auditors have encompassed all aspects of the Company's administration;*
 - *Objectively implemented audits in accordance with the applicable Auditing Standards;*
 - *Compliance with capital market regulations and other prevailing laws related to the Company's operations.*

Komite Audit, Risiko dan *Compliance* juga berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris mengkaji secara menyeluruh kebijakan GCG, terutama yang berkaitan dengan etika bisnis dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan diharapkan dapat memastikan para komisaris, direktur, karyawan, dan pemegang saham Perusahaan telah bertindak selaras dengan peraturan yang berlaku dan praktik bisnis yang sehat berdasarkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan, dan keadilan.

In addition, the Audit, Risk and Compliance Committee also functions to assist the Board of Commissioners to comprehensively review the GCG policies, in particular those concerning business ethics, confidentiality and Corporate Social Responsibility (CSR), and the Company's commissioners, directors, employees and shareholders are expected to comply with prevailing regulations and healthy business practices based on transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness.

Penerapan Prinsip GCG yang tegas, konsisten, dan berkelanjutan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja Perusahaan, memberi manfaat bagi para karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat di mana Perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya, sehingga juga meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

Selain tugas-tugas GCG yang telah diuraikan, Komite Audit, Risiko dan *Compliance* memberikan rekomendasi, saran, dan umpan balik mengenai kewajiban-kewajiban pelaporan MBSS kepada institusi-institusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komite Audit, Risiko dan *Compliance* juga bertanggung jawab memantau dan melaporkan atau meminta kepada Direksi terkait dengan permasalahan-permasalahan hukum yang dapat terjadi selama Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya.

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT, RISIKO DAN COMPLIANCE

Sepanjang tahun 2020 Komite Audit, Risiko dan *Compliance* telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan konsolidasian kuartal, yaitu pada kuartal I dan III, serta laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan, yaitu pada kuartal II dan IV. Penelaahan ini untuk memastikan pada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian MBSS telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta segala informasi dipastikan lengkap dan akurat sebelum laporan dipublikasikan. Komite Audit, Risiko dan *Compliance* selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berupa informasi yang cukup untuk persetujuan publikasi laporan keuangan konsolidasian tersebut. Komite Audit, Risiko dan *Compliance* juga menilai kinerja Akuntan Publik terkait hasil audit laporan keuangan konsolidasian pada tahun sebelumnya.

The firm, consistent and sustainable implementation of GCG Principles is expected to continuously improve the performance of Company, enhance value for its employees, shareholders and other stakeholders, including the communities in which the Company undertakes operations, while also enhancing the Company's contribution to the national economy.

In addition to the GCG tasks that have been described, the Audit, Risk and Compliance Committee provides recommendations, suggestions and feedback on MBSS' reporting obligations to institutions in accordance with applicable provisions. The Audit, Risk and Compliance Committee is also responsible for monitoring and reporting to the Board of Directors or request related to legal issues that may occur during its operation.

ACTIVITY REPORT OF AUDIT, RISK AND COMPLIANCE COMMITTEE

Throughout 2020, the Audit, Risk and Compliance Committee conducted a review of the quarterly consolidated financial statements for the first and third quarter, and reviewed the mid-year and annual financial statements for the second and fourth quarter. This review was undertaken to ascertain for the Board of Commissioners that MBSS' consolidated financial statements were in accordance with Indonesian GAAP standards and all information was ascertained to be complete and accurate before the report was published. The Audit, Risk and Compliance Committee further provided recommendations to the Board of Commissioners in the form of sufficient information to approve the publication of the consolidated financial statements referred to. The Audit, Risk and Compliance Committee also assessed the performance of the Public Accountant as related to the audited consolidated financial statements in the previous year.

RAPAT KOMITE AUDIT, RISIKO DAN COMPLIANCE**MEETING OF AUDIT, RISK AND COMPLIANCE COMMITTEE**

Pada tahun 2020, Komite Audit, Risiko dan Compliance telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the Audit, Risk and Compliance Committee has conducted 4 (four) meetings with the following details:

Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Kehadiran Rapat <i>Meeting Attendance</i>
21 Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan dan penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2019 PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk Penyampaian dan pembahasan Laporan GCG Tahun 2020 PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi 	100%
<i>February 21, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion and submission of the 2019 Financial Statements of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk</i> <i>Submission and discussion of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk's 2020 GCG Report to the Board of Directors</i> 	
13 Mei 2020	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan kuartal I Tahun 2020 PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk; Penyampaian Laporan Audit Internal untuk kuartal I. Penyampaian dan pembahasan Pelaporan GCG kuartal I Tahun 2020 PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi 	100%
<i>May 13, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion and approval of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk's Financial Statements for the first quarter of 2020;</i> <i>Submission of the Internal Audit Report for the first quarter.</i> <i>Submission and discussion of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk's first quarter 2020 GCG Report to the Board of Directors</i> 	

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
27 Agustus 2020 August 27, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan kuartal II Tahun 2020 PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk Penyampaian dan pembahasan Pelaporan GCG kuartal II Tahun 2020 PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion and approval of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk's second quarter 2020 Financial Statements</i> <i>Submission and discussion of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk's second quarter 2020 GCG Report to the Board of Directors</i> 	100%
22 Oktober 2020 October 22, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan kuartal III Tahun 2020 PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk Penyampaian dan pembahasan Pelaporan GCG kuartal III Tahun 2020 PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion and approval of the Financial Statements for the third quarter of 2020 of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk</i> <i>Submission and discussion of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk's third quarter 2020 GCG Report to the Board of Directors</i> 	100%

PELATIHAN KOMITE AUDIT, RISIKO DAN COMPLIANCE

Sepanjang tahun 2020, seluruh anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* belum mengikuti pelatihan, namun ke depannya Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Komite Audit, Risiko dan *Compliance*.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebelumnya, fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Komite *Human Capital*, namun penamaan komite tersebut telah berubah menjadi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2020 sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk tanggal 12 November 2020.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menelaah dan meningkatkan Struktur Organisasi Perusahaan serta masalah masalah sumber daya manusia lainnya, seperti kebijakan dan prosedur administratif yang menyangkut skema remunerasi dan tunjangan bagi para karyawan, serta pengembangan profesional dan pelatihan karyawan.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengevaluasi atau menilai kompetensi keseluruhan sumber daya manusia yang bekerja di MBSS.

TRAINING FOR AUDIT, RISK AND COMPLIANCE COMMITTEE

Throughout 2020, all members of Audit, Risk and Compliance Committee did not participated in any training program, however the Company is committed to improve the capacity and capabilities of the Audit, Risk and Compliance Committee in the future.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Previously, the function of nomination and remuneration was carried out by the Human Capital Committee, however the committee name was changed to Nomination and Remuneration Committee in 2020 in accordance to Decree Letter Decree Board of Commissioners Circular Resolution in Substitute of the Meeting of the Board of Commissioner PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk on November 12, 2020.

Nomination and Remuneration Committee was formed by the Board of Commissioners to assist with the review and improvement of Corporate Organisational Structure and other human capital concerns, such as administrative policies, and procedures pertaining to employee remuneration and benefit schemes, as well as the professional development and training of employees.

The Nomination and Remuneration Committee also evaluates or assesses the overall competence of the human resources working at MBSS.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Per 31 Desember 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari seorang Ketua dan 4 (empat) orang anggota dengan susunan dan profil Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of December 31, 2020, Nomination and Remuneration Committee consists of a Chairman and 4 (four) members with composition and profile as follows:



Agoes R. Silaban

Ketua
Chairman

Profil dan kualifikasi Agoes R. Silaban dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualification of Agoes R. Silaban may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Azis Armand

Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Azis Armand dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualification of Azis Armand may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



Andrew Clarke

Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Andrew Clarke dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualification of Andrew Clarke may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Leonardus Herwindo

Anggota
Member

Profil Leonardus Herwindo dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

The profile of Leonardus Herwindo can be seen in Committee Profile section.



INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketua dan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

- Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Direksi dan para pejabat manajemen senior satu tingkat di bawah Direksi, termasuk sekretaris Dewan Komisaris dan para anggota komite.
- Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan calon anggota Direksi, termasuk calon sekretaris Dewan Komisaris dan para anggota Komite yang akan diusulkan baik dari dalam maupun dari luar Perusahaan, telah sesuai dengan kriteria seleksi dan prosedur nominasi yang ditetapkan.
- Memastikan Perusahaan telah memiliki formula perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan untuk disiapkan sebagai usulan dalam RUPST.
- Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris, Direksi, sekretaris Dewan Komisaris, para anggota Komite, dan perangkat lain Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

INDEPENDENCE OF MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Chairman and all members of Nomination and Remuneration Committee are not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority and ultimate shareholder.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The main duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are:

- *Developing transparent criteria for the selection, qualification, requirements, and nomination procedures for the candidates to the Board of Directors, as well as senior level managers one level under the Directors, including the Board of Commissioners' secretary and committee members.*
- *Helping the Board of Commissioners to ensure that candidates for the Board of Directors, including candidates for the secretary of the Board of Commissioners and members of Committees, which are nominated internally or externally, have complied with the agreed selection criteria and nomination procedure.*
- *Ensuring that the Company has a transparent formula for calculating remuneration, benefits and facilities to be prepared as a proposal at the AGMS.*
- *Assisting the Board of Commissioners to contemplate and determine the remuneration policy and facilities for the Board of Commissioners, Board of Directors, the secretary of the Board of Commissioners, members of committees and other bodies of the Board of Commissioners.*

MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 6 (six) meetings with the following details:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
21 Februari 2020 <i>February 21, 2020</i>	Pembahasan dan penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2019 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk <i>Discussion and submission of the 2019 Financial Statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk</i>	100%
13 Mei 2020 <i>May 13, 2020</i>	Penyampaian dan pembahasan Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi kuartal I Tahun 2020 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk <i>Submission and discussion of the Nomination and Remuneration Committee Report for the first quarter of 2020 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk</i>	100%
5 Agustus 2020 <i>August 5, 2020</i>	Penyampaian dan pembahasan Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi kuartal II Tahun 2020 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk <i>Submission and discussion of the Nomination and Remuneration Committee Report for the second quarter of 2020 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk</i>	100%
22 Oktober 2020 <i>October 22, 2020</i>	Penyampaian dan pembahasan Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi kuartal III Tahun 2020 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk <i>Submission and discussion of the Nomination and Remuneration Committee Report for the third quarter of 2020 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk</i>	100%
4 November 2020 <i>November 4, 2020</i>	Pembahasan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Direksi PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk <i>Discussion between the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Directors of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk</i>	100%

KOMITE PROYEK DAN INVESTASI

Komite Proyek dan Investasi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan dan pengawasan penerapan kebijakan dan proses risiko untuk memastikan keberhasilan, keakuratan, dan ketepatan rencana bisnis, anggaran keuangan, dan pembiayaan proyek dari Perusahaan.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE PROYEK DAN INVESTASI

Per 31 Desember 2020, Komite Proyek dan Investasi terdiri dari seorang Ketua dan 4 (empat) orang anggota dengan susunan dan profil sebagai berikut:

PROJECT AND INVESTMENT COMMITTEE

The Project and Investment Committee assists the Board of Commissioners with implementation and supervision of the application of risk policies and processes to ensure the efficacy, accuracy and appropriateness of the Company's business plans, financial budgets, and project expenditures.

COMPOSITION AND PROFILE OF PROJECT AND INVESTMENT COMMITTEE

As of December 31, 2020, Project and Investment Committee consists of a Chairman and 4 (four) members with composition and profile as follows:

Nurchahya Basuki

Ketua
Chairman

Profil Nurchahya Basuki dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of Nurchahya Basuki can be seen in the Board of Commissioners Profile section.



Azis Armand

Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Azis Armand dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualification of Azis Armand may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Jamie Miller

Anggota
Member

Profil Jamie Miller dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

The profile of Jamie Miller can be seen in the committee Profile section.



Kamen K. Palatov

Anggota
Member

Profil Kamen K. Palatov dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

The profile of Kamen K. Palatov can be seen in the committee Profile section.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE PROYEK DAN INVESTASI

Ketua dan seluruh anggota Komite Proyek dan Investasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PROYEK DAN INVESTASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Proyek dan Investasi adalah:

- Membantu Dewan Komisaris mengidentifikasi risiko internal dan eksternal.
- Membantu Dewan Komisaris menentukan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk memastikan penilaian saksama terhadap semua transaksi yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan.
- Membantu Dewan Komisaris menyusun strategi pencegahan risiko yang efektif.
- Memberikan saran dan nasihat terkait langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah dan/atau mengurangi risiko keseluruhan, terutama yang berkaitan dengan logistik dan pengangkutan barang-barang curah.

INDEPENDENCE OF MEMBERS OF THE PROJECT AND INVESTMENT COMMITTEE

Chairman and all members of Project and Investment Committee are not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority and ultimate shareholder.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF PROJECT AND INVESTMENT COMMITTEE

The main duties and responsibilities of the Project and Investment Committee are:

- *Assisting the Board of Commissioners with the identification of internal and external risks*
- *Assisting Board of Commissioners to determine appropriate policies and procedures to ensure in depth assessment of any and all transactions that could pose risk to the Company.*
- *Assisting the Board of Commissioners with the formulation of effective risk aversion strategies.*
- *Providing advice and suggestions concerning steps that can be taken to avert and/or mitigate risks overall, and specifically those relating to the bulk materials transportation and logistics.*

RAPAT KOMITE PROYEK DAN INVESTASI

MEETING OF PROJECT AND INVESTMENT COMMITTEE

Pada tahun 2020, Komite Proyek dan Investasi telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat dengan rincian sebagai berikut

In 2020, the Project and Investment Committee has conducted 5 (five) meetings with the following details:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
21 Februari 2020 <i>February 21, 2020</i>	Pembahasan dan penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2019 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk <i>Discussion and submission of the 2019 Financial Statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk</i>	100%
13 Mei 2020 <i>May 13, 2020</i>	Pembahasan Proyek dan Investasi kuartal I Tahun 2020 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk <i>Discussion on Projects and Investment in the first quarter of 2020 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk</i>	100%
5 Agustus 2020 <i>August 5, 2020</i>	Pembahasan Proyek dan Investasi kuartal II Tahun 2020 PT Mitabahtera Segara Sejati Tbk <i>Discussion on Projects and Investment in the second quarter of 2020 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk</i>	100%

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
23 September 2020 <i>September 23, 2020</i>	Pembahasan Proyek dan Investasi SBP 5 Years PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk <i>Discussion on 5 Years SBP Project and Investment PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk</i>	100%
22 Oktober 2020 <i>October 22, 2020</i>	Pembahasan Proyek dan Investasi kuartal III Tahun 2020 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk <i>Discussion on Projects and Investment in the third quarter of 2020 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk</i>	100%
25 November 2020 <i>November 25, 2020</i>	Pembahasan anggaran Tahun 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk <i>Discussion on the 2021 budget of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk</i>	100%



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organ of the Board of Directors

| 179

SEKRETARIS PERUSAHAAN

MBSS mengutamakan pemberian informasi terkini tentang kegiatan-kegiatan Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan dengan cara mengkomunikasikan informasi tersebut secara rutin dan berkala kepada para pihak yang berwenang, pemegang saham, investor, analis keuangan, dan media bisnis. Tujuannya adalah menyadari sepenuhnya kepatuhan Perusahaan terhadap hukum yang berlaku, serta untuk memperoleh kepercayaan publik melalui penyebaran informasi yang dapat membangun pemahaman komprehensif terhadap bisnis Perusahaan, sehingga memperkuat *good will* dan reputasi Perusahaan di mata publik secara keseluruhan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah menyebarkan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada publik secara transparan, jelas, dan tepat waktu untuk menjamin dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memelihara integritas dan akuntabilitas Perusahaan di pasar modal, sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam konteks ini, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai contact person Perusahaan untuk pertukaran informasi dengan pihak luar, terutama pemerintah, pihak berwenang di pasar modal, media, dan para pemangku kepentingan terkait.

Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Divisi Hukum Perusahaan dalam memastikan Perusahaan mematuhi semua peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bukan hanya sebagai kewajiban, melainkan berkaitan dengan pihak ketiga dan transaksi material.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, pada bulan Desember 2017 Ratih Safitri diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan MBSS. Penunjukannya sebagai Sekretaris Perusahaan dilaporkan ke OJK pada tanggal 6 Desember 2017 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

CORPORATE SECRETARY

MBSS prioritises keeping all stakeholders updated with the latest information on the Company's activities by communicating routinely and regularly with the authorities, shareholders, investors, financial analysts and the business media. The purpose is to realise full compliance with all prevailing laws, and to achieve public trust through provision of information toward building comprehensive understanding of the Company's business, thereby strengthening good will and the reputation of the Company in the eyes of the public overall.

The function of the Corporate Secretary is to dispense comprehensive information about the Company to the public transparently, clearly, and in a timely manner to ensure and the trust of shareholders and stakeholders and maintain the Company's integrity and accountability on the capital market and in line with existing laws and regulations. Within this context, the Corporate Secretary serves as contact person of the Company for interchanges with external parties, in particular the government, capital market authorities, media and related stakeholders.

The Corporate Secretary works with the Legal Division to ensure compliance with all Indonesian Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (FSA) rules as pertains to not only mandatory tasks, but also third party and material transactions.

LEGAL BASIS FOR THE APPOINTMENT OF CORPORATE SECRETARY

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, in December 2017 Ratih Safitri was appointed as Corporate Secretary of the Company. Her appointment as Corporate Secretary was reported to the FSA on December 6, 2017 in accordance with prevailing regulations.



Ratih Safitri

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Jakarta. Memiliki lebih dari 19 tahun pengalaman di bidang Legal, termasuk sebagai *lawyer* pasar modal di Hadiputranto, Hadinoto & Partner yang bekerja sama dengan Baker & McKenzie, dan sebagai *VP Legal/Head of Legal Department* PT Indika Energy Tbk. Beliau juga telah mengikuti berbagai kursus terkait masalah hukum, pasar modal dan kepemimpinan. Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Indonesia.

Indonesian Citizen, 40 years old, domiciled in Jakarta. She has more than 19 years of experience in the Legal sector, including as a capital markets lawyer at Hadiputranto, Hadinoto & Partner in association with Baker & McKenzie and as Legal VP/Head of Legal Department of PT Indika Energy Tbk. She has also attended various courses related to legal related matters, capital markets, and leadership. She holds a bachelor degree from University of Indonesia.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan 2020 *Corporate Secretary in 2020*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tanggal <i>Date</i>	Pelatihan <i>Training</i>
Ratih Safitri	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	03 Juli 2020	Reporting on Emission and Climate Risk <i>Reporting on Emission and Climate Risk</i>
		11 Agustus 2020	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop <i>ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop</i>
		24 November 2020	CEO Networking 2020 : Building Resilience to Economic Recovery <i>CEO Networking 2020 : Building Resilience to Economic Recovery</i>
		16 November 2020	Pelatihan Omnibus Law Indika Energy Group <i>Training of Omnibus Law Indika Energy Group</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal.
- Menyampaikan laporan yang diwajibkan pada waktu yang tepat kepada para regulator, termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Mengatur penyelenggaraan RUPST.
- Menyebarkan Pernyataan Publik tentang kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.
- Memfasilitasi komunikasi yang efektif dan transparan dengan pihak yang berwenang dan peserta pasar modal; guna memastikan ketersediaan informasi tentang transaksi material dan tindakan korporasi.
- Menyebarkan informasi yang tepat kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan publik melalui publikasi laporan keuangan, laporan bulanan, laporan kuartal, dan laporan tahunan.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan 2 kali keterbukaan informasi
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 April 2020
3. Mengadakan Paparan Publik pada tanggal 16 Desember 2020

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The scope of responsibilities, duties, and tasks of the Corporate Secretary is as follows:

- Ensuring strict compliance with all current capital market laws and regulations.
- Submission of mandatory reports in a timely manner to regulators, including OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Arranging for the yearly AGMS.
- Provision of Public Statement on the Company's performance to stakeholders.
- Facilitation of effective and transparent communication with the authorities and capital market participants; ensuring availability of information on material transactions and corporate actions.
- Provision of pertinent information to shareholders, stakeholders and the public through financial statements, monthly reports, quarterly reports, and annual reports.

DUTIES IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY IN 2020

Throughout 2020, Corporate Secretary has carried out her duties as follows:

1. Submitted 2 information disclosure
2. Organized Annual General Meeting of Shareholders on 20 April 2020
3. Organized Public Expose on 16 Desember 2020



AUDIT INTERNAL

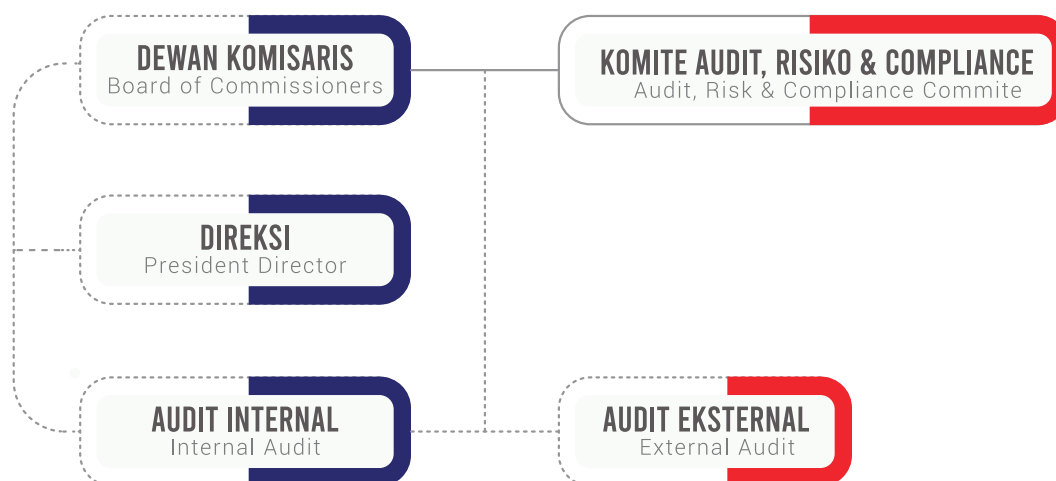
Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7, fungsi audit internal dimasukkan dalam struktur Perusahaan dengan Piagam Audit Internal MBSS yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2001 tertanggal 26 Januari 2011, untuk memastikan pemenuhan persyaratan hukum terkait audit internal. Audit Internal dilaksanakan oleh Auditor Internal yang ditunjuk.

In compliance with Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7, an internal audit function has been instituted within the corporate structure of the Company with the MBSS Internal Audit Charter, which was established based on Director's Decree No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2001 on January 26, 2011, to ensure fulfillment of legal stipulations concerning internal audits. The Internal Audit is carried out by an appointed Internal Auditor.

STRUKTUR AUDIT INTERNAL

STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT



Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Audit Internal juga menyampaikan temuannya kepada Komite Audit.

Within the structure of the organisation, Internal Audit reports directly to the President Director. It also provides its findings to the Audit Committee.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN AUDIT INTERNAL

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Penunjukan Kepala Audit Internal Per 31 Desember 2020, unit Audit Internal diketuai oleh Bapak Andi Yoshendy Djoko S., yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 tertanggal 16 Oktober 2013. Profil Kepala Audit Internal dapat dilihat pada bagian Kepala Audit Internal. Jumlah Karyawan Per 31 Desember 2020, unit Internal Audit memiliki total 2 (dua) karyawan.

LEGAL BASIS APPOINTMENT OF INTERNAL AUDIT

As of December 31, 2020, the Internal Audit unit was headed by Mr Andi Yoshendy Djoko S., who was appointed based on Decree No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 dated October 16, 2013. As of the end of 2020, internal audit has 2 (two) employees



Andi Yoshendy Djoko S.

Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Kepala Audit Internal MBSS sejak tanggal 16 Oktober 2013. Sebelumnya sejak Juli 2006 bekerja di PT Frisian Flag Indonesia dan terakhir menjabat sebagai *Management Accounting Manager*. Pernah Bekerja selama 8 tahun di PricewaterhouseCoopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2014. Memiliki sertifikasi sebagai Internal Auditor dari Institute of Internal Auditors yang diperoleh pada Mei 2007.

Indonesian citizen, 47 years old. Appointed as Head of Internal Audit MBSS since October 16, 2013. Previously, worked at PT Frisian Flag Indonesia as Management Accounting Manager since July 2006. He worked for 8 years at PricewaterhouseCoopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan). He graduated with a bachelor degree in Accountancy from the University of Indonesia in 1997 and Magister Management from the Bogor Agricultural Institute in 2014. He is a Certified Internal Auditor (CIA) obtained from the Institute of Internal Auditors in May 2007.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training
Andi Yoshendy Djoko S.	Kepala Audit Internal <i>Head of Internal Audit</i>	16 November 2020	Pelatihan Omnibus Law Indika Energy Group <i>Training of Omnibus Law Indika Energy Group</i>
		2-3 Desember 2020	2020 Nationals Conference of Internal Auditors Indonesia <i>2020 Nationals Conference of Internal Auditors Indonesia</i>

SERTIFIKASI DAN PELATIHAN PROFESIONAL AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan kegiatannya unit audit internal didukung para auditor profesional yang antara lain memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang auditor bersertifikat CIA (*Certified Internal Auditor*) yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors dan *Chartered Accountant* yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)..

Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme personel Audit Internal, karyawan audit mengikuti pelatihan *Qualified Internal Auditor (QIA)* tingkat dasar untuk meningkatkan kompetensi sebagai auditor. Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Audit Internal juga menyampaikan temuannya kepada Komite Audit.

CERTIFICATION AND TRAINING FOR INTERNAL AUDIT PROFESSIONALS

The Internal Audit unit is supported by professional, certified auditors who hold the following qualifications, among others:

- 1 (one) CIA (*Certified Internal Auditor*) certified auditor issued by The Institute of Internal Auditors and *Chartered Accountant* issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI)..

To improve the competence and professionalism of Internal Audit personnel, audit employees attend basic level Qualified Internal Auditor (QIA) training to improve competence as auditors. In the organizational structure, Internal Audit reports directly to the President Director. Internal Audit also communicates its findings to the Audit Committee

PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2020

Auditor internal bertanggung jawab menelaah semua risiko secara independen dan objektif terkait pengelolaan korporasi dan sistem informasi, keterandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasional, pengamanan aset, kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kontrak, serta melaporkan temuan secara transparan dan adil. Pada tahun 2020 Audit Internal juga tetap menerapkan audit internal berbasis risiko dalam kegiatan auditnya, dengan tujuan menyelaraskan dengan strategi dan tujuan Perusahaan. Audit Internal melaporkan temuannya langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit:

DUTIES IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT IN 2020

The internal auditor is responsible for independently and objectively reviewing all risks related to corporate management and information systems, the reliability and integrity of financial and operational information, operational effectiveness and efficiency, asset security, and compliance with laws, regulations, and contracts, and reports findings in a transparent and fair manner. In 2020, alignment with the strategy and purpose of the Company. The Internal Audit reports its findings directly to the President Director as well as to the Audit Committee



AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Guna memastikan pemenuhan persyaratan hukum Perusahaan terkait audit, MBSS telah menetapkan fungsi audit eksternal yang sesuai dengan Peraturan No VIII.A.2., Lampiran Keputusan Bapepam-LK No: Kep-86/BL/2011 tertanggal Februari 2011, terkait Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa di Pasar Modal, yang meliputi:

- a. Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh kantor Akuntan Publik maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
- b. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan dapat menerima penugasan audit kembali untuk klien tersebut setelah satu tahun buku tidak mengaudit klien tersebut.

To ensure the Company's fulfillment of legal stipulations concerning audits, MBSS has instituted an external audit function that is accordance with Regulation No VIII.A.2., Attachment Bapepam-LK Decision no: No: Kep-86/BL 2011 dated February 2011, related to the Independence of Accountants who Provide Services to the Capital Market, covering:

- a. *The provision of general audit services for client financial reports may only be provided by the Public Accountant firms for a maximum of 6 (six) book years consecutively and by an individual Accountant at the most for 3 (three) book years consecutively.*
- b. *Public Accountant firms and Accountants may be once again appointed to audit the client after not auditing the client for a period of one book year.*

Sesuai dengan hasil RUPS tertanggal 20 April 2020, RUPS memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Auditor Eksternal bertugas memberikan pendapat secara independen tentang laporan keuangan Perusahaan; menyampaikan pendapat secara objektif dan dapat diterima para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Auditor eksternal menjalankan fungsinya tanpa dipengaruhi Dewan Komisaris, Direksi, dan semua pihak yang memiliki kepentingan dalam Perusahaan. Auditor eksternal wajib menjaga reputasi baiknya dan dipilih dari antara firma akuntan publik terkemuka. Auditor eksternal wajib menjaga kerahasiaan informasi korporasi yang dapat mereka akses selama dan setelah melaksanakan proses audit.

PERIODE DAN BIAYA AKUNTAN PUBLIK

Laporan keuangan tahunan MBSS telah diaudit oleh auditor eksternal sejak tahun 2011. Audit eksternal dilaksanakan oleh firma akuntan publik yang ditunjuk, yaitu Imelda & Rekan, sebagai Auditor Eksternal untuk tahun 2020. Laporan keuangan tahunan MBSS telah diaudit selama sepuluh tahun. Imelda & Rekan ditunjuk sebagai Akuntan Publik Perusahaan dari tahun 2019.

Tabel di bawah ini adalah Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk periode 5 (lima) tahun terakhir berikut total remunerasi untuk jasa audit.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Fee Audit Audit Fee
2020	Imelda & Rekan	Muhammad Irfan	Rp400.000.000
2019	Imelda & Rekan	Fenny Widjaja	Rp676.500.000
2018	Satrio Bing Eny & Rekan	Parlindungan Siahaan	Rp870.000.000
2017	Satrio Bing Eny & Rekan	Muhammad Irfan	Rp900.000.000
2016	Satrio Bing Eny & Rekan	Muhammad Irfan	Rp900.000.000

JASA LAIN AUDIT EKSTERNAL

Selain jasa audit laporan keuangan tahunan, Imelda & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan pada tahun 2020.

In accordance with the results of the AGMS dated 20 April 2020, the AGMS authorised the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to inspect the books of the Company ending December 31, 2020. The External Auditor is tasked with providing an independent opinion about the Company's financial report in an independent manner; delivering opinions which are objective and acceptable to shareholders and stakeholders. The external Auditor functions without any influence from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and any other parties with vested interest of the Company. The external auditor is required to maintain its good reputation and should be appointed from among the leading public accountant firms. The external auditor is required to maintain confidentiality of the corporate information they have access to, during and after performing the audit process.

PUBLIC ACCOUNTANT PERIOD AND FEES

The MBSS annual financial statements have been audited by an external auditor since 2011. The external audit is carried out by an appointed public accountant, namely Imelda & Rekan as External Auditor for 2020. In total, MBSS' annual financial statements have been audited for ten years. Imelda & Rekan has been appointed as the Company's Public Accountant since 2019.

The table below sets the Public Accountant Firms and Public Accountants for a period of 5 (five) years including total remuneration for audit services.

OTHER SERVICES OF EXTERNAL AUDITOR

Apart from audit of the annual financial statements, no other services were provided by Imelda & Rekan in 2020.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Menyadari bahwa pertumbuhan dan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko, MBSS melaksanakan praktik manajemen risiko yang hati-hati untuk menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan.

Recognising that its operational and financial performance and growth are susceptible to various risks, MBSS has instituted prudent risk management practices to ensure sustainable growth.

RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain:

- Pemutusan kontrak atau tidak diperpanjangnya kontrak yang berakhir
- Kenaikan harga minyak dan biaya operasional lainnya
- Ketergantungan pada industri batubara dalam negeri
- Penundaan perbaikan armada yang ada
- Kompetisi bisnis
- Kecelakaan
- Gangguan cuaca
- Pandemi Covid-19
- Gangguan stabilitas sosial-politik dalam negeri
- Pengaruh perkembangan perekonomian makro global
- Kenaikan tingkat suku bunga pinjaman
- Fluktuasi nilai tukar valuta asing
- Perubahan peraturan perundang-undangan

RISKS FACED BY THE COMPANY

Among the risks that the Company faces are:

- *Termination of contract or expiring contracts not renewed*
- *Increase in fuel prices and other operational costs*
- *Dependence on domestic coal industry*
- *Delays in existing fleet overhaul*
- *Business competition*
- *Accidents*
- *Weather interference*
- *Covid-19 Pandemic*
- *Disturbances in domestic socio-political stability*
- *Influence of global macro-economic developments*
- *Increases in loan interest rates*
- *Fluctuations in foreign exchange rates*
- *Change in regulations*

EVALUASI TERJADAP EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko MBSS dilakukan secara berkala oleh Komite Risiko & Investasi, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Audit dan Unit Internal Audit.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

The effectiveness of MBSS' risk management system is periodically evaluated by the Risk & Investment Committee, with input from the Audit Committee and Internal Audit Unit.

UPAYA PENGELOLAAN RISIKO

MBSS melaksanakan berbagai inisiatif untuk mengelola risiko yang dihadapi, antara lain:

a. Manajemen risiko investasi

MBSS melaksanakan manajemen risiko investasi untuk memastikan investasi yang dilakukan MBSS dapat

RISK MANAGEMENT EFFORTS

MBSS carries out various initiatives to manage the risks it faces, including:

a. Investment risk management

MBSS undertakes investment risk management to ensure that the investments made by MBSS can sustain

menyokong operasi dan memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham dengan keseimbangan yang optimal antara utang dan ekuitas. Manajemen secara berkala melakukan penelaahan terhadap investasi dan risiko yang terkait sebagai berikut:

- Risiko operasional

Kemungkinan MBSS tidak dapat memberikan layanan kepada pelanggan karena hambatan operasional seperti: ketidaktersediaan kapal, gangguan cuaca, gangguan dari masyarakat, dan penghentian operasional karena kecelakaan.

- Risiko finansial

MBSS menghadapi kemungkinan kesulitan penagihan piutang dari pelanggan, memenuhi kewajiban keuangan terhadap pihak luar, terpapar pada gejolak nilai tukar mata uang dan suku bunga.

- Risiko pasar

Kemungkinan penurunan industri yang menyebabkan pemutusan kontrak, kondisi ekonomi global yang menyebabkan gejolak pasar, seperti harga-harga komoditas.

- Risiko regulasi

Kemungkinan perubahan regulasi pemerintah yang dapat mempengaruhi secara negatif keberlanjutan operasi MBSS, perubahan peraturan pajak dan tarif yang dapat mengurangi keuntungan MBSS. Terkait dengan upaya mitigasi risiko secara efektif, Manajemen telah menetapkan kebijakan dan panduan sebagai berikut:

- Menetapkan program pemeliharaan terjadwal untuk memastikan ketersediaan aset, mengalokasikan kapal cadangan untuk mengantisipasi keterlambatan karena pemeliharaan yang tidak direncanakan, penerapan MQSHE untuk memastikan *zero accident* dan penerapan CSR yang terkait dengan program pemberdayaan masyarakat.
- Manajemen perbendaharaan yang hati-hati dengan memaksimalkan lindung-nilai alami untuk mengimbangi paparan risiko nilai tukar, dan sistem manajemen kas untuk memastikan penagihan

its operations and maximise return to shareholders with optimal balance between debt and equity. The management periodically reviews the investments and related risk as defined as follows:

- *Operational risks*

The probability that MBSS would fail to deliver service to customers due to operational disruptions such as: unavailable vessels, weather interference, community disturbance, and accident stoppage.

- *Financial risks*

MBSS faces the probability of difficulties in collecting receivables from customers, fulfilling its financial liabilities to external parties, exposed to volatility of exchange rates and interest rates.

- *Market risk*

The probability of significant industry downturn that lead to contract termination, global economic condition that lead to market volatility such as commodity prices.

- *Regulation risk*

The probability of change in government regulation that may adversely impact the sustainability of MBSS operations, changes in tax regime and tariffs that could reduce MBSS profitability. In connection with mitigating these risks effectively, Management has set up policies and guidelines as follows:

- *Set up scheduled maintenance programs to ensure availability of assets, allocated spare vessels to anticipate delays due to unplanned maintenance, MQSHE implementation to make sure zero accident and implemented CSR related to community development programs.*
- *Prudent treasury management by maximising natural value protection to offset currency risk exposure, and cash management system to make sure collections match payment profiles.*

piutang selaras dengan profil pembayaran.

- Melakukan *due diligence* atas pelanggan untuk meningkatkan kepastian atas pembayaran piutang.
- Menjajaki peluang bisnis dan geografis baru untuk diversifikasi risiko dengan tujuan menurunkan ketergantungan terhadap komoditas dan geografi tertentu.
- Menjadi anggota asosiasi agar dapat mempengaruhi otoritas pada saat terjadi perubahan regulasi.

b. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko mitra yang tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya, yang dapat mengakibatkan kerugian Perusahaan. Risiko kredit dihadapi Perusahaan terutama terkait dengan piutang dagang, rekening bank, dan deposito berjangka. Risiko terkait piutang dagang dimitigasi dengan strategi Perusahaan untuk menjalin kerja sama hanya dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik, dengan didahului *due diligence* yang memadai.

Sedangkan risiko yang terkait rekening bank dan deposito berjangka dimitigasi dengan menempatkan kas dan dana hanya pada lembaga keuangan lokal dan internasional yang memiliki struktur keuangan kuat, sebagaimana dibuktikan dengan laporan berkala mereka ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

c. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas mengacu pada risiko di mana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan memiliki sistem manajemen modal kerja dan tim yang aktif melakukan pemantauan terhadap keselarasan antara kewajiban dan penerimaan. Penyebab utama risiko likuiditas adalah penagihan yang lambat, maka Perusahaan juga memiliki tim penagihan piutang yang bertugas memastikan penagihan sesuai dengan jangka waktu pembayaran. Manajemen juga menetapkan tingkat kas dan setara kas tertentu untuk memastikan kecukupan modal kerja. Selain itu, likuiditas juga didukung tersedianya fasilitas pinjaman modal kerja dari perbankan.

- *Customer due diligence to increase certainty of receivables collection.*
- *Explore new business opportunities and geographies to diversify the risk in order to lower the dependence on certain commodities and geographies.*
- *Become a member of associations to influence the authorities in regards to changes of regulation.*

b. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that partners may fail to fulfill their contractual commitment which could inflict losses upon the Company. Credit risks faced by the Company are primarily related to account receivables and bank's current and time deposit accounts. Risk related to account receivables is mitigated by the Company's strategy to enter into relationship with reputed clients, preceded by sound due diligence.

Meanwhile, risk related to bank's current and time deposit accounts is mitigated by placing cash and funds only in financially sound and highly reputed local and international financial institutions as evidenced by their periodic reports to the Financial Services Authority (OJK).

c. Liquidity Risk Management

Liquidity risk refers to the risk that the Company may fail to service all of its due current liabilities. To mitigate the risk, the Company has working capital management system in place and a team that actively monitors and ensures the matching between asset and liability maturity profile. As the main source of liquidity risk is late collection, the Company also has a receivables collection team that ensures collections are done within terms of payment. The Management also set up a certain level of cash and cash equivalent to ensure adequate working capital. In addition, liquidity is also backed by existing working capital loan facilities.

d. Manajemen Risiko Suku Bunga dan Nilai Tukar Valuta Asing

Perusahaan terpapar pada risiko suku bunga, terutama karena adanya beberapa pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Berdasarkan analisis biaya manfaat yang dilakukan Manajemen, biaya untuk melakukan lindung-nilai lebih tinggi daripada manfaatnya, karena tingkat suku bunga diperkirakan stabil dalam jangka pendek hingga menengah sesuai dengan waktu jatuh tempo dari pinjaman-pinjaman berjangka. Oleh sebab itu Perusahaan memilih untuk tidak mengikat kontrak lindung-nilai atas suku bunga. Untuk memitigasi risiko nilai tukar valuta asing, Perusahaan secara aktif melakukan lindung nilai secara alami atas kewajiban dan aset dalam valuta asing. Pada saat ini, Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban jangka panjang dalam valuta asing selaras dengan kontrak jangka panjang yang dimiliki Perusahaan dalam valuta asing.

e. Penerapan *Enterprise Risk Management*

Untuk dapat mengelola seluruh risiko dengan sebaik-baiknya, Perusahaan menerapkan kerangka sistem *Enterprise Risk Management* (ERM). Sistem ini dimulai dengan secara saksama mengenali seluruh risiko yang dihadapi Perusahaan, mengkuantifikasi risiko berdasarkan kemungkinan terjadi, serta dampaknya terhadap profitabilitas dan kemampuan Perusahaan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham, memilih rencana aksi mitigasi yang sesuai, aktif memantau penerapan ERM dan melaporkan/ memberi umpan balik untuk perbaikan dalam suatu siklus yang berkelanjutan. Seluruh risiko yang diidentifikasi untuk tiap-tiap jenis risiko dicatat dalam risk register dan dimasukkan ke dalam matriks risiko Perusahaan. Kinerja dari manajemen risiko dilaporkan kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance* untuk dievaluasi secara teratur, dan diberikan umpan balik untuk peningkatan manajemen risiko, guna memastikan Perusahaan dapat mencapai targetnya.

d. *Interest Rate Risk and Foreign Exchange Risk Management*

The Company is exposed to interest rate risk primarily due to a number of long-term loans with floating rates. Based on cost to benefit analysis performed by the Management, the cost of entering into interest rate hedging outweighs its benefit, as the interest rate is viewed to stay stable in the short to medium range in line with the maturity of its term loans. Therefore, the Company opted not to enter into interest rate hedging contracts. To mitigate foreign exchange risk, the Company actively seeks to naturally hedge its foreign exchange liabilities and assets. Currently, the Management believes that the foreign exchange denominated term loan liabilities are matched by the Company's long term foreign exchange denominated contracts.

e. *Implementation of Enterprise Risk Management*

To properly manage all of its risks, the Company has implemented Enterprise Risk Management (ERM) System framework. The system is initiated by properly identifying all risks faced by the Company, quantifying the risks in terms of their likelihood and impact to the Company's profitability and ability to deliver value to shareholders, choosing the proper mitigating action plans, actively monitoring the implementation of ERM and reporting/ providing feedback for continuous improvement. All identified risks in their respective risk types are registered in the risk register and put into an enterprise risk matrix. The risk management performance will be reported to the Audit, Risk and Compliance Committee and evaluated in a periodic manner with feedback to continuously improve the risk management and to ensure that the Company can achieve its targets.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

MBSS membangun Sistem Pengendalian Internal yang mencakup aspek keuangan dan kegiatan operasional, untuk memastikan:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
- Interaksi antara Auditor Internal dengan semua kelompok tata kelola korporasi di Perusahaan berlangsung semestinya.
- Semua informasi keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.
- Semua tindakan karyawan tidak ada yang bertentangan dengan kebijakan, standar, prosedur, dan ketentuan hukum maupun peraturan perundangan yang berlaku.
- Semua sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha didapatkan secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan dipelihara secara memadai.
- Semua program, rencana, dan tujuan Perusahaan dapat dicapai.
- Kualitas pengelolaan Perusahaan telah ditingkatkan secara berkala.
- Semua isu mengenai ketentuan hukum dalam regulasi yang berdampak buruk terhadap Perusahaan telah diketahui dan diantisipasi secara memadai.

MBSS has established an Internal Control System covering both financial and operational aspects to ensure that:

- *All risks are identified and managed satisfactorily.*
- *Interaction between and among the Internal Auditor and all corporate governance groups within the Company proceeds as expected.*
- *All vital financial, managerial and operational information must be presented accurately and credibly in a timely manner.*
- *Any and all actions by any and all employees do not run counter to existing policies, standards, procedures and stipulations, as well as current laws and regulations.*
- *All resources required for business activities are acquired economically, utilised efficiently, and maintained properly.*
- *All programs, plans, and goals of the Company can be realised.*
- *The quality of the Company's management is improved periodically.*
- *All issues pertaining to stipulations in prevailing laws and regulations that could have a negative impact on the Company are adequately identified and anticipated.*

KESESUAIAN DENGAN KERANGKA THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO)

Meskipun MBSS belum menerapkan kerangka COSO secara resmi, namun MBSS telah mematuhi elemen-elemen COSO sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian

Secara efektif MBSS membangun landasan sistem pengendalian internal dengan menyusun disiplin dan struktur fundamental, seperti yang ditetapkan dalam struktur organisasi dengan tugas dan tanggung jawab yang diuraikan dengan jelas.

ADHERENCE TO THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANISATIONS OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO) FRAMEWORK

Although MBSS has not formally implemented a COSO framework, MBSS is already in compliance with its elements as follows:

- *The control environment*

MBSS has effectively established the foundation for the internal control system by providing fundamental discipline and structure, as established in the organisational structure with clearly delineated duties and responsibilities.

- Penilaian risiko

Manajemen mengidentifikasi dan menganalisis risiko melalui Komite Audit, Risiko dan Compliance dan mengambil langkah yang sesuai untuk memperkecil risiko, misalnya dengan menutup asuransi yang memadai dan mengambil pelanggan secara selektif.

- Aktivitas pengendalian

MBSS menerapkan berbagai kebijakan, prosedur, dan praktik untuk memastikan tujuan manajemen tercapai dan mitigasi risiko dilaksanakan. Misalnya, dengan menentukan matriks otorisasi yang menetapkan pagu pengeluaran uang untuk setiap level dalam organisasi.

- Informasi dan komunikasi

Semua karyawan diberitahu tugas dan tanggung jawab pengendalian yang terkait dengan posisi mereka, maupun kebijakan pengendalian Perusahaan secara umum.

- Kegiatan pemantauan

Pengawasan pengendalian internal dilakukan manajemen, terutama melalui unit Audit Internal, tetapi dibantu juga melalui saluran dan perangkat pelaporan lain, serta melalui auditor eksternal.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Unit Audit Internal bertanggung jawab mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal. Melalui penerapan audit, dilakukan upaya untuk memastikan telah terjadi peningkatan dalam pengendalian manajemen, profitabilitas, dan citra Perusahaan. Upaya untuk meningkatkan pengendalian manajemen terhadap profitabilitas dan citra Perusahaan menjadi prioritas dalam pelaksanaan audit. Audit Internal melakukan pemeriksaan dengan memakai rencana audit berbasis risiko.

- Risk assessment

The management identifies and analyses risks through the Audit, Risk and Compliance Committee and takes steps accordingly to mitigate these for example by taking out adequate insurance policies, and selectively taking on customers.

- Control activities

MBSS has implemented various policies, procedures and practices to ensure that management objectives are achieved and risk mitigation is carried out. For example, an authorisation matrix has been established that sets forth disbursement ceilings for each organisational level.

- Information and communication

Employees are all informed of the control duties and responsibilities relevant to their position, as well as the control policies of the Company in general.

- Monitoring activities

Oversight of internal controls is carried out by the management, mainly through the Internal Audit unit but also through other reporting channels and tools, and through the external auditor.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Audit unit is responsible for evaluation of the implementation of the Internal Control System. Throughout the implementation of the audit, an effort is made to ensure there has been improvement in management control, profitability, and the image of the Company. Efforts to improve management control over the profitability and image of the Company are priorities within the execution of the audit. Internal Audit carries out its investigations using a risk-based audit plan.



LITIGASI PERUSAHAAN

Legal Action

Per 31 Desember 2020, MBSS maupun anak perusahaannya tidak terlibat dalam perkara legal yang bersifat material. Demikian pula Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara legal atau dikenakan sanksi administrasi oleh otoritas terkait dalam tahun buku terakhir.

As of December 31, 2020, MBSS and its subsidiaries currently have no litigation of any kind in process. The Board of Directors and Board of Commissioners are similarly free of litigation or administrative sanctions by relevant authorities during the last reporting year.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

Untuk memberikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan, Perusahaan secara berkala melakukan pembaruan terhadap infrastruktur dan fasilitas penunjang penyampaian informasi.

Selain itu, Perusahaan juga terus berupaya memperkuat platform teknologi informasi dan meningkatkan keahlian dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui website www.mbss.co.id, yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perusahaan juga melaporkan informasi material dan data kepada otoritas pasar modal, melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan), atau pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan juga secara aktif melakukan publikasi semua perkembangan Perusahaan yang terkait kegiatan bisnisnya melalui siaran pers yang dapat diunduh di website Perusahaan.

Pertemuan analisis diadakan sesuai kebutuhan. Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi *Investor Relations* MBSS dengan mengirimkan email ke alamat investor.relations@mbss.co.id.

In order to facilitate access for stakeholders, the Company periodically updates its information infrastructure and facilities for the conveyance of information.

Besides that, the Company continuously makes an effort to strengthen its information technology platform and increase its expertise in the provision of information in an integrated manner through its website at www.mbss.co.id, which is available in Indonesian and in English.

In adherence to the principle of openness, the Company also reports material information and data to the capital market authorities, either through letters to the Financial Services Authority (previously Bapepam-LK) or electronic reports to the Indonesian Stock Exchange. The Company also actively publicises all developments occurring in relation to its business activities through press releases that are compiled and published on the Company website.

Analyst meetings are held as needed. Investors, analysts and shareholders can contact the Company's Investor Relations by email at investor.relations@mbss.co.id.



KODE ETIK

Code Of Ethics

Seluruh individu di MBSS harus mematuhi kode etik yang berlaku, yang mengatur sikap dan etika yang harus dilakukan dan dihindari oleh setiap karyawan. Kode etik MBSS yang diterapkan antara lain adalah sebagai berikut:

Tanggung Jawab kepada Para Pemangku Kepentingan

Meningkatkan nilai pemangku kepentingan dalam suatu kerangka kerja yang layak, yang menjamin hak dan kepentingan para pemangku kepentingan Perusahaan dan masyarakat keuangan, serta memastikan sistem pengendalian risiko dan manajemen akuntabilitas Perusahaan diterapkan dengan transparansi dan integritas.

Alkohol dan Narkoba

Karyawan Perusahaan bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan terhadap diri masing-masing, serta orang-orang lain yang berada di lingkungan tempat kerja. Kepemilikan atau penggunaan narkoba dan alkohol dilarang keras. Selain itu, merokok juga dilarang di seluruh lingkungan kerja Perusahaan, kecuali di tempat-tempat tertentu yang telah disediakan.

Kerahasiaan dan Kekayaan Intelektual

Seluruh karyawan wajib melindungi semua informasi rahasia dan hak cipta intelektual yang mereka ketahui atau terlibat di dalamnya selama masa kerja mereka, terutama yang berkaitan dengan klien dan pemasok/vendor Perusahaan. Semua informasi rahasia harus dikembalikan kepada Perusahaan setelah putusya hubungan kerja.

Benturan Kepentingan

Perusahaan tidak memperkenankan hubungan bisnis apapun dengan perusahaan atau bisnis yang berhubungan dengan keluarga inti karyawan. Untuk melindungi prinsip-prinsip bisnis dan integritas Perusahaan, serta melindungi karyawannya dari prasangka yang tidak adil, setiap transaksi bisnis yang melibatkan keluarga jauh sekalipun harus dideklarasikan secara tertulis kepada Direktur Utama atau anggota Direksi yang lain, dengan tembusan kepada Sekretaris Perusahaan, sebelum bisnis tersebut dilaksanakan.

All individuals in MBSS must comply with the applicable code of conduct, which regulates the attitudes and ethics that each employee must do and avoid. The MBSS code of ethics that is implemented includes the following:

Accountability to Stakeholders

Increasing value for stakeholders within an appropriate work framework, which guarantees that the rights and interests of the Company's stakeholders and the financial community are fulfilled, as well as ensuring that the Company's risk control and accountability management systems are applied with transparency and integrity.

Alcohol and Drugs

Each and every employee of the Company is responsible for his/her individual health and safety, as well as that of the other people active within the workplace environment. The possession or use of drugs and alcohol is absolutely prohibited. As well, smoking is prohibited at all Company work sites, except in specifically designated areas.

Confidentiality and Intellectual Copyright

All employees are required to protect all confidential information and intellectual copyrights they are privy to or involved with throughout their employment tenure, especially that relating to clients and Company suppliers/vendors. All confidential documents must be returned to the Company at the time of termination of employment.

Conflict of Interest

The Company does not allow any type of business relationship with companies or businesses involving the immediate family. In order to protect the Company's business principles and integrity, and its employees from unfair assumptions, for every business transaction involving even distant family has to be declared in writing to the President Director or other Directors, with a copy directed to the Corporate Secretary, before said transaction is carried out.

Pekerjaan di Luar Perusahaan

Pekerjaan di luar Perusahaan dan anak perusahaannya dilarang dilakukan, karena:

1. Berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
2. Mengungkap informasi atau pengetahuan yang diperoleh melalui hubungan kerja dengan Perusahaan.
3. Melibatkan pemakaian waktu dan sumber daya Perusahaan.
4. Para karyawan asing dan tanggungan mereka dilarang bekerja untuk pihak lain di luar Perusahaan, karena pembatasan izin kerja.

Urusan Pribadi

Perusahaan menjamin privasi seluruh karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemakaian Sumber Daya Perusahaan

Pemakaian sumber daya Perusahaan secara tidak resmi (dana, properti, persediaan, atau peralatan) untuk kepentingan pribadi tidak diizinkan.

Kepatuhan terhadap Undang-Undang

Perusahaan dan seluruh karyawannya wajib tunduk kepada hukum Indonesia.

Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Perusahaan

Seluruh karyawan Perusahaan wajib memahami dan mematuhi semua kebijakan dan prosedur Perusahaan, yang mencakup Panduan Berperilaku, Kode Etik, Pedoman Pelimpahan Wewenang, serta Prinsip & Kebijakan Pembuatan Kontrak.

Penipuan

Penipuan dalam bentuk apapun dapat dikenakan tindakan pendisiplinan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan menempatkan kesehatan dan keselamatan sama penting dengan seluruh kegiatan, serta mendorong

Work Outside of the Company

Working outside of the Company and its subsidiaries is forbidden because this could result in:

1. *Potential for conflict of interest.*
2. *Conveyance of information or knowledge obtained through the work relationship with Company.*
3. *Infringement on the Company's time and resources.*
4. *All foreign nationals and their dependents are prohibited to work for any party outside of the Company, due to work permit limitations.*

Personal Matters

The Company ensures the privacy of all employees in line with existing laws and regulations.

Utilisation of Company Resources

Unauthorised use of Company resources (funds, property, supplies, or equipment) for personal purposes is prohibited.

Adherence to Laws and Regulations

The Company and all of its employees are required to obey the laws of Indonesia.

Adherence to MBSS Policies and Procedures

All Company employees are required to understand and adhere to all of the Companies policies and procedures as covered by the Code of Conduct, Code of Ethics, guidelines for Provision of Authority, and Contract Formulation Principles and Policies.

Fraud

Fraudulent activities of any kind will result in disciplinary measures.

Health and Safety

The Company holds health and safety as equally important within all activities and encourages a workplace culture

budaya kerja di antara seluruh karyawan yang mensyaratkan penghentian kegiatan apapun, jika ada indikasi pengendalian manajemen risiko tidak diterapkan secara efektif seperti yang diharapkan.

Lingkungan

Perusahaan memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan dengan pertimbangan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan atau masyarakat di tempat Perusahaan beroperasi.

Diskriminasi yang Bertentangan dengan Hukum

Diskriminasi, pelecehan, dan perilaku merendahkan terhadap orang atau kelompok manapun dalam bentuk apapun merupakan tindakan yang bertentangan dengan hukum.

Praktik-Praktik Kekaryawanan

Semua perekrutan dan pemberian kesempatan kerja kepada seluruh staf, serta upah karyawan dilakukan sesuai dengan prosedur Perusahaan.

Peluang Kerja yang Sama

Perusahaan menghargai konsep kesetaraan peluang kerja di tempat kerja. Perusahaan aktif mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan sumber daya manusia dan meluaskan kesempatan kerja di tingkat lokal, regional, dan nasional. Semua karyawan asing wajib memajukan dan melatih tenaga kerja Indonesia.

Adat Istiadat dan Tradisi

Perusahaan secara aktif mendukung kebudayaan, tradisi, dan adat-istiadat Indonesia. Seluruh karyawan diharapkan menghormati tradisi dan adat-istiadat di lingkungan tempat mereka bekerja.

Stimulus Keuangan

Perusahaan tidak mendukung praktik penawaran, permintaan pembayaran, atau penerimaan suap, imbalan, komisi secara diam-diam atau pembayaran yang serupa dengan itu dalam bentuk apapun. Segala upaya dilakukan Perusahaan untuk menghindari pembayaran-pembayaran jenis ini.

among all employees that requires the halting of any activity if there is any indication that risk management controls are not being effectively applied as expected.

Environment

The Company ensures that all activities are undertaken with the consideration of preventing any possible negative impact on the environment or the communities in which the Company operates.

Unlawful Discrimination

Discrimination, harassment and denigration of any person or group of persons in any form are prohibited under existing law and regulations.

Human Capital Employment Practices

All recruitment of employees and staff and provision of employment and wages shall be done in line with Company procedures.

Equal Opportunity

The Company honors the concept of equal opportunity in the workplace and actively supports the policies of the Indonesian government to develop human resources and expand employment opportunities at the local, regional and national levels. Foreign employees are obliged to upgrade and train the Indonesian workforce.

Customs and Traditions

The Company actively supports the cultures, traditions and customs of Indonesia. All employees are expected to respect the traditions and customs in the environment in which they work.

Financial Stimulus

The Company does not support the practice of entertaining offers of or soliciting or accepting bribes, gratuities or commissions under the table, or payments or disbursements in whatever form undertaken in a similar manner. The Company makes every effort to prevent and void these kinds of payments.

Disiplin Keuangan

Seluruh karyawan diharapkan mengurus urusan keuangan Perusahaan dengan hati hati dan waspada. Segala penerimaan atau sejenisnya atas nama Perusahaan harus melalui karyawan yang berwenang. Semua pembayaran atau pengembalian uang kepada kasir Perusahaan dengan memiliki tanda bukti atau kuitansi. Dalam hal penghapusan aset atau pengembalian uang/pembayaran dari vendor atau hal hal serupa, harus langsung ditujukan ke rekening bank Perusahaan.

Hadiah dan Jamuan

Bingkisan jenis apapun tidak boleh diterima, karena akan menyulitkan karyawan dalam bersikap menghadapi pihak pemberi hadiah/penjamu.

Perdagangan Saham dan Informasi dari (Orang) Dalam

Hukum Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal melarang perdagangan saham atau sekuritas lain milik Perusahaan, jika yang bersangkutan sedang menguasai informasi yang secara umum bukan bagi kalangan investasi, dan jika secara umum informasi yang tersedia akan mempengaruhi pasar sekuritas (surat berharga) itu. Semua direktur dan staf Perusahaan wajib mematuhi peraturan hukum yang berlaku dalam berurusan dengan saham dan sekuritas Perusahaan.

Penyandingan Dana

Wewenang untuk menyetujui pengaturan penyandingan dana dilimpahkan oleh Direksi kepada Direktur Utama. Semua usulan atau rekomendasi yang menyangkut pengaturan penyandingan dana harus dilakukan melalui pelimpahan wewenang. Permohonan penyandingan dana dari mitra bisnis Perusahaan tidak dianjurkan, dan hal lain mengenai penyandingan dana harus disetujui Direktur Utama.

Transaksi Komersial

Perusahaan wajib memastikan tidak ada praktik korupsi yang terlibat dalam transaksi dengan sub-kontraktor, konsultan, vendor, dan pemasok terkait perjanjian dan kontrak yang dibuat dengan Perusahaan.

Financial Discipline

All employees are expected to conduct the Company's financial business alertly and carefully. All funds or other items must be done by the specifically authorised employee. All payments or refunds of cash must be done through the Company's cashiers and must be documented with proof or payment or receipts. In the case of the waiving or reimbursement of funds payments in relation to vendors, or other similar matters, this must be done directly through the Company's bank account.

Gifts and Entertainment

The acceptance of gifts in any form by any and all Company employees is forbidden because this could affect the attitude of the employee in dealing with the parties providing the gifts.

Insider Trading of Shares and Information

Indonesian law and the regulations of the Capital Market Supervisory Authority forbid the trade of shares or other securities of a Company if the person doing the trading has privileged information that is not available to the investing public and if made public could influence the stocks and bonds market. All Directors and staff of the Company are obligated to adhere to existing laws and regulations in any dealings relating to the Company's shares and securities.

Provision of Funds

The authority to approve arrangements for the provision of funds is vested in the President Director by the Board of Directors. All suggestions or recommendations relating to provision of funds must be done through the Vesting of Authority. Requests for funds from the Company's business partners are not advised, and any other funding provision matters must be approved by the President Director.

Commercial Transactions

The Company must ensure that there are no corrupt practices involved in transactions with subcontractors, consultants, vendors and suppliers in relation to agreements and contracts made with the Company.

Pelaporan Perilaku Tidak Etis

Setiap pelanggaran terhadap Panduan Berperilaku Perusahaan wajib dilaporkan kepada atasan atau manajer langsung atau kepada Direktur Utama atau Direksi.

Akibat-Akibat Ketidakpatuhan

Seluruh karyawan Perusahaan wajib mematuhi Panduan Berperilaku, dan pelanggaran terhadap Kode Etik ini akan dikenakan tindakan pendisiplinan yang dapat mengakibatkan peringatan resmi, sanksi administratif, penurunan jabatan, atau pemutusan hubungan kerja.

PENERAPAN KODE ETIK

Kode Etik berlaku untuk seluruh jajaran Perusahaan. Semua anggota MBSS diharapkan mematuhi prinsip-prinsip ini.

Kode Etik disosialisasikan ke seluruh karyawan melalui pertemuan berkala untuk menekankan bahwa mereka dituntut berperilaku profesional dan menjunjung etika yang tinggi. Sejumlah proses bisnis juga telah disesuaikan untuk mendukung penerapan Kode Etik.

Selain itu, telah dibuat Panduan Berperilaku berdasarkan Kode Etik, yang wajib dibaca dan ditandatangani setiap karyawan MBSS.

BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik dan Pedoman Berperilaku merupakan elemen sangat penting dalam kerangka kerja struktur operasional Perusahaan untuk menciptakan budaya perusahaan terkait kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan perilaku beretika, dengan mendorong pelaporan atas setiap tindakan atau situasi yang dapat menimbulkan risiko keuangan atau risiko lain (non-keuangan) terhadap Perusahaan, atau menyebabkan tercorengnya nama baik Perusahaan. Oleh karena itu, para karyawan dituntut mematuhi Kode Etik dan Pedoman Berperilaku secara konsisten dalam seluruh kegiatan, sehingga timbul budaya perusahaan yang mendukung GCG dan kinerja tinggi yang berkelanjutan.

Report of Unethical Behavior

Any infraction of the Company's Code of Conduct must be reported to a direct superior or manager or to the President Director or Directors.

Consequences of Disobedience

All Company employees are required to adhere to the Code of Conduct and any infraction of this Code of Ethics will result in disciplinary action that could involve a formal reprimand, administrative punishment, demotion or dismissal.

IMPLEMENTATION OF CODE OF ETHICS

The Code of Ethics applies to all levels of the organisation. All members of MBSS are expected to adhere to these principles.

The Code of Ethics has been socialised to all employees through regular meetings as a reminder of the professional and ethical behavior that is expected of them, and various business processes have been aligned to support the implementation of the Code of Ethics.

In addition, a Code of Conduct was drawn up based on the Code of Ethics, which each employee is expected to read and sign.

CORPORATE CULTURE

The Code of Ethics and Code of Conduct are a very important element within the framework of the Company's operational structure towards creating a corporate culture of adherence to policy and regulations and ethical behavior through detection and reportage of any and all actions or situations that could cause financial or other (non-financial) risk to the Company, or result in the tarnishing of the reputation of the Company. Consequently, employees are expected to adhere to the Code of Ethics and Code of Conduct consistently in all activities, giving rise to a corporate culture that supports GCG and sustainable high performance.



SISTEM WHISTLEBLOWING

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari upaya penegakan kode etik dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan, MBSS memiliki sistem *whistleblowing* sebagai *early warning system* bagi Perseroan dalam mengindikasikan adanya pelanggaran yang dilakukan di internal perusahaan.

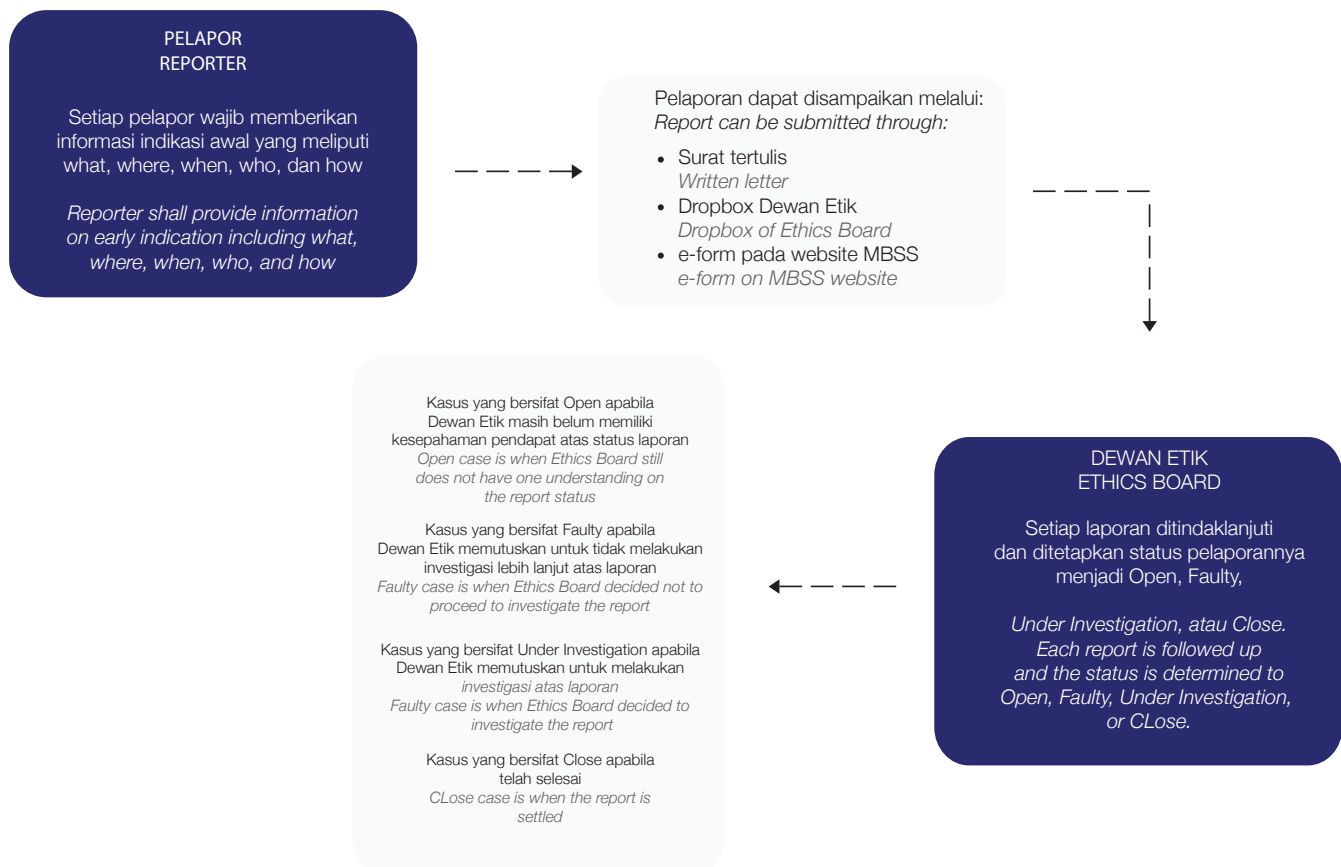
As part of the efforts to uphold the code of ethics and apply the principles of corporate governance, MBSS has a whistleblowing system as an early warning system for the Company to indicate violations committed internally.

Sistem *whistleblowing* MBSS dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Sistem *Whistleblowing* MBSS yang dilaksanakan berdasarkan SOP *Whistleblowing* Perseroan yang telah efektif berlaku pada 1 Oktober 2015.

The MBSS whistleblowing system was formed based on the MBSS Whistleblowing System Decree implemented based on the Company's Whistleblowing SOP which became effective on October 1, 2015.

Adapun alur sistem *whistleblowing* yang dimiliki MBSS adalah sebagai berikut:

The MBSS whistleblowing system flow is as follows:



PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Kemampuan menerima laporan pelanggaran dan melindungi pelapor merupakan hal penting bagi tata kelola perusahaan yang baik. Karena itu, suatu portal situs internet tanpa nama telah diciptakan di MBSS untuk menerima keluhan internal. Karyawan yang mempunyai masalah dapat mengirimkan keluhannya dan melaporkan tindakan semena-mena ke portal internal ini tanpa rasa khawatir akan dibebankan. Pelapor akan dilindungi dari tindakan balas dendam. Efektifitas portal ini terbukti dari jumlah laporan yang diterima sepanjang tahun.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Whistleblower akan dilindungi dari tindakan balas dendam.

PENANGANAN PENGADUAN

Laporan yang diterima dari portal *whistleblower* ditelaah dan ditangani oleh komite etik untuk selanjutnya apabila laporan tersebut valid maka dapat dieskalasi kepada manajemen.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Sepanjang tahun 2020, tidak ada pengaduan yang signifikan dan memerlukan penanganan khusus.

REPORTING OF VIOLATION

The capability to receive reports of wrongdoing and shield the whistleblowers is an important one for good corporate governance. Therefore, an anonymous web-based portal has been created at MBSS to receive internal complaints. Employees with complaints are able to send complaints and reports of abuses to this internal portal without fear of exposure. Proving the effectiveness of the portal, a number of complaints were received over the year.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Whistleblowers will be shielded from reprisal.

HANDLING OF COMPLAINTS

Reports received from the whistleblower portal are reviewed and handled by the ethic committee and if the report is valid, it can be escalated to management.

RESULTS OF COMPLAINTS HANDLING

During 2020, no significant complaints were received that required special handling.



PERNYATAAN KEPATUHAN PAJAK

Tax Compliance Statement

Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata dan menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

Company continues to comply with the applicable tax provisions as a form of real contribution as well as obligations to the country. This is in line with the spirit of the Government to promote development through tax revenue optimisation.



TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DI LAPORAN LAIN

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions that has Not Been Disclosed in Other Reports

Perusahaan berupaya sangat transparan kepada publik. Semua laporan yang bersifat material, baik yang menyangkut keuangan atau non-keuangan, dicantumkan pada website Perusahaan.

The Company seeks to be highly transparent to the public. All material reports, either financial or non financial related, are posted on the Company website.



PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Funding for Political Activities

Perusahaan melarang keterlibatan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

The Company prohibits involvement in political activities, including making donations for political interests.



PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF

Disclosure of Administrative Sanction

Tidak terdapat sanksi administratif material pada tahun 2020 yang mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan, baik secara keuangan maupun operasional dari otoritas pasar modal dan otoritas lainnya. Tidak juga terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

There were no material administrative sanctions in 2020 that affected the sustainability of the Company's business, both financially and operationally from capital market authority or other authorities. Nor were there any administrative sanctions imposed on the Directors or Board of Commissioners.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

201

KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Menjadi kebijakan MBSS untuk memastikan semua kegiatan dilakukan dengan pertimbangan upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan atau masyarakat di tempat MBSS beroperasi, seperti tercantum dalam Kode Etik.

KEGIATAN

MBSS merumuskan program lingkungan yang mencakup pemantauan skala luas, pemeliharaan dan perbaikan, serta kebijakan, prosedur, dan kegiatan pencegahan-perbaikan lainnya, termasuk: pengamatan dan pemantauan rutin terhadap emisi generator, pemeriksaan rutin terhadap tingkat pH air untuk memastikan pengelolaan optimal sesuai tingkat polusi, secara ketat dan konsisten memantau pengelolaan sampah di atas kapal, secara berkala mengadakan latihan mengatasi kecelakaan terkait lingkungan (tumpahan minyak), memasang, memantau, dan memelihara secara rutin fasilitas perangkap minyak (oil trap); memasang, memantau, dan memelihara secara rutin fasilitas penyimpanan sementara yang sangat aman untuk hidrokarbon (minyak bekas); serta memasang, memantau, dan memelihara secara rutin berbagai peralatan pencegahan polusi di semua armada Perusahaan.

DAMPAK KEUANGAN

MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah, karena sebagian besar kegiatan pencegahan pencemaran lingkungan MBSS dilakukan sebagai bagian dari kegiatan operasional. Dalam jangka panjang, MBSS yakin dengan melakukan kegiatan perlindungan lingkungan, potensi risiko termasuk risiko keuangan Perusahaan juga diperkecil.

ENVIRONMENTAL POLICY

It is MBSS' policy to ensure that all activities are undertaken with the consideration of preventing any possible negative impact on the environment or the communities in which MBSS operates, as set forth in the Code of Ethics.

ACTIVITIES

MBSS' carefully formulated environment program covers a wide range of monitoring, maintenance and repair and other preventive and rectification policies, procedures and activities, including: routine observation and monitoring of generator set emissions, routine pH checks of water to ensure optimal management of pollution levels, strict and consistent monitoring of onboard vessel garbage management, periodic environmental incidents (oil spill) drills, installation and routine monitoring and maintenance of oil trap facilities; installation and routine monitoring and maintenance of highly secure temporary hydrocarbon (used oil) storage facilities; and installation, routine monitoring and maintenance of a wide variety of pollution prevention equipment in its entire fleet.

MONETARY IMPACT

MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since many of its environmental mitigation activities are undertaken as part of its operational activities. In the long term, MBSS believes that by carrying out environmental protection activities, potential risks including financial liability to the Company are also reduced.

SERTIFIKASI LINGKUNGAN

MBSS tidak memiliki sertifikasi lingkungan yang spesifik, namun MBSS memiliki beberapa sertifikat untuk sistem dan prosedur yang mencakup aspek keselamatan kerja sebagai komponen utama, yaitu ISO 9001:2008 dan ISM Code, sehingga mengurangi risiko kecelakaan dan polusi terhadap lingkungan.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

MBSS berupaya menjadi pemberi kerja pilihan. Karenanya, kesehatan dan keselamatan di tempat kerja sangat diperhatikan. Di samping itu, MBSS telah menetapkan sejumlah kebijakan untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang baik.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

MBSS does not have specific environmental certification, but it has a number of certifications for systems and procedures where safety is a major component, namely ISO 9001:2008 and the ISM Code, thus decreasing the risk of accidents and pollution to the environment.

LABOUR, WORKPLACE HEALTH AND SAFETY

MBSS strives to be an employer of choice. As such, workplace health and safety are of paramount importance. In addition, MBSS has established a number of policies to ensure the creation of a good working environment.

Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy	Kegiatan Activities	Dampak Keuangan Financial Cost
Praktik ketenagakerjaan yang baik Good labor practices	<ul style="list-style-type: none"> • Kesetaraan peluang perekrutan • Kesetaraan peluang pengembangan karier terlepas dari jenis kelamin, ras, atau agama • Remunerasi dan tunjangan yang kompetitif • Kebijakan mempertahankan karyawan untuk mengurangi pergantian karyawan • Equal opportunity recruitment • Equal opportunity career development regardless of gender, race or religions • Competitive remuneration and benefits • Retention policies to reduce turnover 	<p>MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah, karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan inti Sumber Daya Manusia.</p> <p>Adanya praktek ketenagakerjaan yang baik terlihat dari penurunan tingkat <i>turnover</i> karyawan menjadi 7,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 8,3%.</p> <p>MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since these activities are part of its core Human Capital activities.</p> <p>The existence of good labor practices can be seen from the decline in employee turnover amounting to 7.6% compared to 8.3% in the previous year.</p>
Kesehatan Health	<ul style="list-style-type: none"> • Semua karyawan yang berhak diberi asuransi kesehatan • Perusahaan berupaya menyediakan lingkungan kerja yang sehat • All eligible employees are medically ensured • The Company strives to provide a healthy work environment 	<p>Perusahaan membayar premi asuransi para karyawannya.</p> <p>The Company pays out insurance premiums to cover its employees.</p>
Keselamatan Kerja Safety	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan memiliki banyak kebijakan dan sistem keselamatan kerja untuk menjamin keselamatan karyawan MBSS dan memperkecil frekuensi kecelakaan • Pelatihan kerap kali diselenggarakan bagi semua karyawan • The Company has numerous safety policies and systems in place to ensure the safety of MBSS employees and decrease the frequency of incidents • Frequent training is held for all employees 	<p>MBSS percaya bahwa nilai ekonomis jangka panjang dari kegiatan-kegiatan ini akan memberikan nilai tambah bagi penduduk lokal maupun Perusahaan, melebihi biaya kegiatan tersebut.</p> <p>MBSS believes that the long term economic benefits to the residents as well as the Company outweigh the costs of these activities.</p>

Pengembangan Sosial & Komunitas Social & Community Development	Kegiatan Activities	Dampak Keuangan Financial Cost
<p>MBSS memiliki kebijakan untuk menjalankan kegiatan Pengembangan Sosial dan Komunitas sebagai bagian dari program CSR.</p> <p>MBSS has a policy of carrying out Social and Community Development activities as part of its CSR program.</p>	<p>Kegiatan mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merekrut penduduk lokal untuk bekerja di Perusahaan - Memberdayakan masyarakat lokal melalui pelatihan dan pemberian modal kerja - Perbaikan terhadap infrastruktur dan fasilitas <p>Activities included:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Recruiting local residents to work for the Company - Empowering local residents through training activities and giving business start up funds - Improvements in infrastructure and facilities 	<p>Pada tahun 2019, MBSS sudah mengalokasikan anggaran untuk kegiatan tersebut, namun dalam pelaksanaannya menggandeng pemegang kepentingan lain sehingga dampaknya semakin besar.</p> <p>In 2019, MBSS allocated funds for these activities, however in carrying them out, MBSS collaborated with other stakeholders resulting in increased impact.</p>
<p>Pelanggan MBSS terdiri dari produsen sumber daya alam curah. Dengan demikian, Perusahaan bertanggung jawab menyediakan solusi transportasi terpadu yang dapat diandalkan, tepat waktu dan aman untuk barang-barang pelanggan. Komitmen ini, seperti yang ditunjukkan dalam visi dan misi Perusahaan, mendasari semua kegiatan MBSS.</p> <p>MBSS' consumers consist of producers of bulk natural resources. As such as, the Company is responsible for providing integrated, reliable, on-time, and safe transportation solutions for our consumers' goods. This commitment, as expressed in the Company vision and mission, underlies all MBSS' activities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan yang dilakukan untuk melayani dan melindungi pelanggan mencakup tapi tidak terbatas pada: <ul style="list-style-type: none"> - Jasa layanan yang ditetapkan dalam kontrak - Tinjauan manajemen atas layanan pelanggan - Pemantauan jadwal armada untuk memastikan keselamatan dan ketepatan waktu pengiriman - Nasihat ahli tentang transportasi dan penanganan - Penanganan keluhan pelanggan <p>Activities taken to deliver and protect consumers include but are not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Service levels as stipulated in contracts - Management review of service to customers - Constant monitoring of fleet schedule to ensure safe and on-time delivery - Expert advice available on transportation and handling - Customer complaint handling 	<p>MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah, karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan inti operasional Perusahaan, namun biaya mencakup biaya asuransi untuk seluruh armada.</p> <p>MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since these activities are part of its core operational activities, however costs include the cost of fully insuring the fleet.</p>



PROFIL KOMITE

Committee Profile

205

PROFIL KOMITE AUDIT, RISIKO DAN COMPLIANCE AUDIT, RISK AND COMPLIANCE COMMITTEE PROFILE



Harry Wiguna

Ketua
Chairman

Profil dan kualifikasi Harry Wiguna dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualification of Harry wiguna may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Andrew Clare

Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Andrew Clarke dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualification of Andrew Clarke may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



Dian Paramita

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* MBSS sejak April 2018. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Kideco Jaya Agung (2018), *Chief Corporate Affairs Officer* Indika Energy (2018), dan anggota Komite Audit, Risk & *Compliance* Petrosea sejak 2018. Beliau pernah menjabat sebagai *Corporate Secretary* dan *Head of Legal Division* Indika Energy (2013–2018). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala

Divisi Hukum PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2011–2013) dan Mitra di Firma Hukum Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono (1997–2011). Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1997) dan meraih gelar Master Hukum dari Washington College of Law, American University, USA (2001).

Indonesian Citizen, 45 years old. She was appointed as member of the Audit, Risk & Compliance Committee for MBSS (April 2018). She concurrently serves as Director of PT Kideco Jaya Agung (2018) and Chief Corporate Affairs Officer of Indika Energy (2018), and member of the Petrosea Audit, Risk & Compliance Committee (2018). She served as Corporate Secretary and Head of Legal Division of Indika Energy (2013–2018). Previously, she served as Head of Legal Division of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2011–2013) and as a Partner at Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono Law Firm (1997–2011). She graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia (1997) and earned a Master of Law from Washington College of Law, American University, USA (2001).



Lista Kusnadi

Anggota
Member

Warga negara Indonesia, 42 tahun. Saat ini menjabat sebagai Head of Finance and Accounting di PT Indika Energy Tbk. Dia memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman di Deloitte di Indonesia, melayani klien di berbagai industri, termasuk energi dan sumber daya, ritel, perdagangan, media, pembiayaan konsumen dan manufaktur. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara pada tahun 2000 dan juga memperoleh Sertifikasi Akuntan Publik dari Institut Akuntan Publik Indonesia. Dia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau pemegang saham mayoritas dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 42 years old. She currently serves as Head of Finance and Accounting in PT Indika Energy Tbk. She has more than 10 years of experience in Deloitte in Indonesia, serving clients in various industries, including energy and resources, retails, trading, media, consumer financing and manufacturing. She earned a degree in Economics from the Faculty of Economics at the Tarumanagara University in 2000 and also obtained Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. She has no affiliate relations with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or majority and/or controlling shareholders.

Dyah Paramita

Anggota
Member



Warga negara Indonesia, 43 tahun, diangkat menjadi Anggota Komite Project & Investment pada 9 Juli 2020. Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di Deloitte (1999-2001) dan PricewaterhouseCoopers (2001-2004). Sebelumnya beliau pernah menjabat pada beberapa posisi di bidang keuangan di Danone AQUA dengan posisi terakhir sebagai Kepala Perencanaan dan Analisis Bisnis (2007-2012) dan Direktur Keuangan di Danone Dairy Indonesia (2012-2013). Beliau bergabung dengan PT Indika Energy Tbk sejak Agustus 2013 sebagai VP of Management Reporting. Pada 2015, beliau ditugaskan sebagai VP Corporate Planning dan Portofolio Management. Mulai Juni 2020, beliau menjabat sebagai Head of Corporate Planning and Portfolio Management serta Indika Energy Group Synergy Office Lead. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan mendapatkan gelar Master dalam Manajemen Keuangan Internasional dari Universitas Groningen di Belanda. Beliau juga memperoleh Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan sertifikat Financial Planner dari Financial Planning Standards Board (FPSB) Indonesia.

Indonesian citizen, 43 years old, was appointed Member of the Project & Investment Committee on July 9, 2020. She started her career track as an Auditor in Deloitte (1999-2001) and PricewaterhouseCoopers (2001-2004). Her previous roles include several roles in Finance areas in Danone AQUA with her last position as Head of Business Planning and Analysis (2007-2012) and Finance Director at Danone Dairy Indonesia (2012-2013). She joined PT Indika Energy Tbk since August 2013 as VP Management Reporting. In 2015, she has been assigned as VP Corporate Planning and Portfolio Management. Starting June 2020, she served as Head of Corporate Planning and Portfolio Management as well as the Indika Energy Group Synergy Office Lead.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



Agoes R. Silaban

Ketua
Chairman

Profil dan kualifikasi Agoes R. Silaban dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualification of Agoes R. Silaban may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Azis Armand

Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Azis Armand dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualification of Azis Armand may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



Andrew Clarke

Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Andrew Clarke dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualification of Andrew Clarke may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Leonardus Herwindo

Anggota
Member



Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 23 April 2020. Saat ini beliau menjabat sebagai *Chief Human Capital Officer* di PT Indika Energy Tbk dan Direktur di PT Kideco Jaya Agung. Beliau juga menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Tripatra Engineers and Constructors dan PT Tripatra Engineering. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur *Human Capital & Corporate Services* di PT Tripatra Engineers & Constructors dan PT Tripatra Engineering (2012 – 2018), *Head of Human Resources* di PT Pacific Fiber Indonesia (2010 -2012) dan *Head of Human Resources & Office Management* di PT Sigma Cipta Caraka (2007 – 2010). Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1997 dan gelar *Master of Business Administration* dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2014

Indonesian Citizen, 45 years old. He was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee on April 23, 2020. He concurrently serves as Chief Human Capital Officer at PT Indika Energy Tbk and Director at PT Kideco Jaya Agung. He is also a member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Tripatra Engineers and Constructors and PT Tripatra Engineering. Previously he served as Director of Human Capital & Corporate Services at PT Tripatra Engineers & Constructors and PT Tripatra Engineering (2012 - 2018), Head of Human Resources at PT Pacific Fiber Indonesia (2010-2012) and Head of Human Resources & Office Management at PT Sigma Cipta Caraka (2007 - 2010). He earned a Bachelor of Mechanical Engineering from Atma Jaya Catholic University in 1997 and a Master of Business Administration from Gadjah Mada University in 2014

KOMITE PROYEK DAN INVESTASI
PROJECT AND INVESTMENT COMMITTEE



Nurcahya Basuki

Ketua
Chairman

Profil dan kualifikasi Nurcahya Basuki dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualification of Nurcahya Basuki may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Azis Armand

Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Azis Armand dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualification of Azis Armand may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



Kamen K. Palatov

Anggota
Member



| 211

Warga Negara Asing. Diangkat sebagai anggota Komite Proyek & Investasi MBSS sejak April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Kideco (sejak Maret 2020), PT Petrosea Tbk. (sejak April 2019), PT Interport Mandiri Utama (sejak Desember 2018), PT Indika Indonesia Resources (sejak April 2018), PT Tripatra Multi Energi (sejak Agustus 2019), Tripatra (sejak April 2018). Juga menjabat sebagai Direktur PT Cirebon Electric Power (sejak Desember 2017), PT Cirebon Energi Prasarana (sejak Desember 2017), PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak Juni 2020).

Beliau juga menjabat sebagai ketua Komite *Project and Investment* di Petrosea, Kideco, juga sebagai anggota Komite *Project and Investment* di MBSS, PT Indika Indonesia Resources, PT Interport Mandiri Utama.

Bergabung dengan PT Indika Energy Tbk (2011), dengan jabatan terakhir sebagai Direktur & *Group Chief Portfolio Officer*. Dia juga menjabat beberapa posisi sebagai Komisaris PT Petrosea Tbk (2019), anggota Komite Proyek & Investasi PT Petrosea Tbk (2017–2019), anggota Komite Proyek & Investasi PT Tripatra (2016–2018) dan juga menjabat sebagai Direktur PT Cirebon Electric Power dan PT Cirebon Energi Prasarana (2017–sekarang). Sebelumnya ia bekerja di McKinsey & Co. (2006–2010), Bear Stearns (2005), dan The Northern Trust Company (1998–2004).

Belie belajar di Franklin dan Marshall College, Pennsylvania, AS, dan meraih gelar MBA ganda dari HEC School of Management, Paris / The Chinese University of Hong Kong.

Foreign Citizen. Appointed as a member of the Project & Investment Committee of MBSS since April 2016. He also serves as Commissioner of Kideco (since March 2020), PT Petrosea Tbk. (since April 2019), PT Interport Mandiri Utama (since December 2018), PT Indika Indonesia Resources (since April 2018), PT Tripatra Multi Energi (since August 2019), Tripatra (since April 2018). Also as Director in PT Cirebon Electric Power (since December 2017), PT Cirebon Energi Prasarana (since December 2017), PT Indika Infrastruktur Investindo (since June 2020).

He also serves as chairman of the Project and Investment Committee at Petrosea, Kideco, as well as a member of the Project and Investment Committee at MBSS, PT Indika Indonesia Resources, PT Interport Mandiri Utama.

He joined PT Indika Energy Tbk (2011) with his latest position as Director & Group Chief Portfolio Officer. He has also served as a Commissioner of Petrosea (2019), member of the Project & Investment Committee of PT Petrosea Tbk (2017–2019), member of the Project & Investment Committee of PT Tripatra (2016–2018) and Director of PT Cirebon Electric Power and PT Cirebon Energi Prasarana (2017–present). His previous experiences include McKinsey & Co. (2006–2010), Bear Stearns (2005) and The Northern Trust Company in (1998–2004).



Jamie Miller

Anggota
Member

Warga Negara Asing. Bapak Jamie Miller diangkat sebagai anggota Komite Proyek dan Investasi MBSS pada bulan April 2019. Jamie yang awalnya berasal dari Inggris pindah ke Hong Kong pada tahun 2008 awalnya bekerja di bagian risiko sebelum pindah ke kapal pialang, yang pertama dengan Pacific Dragon kemudian oleh Wonsild A / S. Jamie kemudian bergabung dengan Pacific Basin Shipping sebagai *Chartering Manager* (2013–2017). Pada tahun 2017 ia pindah ke Singapura bergabung dengan CNCo sebagai *Senior Chartering Manager* untuk Swire Bulk sebelum dipromosikan menjadi *General Manager, Asia & Samudra Hindia*. Beliau lulus dengan MA (Hons) Hubungan Internasional (2002–2006) & M.Litt Studi Strategis (2006–2007) di University of Aberdeen di Skotlandia, Inggris. Beliau juga mengikuti pelatihan eksekutif di INSEAD dan merupakan anggota dari Baltic Exchange.

Foreign Citizen. Mr. Jamie Miller appointed as a member of Project and Investment Committee of MBSS since April 2019. Jamie originally from the UK moved to Hong Kong in 2008 initially working in risk before moving into ship brokering, first with Pacific Dragon followed by Wonsild A/S. Jamie then joined Pacific Basin Shipping as a Chartering Manager (2013–2017). In 2017 he moved to Singapore joining CNCo as Senior Chartering Manager for Swire Bulk before being promoted to General Manager, Asia & Indian Ocean. Jamie graduated with MA (Hons) International Relations (2002–2006) & M.Litt Strategic Studies (2006–2007) both read at University of Aberdeen in Scotland, UK. He also attended executive courses at INSEAD and is a member of the Baltic Exchange





MUTU, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (MK3L)

Quality, Safety, Health And Environment (QSHE)



Pada tahun 2020, MBSS menghadapi salah satu tantangan terbesar dunia, pandemi Covid-19, dan prioritas kami adalah untuk segera mengambil tindakan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan kami. Beberapa prosedur sehubungan dengan mitigasi dan paparan penularan virus telah dilakukan serta penerapan protokol kesehatan yang ketat di seluruh operasi kami.

Sebagai operator dan penyedia jasa transportasi laut dan transshipping untuk sektor pertambangan batu bara, MBSS menghadapi bahaya dan risiko tertentu dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (MK3L) menjadi prioritas utama dalam semua kegiatan Perusahaan, sehingga secara aktif mengurangi berbagai risiko; mengingat catatan keselamatan kerja merupakan tanggung jawab utama kami dan juga sangat bermanfaat untuk meraih keuntungan, maupun menjaga tingkat kepuasan klien. Keselamatan kerja merupakan landasan reputasi Perusahaan dalam hal keunggulan dan keandalan, karena menyangkut bukan hanya masalah kewajiban, kepatuhan dan mitigasi risiko, melainkan juga masalah komersial dan operasional.

KERANGKA KERJA DAN KEBIJAKAN MK3L

Berangkat dari komitmen ini, sejumlah kebijakan MK3L telah dirumuskan dan diterapkan. Semua kebijakan itu membentuk sistem MK3L yang wajib diikuti seluruh karyawan. Sistem ini bertujuan memastikan bahwa MBSS selalu mematuhi peraturan perundangan yang diterbitkan Pemerintah Indonesia baik di pusat maupun daerah, persyaratan *Safety of Life at Sea (SOLAS)*, persyaratan *Marine Pollution (MARPOL)*, ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Kualitas), ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan), OHSAS 18001:2007 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja), dan Standar Sistem Manajemen Keselamatan Internasional *ISM Code (International Safety Management Code Convention)* sesuai dengan IMO (*International Maritime Organisation*).

Tujuan utamanya adalah mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan dengan cara:

- Memberikan jasa transportasi yang responsif, andal, dan efisien kepada para pelanggan,
- Memastikan keselamatan kerja untuk pencegahan terhadap cedera dan sakit akibat kerja, kerusakan properti, serta pencemaran lingkungan dalam kegiatan operasional Perusahaan, baik di laut maupun di darat,

In 2020, MBSS faced one of the world's greatest challenges, the Covid-19 pandemic, and our main priority was to take immediate actions and measures to ensure the health and safety of our people. Several procedures with regards to mitigating the transmission and exposure of virus were taken as well as implementing strict health protocols across our operations.

In addition to that, as a provider of maritime transport and transshipping services for the coal mining sector, MBSS faces specific hazards and risk in the course of operational activities. As such, Quality, Health, Safety & Environment (QSHE) is a top priority in all activities of the company in order to actively mitigate these risks, mindful that a strong safety record is our duty of core but also beneficial for the bottom line as well as to safeguard client satisfaction. Safety is the cornerstone of the Company's reputation for excellence and reliability, and is therefore not only a just an obligation, a compliance and risk mitigation issue but also a commercial and operational issue

QHSE FRAMEWORK & POLICIES

Based on this commitment to QSHE, a number of policies have been formulated and implemented as a result. Together, they form the QSHE system which all employees are strictly required to follow. This system aims to ensure that MBSS is always in compliance with the regulations established by the Indonesian national and regional governments, Safety of Life at Sea (SOLAS) requirements, Marine Pollution (MARPOL) requirements, ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), OHSAS 18001:2007 (Health and Work Safety Management System) and ISM Code (International Safety Management Code Convention) in compliance with IMO (International Maritime Organisation) conventions.

The ultimate goal is to support the achievement of the company's vision and mission by:

- *Provide transport services to customers that are responsive, reliable and efficient,*
- *Ensure work safety to prevent work-related injuries and illness, property damage and environmental pollution resulting from the operational activities of the Company both at sea and on shore*

- Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan di darat maupun laut, konsultan, mitra kerja, dan subkontraktor,
- Memenuhi dan patuh terhadap setiap peraturan perundangan yang berlaku (nasional maupun internasional), serta persyaratan lain yang relevan,
- Menerapkan upaya perbaikan berkelanjutan di setiap area kerja Perusahaan sesuai Sistem Manajemen Terintegrasi "Mitra QSHE", serta
- Menjaga keberlanjutan kegiatan operasional MBSS.
- *,Create a work environment that is safe and healthy for both onshore and offshore employees, consultants, partners and subcontractors,*
- *Fulfill and comply with all applicable laws and regulations (national and international) as well as other relevant requirements,*
- *Implement continuous improvement in every area of the Company's activities in accordance with MBSS' internal Integrated Management System called "Mitra QSHE", and*
- *Safeguarding the continuity of MBSS' operations.*

LANGKAH PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

Fokus otoritas kesehatan masyarakat di seluruh dunia telah menahan virus melalui langkah-langkah pencegahan, untuk membatasi dan memperlambat penularan yang meluas. Pemantauan harian berkelanjutan terhadap kondisi kesehatan awak kapal melalui pemeriksaan visual dan pengukuran suhu tubuh dilakukan oleh Petugas yang ditunjuk di atas kapal.

MBSS telah meninjau prosedur terkait pencegahan Covid-19 untuk perjalanan bisnis karyawan dan proses persetujuan vendor/pengunjung. Protokol untuk perubahan kru termasuk uji RT-PCR di kota asal mereka, sebelum melakukan perjalanan dan tes lainnya sebelum memasuki tempat Klien sesuai kebutuhan. Dengan protokol ini, terdapat sekitar 0,5% dari awak kapal baru terinfeksi Covid-19 dan memerlukan karantina mandiri sebelum bergabung kembali. Untuk Vendor dan pengunjung yang dimobilisasi dari provinsi lain atau dari Zona Merah juga diwajibkan untuk menjalani uji RT-PCR wajib dengan hasil negatif sebelum mereka dapat melakukan perjalanan dan/atau menaiki armada kami.

Di tahun 2020, Prosedur Standar Operasi (SOP) baru yang berkaitan dengan protokol kesehatan untuk kesehatan seluruh karyawan telah dibuat antara lain :

1. Surat Edaran terkait Pandemi COVID-19 di Indonesia yang diterbitkan oleh DPA pada tanggal 15 Maret 2020;
2. SOP Penanganan Kondisi Darurat Wabah COVID-19 di atas Kapal;

COVID-19 SPREAD PREVENTION ACTIONS

The focus of public health authorities worldwide has been to contain the virus through preventative measures, in order to limit and slow down widespread transmission. Continued daily monitoring of vessel crews' health conditions through visual checking and body temperature measurements are being carried out by designated Officers on board.

MBSS has also reviewed the procedures related with prevention of Covid-19 for employees' business trip and vendor/visitor approval process. The protocols for crew changes include RT-PCR test at their hometown, prior to travelling and another test before entering Client's premises as per requirement. With this protocol there was about 0.5% of new joiners infected with Covid-19 and self-quarantine was required prior re-joining. For any Vendors and visitors mobilised from another province or from a Red Zone also required to have mandatory negative RT-PCR test before they can traveling and/or embark any of the fleet.

In 2020, a new Standard Operation Procedures (SOP) regarding health protocols concerning the health of our people was established including :

1. *Circular Letter regarding COVID-19 Pandemic in Indonesia issued by DPA on March 15, 2020;*
2. *SOP for Emergency Management of COVID-19 Outbreaks on Vessel;*

3. SOP Mekanisme Pergantian Awak Kapal saat Masa Pandemi COVID-19.

Sepanjang tahun 2020, kami telah melakukan PCR test kepada 511 karyawan dan mencatatkan 54 karyawan terpapar virus Covid-19, dimana keseluruhan kasus tersebut dinyatakan telah sembuh.

KESELAMATAN DI TEMPAT KERJA

Keselamatan selalu menjadi prioritas utama Perusahaan. Sepanjang tahun, Manajemen mendorong penguatan kesadaran keselamatan yang lebih proaktif di antara para awak kapal melalui sejumlah inisiatif yang berfokus pada kesadaran lebih tinggi akan keselamatan, perencanaan keselamatan, pelaksanaan keselamatan, dan penggunaan peralatan keselamatan secara tepat. Untuk mendukung inisiatif tersebut, Departemen Awak Kapal yang dipindahkan ke Departemen Teknik bersama dengan QSHE dan Manajemen Teknik; agar dapat mengintegrasikan ketiga aspek tersebut dengan lebih baik. Sebelumnya, Departemen Awak Kapal berada di bawah Departemen Operasional.

Pada tahun 2020, pelatihan keselamatan dilakukan secara online melalui MBSS Loudspeaker, sebuah aplikasi seluler *e-learning* yang dapat diakses seluruh awak kapal dengan beragam material pelatihan termasuk materi pelatihan dalam bentuk video dan juga melalui *platform* online lainnya. Jumlah pelatihan pada tahun 2020 tercatat meningkat 150,0% dibandingkan dengan tahun 2019, prosedur operasional dan teknik ditinjau kembali untuk melihat kesenjangan dan area yang perlu diperbaiki.

Secara umum beberapa inisiatif baru yang dilakukan sepanjang tahun 2020 menyesuaikan dengan kondisi pandemi yang cukup dinamis seperti :

1. Melakukan beberapa aktivitas yang masuk ke dalam "Leading Indicator" secara daring seperti: pelaksanaan Internal Audit, *Weekly Safety Talk*, HSE campaign serta pelatihan baik internal maupun eksternal,
2. Menyediakan akses SOP bagi Awak Kapal & Perwira Kapal melalui aplikasi "Loudspeaker" yang dapat di akses melalui *smartphone*,

3. *SOP for Crew Changing Mechanism during COVID-19 Pandemic.*

Throughout 2020, a total of 511 employees have been PCR tested and 54 employees were recorded as exposed to Covid-19 virus, with all those cases recovered.

WORKPLACE SAFETY

Safety is always the top priority for the Company. Throughout the year, Management pushed to strengthen a more proactive safety mindset amongst crew through a number of initiatives that centered on better safety awareness, safety planning, safety execution and proper use of safety equipment. To support this initiative, the Crewing Department was moved under the Technical Department alongside QSHE and Technical Management in order to better integrate these three aspects. Previously the Crewing Department was under the Operations Department.

In 2020, safety training was conducted online through MBSS Loudspeaker, an e-Learning mobile application that can be accessed by all crews with various training programs including training material in the form of videos, as well as through other online platforms. Total training in 2020 increased by 150.0% in comparison with 2019, and operations and technical procedures were reviewed to look for gaps and areas for improvement.

In general, several new initiatives taken throughout 2020 were adjusted to the dynamic pandemic condition including :

1. *Online / virtual activities encompassed in the "Leading Indicator" including conducting Internal Audits, Weekly Safety Talks, HSE campaigns and training both internally and externally,*
2. *Providing SOP access for Crew & Ship Officers through the "Loudspeaker" application which can be accessed via a smartphone,*

- | | |
|---|--|
| <p>3. Melakukan <i>monitoring</i> kesehatan berkala terhadap Karyawan baik darat maupun laut dalam rangka menurunkan tingkat risiko penularan COVID19 di tempat kerja,</p> | <p>3. <i>Conduct periodic health monitoring of employees both shore and sea in order to reduce the level of risk of transmission of COVID19 in the workplace,</i></p> |
| <p>4. Pelatihan Internal Audit ISO 45001:2018 bagi Tim Audit Internal Perusahaan oleh SGS, dalam rangka persiapan migrasi Sistem Manajemen dari OHSAS 18001 menuju ISO 45001,</p> | <p>4. <i>ISO 45001: 2018 Internal Audit Training for the Company's Internal Audit Team by SGS, in preparation for the Management System migration from OHSAS 18001 to ISO 45001,</i></p> |
| <p>5. Pelatihan <i>awareness</i> & internal audit untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2018 yang diberikan oleh PT. Integra Solusi Optima,</p> | <p>5. <i>Awareness & internal audit training for Anti-Bribery Management System ISO 37001: 2018 provided by PT. Integra Solusi Optima,</i></p> |
| <p>6. Bersama dengan Tim Penanganan COVID-19 (TPC) Perusahaan, aktif melakukan <i>testing</i> secara acak serta <i>tracing</i> ketika menemukan kasus positif baru yang dialami oleh Karyawan,</p> | <p>6. <i>Together with the Company's COVID-19 Handling Team (TPC), actively carry out random testing and tracing when they find new positive cases in employees,</i></p> |
| <p>7. Ikut mendukung serta mensukseskan proses sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan berdasarkan standard ISO 37001:2016 di Perusahaan. Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 sendiri berhasil diraih oleh Perusahaan pada akhir Desember 2020 melalui Badan Sertifikasi British Standard Institute (BSI).</p> | <p>7. <i>Participate in and succeed in the process of certification of Anti-Bribery Management System based on the ISO 37001: 2016 standard in the Company. The ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System Certification was successfully achieved by the Company at the end of December 2020 with British Standard Institute (BSI) as Certification Body.</i></p> |

Selain beberapa inisiatif baru tersebut di atas, kami juga tetap melakukan kegiatan keselamatan rutin yang mencakup:

In addition to the new initiatives outlie above, the following routine safety activities were also carried out:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan, Pengujian, dan Pemantauan kapal-kapal • Pemeriksaan kapal-kapal setiap bulan • Pemeriksaan perangkat keselamatan dan <i>livesaving</i> setiap bulan • Pemeriksaan (<i>pre start check</i>) kendaraan dan alat bergerak • Pemeriksaan <i>buoy</i> • Pengujian alat berat • Pemantauan dan pengukuran kesehatan dan kebersihan industri • Kalibrasi alat ukur seperti: detektor multigas, <i>lux meter</i>, dan <i>Sound Level Meter</i> • Pengujian dan pemeriksaan alat angkat dan angkut, serta alat bantu angkat | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Inspection, Commissioning and Monitoring of vessels</i> • <i>Monthly inspections of vessels</i> • <i>Monthly inspections of safety and lifesaving appliances</i> • <i>Pre start checks for vehicles and moving equipment</i> • <i>Buoy inspections</i> • <i>Heavy equipment commissioning</i> • <i>Monitoring and measurement of industry health and hygiene</i> • <i>Calibration of measuring instruments such as: multigas detector, lux meter and Sound Level Meter</i> • <i>Examination and inspection of lifting and transport equipment and lifting tools</i> |
|---|--|

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan kesehatan dan sanitasi di atas kapal, seperti Indeks Suhu Bola Basah (ISBB), kualitas udara di dalam kapal, kualitas air/air buangan kapal, kualitas air bersih, kualitas air minum, pencahayaan, kebisingan, dan sebagainya. <p>Pelatihan, Kesadaran, Sosialisasi, Penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Asuransi Kelautan • Pengawas Operasional Pertama • Auditor Internal untuk ISM Code (<i>International Safety Management</i>) • Auditor Internal untuk ISO 9001 dan ISO 14001 versi tahun 2015 • Pelatihan dasar keselamatan bagi awak kapal dan perwira di atas kapal • <i>Confined Spaces</i> • Supervisi K3L • <i>Designated Person Ashore</i> • Observasi Keselamatan secara Visual • Bekerja di Ketinggian • Identifikasi, Penilaian Risiko & Penentuan Pengendalian Bahaya • Analisis Lingkungan Keselamatan Kerja • KMPD (Kelompok Materi Pelatihan Dasar) • KMPP (Kelompok Materi Pelatihan Pengawas) • Pertemuan Mingguan terkait Keselamatan | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Health and sanitation examination onboard ships, such as wet bulb globe temperature index, indoor air quality, vessel water / sewage discharge quality, clean water quality, quality of drinking water, lighting, noise, etcc.</i> <p><i>Training, Awareness, Socialisation, Induction</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Marine Insurance</i> • <i>Front Line Supervisor</i> • <i>Internal Auditor ISM Code (International Safety Management)</i> • <i>Internal Auditor for the 2015 version of ISO 9001 and ISO 14001</i> • <i>Basic safety training for crew and officers on board ships</i> • <i>Confined Spaces</i> • <i>HSE Supervisory</i> • <i>Designated Person Ashore</i> • <i>Visual Safety Observation</i> • <i>Working at Height</i> • <i>Hazard Identification Risk Assessment & Determining Control</i> • <i>Job Safety Environmental Analysis</i> • <i>KMPD (Basic Training Material Group)</i> • <i>KMPP (Supervisory Training Material Group)</i> • <i>Weekly Safety Meetings</i> |
|--|--|

KESEHATAN & KESEJAHTERAAN DI TEMPAT KERJA

Perusahaan berupaya mempertahankan tempat kerja yang produktif melalui kebijakan-kebijakan yang menunjang kesehatan dan kesejahteraan karyawan, sesuai dengan peraturan nasional dan praktik terbaik di industri ini. Seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan, baik di darat maupun di laut, berhak atas fasilitas dan asuransi kesehatan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Semua karyawan juga menjalani pemeriksaan kesehatan secara berkala. MBSS telah berhasil lulus audit untuk sertifikasi OHSAS 18001:2007. Pencapaian ini mencerminkan komitmen MBSS terhadap kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

WORKPLACE HEALTH & WELLBEING

The Company strives to maintain a productive workplace through policies that promote employee health and wellbeing, in compliance with national regulations and best industry practices. All eligible employees both onshore and offshore are entitled to medical facilities and insurance in line with company policies, and all employees also undergo regular medical check-ups. MBSS has passed the audit for OHSAS 18001:2007 certification. This achievement is a further reflection of MBSS' commitment to workplace health and safety.

Pemeriksaan pra-medis juga dilakukan sebagai bagian dari proses seleksi calon karyawan. Sementara di lapangan (*site*), MBSS telah bekerja sama dengan klien untuk menyediakan akses dan fasilitas kesehatan, sehingga para awak kapal dapat memperoleh pertolongan secepatnya apabila terjadi kasus medis darurat.

Pada tahun 2020, Perusahaan terus memperkuat komitmennya untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan para awak kapal yang berada di garis depan Perusahaan. Penyesuaian dilakukan terhadap kebijakan-kebijakan seperti penutupan biaya transportasi untuk perjalanan pulang dan pemberian dukungan tambahan terkait dengan tugas mereka. Hal ini meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan di tempat kerja.

Sistem Manajemen Terintegrasi MKL3 yang dikembangkan Perusahaan juga telah memperoleh pengakuan dalam bentuk sertifikat OHSAS 18001:2007 yang dikeluarkan oleh SGS pada 3 Februari 2019.

MITIGASI DAMPAK LINGKUNGAN

MBSS senantiasa berupaya mengurangi dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan, termasuk menjaga kepatuhan terhadap semua peraturan perundangan lingkungan yang berlaku, seperti tercermin dalam keberhasilannya atas pengakuan terhadap Sistem Manajemen Terintegrasi MK3L dengan raihan sertifikat ISO 14001:2015 yang dikeluarkan oleh SGS pada 11 Februari 2019. Selain itu, MBSS juga telah tersertifikasi ISO 9001 sejak 7 Agustus 2006.

Pencapaian paling signifikan selama tahun 2020 adalah pengurangan penggunaan bahan bakar. Selain itu, berbagai upaya dilakukan untuk meminimalkan penggunaan pelarut dan cat pelarut dalam kegiatan operasional dan pemeliharaan, serta meminimalkan jumlah limbah berbahaya yang dihasilkan. Semua limbah berbahaya ditangani secara bertanggung jawab, sesuai peraturan yang ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Di perairan, air hangat dari mesin kapal disaring dan didinginkan lebih dahulu sebelum dibuang untuk mencegah air hangat dari mesin kapal secara negatif mempengaruhi ekosistem perairan setempat. Perusahaan juga beralih dari air kemasan ke penggunaan dispenser air di kantor, sebuah kontribusi kecil namun terukur untuk memerangi pemakaian plastik.

Pre-medical checkups are also carried out as part of the employee recruitment process. Whereas on site, MBSS has arranged with clients to provide access and facilities so that crew can receive medical assistance as soon as possible in the case of medical emergencies.

In 2020, the Company continuously strengthened its commitment to maintain the health and wellbeing of crew members as the Company's frontline ranks. Adjustments were made to policies such as covering transportation costs for homeward travel and providing additional support related to their duties, which have resulted in improved wellbeing and workplace satisfaction.

The Company's QSHE Integrated Management System was certified with OHSAS 18001:2007 by SGS on February 3, 2019

MITIGATION OF ENVIRONMENTAL IMPACTS

MBSS continuously strives to reduce the impact of its operations on the environment, including maintaining compliance with all applicable environmental rules and regulations, as reflected in the recognition of QSHE Integrated Management System with ISO 14001:2015 certification issued by SGS on February 11, 2019. MBSS was also certified ISO 9001 since August 7, 2006.

The most significant achievement during 2020 was the reduction in fuel consumption. In addition, efforts were made to minimise the use of solvents and paints solvents in its operations and maintenance, and minimise the amount of hazardous waste generated. All hazardous waste is responsibly handled in compliance with the regulations set forth by the Government of Indonesia.

On waterways, warm water from vessel engines are first filtered and cooled before being discharged, in order to prevent warm water from negatively affecting local aquatic ecosystems. The Company also switched from bottled water to using water dispensers in the office as a small but measurable contribution to the fight against plastic waste.







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Fokus MBSS dalam meningkatkan keberlanjutan adalah strategi utama yang penting dalam mencapai kesuksesan bisnis Perusahaan secara keseluruhan. Kami mendefinisikan keberlanjutan sebagai turut bertanggung jawab atas dampak, risiko, dan peluang dari aspek sosial, lingkungan, ekonomi dan tata kelola, guna memastikan kemampuan jangka panjang Perusahaan dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

MBSS percaya bahwa Perusahaan memiliki peran dalam mengembangkan masyarakat dimana kami beroperasi, memastikan bahwa ada manfaat nyata dari keberadaan Perusahaan. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dibuat untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat sekitar melalui 4 pilar fokus..

MBSS focus on sustainability is a key strategy essential to the overall business success. Sustainability is defined as taking accountability for our social, environmental, economic and governance impacts, risks and opportunities, to ensure our long-term ability to deliver added value to our stakeholders.

At MBSS, we believe we play a role in the development of the communities where we operate, ensuring that there are concrete benefits of our presence. The Corporate Social Responsibility (CSR) program is designed to carry out activities in empowering the surrounding communities through 4 pillars of focus..



PILAR CSR

CSR Pillars

MBSS memfokuskan kegiatan CSR yang dimiliki ke dalam 4 (empat) pilar yakni Kesehatan, Pendidikan, Pengembangan Masyarakat dan Lingkungan.

MBSS focuses its CSR activities into 4 (four) pillars of Health, Education, Community Development and Environmental.



Seluruh program CSR yang berkelanjutan dilakukan berdasarkan komunikasi dan umpan balik dari para pemangku kepentingan serta isu-isu sosial menonjol, dan memiliki relevansi yang kuat dengan masyarakat di sekitar area bisnis Perusahaan.

All sustainable CSR programs are carried out based on communication and feedback from stakeholders as well as prominent social issues, and are strongly relevant to the communities in the Company's business areas.

Dalam menjalankan program CSR tersebut secara efisien dan efektif, MBSS juga bekerjasama dengan mitra-mitra lainnya termasuk aparat pemerintah setempat untuk bersinergi.

In order to carry out these CSR programmes efficiently and effectively, MBSS also collaborates with other partners including local government for further synergies.

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Untuk memastikan kegiatan yang dilakukan benar memberikan manfaat yang nyata bagi para pemangku kepentingan, maka kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dimonitor dan dievaluasi oleh perusahaan sepanjang tahun. Dalam prosesnya, MBSS juga bersinergi dengan Group Indika Energy melalui Forum Keberlanjutan di tingkat grup.

PILAR 1 KESEHATAN

Pada tahun 2020, pandemi yang terjadi menjadi fokus area Perusahaan dalam menyalurkan program CSR di pilar kesehatan.

Perusahaan telah memberikan bantuan dalam menanggulangi virus Covid-19 seperti masker, *hand sanitizer* dan disinfektan kepada masyarakat di sekitar area operasi Kabupaten Paser (Kalimantan Timur), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kabupaten Batola (Kalimantan Selatan).

Selain itu, kondisi pandemi yang terjadi membuat stok darah Palang Merah Indonesia (PMI) menjadi terbatas dengan adanya peningkatan kebutuhan darah. Untuk itu, MBSS bersama dengan RS Marinir Cilandak mengadakan donor darah bersama pada tanggal 23 Oktober 2020. Kegiatan tersebut berhasil mengumpulkan 102 kantong darah dari 124 pendaftar.

PILAR 2 PENDIDIKAN

MBSS percaya generasi muda adalah garda terdepan sebagai generasi penerus bangsa dalam membangun bangsa. Sehingga, generasi muda harus dibekali kemampuan dan pengetahuan yang lebih luas untuk ke depannya dan pendidikan sangat berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan memajukan Negara. Oleh karena itu, pilar pendidikan juga menjadi salah satu pilar yang menjadi fokus program CSR Perusahaan.

Pada tahun 2020, Perusahaan berkolaborasi dengan Polisi Air Daerah Kalimantan Selatan membuka perpustakaan terapung di Sungai Barito, yang pembangunannya telah dimulai di akhir tahun 2019. Perpustakaan tersebut menyediakan lebih dari 1.000 buku bagi anak-anak dan

MONITORING AND EVALUATION

In order to ensure that the activities carried out deliver clear benefits to the stakeholders, the activities are monitored and evaluated by the company throughout the year. In the process, MBSS also synergises with the Indika Energy Group through Sustainability Forums at the group level

PILLAR 1 HEALTH

In 2020, the pandemic took precedence in becoming the Company's focus area in implementing CSR programs under the health pillar.

The Company has distributed aid in response to Covid-19 including masks, hand sanitizers and disinfectant to the communities around the operations area in Paser Regency (East Kalimantan), Banjarmasin (South Kalimantan), and Batola Regency (South Kalimantan).

In addition, the pandemic that occurred has limited the blood stock of Indonesian Red Cross (PMI) due to the increase blood demand. Therefore, MBSS together with RS Marinir Cilandak held blood donation on October 23, 2020. The activity successfully collected 102 blood bags from 124 participants.

PILLAR 2 EDUCATION

MBSS believes that the younger generation the future of building the nation. Thus, the younger generation must be equipped with broader abilities and knowledge for the future and education plays an important role in creating superior human capital and advancing the country. Therefore, the pillar of education is one of the focus pillars of the Company's CSR programs.

In 2020, the Company collaborated with the South Kalimantan Regional Water Police to open a floating library located in the Barito River area, whose construction had started at the end of 2019. The library provides more than 1,000 books for children and communities around the

masyarakat di sekitar desa Kuin Cerucuk, Kalimantan Selatan. Selain itu, terdapat kelas Matematika dan Bahasa Inggris yang tersedia di perpustakaan terapung setiap 2 kali dalam seminggu. Program ini diharapkan dapat meningkatkan minat membaca anak-anak dan meningkatkan kemampuan akademik mereka.

village of Kuin Cerucuk, South Kalimantan. In addition, there are Math and English classes available in the floating library 2 times a week. This program is expected to increase children's interest in reading and improve their academic abilities.

Perusahaan juga melanjutkan pemberian program beasiswa MBSS Cerdaskan Anak Bangsa 2020 yang memasuki tahun kesembilan melalui BATCH IX. Secara keseluruhan jumlah penerima beasiswa telah mencapai 569 pelajar dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas dari seluruh nusantara. Penyaluran beasiswa untuk BATCH IX diberikan kepada 104 pelajar berprestasi yang terdiri dari 55 pelajar SD, 27 pelajar SMP dan 22 pelajar SMA termasuk anak awak kapal.

The Company also continues to provide MBSS Cerdaskan Anak Bangsa 2020 scholarship program which is entering its ninth year through BATCH IX. Overall the number of beneficiaries of the scholarship has reached 569 students from elementary to high school levels across the Indonesian archipelago. The scholarship distribution for BATCH IX was provided to 104 high performing students that consisting of 55 elementary students, 27 junior high school students and 22 high school students including the children of MBSS crew.

Tingkatan Grade	Batch I	Batch II	Batch III	Batch IV	Batch V	Batch VI	Batch VII	Batch VIII	Batch IX
SD Elementary	26	43	11	18	13	19	34	44	55
SMP Junior High School	12	28	10	13	17	21	27	35	27
SMA Senior High School	5	9	7	11	13	9	14	26	22
Jumlah Total	43	80	28	42	43	49	75	105	104



PILAR 3 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pandemi yang terjadi sepanjang tahun 2020 turut memberikan dampak yang signifikan bagi para nelayan di Desa Pasir Mayang. Pendapatan para nelayan berkurang dan perlengkapan memancing mereka juga banyak yang rusak, sehingga tidak dapat bekerja. MBSS berkolaborasi dengan pemerintah setempat untuk membantu para nelayan dengan menyalurkan peralatan para nelayan melalui program Jaring MBSS untuk Nelayan Berdaya. Program tersebut dilakukan secara bertahap dari bulan Juni 2020 dan telah menyalurkan 414 peralatan bagi para nelayan tersebut.

Selain itu, pada tahun 2020, MBSS juga melakukan program MBSS Peduli yang mensosialisasikan keamanan dan ketertiban umum pelayaran berkolaborasi dengan Polisi Daerah Kalimantan Selatan kepada masyarakat di area sungai Barito. Hal tersebut tentunya dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi masyarakat sekitar namun juga bagi kegiatan operasional Perusahaan agar terhindar dari retribusi liar.

PILAR 4 LINGKUNGAN

Hutan bakau memiliki peran penting dalam ekosistem pinggir pantai. MBSS memiliki program Penanaman Bakau yang dilakukan bersama Cotrans sebagai mitranya dan warga setempat dengan melakukan penanaman pohon bakau bersama di wilayah pantai Janju – Tanah Merah dan Pasir Mayang. Program ini telah berjalan dari tahun 2018 dan pada tahun 2020 terdapat 1.000 pohon bakau yang ditanam. Sejak dimulai, secara keseluruhan telah ada 5.500 pohon bakau yang tertanam dalam upaya Perusahaan melestarikan lingkungan.

.PILLAR 3 COMMUNITY DEVELOPMENT

The 2020 pandemics has had a significant impact on the fishermen in Pasir Mayang Village. The income of the fishermen has decreased and their fishing gear has been damaged, so they could not work. MBSS collaborated with the local government to assist the fishermen affected by distributing fishermen's equipment through Jaring MBSS untuk Nelayan Berdaya program. The program was carried out gradually from June 2020 and has distributed 414 fishing equipment to those fishermen.

In addition, in 2020, MBSS also carried out MBSS Peduli program which socialises shipping safety and public order in collaboration with the Regional Police of South Kalimantan to the communities in the Barito river area. This provides benefits not only for the surrounding community but also for the Company's operational activities, avoiding illegal retribution.

PILLAR 4 ENVIRONMENT

Mangroves play an important role in shoreline ecosystems. MBSS has Mangrove Planting program conducted together with its partner, Cotrans, and the local communities to plant mangrove trees in Janju – Tanah Merah beach area and Pasir Mayang. This program started since 2018 and in 2020 there were 1,000 mangroves planted. Since inception, there has been a total of 5,500 mangroves planted as part of the Company's effort in preserving the environment.



NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HAL. PAGE
I	Umum		General
1	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris. <i>In good and correct Bahasa Indonesia, it is recommended to present the report also in English.</i>		✓
2	Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas. <i>Annual report should be easy to read. All of figures, graphs, tables and diagrams should be put with clear titles.</i>		✓
3	Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi. <i>Annual reports should be made on the high quality of paper, A4 size, and can be reproduced again in the form of photocopy.</i>		✓
4	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. <i>Corporate identity should be stated clearly in the annual report.</i>	Nama perusahaan dan tahun laporan tahunan ditampilkan di: Company's name and year of annual report stated on: 1. Sampul muka; <i>Front cover</i> ; 2. Samping; <i>Side cover</i> ; 3. Sampul belakang; dan <i>Back cover</i> ; and 4. Setiap halaman. <i>Every page</i> .	✓
5	Laporan tahunan ditampilkan di website Perusahaan. <i>The annual report is presented in the Company's website.</i>		✓
II	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Summary of Important Financial Data	
1	Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Financial information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>The information includes:</i> 1. Penjualan/pendapatan usaha. <i>Revenues.</i> 2. Laba (rugi). <i>Profit (loss).</i> 3. Total laba (rugi) komprehensif. <i>Net profit (loss).</i> 4. Laba (rugi) per saham. <i>Earning per share.</i>	18-19
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Financial position in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>The information includes:</i> 1. Modal kerja bersih. <i>Net working capital.</i> 2. Jumlah investasi pada entitas lain. <i>Total investment in other entities.</i> 3. Jumlah aset. <i>Total assets.</i> 4. Jumlah liabilitas. <i>Total liabilities.</i> 5. Jumlah ekuitas. <i>Total equities.</i>	15-17
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Financial ratios in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities less than 3 (three) years.</i>	Informasi memuat rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan antara lain: <i>General information of financial ratios should consist of:</i> 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. <i>Return on Assets ratio (ROA).</i> 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. <i>Return on Equity ratio (ROE).</i> 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan. <i>Net income margin.</i> 4. Rasio lancar. <i>Current ratios.</i> 5. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. <i>Ratio of total liability to total equity.</i> 6. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. <i>Ratio of total liability to total assets.</i> 7. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan. <i>Others relevant financial ratios.</i>	20
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. <i>Information of stock price in the form of table and graph.</i>	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: <i>Information contains general and relevant financial ratios industrial companies include:</i> 1. Jumlah harga saham beredar. <i>Total price of outstanding shares.</i> 2. Kapitalisasi pasar. <i>Market capitalization.</i> 3. Harga saham tertinggi terendah dan penutupan. <i>Lowest and highest stock price.</i> 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). <i>Volume of traded shares for each quarter within the last two years (if any).</i>	21-22

5	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka <i>If the corporate actions such as stock split, reverse stock, dividend per share, bonus share, and decreasing nominal value of shares.</i>	Informasi harga saham wajib ditambahkan penjelasan: <i>Information of stock's price should be added with these following information:</i> 1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; <i>Date of corporate action;</i> 2. Rasio <i>stock split</i> , <i>reverse stock</i> , dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; <i>Ratio of stock split, reverse stock, dividend per share;</i>	69
		3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; <i>Total outstanding shares prior and post corporate actions;</i> 4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. <i>Stock's price information prior and post of corporate actions.</i>	
6	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (<i>suspension</i>) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara. <i>In the case of shares' trading is being suspended during the financial year, the annual report should include the reason of suspension's case.</i>		NA
7	Dalam hal penghentian sementara (sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah. <i>In the period of temporary suspension is still working until the annual report has been published, so the public company should explain the policy that is being taken to solve the suspension.</i>		NA
8	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <i>Information of outstanding bonds, sukuk and convertible bonds within the last 2 (two) financial years.</i>	Informasi memuat: <i>Information includes:</i> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>). 2. Total <i>outstanding bonds/sukuk/convertible bonds</i> . 3. Tingkat bunga/imbalan. <i>Interest rate and return</i> . 4. Tanggal jatuh tempo. <i>Maturity date</i> . 5. Peringkat obligasi/sukuk. <i>Bonds rating/sukuk rating</i> .	NA
III	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	Board of Commissioners and Directors' Report	
1	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' report.</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: <i>Contains the following items:</i> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan. <i>Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Company.</i> 2. Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi. <i>View on the prospects of the Company's business as established by the Board of Directors.</i> 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada). <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).</i>	27-30
2	Laporan Direksi. <i>Board of Directors' report.</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: <i>Contains the following items:</i> 1. Analisa atas kinerja Perusahaan mencakup antara lain kebijakanstrategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan. <i>The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the Company.</i> 2. Prospek usaha. <i>Business prospects.</i> 3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan. <i>Implementation of Good Corporate Governance by the Company.</i> 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada). <i>Changes in the composition of the Board of Directors (if any).</i>	29-37

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HAL. PAGE
IV	Profil Perseroan		Company Profile
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan dan/atau kantor cabang atau perwakilan. <i>Name and address of the company and/or subsidiary office or representative office.</i>	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. faksimili, email, dan website. <i>Includes among others: name and address, post code. phone number, fax, email, and website.</i>	39
2	Riwayat singkat Perusahaan. <i>Brief history of the Company.</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada). <i>Includes among others: date/year of establishment, name and change in the Company's name (if any).</i>	40
3	Bidang usaha. <i>Core business.</i>	Uraian mengenai antara lain: <i>The description of core business consists of the following items:</i> 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan <i>The running business filed which are based on the stated budget; and</i> 2. Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan. <i>Description of the products and services offered by the company.</i>	40
4	Struktur organisasi. <i>Organizational structure.</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan struktur satu tingkat di bawah Direksi. <i>In the form of chart, the structure should consist of name and position one tier below the position of President Director.</i>	42-43
5	Visi dan misi perusahaan. <i>Company's vision and mission.</i>	Mencakup: <i>Includes:</i> 1. Visi dan misi perusahaan; dan <i>Company's vision and mission; and</i> 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris. <i>Explanation that company's vision and mission are already approved by both Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	45
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. <i>Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information includes of these following items:</i> 1. Nama. <i>Name.</i> 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). <i>Position (including position in other institutions).</i> 3. Umur. <i>Age.</i> 4. Pendidikan. <i>Education.</i> 5. Pengalaman kerja. <i>Job experiences.</i> 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. <i>Date of appointment as member of Board of Commissioners.</i> 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. <i>Type of completed trainings to achieve higher competency.</i> 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham (jika ada). <i>Disclosure of the relation of Board of Commissioners with affiliates and shareholders (if any).</i>	44-49
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. <i>Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information includes of these following items:</i> 1. Nama. <i>Name.</i> 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). <i>Position (including position in other institutions).</i> 3. Umur. <i>Age.</i> 4. Pendidikan. <i>Education.</i> 5. Pengalaman kerja. <i>Job experiences.</i> 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. <i>Date of appointment as member of Board of Commissioners.</i> 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. <i>Type of completed trainings to achieve higher competency.</i> 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya serta Pemegang Saham (jika ada). <i>Disclosure of the relation of Board of Directors with affiliates and shareholders (if any).</i>	50-54
8	Mencantumkan Perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan. <i>Mentioning the changes in the structure of Board of Directors and Commissioners that occurred after financial year until the submitted period of report.</i>	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir dan sebelumnya. <i>Updated structure of Board of Commissioners and Directors.</i>	138 & 153

9	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). <i>Total number of employees in form of comparative period of two years and the description of competency development program such as: educational program, training program.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information should include:</i> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. <i>Total number of employees for each level in the organization.</i> 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. <i>Total number of employees in each level of education.</i>	55-56
		3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. <i>Employees' trainings that have been completed in the pursuant of equal opportunities to all employees.</i> 4. Biaya yang telah dikeluarkan. <i>Costs incurred.</i>	
10	Komposisi pemegang saham dan persentase. <i>Composition of shareholders and the percentage.</i>	Mencakup antara lain: <i>Includes:</i> 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. <i>Name of shareholders that has 5% or more of ownership.</i> 2. Nama Komisaris dan Direksi yang memiliki saham. <i>Name of Commissioners and Directors who own shares.</i> 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya. <i>Public shareholders with percentage of ownership less than 5%.</i>	62-64
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali emiten. <i>Information regarding main shareholders of the company.</i>	1. Baik langsung dan tidak langsung. <i>Direct or Indirect.</i> 2. Pemilik individu. <i>Individual owner.</i> 3. Penyajian dalam bentuk skema atau diagram. <i>The description should be in the form of scheme or diagram.</i>	58-59
12	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. <i>List of subsidiary entities or associates.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information consists of:</i> 1. Nama entitas anak/asosiasi. <i>Name of entities or associates.</i> 2. Persentase kepemilikan saham. <i>Percentage of stocks' ownership.</i> 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak atau entitas asosiasi. <i>Explanation of subsidiary business entities or associates.</i> 4. Keterangan status operasi entitas anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). <i>Explanation of operational status of subsidiary entities or associates either already operated or have not been operated yet.</i> 5. Alamat entitas anak. <i>Address of subsidiary entities.</i>	60-61
13	Kronologis pencatatan saham. <i>Chronology of stocks' listing.</i>	Mencakup antara lain: <i>Covers these following items:</i> 1. Kronologis pencatatan saham. <i>Chronology of stock's listing.</i> 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham. <i>Corporate actions that caused the changes in number of shares.</i> 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. <i>Changes in number of outstanding shares since beginning of listing untill the end of last period.</i> 4. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. <i>Name of stock exchange where the stocks have been listed.</i>	65
14	Kronologis pencatatan Efek lainnya. <i>Chronology of other Shares' listing.</i>	Mencakup antara lain: <i>Includes the following items:</i> 1. Kronologis pencatatan Efek lainnya. <i>Chronology of other listed Shares.</i> 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya. <i>Corporate actions that caused the changes in number of other shares.</i> 3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. <i>Changes in number of other shares from the beginning of listing untill the end of last period.</i> 4. Nama Bursa di mana Efek lainnya perusahaan dicatatkan Peringkat Efek. <i>Name of stock exchange where the other shares have been listed.</i>	NA

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HAL. PAGE
V	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	Management's Analysis and Discussion on Company Performance	
1	Tinjauan operasi per segmen bisnis. <i>Operational review per business segment.</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Includes these following matters:</i> 1. Produksi meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. <i>Production which covers the process, capacity and the progress.</i> 2. Penjualan/pendapatan usaha. <i>Sales/Revenues.</i> 3. Profitabilitas. <i>Profitability.</i> 4. Untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada). <i>Operational review for each business segments that stated in financial report (if any).</i>	78-83
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan. <i>Description of Company's financial performance.</i>	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: <i>Analysis of financial performance should cover the comparison between current year and the previous year in the form of table with explanation. The financial performance should consist of:</i> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; <i>Current assets, non-current assets and total assets;</i> 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; <i>Short term liabilities, long term liabilities and total liabilities; Ekuitas; Equity;</i> 3. Pendapatan beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; <i>Revenue and other revenues, total profit or loss;</i> 4. Arus kas. <i>Cash flow.</i>	84-91
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dengan menyajikan rasio yang relevan. <i>Discussion and analysis regarding the company's ability to pay its debts.</i>	Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. <i>Ability to pay both short term and long term debts.</i>	91
4	Bahasan dan analisis tentang tingkat kolektibilitas piutang dengan menyajikan rasio yang relevan. <i>Discussion and analysis of loan repayment ability and collectability of receivables.</i>	Tingkat kolektibilitas piutang. <i>Collectibility of receivables.</i>	92
5	Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). <i>Discussion of capital structure and capital structure policy.</i>	Penjelasan atas: <i>Description of:</i> 1. Struktur modal (<i>capital structure</i>). <i>Capital Structure.</i> 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). <i>Management policy regarding capital structure.</i>	92
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. <i>Discussion of material commitments for capital expenditure.</i>	Penjelasan tentang: <i>Description of:</i> 1. Tujuan dari ikatan tersebut. <i>The purpose of the commitments</i> 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. <i>Expected sources of funds to honor the commitment.</i> 3. Mata uang yang menjadi denominasi. <i>Currency used.</i> 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <i>Planned actions to hedge against foreign currency risks.</i> Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan. <i>Note: if the company has no commitments for capital expenditure, this should be stated.</i>	93
7	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. <i>Material Information and facts subsequent to the accountant's report date.</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. <i>Description of significant events after the date of the accountant's report, including the effects on the company's future performance and business risk.</i> Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. <i>Note: if there were no significant events subsequent to the date of the accountant's report, this should be stated.</i>	NA
8	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. <i>Description of business prospect.</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. <i>Description about company's business prospect should be related to the condition of industry and economy which can be enriched with supporting quantitative data from trustable source.</i>	93

9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun mendatang. Comparison between target and projection for the beginning of upcoming year.	Meliputi: <i>Includes:</i> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan <i>Comparison between target in early fiscal year and realization;</i> and 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang. <i>Target or projection of upcoming year.</i>	94
10	Uraian tentang aspek pemasaran. <i>Information on marketing aspects.</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. <i>Description of the marketing of the company's products and/or services, including marketing.</i>	95
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. <i>Description of the dividend policy, the total cash dividend per share and the total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) fiscal years.</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Includes:</i> 1. Jumlah dividen; <i>Total dividend;</i> 2. Jumlah dividen per saham; <i>Dividend per share;</i> 3. <i>Payout ratio</i> untuk masing-masing tahun. <i>Dividend pay out ratio.</i> Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. <i>Note: if there is no dividend distribution, it must be disclosed the reason.</i>	95
12	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). <i>Realization of the use of proceeds from the offer general (in case the Company is still required) submit a report on the realization of the use of funds).</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Covers these following items:</i> 1. Total perolehan dana; <i>Total admitted funds;</i> 2. Rencana penggunaan dana; <i>Plan for realization of the funds;</i> 3. Rincian penggunaan dana; <i>Detailed of funds used;</i> 4. Saldo dana; dan <i>Last saldo of funds; and</i> 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <i>Date of shareholders meeting for the agreement of changes in funds used (if any).</i>	96
13	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. <i>Information of material transaction which related with conflict of interest and/or transaction with affiliates.</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Consists of:</i> 1. Tanggal, nilai dan objek transaksi; <i>Date, value and objects of transaction;</i> 2. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; <i>Name of subject that participated in the transaction and the relationship with affiliates;</i> 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); <i>Type of relationship with affiliates (if any);</i> 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; <i>Description of fairness opinion of transaction;</i> 5. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <i>Compliance with relevant rules and regulations.</i> Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. <i>Note: If there is no information with regard to this, please be stated.</i>	96-97
14	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. <i>Description of changes in regulation that significantly impact to the company.</i>	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. <i>Description should consist of: changes in regulations that significantly influence to the company should be stated.</i> Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. <i>Note: If there is no regulations that significantly influence to the company, please be stated.</i>	97
15	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. <i>Description of changes in the accounting policy.</i>	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. <i>Description regarding to changes in accounting policies, reasons and impacts to financial report.</i>	97-98

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HAL. PAGE
VI	Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance	
1	Uraian Dewan Komisaris. <i>Information on the Board of Commissioners.</i>	Uraian memuat antara lain: <i>The information should contain:</i> 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. <i>Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners.</i> 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. <i>Procedure of determining the procedure, policy and number remuneration of the Board of Commissioners.</i> 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut. <i>The Disclosure of policy and implementation regarding frequency of meeting of the Board of Commissioners, including combined meeting with the Board of Directors and also the level of attendance.</i>	136-145
2	Uraian Direksi. <i>Information on the Board of Directors.</i>	Uraian memuat antara lain: <i>The information should include:</i> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. <i>Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.</i> 2. Pengungkapan prosedur dasar penetapan dan besarnya remunerasi serta hubungan antara remunerasi dan kinerja perusahaan. <i>Disclosure of procedure in determining the amount of remuneration and the relation between remuneration and performance of the company.</i>	146-151
		3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat tersebut. <i>Company's policy and its implementation regarding the frequency of the Board of Directors' meeting including the combined meetings with Board of Commissioners and also the level of attendance.</i> 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan. <i>The results from the previous GMS and the realization in the fiscal year and if there is unrealized results, the reasons should be mentioned.</i> 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada). <i>The disclosure of company's policy regarding assessment of the performance of the Board of Directors. (if any)</i>	
3	Komite Audit. <i>Audit Committee.</i>	Mencakup antara lain: <i>Includes among others:</i> 1. Nama. <i>Name.</i> 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. <i>Previous positions held, professional experiences and basic appointment.</i> 3. Riwayat Pendidikan. <i>History of education.</i> 4. Periode jabatan anggota Komite Audit. <i>Period of responsibility.</i> 5. Pengungkapan independensi Komite Audit. <i>Disclosure of company's policy regarding independency of committee.</i> 6. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. <i>The disclosure of company's policy and implementation regarding frequency of meeting and level of attendance of the committee.</i> 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam Komite Audit. <i>Brief description of committee's activities during the fiscal year.</i>	163-172

4	<p>Komite lainnya yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris seperti Komite Nominasi. <i>Other committees that company has in order to support the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Directors such as Nominated Committee.</i></p>	<p>Mencakup antara lain: <i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama. <i>Name.</i> 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. <i>Position's history, job experience history, basic regulation for appointing.</i> 3. Riwayat Pendidikan. <i>History of education.</i> 4. Periode jabatan anggota komite. <i>Period of responsibility.</i> 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite. <i>Disclosure of company's policy regarding independency of committee.</i> 6. Uraian tugas dan tanggung jawab. <i>Description of duties and responsibilities.</i> 7. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. <i>The disclosure of company's policy and implementation regarding frequency of meeting and level of attendance of the committee.</i> 8. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. <i>Brief description of committee's activities during the fiscal year.</i> 	172178-
5	<p>Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan <i>Duties and function of the Corporate Secretary</i></p>	<p>Mencakup antara lain: <i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama. <i>Name.</i> 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. <i>Position's history, job experience history, basic regulation for appointing.</i> 3. Riwayat pendidikan. <i>Education's history.</i> 4. Periode jabatan. <i>Period of responsibility.</i> 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. <i>Explanation of Duties of Corporate Secretary during the fiscal year.</i> 	179-181
6	<p>Uraian mengenai Unit Audit Internal. <i>Description of the Internal Audit Unit.</i></p>	<p>Mencakup antara lain: <i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama. <i>Name.</i> 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. <i>Position's history, job experience history, basic regulation for appointing.</i> 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal. <i>List of qualifications and certifications as internal audit.</i> 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal. <i>Structure and position as internal audit.</i> 5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan piagam unit audit internal. <i>Duties and responsibilities of internal audit which should be based on internal audit charter.</i> 	182-184
		<p>6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku. <i>Explanation of duties of internal audit during the fiscal year.</i></p>	
7	<p>Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal (internal control). <i>Description of Internal Control System.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan lainnya. <i>Implementation of financial and operational control, and compliance to regulations.</i> 2. Reviu atas efektivitas sistem pengendalian intern. <i>Review of the effectivity of internal control system.</i> 	190-191
8	<p>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. <i>Description of company's risk management.</i></p>	<p>Mencakup antara lain: <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan. <i>General overview of risk management system.</i> 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. <i>Type of risks and control tools.</i> 3. Reviu atas efektivitas sistem. <i>Review of system effectivity.</i> 	186-189
9	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. <i>Significant cases faced by the company, its subsidiaries, or incumbent members of the Board of Directors and/or Commissioners.</i></p>	<p>Mencakup antara lain: <i>Consists of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan. <i>Subject of cases/claims.</i> 2. Status penyelesaian perkara/gugatan. <i>Status of cases/claims.</i> 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan. <i>Effect on the company's condition.</i> <p>Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan <i>Note: if there are no significant cases, this should be stated</i></p>	192

10	Informasi tentang sanksi administratif. <i>Information about administrative sanction.</i>	Yang dikenakan kepada Emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir. <i>Administrative sanctions for listed company, Board of Commissioners and Directors which are determined by the regulator of capital market and other authorities.</i>	200
11	Bahasan mengenai kode etik. <i>Explanation of code of conduct.</i>	Memuat uraian antara lain: <i>Consists of these following items:</i> 1. Pokok-pokok kode etik. <i>List of code of conduct.</i> 2. Pokok-pokok budaya perusahaan. <i>Explanation of corporate culture.</i> 3. Bentuk sosialisasi. <i>Explanation of socialization activities.</i> 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi. <i>Statement that code of code of conduct is applied to all elements in the organization.</i>	193-197
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen. <i>Program of shares ownership offered to employees or management of the company.</i>	Mencakup antara lain: <i>Consists of:</i> 1. Jumlah; <i>Amount;</i> 2. Jangka waktu; <i>Length of period;</i> 3. Persyaratan karyawan/atau manajemen yang berhak; <i>Criteria/or Applicable managemant;</i> 4. Harga exercise (bila ada). <i>Exercise price (if any).</i>	NA
13	Pengungkapan mengenai whistle blowing system. <i>Disclosure about whistle blowing system.</i>	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistle blowing system</i> antara lain: <i>Description of the whistle blowing mechanism, including:</i> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; <i>Submission of violations reports;</i> 2. Perlindungan bagi whistle blower; <i>Protection of the whistle blower;</i> 3. Penanganan pengaduan; <i>Handling of reports;</i> 4. Pihak yang mengelola pengaduan; <i>Party that handles the reports;</i> 5. Hasil dari penanganan pengaduan. <i>Result from report's handling.</i>	198-199
14	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. <i>Description of corporate social responsibility related to the environment.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Kebijakan; <i>Policies</i> 2. Kegiatan yang dilakukan; dan <i>Activities; and</i> 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. <i>Financial impact of activities related to social development and community, such as the use of local labor, empowering communities around the Company, repairing facilities and social infrastructure, other forms of donations, etc.</i>	201-202
15	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. <i>Description of corporate social responsibility related to employment, occupational safety and health.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Kebijakan; <i>Policies;</i> 2. Kegiatan yang dilakukan; dan <i>Activities; and</i> 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain.	202-203
		<i>Financial impact of the activities in relation to employment, occupational safety and health practices, such as gender equality and work opportunity equality, work safety and facilities, employee turnover, work-related accident rate, training, etc.</i>	

16	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat. <i>Description of corporate social responsibility related to social and community development.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Kebijakan; <i>Policies;</i> 2. Kegiatan yang dilakukan; dan <i>Activities; and</i> 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. <i>Financial impact of the activities related to social and community development, such as the hiring of local people, empowerment of surrounding communities, improvement of social facilities and infrastructure, the form of other contributions, etc.</i>	204
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, produk atau jasa. <i>Description of corporate social responsibility related to the consumers or products or services.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Kebijakan; <i>Policies;</i> 2. Kegiatan yang dilakukan; dan <i>Activities; and</i> 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. <i>Financial impact of the activities related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, number of consumer complaints and how they are handled, etc.</i>	6-10
NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HAL. PAGE
VII	Informasi Keuangan	Financial Information	
1	Surat pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. <i>Statement of the Board of Directors regarding its responsibility for the Financial Report.</i>	Kesesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. <i>In compliance with Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.11 regarding the Board of Directors' Responsibility for the Financial Report.</i>	✓
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan. <i>Independent auditor's opinion on the financial report.</i>		✓
3	Deskripsi auditor independen di opini. <i>Description of independent auditor's opinion.</i>	Deskripsi memuat tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Nama dan tanda tangan; <i>Name and signature;</i> 2. Tanggal laporan audit; <i>Audit report date;</i> 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik. <i>License number of the public accountant firm.</i>	✓
4	Laporan keuangan yang lengkap. <i>Full financial statement.</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: <i>Consist of elements in financial report:</i> 1. Laporan posisi keuangan (neraca); <i>Position of balance sheet;</i> 2. Laporan laba rugi komprehensif; <i>Comprehensive income statement;</i> 3. Laporan perubahan ekuitas; <i>Changes in equity report;</i> 4. Laporan arus kas; <i>Cash flow report;</i> 5. Catatan atas laporan keuangan; <i>Notes of financial report;</i> 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). <i>Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant).</i>	✓
5	Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. <i>Disclosure in notes to the financial statement when the company applies an accounting policy retrospectively or restates an account in the financial statement or reclassifies an account in the financial statement.</i>	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK. <i>State whether or not there is disclosure according to SFAS.</i>	✓

6	<p>Perbandingan tingkat profitabilitas. <i>Comparison of profitability ratio.</i></p>	<p>Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. <i>Comparison of profit (loss) in the current and previous years.</i></p>	✓
7	<p>Laporan arus kas. <i>Cash flow report.</i></p>	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut: <i>Should fulfill the following provisions:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; <i>Classification of activities into three categories: operating, investing and financing;</i> 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; <i>Use of the direct method to report cash flow from operating activities;</i> 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; <i>Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities;</i> 4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas laporan keuangan. <i>Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial report.</i> 	✓
8	<p>Ikhtisar kebijakan akuntansi. <i>Summary of accounting policy.</i></p>	<p>Meliputi sekurang-kurangnya: <i>At least including with:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; <i>Statement of compliance with SFAS;</i> 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; <i>Basis of measurement and presentation of the financial statement;</i> 3. Pengakuan pendapatan dan beban; <i>Recognition of income and expense;</i> 4. Aset tetap; <i>Fixed assets;</i> 5. Instrumen keuangan. <i>Financial instruments.</i> 	✓





LAPORAN KEUANGAN

Financial Report.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DAN INFORMASI TAMBAHAN/
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2020 and 2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
I. Laporan Posisi Keuangan Tersendiri - Entitas Induk	97	I. Statements of Financial Position – Parent Entity Only
II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain tersendiri - Entitas Induk	99	II. Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income – Parent Entity Only
III. Laporan Perubahan Ekuitas – Entitas Induk	100	III. Statements of Changes in Equity – Parent Entity
IV. Laporan Arus Kas Tersendiri – Entitas Induk	101	IV. Statements of Cash Flows – Parent Entity Only
V. Catatan Investasi Entitas Induk dalam Entitas Anak	102	V. Note on Parent Entity's Investments in Subsidiaries

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned, on behalf of the Board of Directors:*

Nama/ <i>Name</i>	:	Carla Susana Iria Germino
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	:	Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950
Alamat domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>	:	Jl. Galuh I No.31 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110
Nomor telepon/ <i>Phone Number</i>	:	+62 21 57944766
Jabatan/ <i>Position</i>	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>
Nama/ <i>Name</i>	:	Burhan Sutanto
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	:	Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950
Alamat domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>	:	Taman Palem Lestari Blok. E6/11 Rt.007 Rw.015 Cengkareng Barat, Jakarta Barat 11730
Nomor telepon/ <i>Phone Number</i>	:	+62 21 57944766
Jabatan/ <i>Position</i>	:	Direktur/ <i>Director</i>

Menyatakan bahwa/ *state that:*

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;</i></p> |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> | <p>2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been completely and correctly disclosed;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information and facts;</i></p> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2021/ March 31, 2021

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES



3,000
METERAI
KEMPEK
A1162AJX102687967

Carla Susana Iria Germino
Direktur Utama/
President Director

Burhan Sutanto
Direktur/
Director

Laporan Auditor Independen

No. 00100/2.1265/AU.1/05/0565-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00100/2.1265/AU.1/05/0565-1/1/III/2021

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Imelda & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas investasi pada entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lain yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

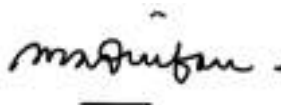
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (parent entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and note on investment in subsidiaries for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

IMELDA & REKAN



Muhammad Irfan

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0565

31 Maret 2021/ *March 31, 2021*

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	35.190.214	5	40.245.311	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.728.721	27	2.012.919	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 1.528.129 pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: USD 1.126.286)	8.364.242		10.375.019	Third parties - net of allowance for credit losses of USD 1,528,129 at December 31, 2020 (December 31, 2019: USD 1,126,286)
Aset kontrak	550.226		-	Contract assets
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 236.075 pada Desember 31, 2020 (Desember 31, 2019: USD 286.561)	59.148	7,27	58.013	Other accounts receivable - net allowance for credit losses USD 236,075 at December 31, 2020 (December 31, 2019: USD 286,561)
Persediaan	2.623.172	8	2.470.486	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.085.285		1.159.172	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka lainnya	1.244.891		1.669.011	Advances and other prepaid expenses
	<u>52.845.899</u>		<u>57.989.931</u>	
Asset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	932.718	9	-	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar	<u>53.778.617</u>		<u>57.989.931</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	-		1.047.608	Advance for purchase of property, vessels and equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 186.285.608 pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: USD 184.851.647) dan akumulasi penurunan nilai sebesar USD 6.521.906 pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: USD 2.092.746)	140.716.928	9	159.045.406	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 186,285,608 as of December 31, 2020 (December 31, 2019: USD 184,851,647) and less accumulated impairment loss of USD 6,521,906 as of December 31, 2020 (December 31, 2019: USD 2,092,746)
Aset tidak lancar lainnya	363.515		52.485	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>141.080.443</u>		<u>160.145.499</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>194.859.060</u>		<u>218.135.430</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ Desember 31, 2020 USD	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 31, 2019 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	7.500.000	10	-	Bank loan
Utang usaha		11		Trade accounts payable
Pihak berelasi	305.098	27	49.772	Related party
Pihak ketiga	7.307.427		4.795.104	Third parties
Utang lain-lain		12		Other accounts payable
Pihak berelasi	-	27	2.315	Related parties
Pihak ketiga	2.742		83.515	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.957.538	13	1.840.231	Accrued expenses
Utang pajak	346.914	14	417.810	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang kepada pihak berelasi	-	15,27	305.127	Loan to a related party
Utang bank jangka panjang	8.084.466	16	8.128.303	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>25.504.185</u>		<u>15.622.177</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Utang kepada pihak berelasi	-	15,27	9.813.296	Loan to a related party
Utang bank jangka panjang	9.441.272	16	17.441.272	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	3.108.338	26	3.377.866	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>12.549.610</u>		<u>30.632.434</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>38.053.795</u>		<u>46.254.611</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100 (full amount)
Rp 100 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.750.026.639 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	26.684.752	17	26.684.752	Subscribed and paid-up - 1,750,026,639 shares at December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	33.628.706	18	33.628.706	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(3.700.361)	19	(3.815.530)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249.032		249.032	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	87.977.903		103.183.658	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	144.840.032		159.930.618	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	11.965.233	20	11.950.201	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>156.805.265</u>		<u>171.880.819</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>194.859.060</u></u>		<u><u>218.135.430</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	2020 USD	Catatan/ Notes	2019 USD	
PENDAPATAN	54.862.833	21,27	77.840.848	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	<u>(50.981.440)</u>	22	<u>(59.391.562)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>3.881.393</u>		<u>18.449.286</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(10.541.192)	23	(11.467.954)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(12.930)		(143.254)	Selling expenses
Pendapatan bunga	693.441		947.999	Interest income
Beban keuangan	(2.298.424)		(4.795.867)	Finance costs
Beban pajak final	(683.183)	24	(957.334)	Final tax expense
Kerugian penurunan nilai aset - bersih	(5.991.508)	9	(2.092.746)	Loss from impairment of assets - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(23.551)</u>		<u>1.868.038</u>	Other gains and losses - net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK	(14.975.954)		1.808.168	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>		<u>-</u>	INCOME TAX EXPENSE
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(14.975.954)</u>		<u>1.808.168</u>	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	131.221	26	(123.417)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(14.292)</u>		<u>8.712</u>	Exchange differences from translation of financial statements
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	<u>116.929</u>		<u>(114.705)</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>(14.859.025)</u>		<u>1.693.463</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(14.989.226)		1.587.547	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>13.272</u>		<u>220.621</u>	Non-controlling interests
(Rugi) laba bersih tahun berjalan	<u>(14.975.954)</u>		<u>1.808.168</u>	(Loss) profit for the year
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(14.874.057)		1.471.896	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>15.032</u>		<u>221.567</u>	Non-controlling interests
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(14.859.025)</u>		<u>1.693.463</u>	Total comprehensive (loss) income for the year
(Rugi) laba per saham dasar	<u>(0,0086)</u>	25	<u>0,0009</u>	Total basic (losses) earnings per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity											
	Modal disetor/ Paid-up capital stock USD	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation USD	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Exchange difference from translation of financial statements of subsidiaries USD	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value of equity transactions with non-controlling interests USD	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company USD	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests USD	Jumlah ekuitas/ Total equity USD		
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD					
Saldo per 1 Januari 2019	26.684.752	33.628.706	405.916	(12.492)	(4.093.303)	249.032	101.596.111	158.458.722	12.928.634	171.387.356	Balance as of January 1, 2019	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.587.547	1.587.547	220.621	1.808.168	Profit for the year	
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	-	-	(124.277)	8.626	-	-	-	(115.651)	946	(114.705)	Other comprehensive income (loss)	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	(124.277)	8.626	-	-	1.587.547	1.471.896	221.567	1.693.463	Total comprehensive income (loss)	
Dividen dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.200.000)	(1.200.000)	Dividend from subsidiary	
Saldo per 31 Desember 2019	26.684.752	33.628.706	281.639	(3.866)	(4.093.303)	249.032	103.183.658	159.930.618	11.950.201	171.880.819	Balance as of December 31, 2019	
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	-	-	-	-	(216.529)	(216.529)	-	(216.529)	Effect of the adoption of PSAK 71	
Saldo per 1 Januari 2020	26.684.752	33.628.706	281.639	(3.866)	(4.093.303)	249.032	102.967.129	159.714.089	11.950.201	171.664.290	Balance as of January 1, 2020	
(Rugi) laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(14.989.226)	(14.989.226)	13.272	(14.975.954)	(Loss) profit for the year	
(Kerugian) penghasilan komprehensif lain	-	-	129.318	(14.149)	-	-	-	115.169	1.760	116.929	Other comprehensive (loss) income	
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif	-	-	129.318	(14.149)	-	-	(14.989.226)	(14.874.057)	15.032	(14.859.025)	Total comprehensive (loss) income	
Saldo per 31 Desember 2020	26.684.752	33.628.706	410.957	(18.015)	(4.093.303)	249.032	87.977.903	144.840.032	11.965.233	156.805.265	Balance as of December 31, 2020	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	<u>2020</u> USD	<u>2019</u> USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pelanggan	54.205.739	82.043.099	Customer
Lain-lain	503.745	2.221.764	Others
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(22.201.394)	(41.207.697)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(14.128.959)	(14.380.934)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	<u>(589.773)</u>	<u>(371.655)</u>	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	17.789.358	28.304.577	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(683.183)</u>	<u>(957.334)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>17.106.175</u>	<u>27.347.243</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	4.047.029	6.240.105	Proceeds from sale of property, vessels and equipment
Penerimaan bunga	693.441	947.999	Interest received
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(334.883)	-	Increase in other non-current asset
Perolehan aset tetap	<u>(13.988.175)</u>	<u>(8.358.441)</u>	Acquisition of property, vessels and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset	<u>-</u>	<u>(1.047.608)</u>	Payment in advance for purchase property, vessels and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(9.582.588)</u>	<u>(2.217.945)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	7.500.000	15.000.000	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang kepada:			Payment of loan to:
Pihak berelasi	(10.000.000)	(31.700.000)	Related party
Bank	(8.000.000)	(3.000.000)	Bank
Pembayaran beban keuangan	(2.078.684)	(3.884.447)	Financial charges paid
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	(1.200.000)	Payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran biaya transaksi	<u>-</u>	<u>(112.632)</u>	Payment of transaction cost
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(12.578.684)</u>	<u>(24.897.079)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(5.055.097)</u>	<u>232.219</u>	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>40.245.311</u>	<u>40.013.092</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>35.190.214</u>	<u>40.245.311</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, S.H., No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 24 tanggal 20 April 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan manajemen Perusahaan. Akta perubahan data perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-0083308.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan, angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus, menjalankan kegiatan dibidang reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung, menjalankan kegiatan dibidang perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, menjalankan kegiatan dibidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi air. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 186 pada tahun 2020 (2019: 217).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, S.H., dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 24 dated April 20, 2020 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, regarding changes in the Company's management composition. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-0083308.AH.01.11 Tahun 2020 dated May 18, 2020.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12th floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing transportation, domestic sea transportation for specific items, repairation of ships, boats and floating construction, large trade of fee and contracts, rental and leasing activities without right option of the transportation. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the Group) have permanent employees of 186 in 2020 (2019: 217).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. The Company's management as of December 31, 2020 and 2019 consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	: Azis Armand	Azis Armand	: President Commissioner
Komisaris	: Nurcahya Basuki Andrew Murray Clarke	Nurcahya Basuki Andrew Murray Clarke	: Commissioners
Komisaris Independen	: Harry Wiguna Agoes Rianto Silaban	Harry Wiguna Agoes Rianto Silaban	: Independent Commissioners
Direksi			Directors
Direktur Utama	: Carla Susana Iria Germino	Carla Susana Iria Germino	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Burhan Sutanto	Lucas Djunaidi	: Vice President Director
Direktur	: Surya Ariwibowo Adhitya Nugroho	Burhan Sutanto Surya Ariwibowo Adhitya Nugroho	: Directors
Kepala Internal Audit	: Andi Yoshendy Djoko S	Andi Yoshendy Djoko S	: Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	: Ratih Safitri	Ratih Safitri	: Corporate Secretary
Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan			Audit, Risk and Compliance Committee
Ketua	: Harry Wiguna	Harry Wiguna	: Chairman
Anggota	: Andrew Murray Clarke Dian Paramita Lista Kusnadi Dyah Paramita	Rajiv Khrisna Dian Paramita Andrew Murray Clarke	: Members

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

Details of the the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
						USD	USD
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2008	70,00%	70,00%	20.238.515	20.261.525
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	60,00%	60,00%	13.788.851	13.719.507
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	50,00%	50,00%	2.099.695	2.099.695
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ Singapore	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	100,00%	100,00%	52.386	52.386
PT Transship Teknik Solusi (TTS)	Jakarta	Jasa Konsultasi/ Provision of consultancy services	2017	99,00%	99,00%	390.235	385.006

c. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk.

Pada 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.750.026.639 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

• **PSAK 71 Instrumen Keuangan**

PSAK 71 memberikan persyaratan baru untuk:

- 1) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan;
- 2) Penurunan nilai aset keuangan; dan
- 3) Akuntansi lindung nilai umum.

Rincian persyaratan baru tersebut dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Grup tidak menyajikan kembali informasi komparatif, yang tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 55 Instrumen Keuangan ("PSAK 55"). Efek yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui langsung dalam saldo laba.

c. Public Offering of Shares of the Group

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges (IDX) and on the same date, the Company became one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk.

As of December 31, 2020, all of the Company's 1,750,026,639 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

• **PSAK 71 Financial Instrument**

PSAK 71 introduced new requirements for:

- 1) The classification and measurement of financial assets and financial liabilities;
- 2) Impairment of financial assets; and
- 3) General hedge accounting.

Details of these new requirements as well as their impact on the consolidated financial statements are described below.

The Group has not restated the comparative information, which continues to be reported under PSAK 55 Financial Instruments ("PSAK 55"). Effects arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings.

Kebijakan akuntansi yang signifikan untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 71 diungkapkan dalam Catatan 3b.

(a) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Tanggal penerapan awal (yaitu, tanggal ketika Grup telah menilai aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan PSAK 71) adalah 1 Januari 2020. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan persyaratan PSAK 71 untuk instrumen yang belum dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2020 dan tidak menerapkan persyaratan pada instrumen yang telah dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2020.

Seluruh aset keuangan yang diakui dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya menggunakan dasar biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Khususnya:

- instrumen utang yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual, dan arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- instrumen utang yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan mengumpulkan arus kas kontraktual dan juga untuk menjual instrumen utang, dan yang memiliki arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI");
- investasi utang lainnya dan investasi ekuitas yang diukur selanjutnya pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

The significant accounting policies for financial instruments under PSAK 71 are as disclosed in Note 3b.

(a) Classification and measurement of financial assets

The date of initial application (i.e. the date on which the Group has assessed its existing financial assets and financial liabilities in terms of the requirements of PSAK 71) is January 1, 2020. Accordingly, the Group has applied the requirements of PSAK 71 to instruments that have not been derecognized as at January 1, 2020 and has not applied the requirements to instruments that have already been derecognized as at January 1, 2020.

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be measured subsequently at amortized cost or fair value on the basis of the entity's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Specifically:

- debt instruments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding, are measured subsequently at amortized cost;
- debt instruments that are held within a business model whose objective is both to collect the contractual cash flows and to sell the debt instruments, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding, are measured subsequently at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI");
- all other debt investments and equity investments are measured subsequently at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Terlepas dari hal-hal di atas, Grup dapat melakukan pemilihan yang tidak terbatalkan dari salah satu pilihan berikut saat pengakuan awal aset keuangan:

- Grup dapat melakukan pemilihan yang tidak terbatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya atas nilai wajar sebuah investasi ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan juga bukan merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi kombinasi bisnis dalam penghasilan komprehensif lain; dan
- Grup dapat melakukan penetapan yang tidak terbatalkan untuk investasi utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL jika hal tersebut menghilangkan atau mengurangi inkonsistensi akuntansi secara signifikan.

Pada tahun berjalan, Grup belum menetapkan investasi utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL.

Ketika investasi utang yang diukur pada FVTOCI dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Ketika investasi ekuitas yang diukur pada FVTOCI dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lainnya selanjutnya dialihkan ke saldo laba.

Instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI dapat mengalami penurunan nilai. Lihat poin (b) di bawah ini.

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment that is neither held for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination in other comprehensive income; and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

In the current year, the Group has not designated any debt investments that meet the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL.

When a debt investment measured at FVTOCI is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment. When an equity investment designated as measured at FVTOCI is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is subsequently transferred to retained earnings.

Debt instruments that are measured subsequently at amortized cost or at FVTOCI are subject to impairment. See (b) below.

Direksi Perusahaan menelaah dan menilai aset keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan fakta dan keadaan yang ada pada tanggal tersebut dan menyimpulkan bahwa penerapan awal PSAK 71 memiliki dampak terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup sebagai berikut:

- aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 55 tetap diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71 karena dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

(b) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian yang berbeda dengan model kerugian kredit pada saat terjadinya berdasarkan PSAK 55. Model kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk menunjukkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal aset keuangan. Tidak lagi disyaratkan terjadinya peristiwa kredit sebelum pengakuan kerugian kredit.

Secara khusus, PSAK 71 mensyaratkan Perusahaan untuk mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian atas:

- 1) investasi utang yang setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI
- 2) piutang sewa;
- 3) piutang usaha dan aset kontrak; dan
- 4) komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan di mana persyaratan penurunan nilai PSAK 71 berlaku.

The directors of the Company reviewed and assessed the Group's existing financial assets as of January 1, 2020 based on the facts and circumstances that existed at that date and concluded that the initial application of PSAK 71 has had the following impact on the Group's financial assets as regards their classification and measurement:

- financial assets classified as held-to-maturity and loans and receivables under PSAK 55 that were measured at amortized cost continue to be measured at amortized cost under PSAK 71 as they are held within a business model to collect contractual cash flows and these cash flows consist solely of payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

(b) Impairment of financial assets

PSAK 71 requires an expected credit loss model as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires the Group to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the financial assets. It is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

Specifically, PSAK 71 requires the Group to recognize a loss allowance for expected credit losses on:

- 1) debt investments subsequently measured at amortized cost or at FVTOCI;
- 2) lease receivables;
- 3) trade accounts receivable and contract assets; and
- 4) loan commitments and financial guarantee contracts to which the impairment requirements of PSAK 71 apply.

Secara khusus, PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL") sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, atau jika instrumen keuangan tersebut merupakan pembelian atau berasal dari aset keuangan yang nilai kreditnya telah mengalami penurunan nilai. Namun, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal (kecuali untuk pembelian atau berasal dari aset keuangan yang nilai kreditnya telah mengalami penurunan nilai), Grup diharuskan untuk mengukur cadangan kerugian dari instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL sepanjang 12 bulan. PSAK 71 juga mengharuskan pendekatan sederhana untuk pengukuran cadangan kerugian sejumlah ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha, aset kontrak, dan piutang sewa pada kondisi tertentu.

Karena Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali saldo komparatif, untuk menilai apakah terdapat kenaikan yang signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan yang diakui pada tanggal penerapan awal PSAK 71 (misal 1 Januari 2020), Direksi telah membandingkan risiko kredit dari masing-masing instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal risiko kredit pada tanggal 1 Januari 2020.

In particular, PSAK 71 requires the Group to measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses ("ECL") if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, or if the financial instrument is a purchased or originated credit-impaired financial asset. However, if the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition (except for a purchased or originated credit-impaired financial asset), the Group is required to measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. PSAK 71 also requires a simplified approach for measuring the loss allowance at an amount equal to lifetime ECL for trade accounts receivable, contract assets and lease receivables in certain circumstances.

Because the Group has elected not to restate comparatives, for the purpose of assessing whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of financial instruments that remain recognized on the date of initial application of PSAK 71 (i.e. January 1, 2020), the directors have compared the credit risk of the respective financial instruments on the date of their initial recognition to their credit risk as at January 1, 2020.

Hasil dari penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

The result of the assessment is as follows:

Pos yang terdampak provisi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71	Catatan/ Note	Atribut risiko kredit per 1 Januari 2020/ Credit risk attributes as of January 1, 2020	Akumulasi cadangan kerugian pada tanggal 1 Januari 2020/ Cumulative loss allowance on January 1, 2020	Items subject to impairment provision of PSAK 71
			USD	
Piutang lain-lain	7	Pos-pos tersebut dinilai memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan berdasarkan masing-masing peringkat kredit eksternal atau internal. Oleh karena itu, Grup berasumsi bahwa risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal sebagaimana diizinkan oleh PSAK 71 dan pengakuan ECL 12 bulan dianggap direksi tidak material/ <i>These items are assessed to have low credit risk at the reporting date based on their respective external or internal credit ratings. As such, the Group assumes that the credit risk on these financial instruments has not increased significantly since initial recognition as permitted by PSAK 71 and recognizes 12-months ECL which the directors considered to be immaterial.</i>	286.561	Other accounts receivable
Deposito berjangka	5		-	Time deposits
Piutang usaha	6	Grup menerapkan pendekatan sederhana dan mengakui ECL sepanjang umur untuk aset ini/ <i>The Group applies the simplified approach and recognizes lifetime ECL for these assets.</i>	1.342.815	Trade accounts receivable
Aset kontrak			-	Contract assets
Kas di bank	5	Semua saldo bank dinilai memiliki risiko kredit rendah pada setiap tanggal pelaporan karena disimpan pada lembaga perbankan internasional terkemuka/ <i>All bank balances are assessed to have low credit risk at each reporting date as they are held with reputable international banking institutions.</i>	-	Cash in banks

(c) Klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan

Perubahan signifikan PSAK 71 dalam hal klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan berkaitan dengan perlakuan akuntansi atas perubahan nilai wajar suatu liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit penerbit.

(c) Classification and measurement of financial liabilities

A significant change introduced by PSAK 71 in the classification and measurement of financial liabilities relates to the accounting for changes in the fair value of a financial liability designated as at FVTPL attributable to changes in the credit risk of the issuer.

Secara spesifik, PSAK 71 mensyaratkan perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang dapat diaatribusikan pada perubahan dari risiko kredit liabilitas untuk disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari dampak perubahan tersebut dapat menyebabkan atau memperbesar inkonsistensi perlakuan akuntansi dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi, namun dialihkan ke saldo laba ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Sebelumnya, berdasarkan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL disajikan pada laba rugi.

Penerapan PSAK 71 tidak berdampak pada klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan Grup.

(d) Akuntansi lindung nilai

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru tetap mempertahankan tiga jenis akuntansi lindung nilai. Namun, tipe transaksi yang memenuhi syarat akuntansi lindung nilai kini menjadi lebih fleksibel, khususnya memperluas tipe instrumen yang memenuhi syarat instrumen lindung nilai dan tipe komponen risiko dari aset nonkeuangan yang diperbolehkan untuk akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomik'. Penilaian retrospektif atas efektivitas lindung nilai juga tidak lagi diperlukan. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas mengenai kegiatan manajemen risiko Grup juga diperkenalkan.

Specifically, PSAK 71 requires that the changes in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability be presented in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss, but are instead transferred to retained earnings when the financial liability is derecognized. Previously, under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as at FVTPL was presented in profit or loss.

The application of PSAK 71 has had no impact on the classification and measurement of the Group's financial liabilities.

(d) Hedge accounting

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting. However, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhanced disclosure requirements about the Group's risk management activities have also been introduced.

Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71 mengenai akuntansi lindung nilai, Grup telah menerapkan ketentuan akuntansi lindung nilai PSAK 71 secara prospektif sejak penerapan awal pada tanggal 1 Januari 2020. Hubungan lindung nilai kualifikasian pada tanggal 1 Januari 2020 juga memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 71 sehingga dianggap sebagai hubungan lindung nilai yang berkelanjutan. Tidak diperlukan penyeimbangan ulang atas hubungan lindung nilai tersebut pada tanggal 1 Januari 2020. Karena persyaratan kritis dari instrumen lindung nilai cocok dengan item lindung nilai terkait, seluruh hubungan lindung nilai tetap efektif berdasarkan persyaratan penilaian efektifitas di PSAK 71. Grup juga tidak menetapkan hubungan lindung nilai berdasarkan PSAK 71 yang tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai kualifikasian berdasarkan PSAK 55.

PSAK 71 mensyaratkan keuntungan dan kerugian lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat awal dari item lindung nilai nonkeuangan (dasar penyesuaian). Selain itu, pengalihan dari cadangan lindung nilai ke nilai tercatat awal dari item lindung nilai bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi berdasarkan PSAK 1 *Penyajian Laporan Keuangan*, sehingga tidak berdampak terhadap penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian lindung nilai yang dikenakan dasar penyesuaian dikategorikan sebagai jumlah yang selanjutnya tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Hal ini konsisten dengan praktik Grup sebelum penerapan PSAK 71.

Penerapan ketentuan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 71 tidak memiliki dampak lain terhadap hasil dan posisi keuangan Grup pada tahun berjalan dan/atau tahun sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang signifikan untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 71 diungkapkan dalam Catatan 3b.

In accordance with PSAK 71's transition provisions for hedge accounting, the Group has applied the PSAK 71 hedge accounting requirements prospectively from the date of initial application on January 1, 2020. The Group's qualifying hedging relationships in place as at January 1, 2020 also qualify for hedge accounting in accordance with PSAK 71 and were therefore regarded as continuing hedging relationships. No rebalancing of any of the hedging relationships was necessary on January 1, 2020. As the critical terms of the hedging instruments match those of their corresponding hedged items, all hedging relationships continue to be effective under PSAK 71's effectiveness assessment requirements. The Group has also not designated any hedging relationships under PSAK 71 that would not have met the qualifying hedge accounting criteria under PSAK 55.

PSAK 71 requires hedging gains and losses to be recognized as an adjustment to the initial carrying amount of non-financial hedged items (basis adjustment). In addition, transfers from the hedging reserve to the initial carrying amount of the hedged item are not reclassification adjustments under PSAK 1 *Presentation of Financial Statements* and hence they do not affect other comprehensive income. Hedging gains and losses subject to basis adjustments are categorized as amounts that will not be subsequently reclassified to profit or loss in other comprehensive income. This is consistent with the Group's practice prior to the adoption of PSAK 71.

The application of the PSAK 71 hedge accounting requirements has had no other impact on the results and financial position of the Group for the current and/or prior years.

The significant accounting policies for financial instruments under PSAK 71 are as disclosed in Note 3b.

Penerapan persyaratan penurunan nilai PSAK 71 telah mengakibatkan tambahan pengakuan cadangan kerugian.

• **PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menggantikan PSAK 34 *Kontrak Konstruksi* ("PSAK 34"), PSAK 23 *Pendapatan* ("PSAK 23") dan Interpretasi terkait. PSAK 72 memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan. Pedoman yang menentukan telah ditambahkan dalam PSAK 72 sehubungan dengan skenario tertentu. Rincian persyaratan baru ini dan dampaknya terhadap laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Grup telah menerapkan PSAK 72 menggunakan metode retrospektif modifikasian dengan efek kumulatif dari penerapan pertama kali standar ini diakui pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020) sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 34, PSAK 23 dan ISAK terkait. Grup telah memilih untuk menerapkan standar ini secara retrospektif hanya untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal penerapan pertama kali.

PSAK 72 menggunakan istilah 'aset kontrak' dan 'liabilitas kontrak' untuk menjelaskan yang sebelumnya dikenal sebagai 'pendapatan diakui di muka' dan 'pendapatan ditangguhkan', tetapi standar tidak melarang entitas untuk menggunakan deskripsi alternatif dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup telah menerapkan istilah yang digunakan dalam PSAK 72 untuk mendeskripsikan saldo-saldo tersebut.

Pendapatan kontrak Grup dari time chartering diatur oleh PSAK 73 *Sewa*. Dengan menerapkan PSAK 72, Grup telah mengalokasikan sewa kapal tunda dan tongkang (elemen sewa) dan penyediaan awak kapal dan pemeliharaan (elemen non sewa) berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diamati) atau pada perkiraan biaya, ditambah margin. Hal ini mengakibatkan alokasi jumlah ke pendapatan jasa, tetapi baik elemen sewa maupun non sewa memiliki waktu dan pola yang sama sehingga tidak ada pengaruh terhadap total pendapatan yang diakui berdasarkan perjanjian sewa waktu. Untuk periode tahun 2020, jumlah yang diatribusikan ke elemen non-sewa dianggap tidak signifikan.

The application of PSAK 71 impairment requirements has resulted in additional loss allowance to be recognized.

• **PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers**

PSAK 72 supersedes PSAK 34 *Construction Contracts* ("PSAK 34"), PSAK 23 *Revenue* ("PSAK 23") and the related Interpretations. PSAK 72 introduces a 5-step approach to revenue recognition. Far more prescriptive guidance has been added in PSAK 72 to deal with specific scenarios. Details of these new requirements as well as their impact on the financial statements are described below.

The Group has applied PSAK 72 using the modified retrospective method with the cumulative effect of initially applying this standard recognized at the date of initial application (January 1, 2020) as an adjustment to the opening balance of retained earnings. Therefore, the comparative information was not restated and continues to be reported under PSAK 34, PSAK 23 and the related Interpretations. The Group has elected to apply this standard retrospectively only to contracts that are not completed contracts at the date of initial application.

PSAK 72 uses the terms 'contract asset' and 'contract liability' to describe what might more commonly be known as 'accrued revenue' and 'deferred revenue', however the standard does not prohibit an entity from using alternative descriptions in the consolidated statement of financial position. The Group has adopted the terminology used in PSAK 72 to describe such balances.

The Group's contract revenue from time chartering is governed by PSAK 73 *Leases*. Upon adoption of PSAK 72, the Group has allocated the rental of the tugboat and barges (lease element) and provision of crew and maintenance (non-lease elements) based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. This resulted in the allocation of amounts to service revenue, but both the lease and non-lease elements will have the same timing and pattern and thus there was no impact on the total revenue recognized under the time charter arrangement. For the period 2020, the amount attributed to the non-lease elements is not deemed significant.

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi). Penerapan PSAK 72 mempengaruhi pengakuan pendapatan pada bisnis Grup. Pendapatan yang selama ini diakui pada saat tertentu karena telah terjadi pengalihan pengendalian atas pemberian jasa telah terpenuhi berubah menjadi pendapatan yang diakui secara bertahap selama jasa diberikan.

Kebijakan akuntansi Perusahaan yang signifikan atas alur pendapatannya diungkapkan di Catatan 3p. Selain memberikan pengungkapan yang lebih luas untuk transaksi pendapatan Grup, penerapan PSAK 72 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap posisi keuangan dan/atau kinerja keuangan Grup. Jumlah penyesuaian dari setiap akun dalam laporan keuangan yang terdampak dari penerapan PSAK 72 diilustrasikan di bawah ini.

• **PSAK 73 Sewa**

PSAK 73 memperkenalkan persyaratan baru atau persyaratan yang disesuaikan sehubungan dengan akuntansi sewa. PSAK 73 memperkenalkan perubahan signifikan pada akuntansi sewa dengan menghilangkan perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan untuk seluruh sewa, kecuali sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, persyaratan akuntansi pesewa secara luas tetap tidak berubah. Rincian atas persyaratan baru tersebut dijelaskan dalam Catatan 3. Dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup diuraikan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 bagi Grup adalah 1 Januari 2020.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang mana:

- mensyaratkan Grup untuk mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan PSAK 73 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal penerapan awal; dan

Revenue from contracts with customers determines revenue recognition, i.e. when control over goods has been transferred or at the time (during which) services are provided (the performance obligation has been fulfilled). Implementation of PSAK 72 affects revenue recognition in the Group's business. Revenues that have been recognized at a certain time because there has been a transfer of control over services provided has been fulfilled turned into revenues that recognized as long as the service is given.

The Group's significant accounting policies for its revenue streams are disclosed in Note 3w. Apart from providing more extensive disclosures for the Group's revenue transactions, the application of PSAK 72 has not had a significant impact on the financial position and/or financial performance of the Group. The amount of adjustment for each financial statement line item affected by the application of PSAK 72 is illustrated below.

• **PSAK 73 Leases**

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to the lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. Details of these new requirements are described in Note 3. The impact of the adoption of PSAK 73 on the Group's consolidated financial statements is described below.

The date of initial application of PSAK 73 for the Group is January 1, 2020.

The Group has applied PSAK 73 using the using the cumulative catch-up approach which:

- requires the Group to recognize the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the date of initial application; and

- tidak memperkenankan penyajian kembali saldo komparatif, yang tetap disajikan sesuai PSAK 30 Sewa ("PSAK 30") dan ISAK 8 *Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa* ("ISAK 8").

(a) Dampak dari definisi baru sewa

Grup telah menggunakan cara praktis yang tersedia pada transisi PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah sebuah kontrak mengandung sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 dan ISAK 8 akan tetap diterapkan terhadap sewa yang disepakati atau dimodifikasi sebelum 1 Januari 2020.

Perubahan pada definisi sewa terutama berhubungan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal ini berbeda dengan fokus terhadap 'risiko dan manfaat' dalam PSAK 30 dan ISAK 8.

Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang terdapat dalam PSAK 73 terhadap seluruh kontrak sewa yang disepakati atau dimodifikasi pada atau setelah 1 Januari 2020 (terlepas apakah Perusahaan adalah pesewa atau penyewa dalam kontrak sewa). Definisi baru dalam PSAK 73 tidak akan mengubah secara signifikan lingkup kontrak yang memenuhi definisi sewa bagi Grup.

(b) Dampak terhadap Akuntansi Penyewa

Sewa operasi terdahulu

PSAK 73 mengubah cara Grup memperlakukan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dalam PSAK 30, yang tidak dicatat di neraca.

- does not permit restatement of comparatives, which continue to be presented under PSAK 30 *Leases* ("PSAK 30") and ISAK 8 *Determining whether an Arrangement Contains a Lease* ("ISAK 8").

(a) Impact of the new definition of a lease

The Group has made use of the practical expedient available on transition to PSAK 73 not to reassess whether a contract contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK 30 and ISAK 8 will continue to be applied to those leases entered or modified before January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in PSAK 30 and ISAK 8.

The Group applies the definition of a lease and related guidance set out in PSAK 73 to all lease contracts entered into or modified on or after January 1, 2020 (whether it is a lessor or a lessee in the lease contract). The new definition in PSAK 73 does not change significantly the scope of contracts that meet the definition of a lease for the Group.

(b) Impact on Lessee Accounting

Former operating leases

PSAK 73 changes how the Group accounts for leases previously classified as operating leases under PSAK 30, which were off-balance-sheet.

Dengan menerapkan PSAK 73, untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana dijelaskan di bawah ini), Grup:

- (i) Mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yang pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan, dengan aset hak-guna disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau terutang terkait sewa tersebut sesuai dengan PSAK 73.C08(b)(ii), kecuali untuk aset hak-guna sewa properti yang diukur secara retrospektif seolah-olah standar telah diterapkan sejak tanggal permulaan sewa;
- (ii) Mengakui penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- (iii) Memisahkan jumlah kas yang dibayarkan atas bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pembiayaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasi) dalam laporan arus konsolidasian.

Insentif sewa (contoh, periode sewa gratis) diakui sebagai bagian dari pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa di mana dalam PSAK 30 insentif sewa mengakibatkan pengakuan liabilitas insentif sewa, yang diamortisasi sebagai pengurang atas beban sewa secara garis lurus.

Dalam PSAK 73, aset hak-guna diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* ("PSAK 48"). PSAK 73 menggantikan persyaratan sebelumnya untuk mengakui provisi atas kontrak sewa yang bersifat memberatkan.

Untuk sewa jangka-pendek (sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah (seperti komputer pribadi dan furnitur kantor), Perusahaan telah memilih untuk mengakui beban sewa secara garis lurus sebagaimana diijinkan dalam PSAK 73. Beban ini disajikan dalam "beban umum dan administrasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Applying PSAK 73, for all leases (except as noted below), the Group:

- (i) Recognizes right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position, initially measured at the present value of future lease payments, with the right-of-use asset adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments in accordance with PSAK 73.C08(b)(ii), except for right-of-use asset for property leases which were measured on a retrospective basis as if the standard have been applied on commencement date;
- (ii) Recognizes depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income; and
- (iii) Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

Lease incentives (e.g. free rent period) are recognized as part of the measurement of the right-of-use assets and lease liabilities whereas under PSAK 30 they resulted in the recognition of a lease incentive liability, amortized as a reduction of rental expense on a straight-line basis.

Under PSAK 73, right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48 *Impairment of Assets* ("PSAK 48"). This replaces the previous requirement to recognize a provision for onerous lease contracts.

For short-term leases (lease term of 12 months or less) and leases of low-value assets (such as personal computers and office furniture), the Group has opted to recognize a lease expense on a straight-line basis as permitted by PSAK 73. This expense is presented within "general administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup telah menggunakan cara praktis berikut ketika menerapkan pendekatan dampak kumulatif pada awal penerapan terhadap sewa-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

- Grup telah menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang secara wajar serupa;
- Grup telah menyesuaikan aset hak-guna pada tanggal penerapan awal dengan jumlah provisi sewa yang bersifat memberatkan sesuai PSAK 57 *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi* ("PSAK 57") segera dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan revaluasi penurunan nilai;
- Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terhadap sewa-sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal;
- Grup telah mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Grup telah menggunakan tinjauan ke belakang, dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Untuk sewa yang telah diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30, jumlah tercatat dari aset sewaan dan liabilitas sewa pembiayaan diukur dengan menerapkan PSAK 30 segera sebelum tanggal penerapan awal direklasifikasi ke masing-masing aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing tanpa penyesuaian, kecuali dalam hal Grup memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan sewa bernilai rendah.

The Group has used the following practical expedients when applying the cumulative catch-up approach to leases previously classified as operating leases applying PSAK 30:

- The Group has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- The Group has adjusted the right-of-use asset at the date of initial application by the amount of provision for onerous leases recognized under PSAK 57 *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets* ("PSAK 57") in the consolidated statement of financial position immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review;
- The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities to leases for which the lease term ends within 12 months of the date of initial application;
- The Group has excluded initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application; and
- The Group has used hindsight when determining the lease term when the contract contains options to extend or terminate the lease.

Former finance leases

For leases that were classified as finance leases applying PSAK 30, the carrying amount of the leased asset and obligations under finance leases measured applying PSAK 30 immediately before the date of initial application is reclassified to right-of-use assets and lease liabilities respectively without any adjustments, except in cases where the Group has elected to apply the low-value lease recognition exemption.

(c) Dampak terhadap Akuntansi Penyewa

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

Penerapan PSAK 73 tidak berdampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Dampak dari penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 disajikan dan dijelaskan di bawah ini:

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020 (tanggal penerapan awal)

(c) Impact on Lessor Accounting

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

However, PSAK 30 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

The adoption of PSAK 73 did not have material impact on the disclosure or on the amounts recognized in the financial statements.

The effects of adopting PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73 are presented and explained below:

The impact on the consolidated statement of financial position as of January 1, 2020 (date of initial application)

	Dilaporkan sebelumnya per 31 Desember 2019/ <i>As previously reported as of December 31, 2019</i>	Penerapan PSAK 71/ <i>Adoption of PSAK 71</i>	Catatan penjelasan/ <i>Explanatory note</i>	Disesuaikan pada 1 Januari 2020/ <i>Adjusted as of January 1, 2020</i>	
	USD	USD		USD	
<u>ASET</u>					<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.012.919	(50.323)	(a)	1.962.596	Related parties
Pihak ketiga	10.375.019	(166.206)	(a)	10.208.813	Third parties
<u>EKUITAS</u>					<u>EQUITY</u>
Saldo laba	103.432.690	216.529	(a)	103.649.219	Retained earnings

Dampak PSAK 72 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 (periode pelaporan berjalan)

Impact of PSAK 72 on the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 (current reporting period)

	Menggunakan PSAK sebelumnya/ <i>Under previous PSAK</i>	Penerapan PSAK 72/ <i>Adoption of PSAK 72</i>	Catatan penjelasan/ <i>Explanatory note</i>	Menggunakan PSAK baru/ <i>Under the new PSAK</i>	
	USD	USD	USD	USD	
<u>ASET</u>					<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Aset kontrak	-	550.226	(c)	550.226	Contract assets

Dampak PSAK 72 terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (periode pelaporan berjalan)

Impact of PSAK 72 on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 (current reporting period)

	Menggunakan PSAK sebelumnya/ <i>Under previous PSAK</i>	Penerapan PSAK 72/ <i>Adoption of PSAK 72</i>	Catatan penjelasan/ <i>Explanatory note</i>	Menggunakan PSAK baru/ <i>Under the new PSAK</i>	
	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN	-	550.226	(b)	550.226	REVENUE

Catatan penjelasan:

Explanatory notes:

PSAK 71

PSAK 71

- a) Penerapan persyaratan penurunan nilai PSAK 71 telah mengakibatkan tambahan pengakuan cadangan kerugian.

- a) The application of PSAK 71 impairment requirements has resulted in additional loss allowance to be recognized.

PSAK 72

PSAK 72

- b) Untuk pendapatan dari sewa berdasarkan muatan, terdapat perbedaan waktu antara penagihan dan periode pelayaran. Penyesuaian atas pendapatan telah dilakukan untuk mencerminkan perubahan standar akuntansi. Kewajiban kontrak juga telah diakui untuk jumlah ini.
- c) Periode pelayaran membutuhkan waktu penyelesaian dan Grup tidak berhak menagih pelanggan hingga prosesnya selesai. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan yang diakui sebelum tanggal penagihan kepada pelanggan diakui sebagai aset kontrak. Tidak ada dampak pada laporan laba rugi konsolidasian dari reklasifikasi ini.

- b) For revenue from voyage charter, there is a timing difference between invoicing and voyage period. An adjustment to revenue has therefore been made to reflect the change in accounting. A contract liability has also been recognized for this amount.
- c) The voyage period takes time to complete and the Group is not entitled to bill the customer until the process is complete. Under PSAK 72, revenue recognized prior to the date on which it is invoiced to the customer is recognized as a contract asset. There was no impact on the consolidated statement of profit or loss as a result of these reclassifications.

Dampak PSAK 72 terhadap laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (periode pelaporan berjalan)

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap arus kas operasi, investasi, dan pendanaan Grup.

b. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020

- PSAK 73 (amandemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis.
- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amandemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amandemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Impact of PSAK 72 on the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2020 (current reporting period)

The adoption of PSAK 72 did not have a material impact on the Group's operating, investing and financing cash flows.

b. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after June 1, 2020

- PSAK 73 (amendment) Leases: Covid-19 Related Rent Concessions.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2021

- PSAK 22 (amendment) Business Combination: Definition of a Business.
- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (amendment) Business Combinations on References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* or value in use in PSAK 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 *Pajak Penghasilan* dan PSAK 24 *Imbalan Kerja*;

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 *Income Taxes* and PSAK 24 *Employee Benefits*, respectively;

- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham* pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 *Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan* diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 *Share-based Payments* at the acquisition date; and

- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations* and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor) :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor ;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor ; atau

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or

- | | |
|--|---|
| <p>iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :</p> <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</p> <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|---|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan (Sebelum 1 Januari 2020)

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); atau
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo; atau
- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"); atau
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets (before January 1, 2020)

All financial assets were recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned.

The Group's financial assets were classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"); or
- Held-to-maturity investments; or
- Available-for-sale ("AFS") financial assets; or
- Loans and receivables.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Income was recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as at FVTPL.

Saldo piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas

Trade and other accounts receivables, cash and cash equivalents

Saldo piutang usaha dan piutang, kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai. Bunga diakui dengan menerapkan metode bunga efektif, kecuali untuk saldo lancar ketika efek diskonto tidak material.

Trade and other accounts receivable, cash and cash equivalents were classified as loans and receivables and were subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment losses. Interest was recognized by applying the effective interest method, except for short-term balances when the effect of discounting was immaterial.

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Impairment of loans and receivables

Jumlah penurunan nilai adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal.

The amount of impairment was the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

Jumlah tercatat dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui pos cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap pos cadangan. Perubahan jumlah tercatat pos cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount was reduced through the use of an allowance account. When the receivable is uncollectible, it was written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amount previously written off were credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account were recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognized a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset had expired, or when it transferred the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership and continued to control the transferred asset, the Group recognized its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retained substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continued to recognize the financial asset and also recognized a collateralized borrowing for the proceeds received.

Aset keuangan (dari 1 Januari 2020)

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Financial assets (from January 1, 2020)

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik, untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan dan kerugian lain-lain".

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically, for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Other gains and losses".

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan mendukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Perusahaan dan anak perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or

- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari dua tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan dan anak perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, when the amounts are over two years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities "at amortized cost".

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Setelah 1 Januari 2020, ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Starting January 1, 2020, when the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Kapal:	
<i>Speedboat</i>	4
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8
Kapal tunda, Tongkang dan	
<i>Floating crane</i>	15 - 20
<i>Dry docking</i>	5
Alat-alat pengangkutan	8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined based on the first in first out method.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Vessels and Equipment

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Vessels:
Speedboat
Landing Craft Tank (LCT)
Tugboat, Barge and
Floating crane
Dry docking
Heavy equipment
Vehicles
Office equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Aset yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, vessels and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, vessels and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Included in balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal group are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset is available for immediate sale in its present condition. Subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale with one year from the date of classification.

Asset classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Grup sebagai penyewa

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset yang diperoleh dari sebagai sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat ekspektasiannya dengan dasar yang sama dengan aset yang dimiliki atau, jika tidak ada kepastian apakah *lessee* akan mendapatkan kepemilikan pada akhir periode sewa, aset disusutkan selama periode yang lebih pendek antara periode sewa atau masa manfaat.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Leases

Before January 1, 2020

Leases were classified as finance leases whenever the terms of the lease transferred substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases were classified as operating leases.

The Group as lessee

Assets held under finance leases were initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor was included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases were depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or, if there is no certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the assets were depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Lease payments were apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals were recognized as expenses in the periods in which they were incurred.

Operating lease payments were recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis was more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset were consumed. Contingent rentals arising under operating leases were recognized as an expense in the period in which they were incurred.

In the event that lease incentives were received to enter into operating leases, such incentives were recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives was recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis was more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset were consumed.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Dari 1 Januari 2020

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal awal sewa;

The Group as lessor

Amounts due from lessees under finance leases were recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income was allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases was recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease were added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

From January 1, 2020

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;

- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna terkait) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban langsung" dan "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa kapalnya.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Direct costs" and "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its vessels.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

p. Aset Tak Berwujud – Perangkat Lunak

Aset tak berwujud atas pengembangan sistem dan perangkat lunak computer dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan sampai dapat digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Estimasi umur manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap periode pelaporan tahunan, dengan dampak perubahan estimasi dicatat secara prospektif.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

p. Intangible Assets – Software

Intangible assets comprise of computer software, development and others, including all direct costs related to preparation of the assets for its intended use and amortised over 4 years using straight-line method.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Ketika pinjaman dengan suku bunga variabel digunakan untuk membiayai aset kualifikasian dan dilindungi nilai dengan lindung nilai arus kas yang efektif dari risiko suku bunga, bagian efektif dari derivatif tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi ke laba rugi ketika aset kualifikasian berdampak pada laba rugi. Ketika suku bunga pinjaman tetap digunakan untuk membiayai aset kualifikasian dan nilai wajarnya dilindungi nilai secara efektif dari risiko suku bunga, biaya pinjaman yang dikapitalisasi mencerminkan tingkat bunga yang dilindungi nilai.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman spesifik yang belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Borrowing Cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

To the extent that variable rate borrowings are used to finance a qualifying asset and are hedged in an effective cash flow hedge of interest rate risk, the effective portion of the derivative is recognized in other comprehensive income and reclassified to profit or loss when the qualifying asset impacts profit or loss. To the extent that fixed rate borrowings are used to finance a qualifying asset and are hedged in an effective fair value hedge of interest rate risk, the capitalized borrowing costs reflect the hedged interest rate.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa diakui pada saat barang dimuat di atas kapal di pelabuhan muat.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Pendapatan dari jasa konsultasi diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak tersebut.

Dari 1 Januari 2020

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Pendapatan dari sewa berdasarkan muatan; dan
- Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu
- Pendapatan dari jasa konsultasi

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian jasa kepada pelanggan

Pendapatan dari Sewa Berdasarkan Muatan

Jasa pelayaran adalah jasa dimana kontrak dibuat di pasar spot untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Grup telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Grup tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK 72. Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan tunggalnya untuk mentransfer kargo berdasarkan kontrak selama periode pelayaran. Dengan demikian, pendapatan sewa kapal diakui secara bertingkat selama periode bongkar muat (periode pelayaran).

s. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue was measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue was reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services was recognized when the services are rendered.

Voyage charter revenue was recognized when the goods are loaded on board at the loading port.

Time charter revenue was recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Consultancy revenue was recognized on accrual basis over the terms of the time agreements.

From January 1, 2020

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- Revenue from voyage charter; and
- Revenue from time charter
- Revenue from consultancy

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a service to a customer.

Revenue from Voyage Charter

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Group has determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Group's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK 72. The Group satisfies its single performance obligation to transfer cargo under the contract over the voyage period. Thus, voyage charter revenues are recognized ratably over the loading to discharge period (voyage period).

Pendapatan dari Sewa Berdasarkan Waktu

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu kapal dicatat sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 73 dan dengan demikian diakui dengan metode garis lurus sebagai pendapatan rata-rata selama masa sewa dari perjanjian sewa tersebut saat jasa dilakukan. Sewa berdasarkan waktu melibatkan penempatan kapal saat penyewa melepaskan periode sewa dan menggunakan kembali dengan imbalan pembayaran tarif sewa yang ditentukan. Pendapatan sewa dari berdasarkan waktu dimasukkan ke dalam pendapatan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasi karena sifat operasinya.

Tarif sewa yang disepakati dalam perjanjian sewa waktu termasuk juga kompensasi untuk sebagian kru yang disepakati dan layanan operasi lain yang disediakan oleh pemilik (komponen non sewa). Grup mengalokasikan elemen sewa dan non-sewa berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diobservasi) atau pada estimasi biaya ditambah margin. Komponen non-sewa dicatat secara layakanya dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa sesuai dengan PSAK 72.

Pendapatan dari Jasa Konsultasi

Pendapatan dari jasa konsultasi diakui sepanjang waktu. Jika hasil transaksi yang terkait dengan jasa dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan.

Sebelum dan Dari 1 Januari 2020

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Revenue from Time Charter

Revenue from time chartering of vessels is accounted for as operating leases under PSAK 73 and is thus recognized on a straight-line basis as the average revenue over the rental periods of such charter agreements as service is performed. A time charter involves placing a vessel at the charterer's disposal for a period of time during which the charterer uses the vessel in return for the payment of a specified hire rate. Rental income from time chartering is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

The agreed hire rates in the time charter agreements include also compensation for part of the agreed crew and other operating services provided by the owner (non-lease components). The Group allocates the lease and non-lease elements based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. The non-lease components are accounted for ratably on a straight-line basis over the duration of the time charter in accordance with PSAK 72.

Revenue from Consultacy

Revenue from consultancy is recognized over time. If the outcome of a transaction involving rendering of services can be estimated reliably, revenue associated to the transaction should be recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the end of reporting period.

Before and From January 1, 2020

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

t. Employee Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan jika ada, perubahan dampak batas atas aset serta dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut :

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and if applicable, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income are presented as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

u. Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

v. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

u. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

v. Earnings (Losses) per Share

Basic earnings (losses) per share is computed by dividing net income (losses) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang telah dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang mempunyai dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian selain estimasi yang dibahas di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Perhitungan Cadangan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies, which are described in Note 3, management has not made any critical judgements that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimation, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

a. Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

Jika tingkat ECL piutang usaha 10% lebih tinggi (lebih rendah) pada 31 Desember 2020, cadangan kerugian piutang usaha akan menjadi USD 1 juta lebih tinggi (lebih rendah).

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

Pada tahun 2019, Grup merubah estimasi masa manfaat kapal dari 16 tahun menjadi 15-20 tahun berdasarkan hasil penilaian kembali masa manfaat dan membebaskan dampaknya pada laba rugi secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

If the ECL rates on trade accounts receivable had been 10% higher (lower) as of December 31, 2020, the loss allowance on trade accounts receivable would have been USD 1 million higher (lower).

b. Estimated Useful Lives and Residual Values of Property, Vessels and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

In 2019, the Group changed the estimated useful life for vessels from 16 years to 15-20 years based on the reassessment of the useful life of the assets and charged the impact to the profit or loss on a prospective basis.

The carrying values of property, vessels and equipment are disclosed in Note 9.

c. Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 26.

d. Penurunan Nilai Kapal

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai kapal.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penurunan nilai kapal diungkap dalam Catatan 9.

c. Employee Benefits Obligations

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligations. The carrying amount of employee benefits obligations is disclosed in Note 26.

d. Impairment of Vessels

An impairment review is performed when there is an indication of vessels impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Impairment of vessels are disclosed in Note 9.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Kas	44.809	34.497	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.001.996	1.956.464	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Standard Chartered Bank	332.051	136.449	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk	326.003	187.822	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.301	55.058	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.951	33.757	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
OCBC Bank	15.210	15.210	OCBC Bank
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.850	34.274	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	1.693.741	189.887	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.418.599	34.776	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.022.162	18.149	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	748.472	483.654	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	237.667	114.584	Standard Chartered Bank
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.513	240.986	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank	37.176	37.176	OCBC Bank
	<u>6.933.692</u>	<u>3.538.246</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	15.820.000	10.445.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	6.700.000	5.700.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.800.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	3.084.081	1.402.848	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.607.632	6.324.720	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>28.211.713</u>	<u>36.672.568</u>	
Jumlah	<u>35.190.214</u>	<u>40.245.311</u>	Total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat suku bunga	3,50%	4,25% - 6,75%	Interest rate
Periode jatuh tempo	3 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Tingkat suku bunga	1,00% - 1,25%	2,50%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period

Manajemen berpendapat bahwa kerugian kredit ekspektasian atas saldo bank dan deposito berjangka tidak material per tanggal 31 Desember 2020.

Management considered that the ECL for bank balances and time deposits is insignificant as at December 31, 2020.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

Saldo kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

Cash and cash equivalents were all unrestricted and not a part of collateral for the Group's loan.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
a) Berdasarkan pelanggan			a) By debtor
Pihak berelasi (Catatan 27):			Related parties (Note 27):
PT Cotrans Asia	2.163.706	866.840	PT Cotrans Asia
PT Kideco Jaya Agung	1.469.403	658.220	PT Kideco Jaya Agung
PT Multi Tambangjaya Utama	95.612	-	PT Multi Tambangjaya Utama
CSTS Joint Operation	-	487.859	CSTS Joint Operation
Jumlah	<u>3.728.721</u>	<u>2.012.919</u>	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Energy Transporter Indonesia	2.325.479	1.265.553	PT Energy Transporter Indonesia
PT Titan Infra Energy	1.126.479	630.140	PT Titan Infra Energy
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.034.660	1.507.695	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Transcoal Pacific Tbk	677.190	461.549	PT Transcoal Pacific Tbk
PT Asian Bulk Logistics	640.521	353.122	PT Asian Bulk Logistics
PT Adaro Indonesia	492.242	1.301.596	PT Adaro Indonesia
PT Dian Ciptamas Agung	460.375	717.292	PT Dian Ciptamas Agung
PT Prolindo Cipta Nusantara	384.353	1.144.197	PT Prolindo Cipta Nusantara
PT Artha Daya Coalindo	379.020	-	PT Artha Daya Coalindo
PT Trinisyah Ersya Pratama	321.033	343.728	PT Trinisyah Ersya Pratama
PT PLN Batubara Niaga	317.725	-	PT PLN Batubara Niaga
PT Sriwijaya Bara Logistic	255.767	239.168	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama	217.319	265.828	PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama
PT Maritim Barito Perkasa	134.142	1.137.632	PT Maritim Barito Perkasa
PT Galley Adhika Arnawama	72.060	850.832	PT Galley Adhika Arnawama
PT Bukit Prima Bahari	45.155	420.918	PT Bukit Prima Bahari
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 250 ribu)	<u>1.008.851</u>	<u>862.055</u>	Others (each below USD 250 thousand)
Jumlah	<u>9.892.371</u>	<u>11.501.305</u>	Total
Cadangan kerugian kredit	<u>(1.528.129)</u>	<u>(1.126.286)</u>	Allowance for credit losses
Bersih	<u>8.364.242</u>	<u>10.375.019</u>	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>12.092.963</u></u>	<u><u>12.387.938</u></u>	Trade Accounts Receivable - Net
b) Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b) Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	7.722.804	8.065.013	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	1.124.324	2.165.568	1 - 30 days
31 - 60 hari	796.337	784.444	31 - 60 days
61 - 90 hari	299.240	517.494	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>2.150.258</u>	<u>855.419</u>	More than 90 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>12.092.963</u></u>	<u><u>12.387.938</u></u>	Trade Accounts Receivable - Net

Nilai tercatat piutang usaha Grup didominasi dalam mata uang Rupiah.

The carrying amounts of the Group's trade accounts receivable are denominated in Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period is 30 - 90 days. No interest charged on trade accounts receivable.

Piutang Usaha Dari Pihak Ketiga

Trade Accounts Receivable From Third Parties

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 1 tahun karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Piutang usaha dihapuskan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 1 year past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

A trade accounts receivable is written off when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due							Jumlah/ Total	
	< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	91 – 180 hari/ days	181 – 270 hari/ days	271 – 360 hari/ days	> 360 hari/ days		
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,1%	0,8%	1,5%	3,2%	6,0%	9,0%	13,2%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	4.103.490	1.053.828	808.559	309.138	1.229.521	904.572	196.582	1.286.681	9.892.371
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	29.854	8.558	12.723	9.898	73.168	81.269	25.977	1.286.682	1.528.129
Total/Jumlah									8.364.242

Piutang Usaha Dari Pihak Berelasi

Manajemen menentukan ECL menggunakan proxy *probability of default*, dan karena ada entitas yang tidak diperingkat, telah mempertimbangkan bahwa tingkat gagal bayar yang berlaku di Indika Energy Tbk diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya (kami memutuskan untuk menggunakan tingkat gagal bayar Bloomberg sebagai referensi). Tingkat gagal bayar ini akan diterapkan ke semua piutang terutang. Karena tidak ada jaminan, manajemen menggunakan 100% *loss given default*.

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
Saldo awal	1.126.286	Balance at beginning of year
Penerapan PSAK 71 (Catatan 2)	<u>216.529</u>	Adoption of PSAK 71 (Note 2)
Saldo awal tahun berjalan (setelah penyesuaian)	1.342.815	Balance at beginning of the year (adjusted)
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha dan piutang lain-lain yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	<u>185.314</u>	Change in loss allowance due to new trade and other receivables originated, net of those derecognized due to settlement
Saldo akhir	<u><u>1.528.129</u></u>	Ending balance

Kebijakan akuntansi sebelumnya untuk penurunan nilai piutang usaha

Pada tahun 2019, penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang usaha ditentukan berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat dipulihkan dari penyediaan jasa, ditentukan dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar masa lalu. Cadangan sebesar USD 1.126.286 dibuat berdasarkan penilaian kolektif atas piutang selama 365 hari karena pengalaman historis menunjukkan piutang yang melebihi 365 hari sejak jatuh tempo umumnya tidak dapat dipulihkan.

Trade Account Receivable From Related Parties

Management determined the ECL using proxy *probability of default*, and since there entities are not rated, has considered that applicable default rate of Indika Energy Tbk obtained from reliable source (we decided to use Bloomberg default rate as reference). This default rate will be applied to all outstanding receivable. Since there are unsecured, management used 100% *loss given default*.

The movements in allowance for credit losses are as follows:

Previous accounting policy for impairment of trade receivables

In 2019, doubtful debt allowances for trade receivables were determined based on estimated irrecoverable amounts from service rendered, determined by reference to past default experience. Allowances of USD 1,126,286 were made based on collective assessment of receivables over 365 days because historical experience was such that receivables that were past due beyond 365 days were generally not recoverable.

Termasuk dalam saldo piutang usaha Grup adalah debitor dengan jumlah tercatat sebesar USD 3.196.639 yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan yang belum dicadangkan Grup karena belum ada perubahan signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dianggap dapat dipulihkan. Umur rata-rata piutang ini adalah sebagai berikut:

Included in the Group's trade accounts receivable balance were debtors with a carrying amount of USD 3,196,639 which were past due at the end of reporting period for which the Group had not provided allowance for impairment as there had not been a significant change in credit quality and the amounts were still considered recoverable. The average age of these receivables were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	USD	
Jatuh tempo:		Past due:
< 30 hari	10.230.581	< 30 days
31 - 60 hari	784.444	31 - 60 days
61 - 90 hari	517.494	61 - 90 days
> 90 hari	855.419	More than 90 days
Piutang usaha - bersih	<u>12.387.938</u>	Trade accounts receivable - net

	31 Desember/ December 31, 2019	
	USD	
Saldo awal tahun	278.259	Balance at beginning of year
Peningkatan penyisihan yang diakui di laba rugi	848.027	Increase in allowance recognized in profit or loss
Saldo akhir tahun	<u>1.126.286</u>	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai merupakan piutang dengan pihak lawan yang layak kredit.

Management believed that trade accounts receivable that were neither past due nor impaired were with creditworthy counterparties.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha milik Grup dari PT Muji Lines, PT Kideco Jaya Agung dan PT Cotrans Asia total senilai USD 3.834.328 (31 Desember 2019: USD 1.525.060) telah dijadikan jaminan untuk utang bank jangka panjang (Catatan 16).

As of December 31, 2020, the Group's trade accounts receivable from PT Muji Lines, PT Kideco Jaya Agung and PT Cotrans Asia amounting to USD 3,834,328 (December 31, 2019: USD 1,525,060) has been pledged as collateral for long-term bank loans (Note 16).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD
Phak berelasi (Catatan 27): PT Sea Bridge Shipping	59.148	58.013
Phak ketiga	236.075	286.561
Cadangan kerugian kredit	(236.075)	(286.561)
	-	-

Cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Related party (Note 27): PT Sea Bridge Shipping
Third party
Allowance for credit losses

The allowance for credit losses are as follows:

	Belum jatuh tempo/ Not past due USD	Jatuh tempo/ Past due > 30 hari/days USD	Jumlah/ Total USD
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	0,0%	100,0%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	59.148	235.135	294.283
ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	-	235.135	235.135
Total/Jumlah			59.148

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai pinjaman ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, other account receivables are considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan Perusahaan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari rekanan dan kondisi ekonomi umum industri di mana rekanan beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa pinjaman kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the counterparties and general economic conditions of the industry in which the counterparties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
Saldo aw al	286.561	Balance at beginning of year
Jumlah dipulihkan	<u>(50.486)</u>	Amount recovered
Saldo akhir	<u>236.075</u>	Ending balance

Kebijakan akuntansi sebelumnya untuk penurunan nilai piutang lain-lain

Previous accounting policy for impairment of other accounts receivable

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Saldo aw al tahun	-	Balance at beginning of year
Peningkatan penyisihan yang diakui di laba rugi	<u>286.561</u>	Increase in allowance recognized in profit or loss
Saldo akhir tahun	<u>286.561</u>	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup.

Management believes that allowance for impairment losses on other accounts receivable is adequate.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Suku cadang	1.899.624	956.504	Spareparts
Bahan bakar	<u>723.548</u>	<u>1.513.982</u>	Fuel
Jumlah	<u>2.623.172</u>	<u>2.470.486</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena manajemen berpendapat persediaan tersebut dapat digunakan seluruhnya.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is not necessary since all inventories are fully usage.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

No inventories were used as collateral for bank loans.

Pada tahun 2020, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah sebesar USD 8.156.877 (2019: USD 12.530.056).

In 2020, inventories recognized in expenses amounted to USD 8,156,877 (2019: USD 12,530,056).

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2020 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassifications USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	5.716.838	-	-	-	5.716.838	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	247.650	252.455	-	-	500.105	Heavy equipment
Kapal	335.989.432	2.780.000	22.204.823	8.321.846	324.886.455	Vessels
Kendaraan	968.394	-	46.796	-	921.598	Vehicles
Peralatan kantor	1.260.434	74.935	1.498	-	1.333.871	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Kapal	1.641.864	10.775.197	-	(12.416.673)	388	Vessels
Jumlah	345.989.799	13.882.587	22.253.117	-	333.524.442	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.698.600	285.917	-	-	2.984.517	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	207.533	73.137	-	-	280.670	Heavy equipment
Kapal	179.864.631	20.994.456	17.407.263	(2.548.640)	180.903.184	Vessels
Kendaraan	860.793	50.482	44.805	-	866.470	Vehicles
Peralatan kantor	1.220.090	32.175	1.498	-	1.250.767	Office equipment
Jumlah	184.851.647	21.436.167	17.453.566	(2.548.640)	186.285.608	Total
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment losses:
Kapal	2.092.746	5.991.508	948.879	(613.469)	6.521.906	Vessels
Jumlah Tercatat Bersih	159.045.406				140.716.928	Net Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2019 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassifications USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	5.716.838	-	-	-	5.716.838	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	374.691	-	127.041	-	247.650	Heavy equipment
Kapal	362.216.530	-	32.834.038	6.606.940	335.989.432	Vessels
Kendaraan	888.317	80.077	-	-	968.394	Vehicles
Peralatan kantor	1.230.952	30.206	724	-	1.260.434	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Kapal	3.237	8.245.567	-	(6.606.940)	1.641.864	Vessels
Jumlah	370.595.752	8.355.850	32.961.803	-	345.989.799	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.412.683	285.917	-	-	2.698.600	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	289.127	40.291	121.885	-	207.533	Heavy equipment
Kapal	182.279.357	20.115.524	22.530.250	-	179.864.631	Vessels
Kendaraan	820.417	40.376	-	-	860.793	Vehicles
Peralatan kantor	1.196.287	24.529	726	-	1.220.090	Office equipment
Jumlah	186.997.871	20.506.637	22.652.861	-	184.851.647	Total
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment losses:
Kapal	5.949.672	2.092.746	5.949.672	-	2.092.746	Vessels
Jumlah Tercatat Bersih	177.648.209				159.045.406	Net Carrying Value

Perubahan pada akumulasi kerugian penurunan nilai: Changes in the accumulated impairment losses is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Saldo awal	2.092.746	5.949.672	Beginning balance
Pencadangan	5.991.508	2.092.746	Provision
Pelepasan	<u>(948.879)</u>	<u>(5.949.672)</u>	Disposal
Saldo akhir	<u>7.135.375</u>	<u>2.092.746</u>	Ending balance

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: Disposal of property, vessels and equipment is as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Hasil penjualan aset tetap	4.047.029	6.240.105	Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Nilai tercatat - setelah penurunan nilai	<u>(3.850.672)</u>	<u>(4.359.270)</u>	Net carrying amount - net-of impairment
Keuntungan dari penjualan aset tetap	<u>196.357</u>	<u>1.880.835</u>	Gain on disposal of property, vessels and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: Depreciation expenses were allocated to the following:

	2020 USD	2019 USD	
Beban langsung (Catatan 22)	21.068.400	20.156.118	Direct costs (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	<u>367.767</u>	<u>350.519</u>	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	<u>21.436.167</u>	<u>20.506.637</u>	Total

Pada tahun 2019, Grup telah mengevaluasi dan melakukan perubahan atas estimasi masa manfaat kapal yang menyebabkan pengurangan beban penyusutan tahun berjalan sebesar USD 4.188.019. Perubahan tersebut telah diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

In 2019, the Group has assessed and changed the estimated useful life of vessels, resulting in decrease in current year depreciation expense amounted to USD 4,188,019. The changes have been applied prospectively in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian merupakan biaya docking kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2021. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

As of December 31, 2020, construction in progress represents vessel docking which are estimated to be completed in 2021. Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 52.069.694 (2019: USD 59.160.756) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 16).

As of December 31, 2020, the Group's vessels with carrying value of USD 52,069,694 (2019: USD 59,160,756), are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 16).

Pada tahun berjalan, Grup melakukan reviu atas jumlah terpulihkan aset kapal, mempertimbangkan penurunan pasar industri batu bara dan penurunan permintaan. Terdapat asumsi dan estimasi manajemen yang signifikan yang digunakan dalam analisis penurunan nilai kapal Grup untuk informasi keuangan yang diperkirakan seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Grup menggunakan Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC) untuk menghitung tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan sebagai dasar estimasi untuk proyeksi arus kas masa depan. Tingkat diskonto yang digunakan dalam mengukur *value in use* adalah 7,1% per tahun untuk aset umur 5 tahun; 7,5% per tahun untuk aset umur 10 tahun; 7,9% per tahun untuk aset umur 15 tahun dan 8,3% per tahun untuk aset umur 20 tahun (2019: 7,7% per tahun untuk aset umur 5 tahun; 7,9% per tahun untuk aset umur 10 tahun; 8,2% per tahun untuk aset umur 15 tahun dan 8,5% per tahun untuk aset umur 20 tahun). Grup mengakui penurunan nilai kapal pada 31 Desember 2020 sebesar USD 5.991.508 (2019: USD 2.092.746).

Pada tanggal 31 Desember 2020 aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 8.994.602 (2019: USD 5.083.467).

Bangunan, kapal, alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>	
		31 Desember/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2019</i>
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	USD	133.589.798	138.294.355
PT Asuransi Sinar Mas	Rp	4.799.959.100	4.799.999.100
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	Rp	4.711.000.000	5.177.500.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

During the year, the Group carried out a review of the recoverable amount of vessels, having regard to decline of the coal industry and the decreasing demand. There are significant management's assumptions and estimates used in the Group's vessels impairment analysis for forecasted financial information such as discount rate and revenue growth rate. The Group used Weighted Average Cost of Capital (WACC) to calculate the discount rate and the growth rate as the basis of estimation for future cash flow projection. The discount rate used in measuring value in use was 7.1% per annum for assets aged 5 years; 7.5% per annum for assets aged 10 years; 7.9% per annum for assets aged 15 years and 8.3% per annum for assets aged 20 years (2019: 7.7% per annum for assets aged 5 years; 7.9% per annum for assets aged 10 years; 8.2% per annum for assets aged 15 years and 8.5% per annum for assets aged 20 years). The Group recognized impairment losses of the vessels in December 31, 2020 amounted to USD 5,991,508 (2019: USD 2,092,746).

As of December 31, 2020, property, vessels and equipment includes assets with acquisition cost of USD 8,994,602 (2019: USD 5,083,467), that are already depreciated in full but are still in use.

Buildings, vessels, heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2020, terdapat reklasifikasi kapal Perusahaan ke aset tidak lancar tersedia untuk dijual karena manajemen berniat menjual kapal-kapal tersebut dalam jangka waktu satu tahun dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, certain vessels of Company were classified as non-current assets held for sale because management intended to sell these vessels with details as follows:

	2020	
	US\$	
Biaya perolehan	4.094.827	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.548.640)	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	(613.469)	Accumulated impairment loss
Nilai tercatat	<u>932.718</u>	Carrying Value

10. UTANG BANK

Pada tanggal 22 April 2020, Grup mencairkan fasilitas *revolving loan* dari Bank Permata sebesar USD 7.500.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan dan dikenakan bunga yang dibayarkan setiap bulan dengan tingkat bunga sebesar 4,0% - 4,5% per tahun.

10. BANK LOAN

On April 22, 2020, the Group has executed revolving loan facility from Bank Permata amounting to USD 7,500,000. The loan has a period of less than 12 (twelve) months and bears to interest paid monthly with interest rate at 4.0% - 4.5% per annum.

11. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	USD	USD
a) Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Xapiens Teknologi Indonesia	305.098	49.772
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	7.303.936	4.401.323
Pemasok luar negeri	3.491	393.781
Jumlah	<u>7.307.427</u>	<u>4.795.104</u>
Jumlah utang usaha	<u>7.612.525</u>	<u>4.844.876</u>
b) Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	4.713.558	4.304.658
Telah jatuh tempo		
1 - 3 bulan	1.344.536	456.206
> 3 bulan	1.554.431	84.012
Jumlah	<u>7.612.525</u>	<u>4.844.876</u>
c) Berdasarkan mata uang		
Rupiah	7.266.037	4.451.095
Dollar Amerika Serikat	337.029	7.475
Dollar Singapura	9.459	28.046
Euro	-	358.260
Jumlah	<u>7.612.525</u>	<u>4.844.876</u>

11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a) By creditor	
Related party (Note 27)	
PT Xapiens Teknologi Indonesia	
Third parties	
Local suppliers	
Foreign suppliers	
Total	
Total trade accounts payable	
b) By age category	
Not yet due	
Overdue	
1 - 3 months	
> 3 months	
Total	
c) By currency	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Singapore Dollar	
Euro	
Total	

Utang usaha umumnya timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal.

Trade accounts payable mainly arise from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai 60 hari.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 60 days.

12. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Phak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
PT Indika Energy Tbk	-	1.721	PT Indika Energy Tbk
PT Xapiens Teknologi Indonesia	-	594	PT Xapiens Teknologi Indonesia
Jumlah	-	2.315	Total
Phak ketiga	2.742	83.515	Third parties
Jumlah utang lain-lain	2.742	85.830	Total other accounts payable

12. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas gaji dan tunjangan, denda, tenaga ahli, perbaikan kapal, operasional kapal dan asuransi.

13. ACCRUED EXPENSES

This account mainly represents accrued expenses of salaries and allowances, penalty, professional fee, vessels maintenance, vessels operation and insurance.

14. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	283.588	388.425	Article 21
Pasal 23/26	59.030	22.716	Article 23/26
Pasal 15	3.543	776	Article 15
Pasal 4(2)	753	5.419	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	-	474	Value added tax
Jumlah	346.914	417.810	Total

14. TAXES PAYABLE

15. UTANG JANGKA PANJANG KEPADA PIHAK BERELASI

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Indika Capital Pte. Ltd. (Catatan 27)			Indika Capital Pte. Ltd. (Note 27)
Pokok pinjaman	-	10.000.000	Loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(186.704)	Unamortized transaction cost
Bunga yang masih harus dibayar	-	305.127	Accrued interest
Bersih	-	10.118.423	Net
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position as:
Liabilitas jangka pendek	-	305.127	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	9.813.296	Non-current liabilities
Jumlah	-	10.118.423	Total

15. LONG-TERM LOAN TO A RELATED PARTY

Pada tanggal 13 April 2017, Perusahaan menandatangani "Assignment and Assumption Agreement" dengan PT Indika Energy Tbk (IE), induk Perusahaan, dimana IE setuju mengalihkan sebagian pinjaman yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), pihak berelasi, kepada Perusahaan. Melalui "Assignment and Assumption Agreement", Perusahaan berutang langsung ke ICPL sejumlah USD 41.700.000, dengan tingkat bunga 7% per tahun untuk tahun 2020 dan 2019, yang terutang pada bulan April dan Oktober. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan April 2022. Atas pinjaman tersebut Perusahaan dibebankan biaya transaksi oleh ICPL sebesar USD 1.560.627.

On April 13, 2017, the Company entered into an "Assignment and Assumption Agreement" with PT Indika Energy Tbk (IE), the parent entity, wherein IE agreed to transfer a portion of the loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), a related party, to the Company. Through the "Assignment and Assumption Agreement", the Company owes directly to ICPL amounting to USD 41,700,000, with an interest rate of 7% per annum in 2020 and 2019, payable in April and October. The loan will be due in April 2022. For the loan, the Company is charged with transaction costs by ICPL of USD 1,560,627.

Pada bulan November 2020, Perusahaan telah melunaskan keseluruhan utang jangka panjang kepada pihak berelasi.

In November 2020, the Company has fully settle the outstanding long-term loan to a related party.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang Grup setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Pihak ketiga			Third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	9.998.721	15.008.910	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	7.527.017	10.560.665	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Jumlah	17.525.738	25.569.575	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
PT Bank Permata Tbk	(5.043.465)	(5.053.653)	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	(3.041.001)	(3.074.650)	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah	(8.084.466)	(8.128.303)	Total
Utang bank jangka panjang - bersih	9.441.272	17.441.272	Long-term bank loans - net

16. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loans of the Group net of unamortized transaction cost are as follows:

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar USD 15.000.000 dan revolving loan sebesar USD 7.500.000 dari PT. Bank Permata, Tbk. Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai kembali sebagian utang pihak berelasi yang diperoleh dari ICPL.

Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 3 (tiga) tahun dengan bunga sebesar LIBOR 3 bulan plus margin 2,25% per tahun serta dijamin dengan 43 unit kapal yang terdiri dari 24 unit kapal tunda dan 19 unit tongkang.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On October 28, 2019, the Company obtained long-term loan facility amounting to USD 15,000,000 and revolving loan facility amounting USD 7,500,000 from PT. Bank Permata, Tbk. The purpose of the loan is to refinance some of related party loan obtained from ICPL.

The loan has a period of 3 (three) years with interest rate of LIBOR 3 month plus margin 2.25% per annum and secured by 43 unit of vessels which consist of 24 tug boats and 19 unit barges.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1x;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25x; dan
- *Leverage* maksimal 1,5x

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan menandatangani fasilitas perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar USD 15.000.000, yang bertujuan untuk membiayai investasi pembelian kapal perusahaan, dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan *plus margin* 2,50% per tahun dengan durasi selama 5 (lima) tahun.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:

- 4 (empat) unit kapal tongkang, 1 (satu) unit kapal tunda dan 1 (satu) unit derek apung; dan
- Fidusia atas piutang dagang dari PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung dan PT Cotrans Asia (Catatan 6).

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1x;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25x; and
- Leverage maximum 1.5x

As at the end of the reporting period, the Company is in compliance with bank covenants requirements.

PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On April 19, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, amounting to USD 15,000,000, which aims to finance the investment in the purchase of the Company's vessels, with an interest rate of 3 months LIBOR plus margin 2.50% per year with a duration of 5 (five) years.

This loan is secured by:

- 4 (four) unit barges, 1 (one) unit tug boat and 1 (one) unit floating crane; and
- Fiduciary over receivables from PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung and PT Cotrans Asia (Note 6).

17. MODAL SAHAM

17. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2020			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>	
			USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
Lo Kheng Hong	101.399.300	5,79%	1.458.651	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	306.672.339	17,52%	4.411.544	Public (each below 5%)
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2019			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Paid-up Capital USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
Lo Kheng Hong	97.387.300	5,57%	1.400.936	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>310.684.339</u>	<u>17,75%</u>	<u>4.469.259</u>	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>1.750.026.639</u>	<u>100,00%</u>	<u>26.684.752</u>	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par value USD	Biaya emisi saham/ Share issuance cost USD	Jumlah/ Total USD	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561	Issuance of 175,000,000 shares through Initial Public Offering in 2011
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	<u>4.494.145</u>	<u>-</u>	<u>4.494.145</u>	Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019	<u>34.837.458</u>	<u>(1.208.752)</u>	<u>33.628.706</u>	Balance as of December 31, 2020 and 2019

19. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

19. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	410.957	281.639	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	(18.015)	(3.866)	Exchange difference from translation of financial statements of subsidiaries
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	<u>(4.093.303)</u>	<u>(4.093.303)</u>	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
Jumlah	<u>(3.700.361)</u>	<u>(3.815.530)</u>	Total

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Saldo awal tahun	11.950.201	12.928.634	Balance at beginning of year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	15.032	221.567	Total comprehensive income (loss) for the year
Perubahan kepentingan non-pengendali: Dividen	<u>-</u>	<u>(1.200.000)</u>	Changes in non-controlling interests due to: Dividend
Jumlah	<u>11.965.233</u>	<u>11.950.201</u>	Total

Tabel dibawah ini menunjukkan rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

The below table shows details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan nonpengendali/ Percentage of ownership of non-controlling interests		Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) attributable to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
		USD		USD		USD	
PT Mitra Swire CTM	Jakarta	30,00%	30,00%	13.675	302.671	5.816.155	5.800.560
PT Mitra Alam Segara Sejati	Jakarta	40,00%	40,00%	(601)	(74.160)	5.391.660	5.392.278
Entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang tidak material/ Individual immaterial subsidiaries with non-controlling interests				198	(7.890)	757.418	757.363
Jumlah/Total				13.272	220.621	11.965.233	11.950.201

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup. Ringkasan informasi ini sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK").

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations. The summarized financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK").

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	USD		
PT Mitra Swire CTM			PT Mitra Swire CTM
Aset lancar	5.714.278	4.471.234	Current assets
Aset tidak lancar	14.524.237	15.790.291	Noncurrent assets
Jumlah Aset	20.238.515	20.261.525	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	720.251	802.390	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	131.074	123.932	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	851.325	926.322	Total Liabilities
Pendapatan	5.140.707	5.487.558	Revenue
Beban	5.095.120	4.478.654	Expenses
Laba tahun berjalan	45.587	1.008.904	Profit for the year
Laba diatribusikan kepada pemilik			Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	31.911	706.233	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	13.676	302.671	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	45.587	1.008.904	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	4.480	2.451	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.920	1.050	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan	6.400	3.501	Total other comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	36.391	708.687	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	15.596	303.722	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	51.987	1.012.409	Total comprehensive income for the year

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
PT Mitra Alam Segara Sejati			PT Mitra Alam Segara Sejati
Aset lancar	4.196.140	3.171.304	Current assets
Aset tidak lancar	9.592.711	10.548.203	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>13.788.851</u>	<u>13.719.507</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	285.907	219.780	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	23.796	19.033	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>309.703</u>	<u>238.813</u>	Total Liabilities
Pendapatan	<u>2.996.765</u>	<u>3.866.611</u>	Revenue
Beban	<u>2.998.269</u>	<u>4.052.011</u>	Expenses
Rugi tahun berjalan	<u>(1.504)</u>	<u>(185.400)</u>	Loss for the year
Rugi diatribusikan kepada pemilik			Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(902)	(111.240)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(602)</u>	<u>(74.160)</u>	Non-controlling interest
Rugi tahun berjalan	<u>(1.504)</u>	<u>(185.400)</u>	Loss for the year
Kerugian komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(25)	(287)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(17)</u>	<u>(192)</u>	Non-controlling interest
Jumlah kerugian komprehensif lain tahun berjalan	<u>(42)</u>	<u>(479)</u>	Total other comprehensive loss for the year
Jumlah rugi laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(927)	(111.527)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(619)</u>	<u>(74.352)</u>	Non-controlling interest
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(1.546)</u>	<u>(185.879)</u>	Total comprehensive loss for the year

Pada Agustus 2019, MSC, entitas anak, mengumumkan dan membagikan dividen tunai kepada Swire CTM Bulk Logistics, pihak non-pengendali, sebesar USD 1.200.000.

In August 2019, MSC, a subsidiary, declared and distributed cash dividends to Swire CTM Bulk Logistics, non-controlling party, amounted USD 1,200,000.

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	2020 USD	2019 USD	
Berdasarkan jasa yang diberikan			Based on services rendered
Sewa berdasarkan muatan	45.563.100	60.862.414	Freight charter
Sewa berdasarkan waktu	9.299.733	16.957.979	Time charter
Konsultasi	-	20.455	Consultancy
Jumlah pendapatan	<u>54.862.833</u>	<u>77.840.848</u>	Total revenue
Berdasarkan jenis kapal angkut			Based on fleet
Kapal tunda dan tongkang	38.110.961	55.546.853	Tugboats and barges
Derek apung	16.751.872	22.273.540	Floating cranes
Lain-lain	-	20.455	Others
Jumlah pendapatan	<u>54.862.833</u>	<u>77.840.848</u>	Total revenue

Pengakuan pendapatan Grup dari sewa berdasarkan muatan dan sewa berdasarkan waktu diakui sepanjang waktu selama periode sewa dilakukan.

The Group's revenue from freight charter and time charter are recognized over time during the charter period.

Pendapatan usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2020 sebesar 41% (2019: 28%) (Catatan 27).

Revenue were made to related parties in 2020 of 41% (2019: 28%) (Note 27).

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Revenues from customers in excess of 10% of total net revenues are as follows:

	2020 USD	2019 USD	
PT Cotrans Asia	13.004.763	11.223.650	PT Cotrans Asia
PT Kideco Jaya Agung	8.602.208	8.675.821	PT Kideco Jaya Agung
PT Adaro Indonesia	6.441.894	9.808.874	PT Adaro Indonesia
Jumlah	<u>28.048.865</u>	<u>29.708.345</u>	Total

22. BEBAN LANGSUNG

22. DIRECT COSTS

	2020 USD	2019 USD	
Penyusutan (Catatan 9)	21.068.400	20.156.118	Depreciation (Note 9)
Bahan bakar	6.996.445	11.071.301	Fuel
Suku cadang	6.776.906	4.998.570	Spareparts
Gaji dan tunjangan	6.229.858	8.224.892	Salaries and allowance
Tambat dan pelabuhan	3.210.010	4.639.762	Port charges and anchorage
Asuransi kapal dan alat berat	1.523.833	1.240.828	Vessel and heavy equipment insurances
Perbekalan	930.643	1.132.901	Food and water provision
Perlengkapan kapal	854.662	891.415	Vessel supplies
Sertifikat dan dokumen kapal	690.503	930.085	Certificate and shipping documents
Bongkar muat suku cadang	648.206	540.003	Handling spareparts
Pemeliharaan dan perlengkapan	639.647	996.554	Repairs and maintenance
Sewa alat berat	392.505	637.196	Heavy equipment rental
Keagenan, lumpsom dan disbursement	331.475	931.986	Agency, lumpsum and disbursement
Telekomunikasi	242.074	442.135	Telecommunication
Transportasi	227.550	360.620	Transportation
Survei kapal	155.008	315.196	Vessel survey
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100 ribu)	<u>63.715</u>	<u>1.882.000</u>	Others (each below USD 100 thousand)
Jumlah	<u>50.981.440</u>	<u>59.391.562</u>	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

There is no purchase from a supplier that constituted more than 10% of total direct costs.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020 USD	2019 USD	
Gaji dan tunjangan	7.746.842	6.575.532	Salaries and allowances
Pemeliharaan, listrik dan telekomunikasi	832.513	787.964	Maintenance, electricity and telecommunication
Konsultan dan management fee	367.891	1.631.785	Consultant and management fee
Penyusutan (Catatan 9)	367.767	350.519	Depreciation (Note 9)
Utilitas dan sewa	305.562	455.934	Utilities and rental
Perlengkapan kantor	237.488	235.757	Office supplies
Retribusi dan sumbangan	218.252	687.901	Retribution and donation
Transportasi dan perjalanan dinas	191.196	270.758	Transportation and travel allowance
Konsumsi dan koordinasi	172.402	290.173	Consumption and coordination
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50 ribu)	<u>101.279</u>	<u>181.631</u>	Others (each below USD 50 thousand)
Jumlah	<u>10.541.192</u>	<u>11.467.954</u>	Total

24. BEBAN PAJAK FINAL

	2020 USD	2019 USD
Tarif final		
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	54.862.833	77.840.848
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	<u>(6.068.427)</u>	<u>(7.411.418)</u>
	<u>48.794.406</u>	<u>70.429.430</u>
Pajak final		
Perusahaan	585.533	844.874
Entitas anak	<u>97.650</u>	<u>112.460</u>
Jumlah	<u><u>683.183</u></u>	<u><u>957.334</u></u>

24. FINAL TAX EXPENSE

Final rate
Revenue related to operation and charter of vessels
Less: revenue related to operation and charter of vessels - subsidiaries
Final tax
The Company
Subsidiaries
Total

25. (RUGI) LABA PER SAHAM

Perhitungan (rugi) laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020 USD	2019 USD
(Rugi) laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(14.989.226)</u>	<u>1.587.547</u>
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	<u>1.750.026.639</u>	<u>1.750.026.639</u>
(Rugi) laba bersih per saham dasar (dalam jumlah penuh)	(0,0086)	0,0009

25. (LOSS) EARNINGS PER SHARE

A computation of basic (loss) profit per share are as follows:

Net (loss) profit attributable to owners of the Company
Total weighted average number of outstanding stock (share)
Basic (loss) profit per share (in full amount)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian.

The Group has no dilutive potential ordinary shares.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 186 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: 217).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined benefit pension plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 186 as of December 31, 2020 (2019: 217).

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2020 USD	2019 USD
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	582.693	516.453
Biaya jasa lalu	(847.501)	(464.416)
Biaya bunga	261.276	249.169
(Keuntungan) kerugian selisih kurs	(48.854)	118.284
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>(52.386)</u>	<u>419.490</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(391.203)	(65.518)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas demografis	(7.082)	(8.071)
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	267.064	197.006
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(131.221)</u>	<u>123.417</u>
Jumlah	<u>(183.607)</u>	<u>542.907</u>

Dari biaya tahun berjalan, termasuk dalam beban langsung dan beban umum dan administrasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	<u>3.108.338</u>	<u>3.377.866</u>

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of defined benefit plan are as follows:

Service cost:
Current service cost
Past service cost
Interest expense
(Gain) loss on foreign exchange
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Remeasurement on the net defined benefit liability:
Actuarial gains arising from experience adjustments
Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Total

Of the expense for the year, was included in direct cost and general and administrative expenses.

The amounts included in the consolidated statements of financial position in respect of these employee benefits obligation are as follows:

Present value of unfunded benefit obligation

Mutasi atas nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of employee benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Saldo awal nilai kini liabilitas yang tidak didanai	3.377.866	2.834.959	Opening balance of present value of unfunded benefit obligation
Biaya jasa kini	582.693	516.453	Current service cost
Biaya jasa lalu	(847.501)	(464.416)	Past service cost
Biaya bunga	261.276	249.169	Interest cost
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(391.203)	(65.518)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas demografis	(7.082)	(8.071)	Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	267.064	197.006	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Pembayaran manfaat	(85.922)	-	Benefits paid
(Keuntungan) kerugian selisih kurs	(48.853)	118.284	(Gain) loss in foreign exchange
Saldo akhir nilai kini liabilitas yang tidak didanai	<u>3.108.338</u>	<u>3.377.866</u>	Closing balance of present value of unfunded benefit obligation

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31, 2020	31 Desember/December 31, 2019	
Tingkat diskonto	7,25%	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TM4	100% TM3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TM4	5% TM3	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan entitas pengendali utama Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup adalah sebagai berikut:
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - CSTS Joint Operation
 - PT Sea Bridge Shipping
 - Indika Capital Pte. Ltd
 - PT Xapiens Teknologi Indonesia
 - PT Multi Tambangjaya Utama
 - PT Zebra Cross Teknologi

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Group.
- b. Related parties with the same majority stockholder as the Group are as follows:
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - CSTS Joint Operation
 - PT Sea Bridge Shipping
 - Indika Capital Pte. Ltd
 - PT Xapiens Teknologi Indonesia
 - PT Multi Tambangjaya Utama
 - PT Zebra Cross Teknologi

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
	USD	USD	
Komisaris	297.395	306.181	Commissioners
Direksi	1.249.569	1.355.787	Directors
Jumlah	<u>1.546.964</u>	<u>1.661.968</u>	Total

- b. Perusahaan memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar USD 13.004.763 pada tahun 2020 (2019: USD 11.223.650). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- c. Perusahaan memberikan jasa derek apung dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar USD 8.602.208 pada tahun 2020 (2019: USD 8.675.821). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- d. PT Mitra Swire CTM memberikan jasa derek apung dan jasa pelayaran kepada CSTS Joint Operation. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar nihil pada tahun 2020 (2019: USD 1.668.011). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- e. Perusahaan memberikan jasa pengangkutan kepada PT Multi Tambangjaya Utama. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar USD 684.274 pada tahun 2020 (2019: USD 223.561). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- f. Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping. Pendapatan jasa manajemen adalah sebesar USD 272.763 pada tahun 2020 (2019: USD 286.157). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 7).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Commissioners and Director's short-term remuneration including salaries and allowances are as follows:

	2020	2019	
	USD	USD	
Commissioners	297.395	306.181	Commissioners
Directors	1.249.569	1.355.787	Directors
Total	<u>1.546.964</u>	<u>1.661.968</u>	Total

- b. The Company provided voyage services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to USD 13,004,763 in 2020 (2019: USD 11,223,650). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- c. The Company provided floating crane and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to USD 8,602,208 in 2020 (2019: USD 8,675,821). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- d. PT Mitra Swire CTM provided floating crane and voyage services to CSTS Joint Operation. Revenue from these services amounted nil in 2020 (2019: USD 1,668,011). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- e. The Company provided transportation services to PT Multi Tambangjaya Utama. Revenue from these services amounted to USD 684,274 in 2020 (2019: USD 223,561). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- f. The Company provides management services to PT Sea Bridge Shipping. The management fee earned amounted to USD 272,763 in 2020 (2019: USD 286,157). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as other accounts receivable from related parties (Note 7).

- g. Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI). Berdasarkan perjanjian jasa tersebut XTI akan menyediakan jasa dalam bidang informasi, komunikasi dan teknologi. Jasa informasi, komunikasi dan teknologi yang dibebankan oleh XTI sebesar USD 402.070 pada tahun 2020 (2019: 328.821). Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 11).
- h. Pada tahun 2020, PT Zebra Cross Teknologi memberikan jasa layanan dan perawatan perangkat lunak tahunan sebesar USD 38.341.
- i. Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada (Catatan 7, 12 dan 15).

- g. On January 1, 2019, the Company entered into a service agreement with PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI). Based on the service agreement XTI will provide information, communication and technology services. Information, communication and technology services charged by XTI amounted to USD 402,070 in 2020 (2019: 328,821). At reporting date, the outstanding payables from these transaction were recorded as trade accounts payable to related party (Note 11).
- h. In 2020, PT Zebra Cross Teknologi charge annual service and maintenance software fee total amounting to USD 38,341.
- i. The Group entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in (Notes 7, 12 and 15).

28. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen mengukur kinerja Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha yaitu:

- Kapal tunda dan tongkang;
- Derek apung; dan
- Konsultasi.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the management examine the Group performance from a type of service perspective and identified 3 (three) business segments:

- Tugboats and barges;
- Floating cranes; and
- Consultancy.

The business segments of the Group are as follows:

	2020				
	USD				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Konsultasi/ Consultacy	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	38.110.961	16.751.872	-	54.862.833	Revenues
Hasil segmen	188.409	3.691.448	1.536	3.881.393	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(10.541.192)	Unallocated operating expenses
Beban penjualan				(12.930)	Selling expenses
Pendapatan bunga				693.441	Interest income
Beban keuangan				(2.298.424)	Finance costs
Beban pajak final				(683.183)	Final tax expense
Kerugian penurunan nilai aset - bersih	(4.524.036)	(1.467.472)		(5.991.508)	Loss from impairment of assets - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih				(23.551)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak				(14.975.954)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan				-	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan				(14.975.954)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				116.929	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif				(14.859.025)	Total comprehensive loss

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	31 Desember/December 31, 2020 USD				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Konsultasi/ Consultacy	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset					Assets
Aset segmen	94.968.793	43.425.678	390.235	138.784.706	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				56.074.354	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan				<u>194.859.060</u>	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	-	7.527.017	-	7.527.017	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				30.526.778	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan				<u>38.053.795</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	11.622.417	1.932.780	-	13.555.197	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				74.935	Unallocated capital expenditure
Penyusutan	15.630.712	5.437.689	-	21.068.400	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				391.619	Unallocated depreciation and amortisation
	2019 USD				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Konsultasi/ Consultacy	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	55.546.853	22.273.540	20.455	77.840.848	Revenues
Hasil segmen	<u>11.558.029</u>	<u>6.726.696</u>	<u>164.561</u>	18.449.286	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(11.467.954)	Unallocated operating expenses
Beban penjualan				(143.254)	Selling expenses
Pendapatan bunga				947.999	Interest income
Beban keuangan				(4.795.867)	Finance costs
Beban pajak final				(957.334)	Final tax expense
Kerugian penurunan nilai aset - bersih	(1.198.335)	(894.411)		(2.092.746)	Loss from impairment of assets - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih				1.868.038	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak				1.808.168	Profit before tax
Beban pajak penghasilan				-	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan				1.808.168	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain				(114.705)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				<u>1.693.463</u>	Total comprehensive income
	31 Desember/December 31, 2019 USD				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Konsultasi/ Consultacy	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset					Assets
Aset segmen	108.348.734	49.458.045	385.006	158.191.785	Segment assets
Penurunan nilai kapal	(1.198.335)	(894.411)	-	(2.092.746)	Impairment of vessels
Aset yang tidak dapat dialokasikan				62.036.391	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan				<u>218.135.430</u>	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	-	10.560.665	-	10.560.665	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				35.693.946	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan				<u>46.254.611</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	6.014.304	2.231.263	-	8.245.567	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				110.283	Unallocated capital expenditure
Penyusutan	15.019.711	5.136.407	-	20.156.118	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				383.991	Unallocated depreciation and amortisation

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because all of the Group's operations are located in Kalimantan.

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan *Management and Employee Stock Allocation* (MESA) dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan *Convertible Loan*.

Per 31 Desember 2020, belum ada realisasi sehubungan dengan resolusi diatas.

- b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan bargaining dapat dikelompokkan terutama menjadi *freight charter*, *time charter* dan *fixed and variable*. Komitmen tersebut antara lain:

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. In relation with the Company's Initial Public Offering, the Stockholders through the Stockholders Circular Resolution dated December 2 and 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

As of December 31, 2020, there is no realization in relation with the above mentioned resolution.

- b. The Company has commitments of coal transshipment service. Bargaining services shall be further subclassified as freight charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

Nama proyek/Name of project	Pemberi kerja/Customer	Periode proyek/Project period		Keterangan/Remarks
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project	
BARGING				
Coal Bargaining Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	30 Juni/ June 30, 2021	Terdapat jaminan atas laytime maksimal 90 jam per trip untuk pengangkutan ke Taboneo/ There is a guarantee for maximum laytime 90 hours per trip for transport to Taboneo
Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 27)/ (Related party, Note 27)	1 Maret/ March 1, 2014	31 Maret/ March 31, 2023	Berlaku sampai umur tambang berakhir/ Valid until the remaining life of coal mine
Coal Transportation Contract	PT Atlas Resources Tbk	27 Oktober/ October 27, 2017	26 Oktober/ October 26, 2022	
Coal Transportation Contract	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1 Januari/ January 1, 2019	30 Juni/ June 30, 2021	
Coal Transportation Contract	PT Transcoal Pasific Tbk	1 Maret/ March 1, 2019	28 Februari/ February 28, 2021	
Time Charter Party for Service Vessels	PT Galley Adhika Arnawama	1 Februari/ February 1, 2018	2 Februari/ February 2, 2021	
Coal Transportation Contract	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 27)/ (Related party, Note 27)	10 Desember/ December 10, 2020	15 November/ November 15, 2021	
FLOATING CRANE				
Coal Transshipment Agreement for the Provision of Transshipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 27)/ (Related party, Note 27)	1 Januari/ January 1, 2013	31 Maret/ March 31, 2023	Terdapat jaminan minimum garansi sebesar 4 juta ton per tahun Minimum guaranteed volume 4 million tonnage per annum
Project and Floating Crane Rental at SPOJ Suralaya Power Generation Unit	PT Artha Daya Coalindo	1 Januari/ January 1, 2020	31 Desember/ December 31, 2024	Terdapat jaminan minimal sebesar 5% dari pekerjaan 1 tahun yaitu sebesar Rp 1.420.000.000/ There is a guarantee minimum 5% from 1 year project amounting to Rp 1,420,000,000

- c. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

Nama proyek/ <i>Name of project</i>	Pemberi kerja/ <i>Customer</i>	Periode proyek/ <i>Project period</i>		Keterangan/ <i>Remarks</i>
		Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>	
FLOATING CRANE				
Coal transshipment facility	PT Asian Bulk Logistic	5 Maret / March 5, 2019	1 Maret / March , 2022	Opsi perpanjangan 2 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ <i>Extension option 2 years with several key performance indicator</i>

- c. MSC has commitment of coal transshipment service as follows:

- d. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

Nama proyek/ <i>Name of project</i>	Pemberi kerja/ <i>Customer</i>	Periode proyek/ <i>Project period</i>		Keterangan/ <i>Remarks</i>
		Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>	
FLOATING CRANE				
Coal Loading Services Agreement	PT Dian Ciptamas Agung	1 Februari/ February 1, 2020	31 Januari/ January 31, 2022	Opsi perpanjangan 2 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ <i>Extension option 2 years with several key performance indicator</i>

- d. MASS has commitment of coal transshipment service as follows:

- e. Perjanjian sewa operasi

Sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai lessor, terkait dengan sewa derek apung, kapal tunda dan tongkang berdasarkan perjanjian sewa waktu. dengan jangka waktu sewa antara 1 bulan sampai 1 tahun. Penyewa tidak memiliki opsi untuk membeli kapal pada saat berakhirnya masa sewa.

- e. Operating lease arrangements

Operating leases, in which the Group acts as a lessor, relate to the lease of floating cranes, tugboats and barges under the time charter arrangement. with lease terms of between 1 month to 1 year. The lessees do not have an option to purchase the vessels at the expiry of the lease period.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

		31 Desember/ <i>December 31, 2020</i>		31 Desember/ <i>December 31, 2019</i>		
		Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	IDR	153.189.936.111	10.860.675	122.941.883.881	8.844.100	Cash and cash equivalents
	SGD	49.264	37.176	50.072	37.176	
Piutang usaha	IDR	170.571.243.115	12.092.963	172.204.788.078	12.387.938	Trade accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	IDR	15.307.955.778	1.085.285	16.113.655.768	1.159.172	Prepaid taxes
Jumlah aset			24.076.099		22.428.386	Total assets
<u>Utang</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha	IDR	102.487.524.545	7.266.037	61.874.693.850	4.451.095	Trade accounts payable
	SGD	446.614	337.029	319.475	358.260	
	EUR	-	-	37.776	28.047	
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	27.611.093.065	1.957.538	25.581.060.332	1.840.231	Accrued expenses
Utang pajak	IDR	4.893.225.439	346.914	5.807.978.899	417.810	Taxes payable
Jumlah utang			9.907.518		7.095.442	Total liabilities
Jumlah aset - bersih			14.168.581		15.332.944	Total asset - net

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in non-functional currencies as follows:

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	31 December/ December 31, 2020 USD	31 December/ December 31, 2019 USD	
<u>Mata Uang</u>			<u>Currency</u>
Rupiah (IDR) 1.000	0,0709	0,0719	Rupiah (IDR) 1,000
Euro (EUR) 1	1,2287	1,1214	Euro (EUR) 1
Dollar Singapura (SGD) 1	0,7546	0,7424	Singapore Dollar (SGD) 1

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i> USD	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i> USD	
31 Desember 2020			December 31, 2020
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	35.145.405	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.728.721	-	Related parties
Pihak ketiga	8.364.242	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	59.148	-	Related party
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang bank	-	7.500.000	Bank loan
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	305.098	Related party
Pihak ketiga	-	7.307.427	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak ketiga	-	2.742	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.957.538	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	8.084.466	Current maturity of long-term bank loan
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	9.441.272	Current maturity of long-term bank loan - net of current maturity
Jumlah	47.297.516	34.598.543	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
31 Desember 2019			December 31, 2019
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	40.210.814	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.012.919	-	Related parties
Pihak ketiga	10.375.019	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	58.013	-	Related party
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	49.772	Related party
Pihak ketiga	-	4.795.104	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	2.315	Related parties
Pihak ketiga	-	83.515	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.840.231	Accrued expenses
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	305.127	Current maturity of long-term loan to related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	8.128.303	Current maturity of long-term bank loan
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang jangka panjang dari pihak berelasi setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	9.813.296	Long-term loans from related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	17.441.272	Current maturity of long-term bank loan - net of current maturity
Jumlah	<u>52.656.765</u>	<u>42.458.935</u>	Total

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi Corporate Treasury Group menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.

- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tarif sewa, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam menjalankan usahanya.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga dengan membandingkan tingkat bunga pinjaman yang ditawarkan;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

Manajemen Risiko Kredit

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than charter rate risk, interest rate risk and foreign currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate by comparing the interest rates on the loan offered;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The Directors monitor the Group's cash flow carefully.

Credit Risks Management

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan (kecuali piutang dagang)/ <i>12-month ECL (except trade receivable)</i> ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk untuk piutang dagang/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired for trade receivable</i>
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 365 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is > 365 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Selain dari PT Contrans Asia, PT Kideco Jaya Agung dan PT Energy Transporter Indonesia, pelanggan terbesar Grup (Catatan 6 dan 27), Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Grup menentukan pihak lawan karena memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait. Konsentrasi risiko kredit terkait dengan PT Contrans Asia, PT Kideco Jaya Agung dan PT Energy Transporter Indonesia tidak melebihi 20% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun. Konsentrasi risiko kredit kepada setiap pihak lawan lainnya tidak melebihi 5% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun.

Apart from PT Contrans Asia, PT Kideco Jaya Agung dan PT Energy Transporter Indonesia, the largest customer of the Group (Notes 6 and 27), the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Group defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities. Concentration of credit risk related to PT Contrans Asia, PT Kideco Jaya Agung dan PT Energy Transporter Indonesia did not exceed 20% of gross monetary assets at any time during the year. Concentration of credit risk to any other counterparty did not exceed 5% of gross monetary assets at any time during the year.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6.

Further details of credit risks on trade are disclosed in Note 6.

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola pendanaan jangka pendek -menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Catatan berikut di bawah ini menetapkan rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan *non-derivative* dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk tingkat bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>		1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>		1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	USD	USD	USD	USD	USD	USD
31 Desember 2020								
Tanpa bunga								December 31, 2020
Utang usaha kepada								Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	-		305.098	-		305.098	Trade accounts payable to Related party
Pihak ketiga	-	-		7.307.427	-		7.307.427	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak ketiga	-	-		2.742	-		2.742	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-		1.957.538	-		1.957.538	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instrument
Utang bank jangka panjang								Bank loans
PT Bank Permata Tbk	2,51	1.271.440		3.913.324		5.057.521	10.242.285	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2,77	767.255		2.395.136		4.585.581	7.747.973	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank - Bank Permata Tbk	4,00	7.525.000		-		-	7.525.000	Bank loan - PT Bank Permata Tbk
Jumlah		9.563.694	15.881.266	15.881.266	9.643.102	9.643.102	35.088.062	Total

Liquidity Risks Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The following note below sets out details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2019						December 31, 2019
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada						Trade accounts payable to
Pihak berelasi	-	-	49.772	-	49.772	Related party
Pihak ketiga	-	-	4.795.104	-	4.795.104	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	2.315	-	2.315	Related parties
Pihak ketiga	-	-	83.515	-	83.515	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.840.231	-	1.840.231	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Utang bank						Bank loans
PT Bank Permata Tbk	4,19	1.303.772	4.218.107	10.404.017	15.925.897	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4,92	787.013	2.588.100	7.875.988	11.251.100	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang - pihak berelasi	7,00	-	700.000	10.875.000	11.575.000	Long-term loans - related party
Jumlah		<u>2.090.785</u>	<u>13.577.144</u>	<u>18.280.005</u>	<u>33.947.934</u>	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan *non-derivative* Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi *non-derivative* aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	3.728.721	-	3.728.721	Related parties
Pihak ketiga	-	-	8.364.242	-	8.364.242	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	59.148	-	59.148	Related party
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,10 - 2,00	6.934.559	-	-	6.934.559	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	1,00 - 3,50	28.279.304	-	-	28.279.304	Cash and cash equivalents
		<u>35.213.863</u>	<u>12.152.111</u>	<u>-</u>	<u>47.365.974</u>	

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total
	%	USD	USD	USD	USD
31 Desember 2019					December 31, 2019
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	2.012.919	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	10.375.019	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	58.013	-	Related party
Instrumen suku bunga variabel					Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,10 - 2,00	3.541.194	-	-	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap					Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	2,00 - 5,50	36.748.969	-	-	Cash and cash equivalents
		<u>40.290.164</u>	<u>12.445.951</u>	<u>-</u>	<u>52.736.115</u>

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrument suku bunga baik untuk variabel *non-derivative* aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan dan entitas anak hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Interest Rate Risks Management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Company and its subsidiaries only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rates. Approvals from Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi Perusahaan dan entitas anak yang berakhir 31 Desember 2020 akan naik sebesar USD 87.500 (2019: penurunan laba tahun berjalan sebesar USD 127.500), dan sebaliknya. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan dan entitas anak pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan adalah 3,5% (2019: 3,5%), dalam USD terhadap mata uang asing yang relevan. 3,5% dan 3,5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk masing-masing perubahan 3,5% (2019: 3,5%) dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat.

Jumlah negatif (2019: jumlah positif) di bawah ini menunjukkan penurunan rugi tahun berjalan (2019: peningkatan laba tahun berjalan) dimana USD menguat 3,5% terhadap mata uang yang relevan, dan sebaliknya.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Company and its subsidiaries' loss for the year ended December 31, 2020 would increase by USD 87,500 (2019: decrease profit for the year amounted to USD 127,500), and vice versa. This is mainly attributable to the Company and its subsidiaries' exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Company and its subsidiaries exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its trade payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which are partly in Indonesian Rupiah currency.

At December 31, 2020, the following table details the Group's sensitivity is 3.5% (2019: 3.5%), increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies. 3.5% and 3.5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for 3.5% (2019: 3.5%) change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than U.S. Dollar.

A negative number (2019: positive number) below indicates a decrease in loss for the year (2019: increase in profit for the year) where the USD strengthens 3.5% against the relevant currency, and vice versa.

	2020	2019
	USD	USD
	dampak/impact	dampak/impact
	USD	USD
Laba atau rugi	(506.395)	548.873 Profit or loss

c. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 17), tambahan modal disetor (Catatan 18), saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 20).

Manajemen secara teratur memantau kepatuhan terhadap pembatasan keuangan yang diberlakukan oleh lembaga keuangan untuk fasilitas yang diberikan kepada Grup. Pada akhir periode pelaporan tahun 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi persyaratan persyaratan keuangan yang ditetapkan secara eksternal.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Manajemen risiko modal tetap tidak berubah dari tahun sebelumnya

c. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of stockholders of the holding consisting of capital stock (Note 17), additional paid-in capital (Note 18), retained earnings and non-controlling interest (Note 20).

Management regularly monitors compliance with the financial covenants imposed by financial institutions for the facilities granted to the Group. As at the end of the reporting period in 2020 and 2019, the Group is in compliance with externally imposed financial covenants requirements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk. Capital risk management remains unchanged from prior year.

32. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

	31 Desember/December 31, 2020	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
	USD	USD
Liabilitas		
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	-	-

	31 Desember/December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
	USD	USD
Liabilitas		
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	10.118.423	10.110.881

32. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

	31 Desember/December 31, 2020
	Nilai w ajar/ <i>Fair value</i>
	USD
Liabilities	
Long-term loans to related party	-

	31 Desember/December 31, 2019
	Nilai w ajar/ <i>Fair value</i>
	USD
Liabilities	
Long-term loans to related party	10.110.881

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;

Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2020	Level 2 USD	Jumlah/ Total USD	2020
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan			Liabilities for which fair values are disclosed
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	-	-	Long-term loans to related party
2019	Level 2 USD	Jumlah/ Total USD	2019
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan			Liabilities for which fair values are disclosed
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	10.110.881	10.110.881	Long-term loans to related party

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD
Penambahan aset tetap melalui utang	169.334	274.923

33. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

For the year ended December 31, 2020 and 2019, the Group has investing activity that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

Purchase of property, vessels and equipment through payables

34. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	1 Januari/ January 1, 2020 USD	Arus kas/ Cashflow USD	Akrual bunga/ Accrue interest USD	Non kas/Non cash Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
Utang bank jangka pendek	-	7.500.000	-	-	-	7.500.000	Short-term bank loan
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	305.127	(1.000.806)	695.679	-	-	-	Current maturity of long-term loan from a related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.128.303	(837.378)	723.775	-	69.766	8.084.466	Current maturity of long-term bank loans
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	9.813.296	(10.000.000)	-	186.704	-	-	Long-term loan to a related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17.441.272	(8.000.000)	-	69.766	(69.766)	9.441.272	Long-term bank loans - net of current maturity
Jumlah	35.687.998	(12.338.184)	1.419.454	256.470	-	25.025.738	Total

34. RECONCILIATION OF LIABILITY ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	1 Januari/ January 1, 2019 USD	Arus kas/ Cashflow USD	Akrual bunga/ Accrue interest USD	Non kas/Non cash Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	729.750	-	(424.623)	-	-	305.127	Current maturity of long-term loan from a related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.120.000	-	78.070	-	4.930.233	8.128.303	Current maturity of long-term bank loans
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.607.459	(31.700.000)	-	905.837	-	9.813.296	Long-term loan to a related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	10.449.000	11.887.368	-	35.137	(4.930.233)	17.441.272	Long-term bank loans - net of current maturity
Jumlah	54.906.209	(19.812.632)	(346.553)	940.974	-	35.687.998	Total

35. KONDISI EKONOMI

a. Pertumbuhan ekonomi global selama beberapa tahun terakhir melambat dikarenakan dampak krisis di Uni Eropa dan pertumbuhan yang melambat di China dan India. Harga batubara tetap tertekan sepanjang tahun 2016, yang mempengaruhi harga dan industri terkait. Selama tahun 2017, harga telah meningkat secara bertahap dan tampak lebih stabil sepanjang tahun 2018 dan 2019 karena perkembangan di China dan India. Selama semester pertama tahun 2020, harga batubara kembali bergerak ke arah yang kurang menguntungkan untuk industri terkait, namun harga batu bara kembali meningkat di akhir tahun 2020.

Berdasarkan data historis harga batubara sangat fluktuatif. Fluktuasi harga batubara yang terus berlanjut di masa datang dapat mempengaruhi operasi Grup dan/atau pelanggan Grup. Dampak keadaan ekonomi juga mempengaruhi kondisi keuangan para pelanggan yang meningkatkan risiko tidak tertagihnya piutang dari pelanggan. Disamping itu terdapat risiko dari ketidakpastian kebijakan pemerintah Indonesia dalam perizinan pertambangan.

35. CURRENT ECONOMIC CONDITION

a. The global economic growth has been slowing down for the past few years due to the impact of crisis in Europe and lower growth in China and India. Coal prices remained depressed through most of 2016, affecting prices and related industries. During 2017, the prices have gradually increased and appeared to be more stable throughout 2018 and 2019 given the development in China and India. During first semester in 2020, market coal prices again timed to be more unfavorable to the related industries, however the coal prices has increased at the end of 2020.

Based on historical data, coal prices are very volatile. Continued fluctuation of coal price in the future may affect Groups' and/or its customers' operations. In addition, the effects of the economic situation on the financial condition of the customers have increased the credit risk inherent in the receivables from customers. In addition, there is an uncertain risk from Indonesian government policy in mining regulation.

Perubahan kondisi ekonomi tergantung kepada kondisi ekonomi global serta penyelesaian krisis global - suatu tindakan yang berada diluar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Grup atau pengaruh krisis terhadap investor, pelanggan, dan pemasok Grup.

Manajemen menyakini bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

- b. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan resesi ekonomi global. Rupiah yang terdepresiasi serta melemahnya Indeks Batubara Indonesia-4 (ICI-4) yang telah mencapai US\$ 22-44 per ton pada akhir Desember 2020, Grup beroperasi dalam kondisi bisnis yang sangat sulit. Pemulihan pandemi yang lambat dapat mempengaruhi operasi Grup dan/atau pelanggan Grup, yang akan berdampak pada meningkatkan risiko tidak tertagihnya piutang dari pelanggan.

Grup terus memantau dampak perkembangan dan telah mengambil langkah-langkah antisipasi yang dapat meminimalisasikan dampak dari pandemi pada bisnis dan operasional Grup.

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 96 dan informasi tambahan dari halaman 97 sampai dengan 102 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2021.

Changes in the economic condition is dependent on global economic conditions as well as the resolution of the global crisis, which is beyond the Groups' control. It is not possible to determine the future effect the economic condition may have on the Groups' liquidity and earnings, including the effect flowing through from its investors, customers and suppliers.

The management believes that the Group has adequate resources to continue its operations for the near future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

- b. The Covid-19 pandemic has caused the global economy entered into global economy recession. With Rupiah depreciation and collapse of the Indonesia Coal Index-4 (ICI-4) that reached as low as US\$ 22-44 per ton at end of December 2020, the Group is operating in a very challenging environment. Further prolonged recovery of the pandemic may also affect Groups' and/or its customers' operations, which may result in an increase in the credit risk inherent in the receivables from customers.

The Group has been closely monitoring the developments and has put in place contingency measures to minimize impact of the pandemic on the Group's businesses and operations.

36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 96 and the supplementary information on pages 97 to 102 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 31, 2021.

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	26.697.227	34.010.952	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	4.124.536	1.837.476	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 1.266.146 pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: USD 860.457)	7.308.011	9.304.606	Third parties - net of allowance for credit losses of USD 1,266,146 at December 31, 2020 (December 31, 2019: USD 860,457)
Aset kontrak	550.226	-	Contract assets
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	59.148	58.013	Related parties
Persediaan - bersih	2.556.481	2.384.096	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	877.090	1.161.495	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.075.421	1.478.278	Advances and prepaid expenses
	<u>43.248.140</u>	<u>50.234.916</u>	
Asset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	932.718	-	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar	<u>44.180.858</u>	<u>50.234.916</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi atas saham	5.996.360	5.996.359	Investment in shares of stock
Uang muka pembelian aset	-	164.295	Advance for purchase property, vessels and equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 155.802.488 tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: USD 157.079.022) dan setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai sebesar USD 6.521.906 pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: USD 2.092.746)	116.599.981	133.590.226	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 155,802,488 as of December 31, 2020 (December 31, 2019: USD 157,079,022) and less accumulated impairment of USD 6,521,906 as of December 31, 2020 (December 31, 2019: USD 2,092,746)
Aset tidak lancar lainnya	340.377	29.347	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>122.936.718</u>	<u>139.780.227</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>167.117.576</u>	<u>190.015.143</u>	TOTAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	7.500.000	-	Bank loan
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	498.304	106.628	Related parties
Pihak ketiga	6.802.124	4.222.795	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	1.507.046	1.509.362	Related parties
Pihak ketiga	2.742	83.362	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	2.036.799	1.686.244	Accrued expenses
Utang pajak	326.296	387.294	Taxes payable
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	305.127	Current maturity of long-term loan to related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.084.466	8.128.303	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	26.757.777	16.429.115	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	9.813.296	Long-term loan to related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	9.441.272	17.441.272	Long term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.953.468	3.234.901	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	12.394.740	30.489.469	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	39.152.517	46.918.584	Total Liability
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	26.684.752	26.684.752	Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628.706	33.628.706	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	386.238	261.376	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249.032	249.032	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	67.016.331	82.272.693	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	127.965.059	143.096.559	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	167.117.576	190.015.143	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 TERSENDIRI - ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY ONLY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	USD	USD	
PENDAPATAN	48.794.406	70.429.430	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>(46.231.268)</u>	<u>(53.645.001)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>2.563.138</u>	<u>16.784.429</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(12.745)	(142.903)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10.253.917)	(11.190.504)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	542.660	648.059	Interest income
Beban keuangan	(2.295.736)	(4.791.355)	Finance costs
Beban pajak final	(585.533)	(844.874)	Final tax expenses
(Kerugian) keuntungan lain-lain - bersih	<u>(4.997.702)</u>	<u>3.162.270</u>	Other (losses) gain - net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK	(15.039.835)	3.625.122	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>	<u>-</u>	INCOME TAX EXPENSE
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(15.039.835)</u>	<u>3.625.122</u>	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	<u>124.862</u>	<u>(126.439)</u>	Remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(14.914.973)</u>	<u>3.498.683</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 1 Januari 2019	26.684.752	33.628.706	387.815	249.032	78.647.573	139.597.878	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.625.122	3.625.122	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain	-	-	(126.439)	-	-	(126.439)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2019	<u>26.684.752</u>	<u>33.628.706</u>	<u>261.376</u>	<u>249.032</u>	<u>82.272.695</u>	<u>143.096.561</u>	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	-	-	(216.529)	(216.529)	Effect of the adoption of PSAK 71
Saldo per 1 Januari 2020	<u>26.684.752</u>	<u>33.628.706</u>	<u>261.376</u>	<u>249.032</u>	<u>82.056.166</u>	<u>142.880.032</u>	Balance as of January 1, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(15.039.835)	(15.039.835)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	124.862	-	-	124.862	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020	<u>26.684.752</u>	<u>33.628.706</u>	<u>386.238</u>	<u>249.032</u>	<u>67.016.331</u>	<u>127.965.059</u>	Balance as of December 31, 2020

	2020 USD	2019 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from customers:
Pelanggan	47.551.871	74.566.858	Customer
Lain-lain	530.551	2.254.777	Others
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(22.971.071)	(39.434.917)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(11.614.904)	(13.537.860)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	589.484	672.776	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	14.085.931	24.521.634	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(585.533)	(844.874)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	13.500.398	23.676.760	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap			Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Perolehan aset tetap	4.047.029	6.240.105	Acquisition of property, vessels and equipment
Penerimaan bunga	542.660	648.059	Increase in advance for purchase property, interest received
Penerimaan dividen	-	2.800.000	Cash dividend
Pembayaran uang muka pembelian aset	-	(164.295)	Payment in advance for purchase property, vessels and equipment
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(334.883)	-	Increase in other non-current asset
Perolehan aset tetap	(12.492.932)	(7.355.809)	Acquisition of property, vessels and equipment
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(8.238.126)	2.168.060	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	7.500.000	15.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(10.000.000)	(31.700.000)	Payment of related party loan
Pembayaran utang bank	(8.000.000)	(3.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran beban keuangan	(2.075.997)	(3.879.934)	Financial charges paid
Pembayaran biaya transaksi	-	(112.632)	Payment of transaction cost
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(19.359)	Payment for related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(12.575.997)	(23.711.925)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7.313.725)	2.132.895	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	34.010.952	31.878.057	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	26.697.227	34.010.952	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 CATATAN INVESTASI ENTITAS INDUK
 DALAM ENTITAS ANAK
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 NOTES ON PARENT ENTITY'S INVESTMENTS
 IN SUBSIDIARIES
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED

Rincian investasi pada entitas anak dengan metode biaya adalah sebagai berikut:

Details of investment in subsidiaries at cost are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	
			31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019
					USD	USD
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	<i>Pelayaran/ Shipping</i>	70,00%	70,00%	2.995.481	2.995.481
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	<i>Pelayaran/ Shipping</i>	60,00%	60,00%	46.303	46.303
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	<i>Pelayaran/ Shipping</i>	50,00%	50,00%	1.272.570	1.272.570
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	<i>Singapura/ Singapore</i>	<i>Pelayaran/ Shipping</i>	100,00%	100,00%	1.482.877	1.482.877
PT Transship Teknik Solusi (TTS)	Jakarta	<i>Konsultan/ Consultacy</i>	99,00%	99,00%	199.128	199.128
					<u>2.954.575</u>	<u>2.954.575</u>



PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Menara Karya, 12th floor, 10th floor
Jl. H.R Rastina Said, Block X-5 Kav. 1-2,
Kuningan, Jakarta 12950,
Indonesia

P : (62 21) 57944755, 57944766
F : (62 21) 57944767, 57944768

corporate.secretary@mbss.co.id
investor.relations@mbss.co.id